TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

THINK
FAST
ACT
RIGHT
MORE
SPEED
MORE
WINS



2023 | Laporan Tahunan
Annual Report

Penghargaan 2023
Awards 2023





Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2023, dari Kontan Business & Investment Media bekerja sama dengan GML Consulting

Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2023, from Kontan Business & Investment Media cooperate with GML Consulting

Pada tahun ini Perseroan mendapatkan penghargaan "Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2023" dimana TRS mampu mempertahankan penghargaan ini semenjak tahun 2021. Program penghargaan ini diselenggarakan oleh GML performance Consulting dan Kontan Business & Investment Media yang diselenggarakan oleh GML Performance Consulting dan Kontan Business & Investment Media.

Pemberian Awarding ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 8 November 2023.

This year TRS received the "Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2023" award where TRS has been able to maintain this award since 2021. This award program was organized by GML Performance Consulting and Kontan Business & Investment Media.

The Awarding was held on Wednesday, November 8, 2023.

Indonesia Sales Team Champion 2023, dari SWA Business Digest

Indonesia Sales Team Champion 2023, from SWA Business Digest

Perseroan mendapatkan penghargaan dari SWA Business Digest sebagai Indonesia Sales Team Champion 2023. Penghargaan ini diberikan kepada Perseroan atas keberhasilan dalam mencetak prestasi penjualan berkat pengelolaan tim sales secara profesional, efektif dan efisien.

Pemberian Awarding ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 November 2023.

The Company received an award from SWA Business Digest as Indonesia Sales Team Champion 2023. This award was given to the Company for its success in achieving sales achievements through professional, effective and efficient sales team management.

The Awarding was held on Thursday, November 16, 2023.

Daftar Isi
Table of Contents

Penghargaan 2023 — 3
Awards 2023

01 Kilas Kinerja 2023
Brief Highlights of 2023

Ikhtisar Data Keuangan — 7
Financial Highlights

Ikhtisar Saham — 9
Share Highlights

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris — 12
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi — 20
Report from the Directors

Profil Dewan Komisaris — 28
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi — 35
Profile of the Directors

Pernyataan Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2023 — 38
Annual Report Responsibility 2023



03 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan — 40
Company Identity

Riwayat Singkat — 41
Brief History of the Company

Visi dan Misi — 42
Vision and Mission

Nilai Organisasi — 43
Organization Value

Brand Foundation, Tagline, dan *Logo* — 43
Brand Foundation, Tagline, and Logo

Kompetensi Dasar — 44
Core Competencies

Layanan dan Produk — 45
Services and Products

Struktur Organisasi — 60
Organizational Structure

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura — 62
Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities

Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak — 64
Company and Subsidiaries Shareholders Composition

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham — 67
Chronology of Issuance and Listing of Shares

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya — 67
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal — 67
Capital Market Supporting Institution

Alamat Kantor Perwakilan Perseroan — 68
Address of the Company's Representative Offices

04 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Profil SDM — 71
HR Profile

Pengelolaan SDM — 74
HR Management

Sistem Pendukung Manajemen SDM — 75
HR Management Supporting System

Penilaian Kinerja — 78
Performance Assessment

Dana Pensiun — 78
Pension Fund

05 Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan
Management Discussion and Analysis on The Company Performance

Tinjauan Umum 81
General Overview

Kinerja Konsolidasian Perseroan 84
Company's Consolidated Performance

Kinerja per Unit Usaha 92
Performance of Business Units

Kinerja Unit-unit Penunjang 104
Performance of Supporting Units

Prospek Usaha dan Strategi 2024 107
Business Prospect and Strategy 2024

Aspek Pemasaran per Unit Usaha 112
Marketing Aspects for Individual Business Unit

Kebijakan Dividen 121
Dividend Policy

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan 125
Corporate Governance Policy and Implementation

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan 126
Corporate Governance Implementation Basis

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 127
Implementation of Public Company Governance Guideline

Rapat Umum Pemegang Saham 131
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 137
Corporate Governance Structure

Direksi 142
Directors

Komite Audit 147
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 154
Corporate Secretary

Akses Data dan Informasi Perseroan 156
Access to the Company Data and Information

Audit Internal 157
Internal Audit



Sistem Pengendalian Internal 161
Internal Control System

Manajemen Risiko 162
Risk Management

Akuntan Publik 167
Public Accountant

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan 168
Significant Case Faced by the Company

Kode Etik Perusahaan 168
Code of Ethics

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 169
Employee and/or Management Stock Allocation Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran 170
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 171
Anti Corruption Policy

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited 2023 172
Audited Financial Statement 2023

01



Kilas Kinerja 2023

Brief Highlights of 2023

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Informasi Hasil Usaha
Brief Income Statement

Dalam Jutaan Rupiah / In IDR million

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	14.210.135	12.977.529	11.926.150	12.488.884	13.372.044	Revenue
Beban Pokok Penjualan	12.821.183	11.567.910	11.662.777	10.806.685	11.691.107	Cost of Good Sold
Laba Bruto	1.388.952	1.409.619	1.515.618	1.682.199	1.680.937	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	441.099	478.266	481.109	478.561	428.419	Profit For The Year
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain	(12.021)	5.216	11.467	(6.711)	236	Other Comprehensif (Loss)/Income
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	429.078	483.482	492.576	471.850	428.655	Comprehensive Income For The Year
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	457.037	478.138	492.564	471.847	428.652	Profit Attributable to Owners of the Parent
Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(15.938)	128	12	3	3	Profit Attributable to Non-controlling Interests

Informasi Posisi Keuangan
Brief Balance Sheet

Dalam Jutaan Rupiah / In IDR million

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	3.810.334	3.716.527	3.071.868	3.067.117	2.761.096	Current Assets
Aset Tetap	388.542	168.528	78.301	77.141	86.889	Fixed Assets
Aset Hak Guna	114.838	60.078	59.561	63.471	-	Right-of-Use Assets
Aset Takberwujud	10.858	16.142	15.631	19.465	22.819	Intangible Assets
Aset Lainnya	241.434	217.677	178.600	198.233	125.068	Other Assets
Jumlah Aset	**4.566.006**	**4.178.952**	**3.403.961**	**3.361.956**	**2.995.872**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.940.279	1.806.906	1.319.657	1.406.291	1.281.094	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	425.375	326.757	323.713	356.993	322.779	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**2.365.654**	**2.133.663**	**1.643.370**	**1.763.284**	**1.603.873**	**Total Liabilities**
Ekuitas Pemilik Entitas Induk	2.092.042	1.972.870	1.760.565	1.598.659	1.391.988	Equity of Owners of Parent Entity
Ekuitas Kepentingan Non-pengendali	108.310	72.419	26	13	11	Equity of Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	**2.200.352**	**2.045.289**	**1.760.591**	**1.598.672**	**1.391.999**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**4,566.006**	**4.178.952**	**3.403.961**	**3.361.956**	**2.995.872**	**Total Liabilties and Equity**

Rasio Keuangan & Informasi Penting Lainnya
Financial Ratio & Other Important Information

Rasio Keuangan (dalam %)	2023	2022	2021	2020	2019	Financial Ratio (in %age)
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	20,0	23,4	27,3	29,9	30,8	Return on Equity
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	9,7	11,4	14,1	14,2	14,3	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	3,1	3,7	4,0	3,8	3,2	Return on Sales
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	196,4	205,7	232,8	218,1	215,5	Current Ratio
Liabilitas / Ekuitas	107,5	104,3	93,3	110,3	115,2	Debt to Equity
Liabilitas / Jumlah Aset	51,8	51,1	48,3	52,4	53,5	**Debt to Assets**
Ekuitas / Jumlah Aset	48,2	48,9	51,7	47,6	46,5	Equity to Assets
Informasi Penting Lainnya						**Other Important Information**
Jumlah Saham Beredar (ribuan saham)	918.493	918.493	918.493	918.493	918.493	Total Shares Listed (in thousands)
Laba per Saham (Rp):	498	521	524	521	466	Earnings per Share (IDR):
Ekuitas per Saham (Rp)	2.396	2.227	1.917	1.741	1.516	Equity per Share (IDR)
Dividend Tunai per Saham (Rp)	325	330	325	320	204	Cash Dividend per Share (IDR)
Dividend Saham (Rp)	-	-	-	-	-	Stock Dividend (IDR)
Jumlah hari rata-rata Piutang Usaha	31	32	30	28	29	Number of Days Sales in Trade A/R
Jumlah hari Persediaan Barang	28	30	27	23	32	Number of Inventory Days

Pendapatan Penjualan Bersih
Net Sales Revenue

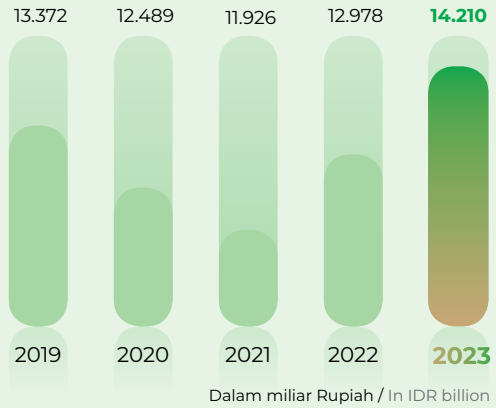

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion

Laba Bruto
Gross Profit

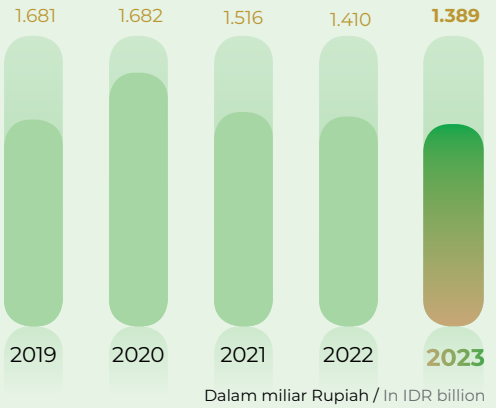

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for The Year

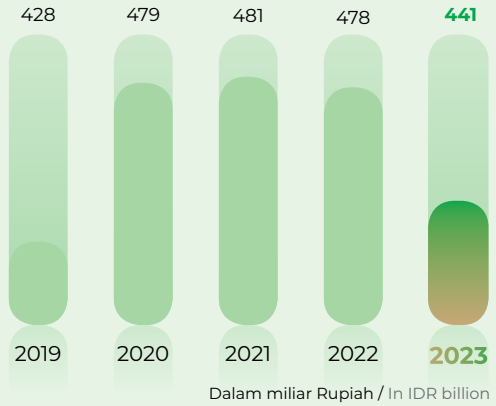

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion

Jumlah Aset
Total Assets

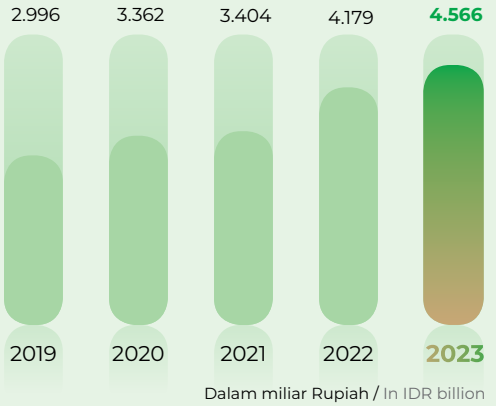

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

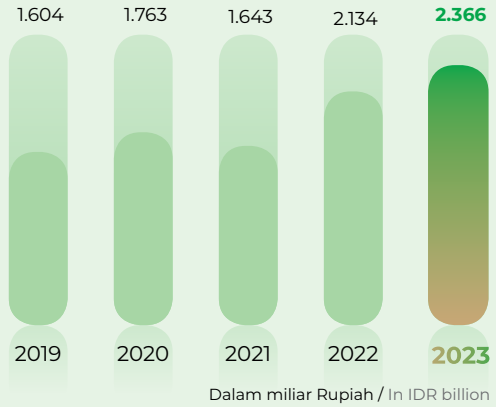

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

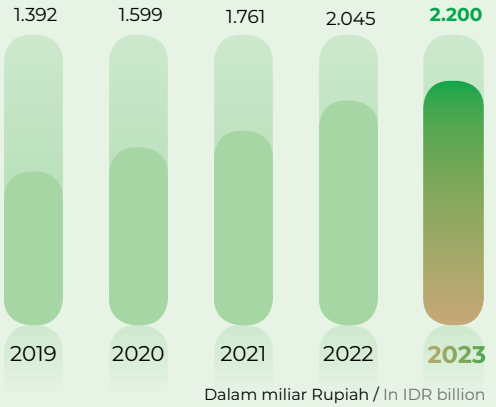

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Jumlah Saham yang Beredar dan Distribusi Saham
Total Shares Issued and Shares Distribution

*) Dalam ribuan / In thousands

Uraian Description	2023		2022		2021		2020		2019	
	*) Jumlah Amount	%	*) Jumlah Amount	%	*) Jumlah Amount	%	*) Jumlah Amount	%	*) Jumlah Amount	%
PT Penta Widjaja Investindo	332.627	36,21	335.767	36,56	335,767	36.56	335.767	36,56	335.788	36,56
PT Sarana Ledaun	269.484	29,34	280.748	30,57	280,748	30.57	280.748	30,57	280.748	30,57
PT Widjaja Tunggal Sejahtera	232.812	25,35	232.707	25,34	232,707	25.34	232.707	25,34	232.707	25,34
Masyarakat lain (< 5%) Public (< 5%)										
Lembaga Indonesia Indonesian Institutions	61.252	6,67	46.968	5,11	46,959	5,1	46.958	5,1	43.012	4,68
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	21.316	2,32	21.356	2,33	21,365	2,32	14.377	1,57	19.238	2,09
Lembaga Asing Foreign Institutions	982	0,11	928	0,10	925	0.11	7.909	0,86	7.000	0,76
Perorangan Asing Foreign Individual	19	0,00	19	0,00	22	0.00	27	0,00	-	-
Total	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**	**918,493**	**100.00**	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**
Free Float per 31 Desember 2023: Masyarakat tanpa warkat non pengendali (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Free Float as of December 31, 2023: Scripless Public non controlling (each share ownership below 5%)	68.957	7,51								

Pergerakan Harga Saham
Share Price Movements

Uraian Description	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	(Rp) / IDR			(Lembar Saham) / (Shares)		(Rp) / IDR
Januari – Maret 2022 January – March 2022	7.800	6.900	7.025	93.300	918.492.750	6.452.411.568.750
April – Juni 2022 April – June 2022	9.550	6.925	7.300	342.200	918.492.750	6.704.997.075.000
Juli – September 2022 July – September 2022	8.300	7.000	8.300	72.300	918.492.750	7.623.489.825.000
Oktober – Desember 2022 October – December 2022	7.900	6.950	7.100	41.000	918.492.750	6.521.298.525.000
Januari – Maret 2023 **January – March 2023**	**7.325**	**6.500**	**6.625**	**53.800**	**918.492.750**	**6.085.014.468.750**
April – Juni 2023 **April – June 2023**	**7.325**	**6.600**	**6.775**	**35.000**	**918.492.750**	**6.222.788.381.250**
Juli – September 2023 **July – September 2023**	**7.000**	**6.725**	**6.900**	**42.900**	**918.492.750**	**6.337.599.975.000**
Oktober – Desember 2023 **October – December 2023**	**8.000**	**6.150**	**6.450**	**157.800**	**918.492.750**	**5.924.278.237.500**

Grafik Perkembangan Harga Saham Tahun 2023
Graphic of the Company's Share Price Movement on Year 2023

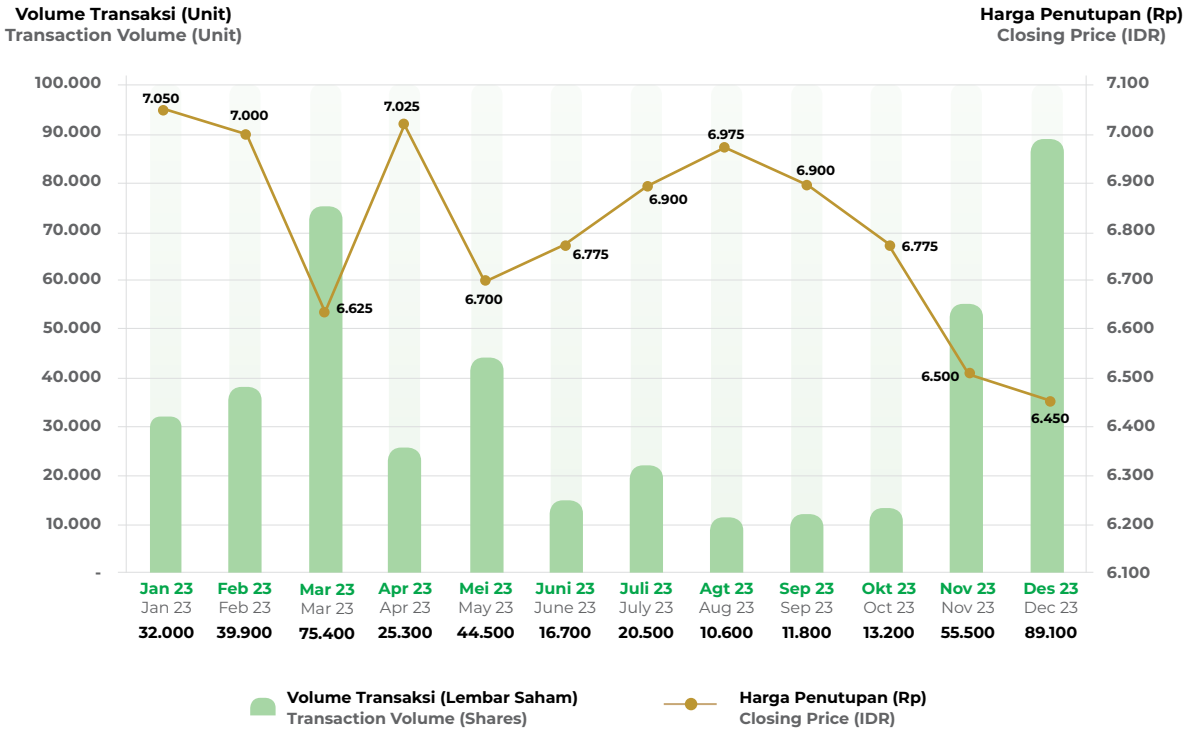

Grafik Nilai Transaksi Saham Tahun 2023 (dalam Rupiah)
Graphic of the Value of the Shares Transaction on Year 2023 (in IDR)

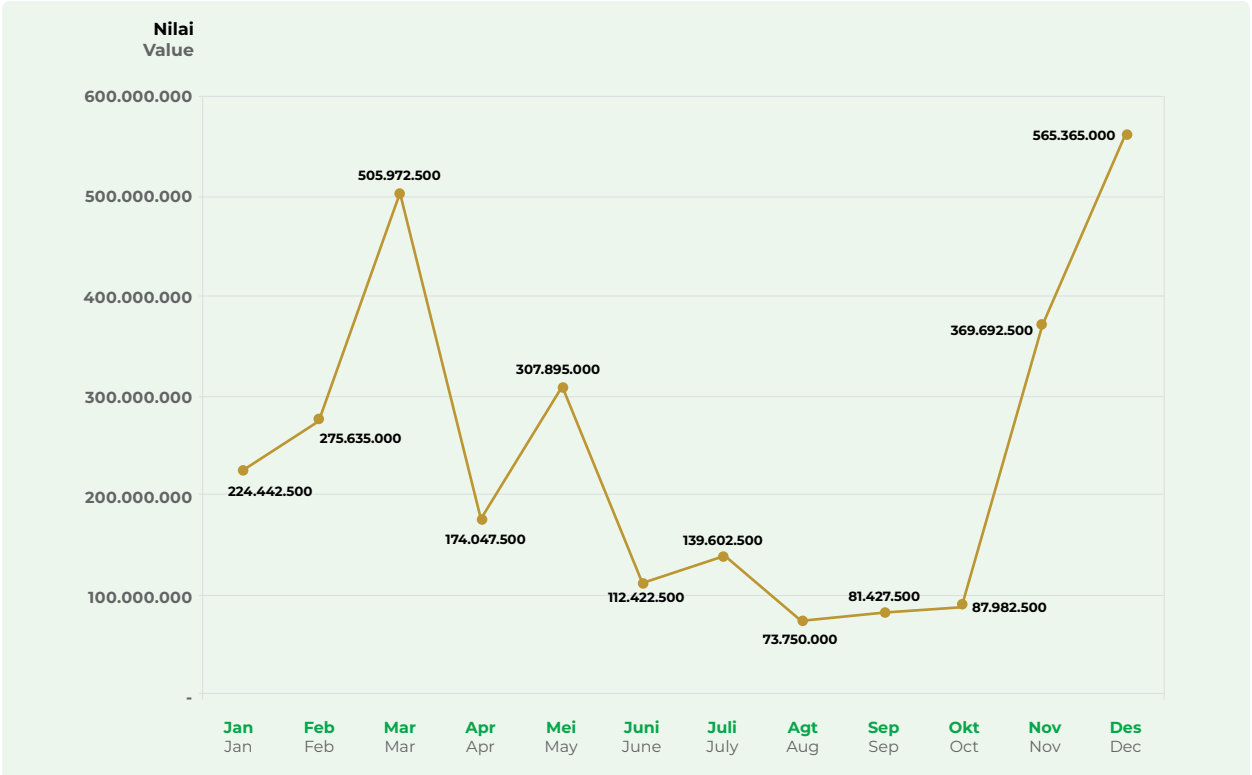

02



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Situasi dan kondisi perekonomian dunia di tahun 2023 yang telah berlalu belum terlihat membaik, bahkan mengalami penurunan pertumbuhan dari 3,5% di tahun sebelumnya menjadi hanya 3,0% di tahun 2023. Ini merupakan cerminan dari akibat ketidakpastian ekonomi dan masih berlanjutnya gejolak geopolitik dunia akibat perang Rusia-Ukraina yang berimbas pada mandeknya pertumbuhan ekonomi. Pola pertumbuhan hampir sama seperti tahun lalu, yaitu cenderung agak lebih tinggi di negara-negara maju, yaitu Amerika Serikat dan sebagian Eropa, jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang termasuk Tiongkok. Namun demikian beberapa negara-negara ASEAN-5, termasuk Indonesia, tingkat pertumbuhannya justru lebih baik.

Indonesia cukup beruntung, dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki, diperkuat dengan program hilirisasi hasil-hasil sumber daya alam serta peningkatan ekspor hasil industri non-migas menjadi sumber pertumbuhan yang signifikan terhadap PDB Indonesia. Hal ini ditopang oleh masih kuatnya konsumsi dalam negeri dan berlanjutnya investasi proyek-proyek strategis nasional sehingga membuat laju pertumbuhan ekonomi tetap kuat selama tahun 2023. Ekonomi Indonesia bertumbuh sekitar 5% di tahun 2023 dan termasuk yang terbaik diantara negara-negara Asean dan Asia pada umumnya, kecuali India yang lebih tinggi.

Dengan situasi dan kondisi perekonomian nasional yang cukup kondusif itu sebenarnya terbuka kesempatan bagi Perseroan untuk tetap tumbuh dan berkembang. Kesempatan ini harus bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh Manajemen Perseroan. Portofolio bisnis yang sudah ada harus dipacu pertumbuhannya dan bidang usaha baru yang sedang dikembangkan harus bisa memberikan kontribusi lebih

Dear Esteemed Shareholders,

The situation and conditions of the world economy in 2023, which has passed, have not shown improvement, experiencing a decrease in growth from 3.5% in the previous year to just 3.0% in 2023. This reflects the consequences of economic uncertainty and ongoing geopolitical turmoil due to the Russia-Ukraine war, which has led to a stagnation in economic growth. The growth pattern is almost the same as last year, tending to be slightly higher in developed countries, such as the United States and parts of Europe, compared to developing countries, including China. However, some ASEAN-5 countries, including Indonesia, have shown better growth rates.

Indonesia is fortunate enough, with its potential natural resources, reinforced by downstreaming programs of natural resource products and increased exports of non-oil and gas industrial products becoming a significant source of Indonesia's GDP growth. This is supported by the continued strength of domestic consumption and ongoing investment in national strategic projects, maintaining strong economic growth throughout 2023. Indonesia's economy grew by about 5% in 2023 and is among the best in ASEAN countries and Asia in general, except for India, which has higher growth.

With the fairly conducive national economic situation, there is an opportunity for the Company to continue to grow and develop. This opportunity must be utilized to the fullest by the Company's management. Existing business portfolios need to be boosted in their growth, and new business areas under development should contribute more significantly to the Company's performance in the coming years. This is also supported

Meity Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner



Dengan situasi dan kondisi perekonomian nasional yang cukup kondusif itu, terbuka kesempatan bagi Perseroan untuk tetap tumbuh dan berkembang. Kesempatan ini harus bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh Manajemen Perseroan.

With the fairly conducive national economic situation, there is an opportunity for the Company to continue to grow and develop. This opportunity must be utilized to the fullest by the Company's management.

besar terhadap pencapaian kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang. Hal ini didukung pula oleh potensi pendanaan yang dimiliki oleh Perseroan yang bisa menunjang pengembangan bisnis yang sudah ada dan merebut peluang-peluang bisnis baru.

by the funding potential of the Company, which can support the development of existing businesses and seize new business opportunities.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023

Evaluation on Directors' Performance in 2023

Pertumbuhan positif Perseroan berlanjut di tahun 2023 dengan pencapaian pertumbuhan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pendapatan Konsolidasi Perseroan bertumbuh sebesar 9,5% di tahun 2023, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2022 yang sebesar 8,8%. Kali ini pertumbuhan penjualan Perseroan sepenuhnya disumbang oleh Unit Usaha Consumer Product (CP). Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN) dan Blue Gas Indonesia (BGI) pertumbuhannya masih negatif, sedang Unit Usaha Manufacturing Services (MS) yang tadinya positif berbalik menjadi negatif. Di lain pihak unit usaha baru yaitu Tira Cipta Logistik (TCL) dan Tira Cipta Transportasi (TCT) baru mulai beroperasi dan kontribusinya masih belum signifikan.

The Company's positive growth continued in 2023 with higher growth achievements than the previous year. The Company's Consolidated Revenue grew by 9.5% in 2023, higher than the 8.8% growth in 2022. This time, the Company's sales growth was entirely contributed by the Consumer Product (CP) Business Unit. Tira Satria Niaga (TSN) and Blue Gas Indonesia (BGI) Business Units still experienced negative growth, while the Manufacturing Services (MS) Business Unit, which was previously positive, turned negative. On the other hand, the new business units, namely Tira Cipta Logistik (TCL) and Tira Cipta Transportasi (TCT), have just started operations, and their contributions are still not significant.

Walaupun pertumbuhan penjualan positif, pencapaian laba Perseroan justru lebih rendah dari tahun sebelumnya. Laba Tahun Berjalan di tahun 2023 lebih rendah 7,8% dari tahun 2022. Ini merupakan konsekuensi logis dari penurunan penjualan TSN, BGI dan MS yang persentase margin labanya memang lebih tinggi dibandingkan CP.

Despite positive sales growth, the Company's profit achievement was lower than the previous year. The Year-to-Date Profit in 2023 was lower by 7.8% compared to 2022. This is a logical consequence of the decline in TSN, BGI, and MS sales, whose profit margin percentages are higher than CP.

Namun demikian, posisi keuangan Perseroan masih tetap kuat dan solid walaupun sedikit mengalami penurunan. Hal ini tergambar dari indikasi yang terdapat di rasio keuangan Perseroan. Terlihat juga bahwa potensi pendanaan Perseroan, baik yang bersumber dari kas internal Perseroan maupun dari fasilitas kredit yang tersedia akan mampu untuk mendanai ekspansi Perseroan ke depan.

However, the Company's financial position remains strong and solid, albeit experiencing a slight decline. This is evident from the Company's financial ratios. It is also apparent that the Company's funding potential, both from internal cash and available credit facilities, will be able to finance the Company's future expansion.

Ditengah-tengah kondisi ekonomi global yang masih belum pulih dan masih rentan terhadap perubahan, kondisi ekonomi Indonesia bisa dikatakan masih kondusif dengan tingkat pertumbuhan di tahun 2023 yang masih bisa sekitar 5%. Dengan demikian seharusnya tidak akan terdapat kendala bagi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan dan melakukan ekspansi bisnis dengan catatan bahwa peluang-peluang yang ada harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan dengan perhitungan yang matang.

In the midst of a global economic condition that has not fully recovered yet and is still vulnerable to changes, Indonesia's economic condition can still be considered conducive with a growth rate in 2023 that can still reach around 5%. Therefore, there should be no obstacles for the Company to increase its growth and expand its business, provided that existing opportunities are maximized with careful consideration.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Salah satu tugas Dewan Komisaris adalah menjalankan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang telah dibuat oleh Direksi dan disepakati bersama Dewan Komisaris. Strategi yang dibuat akan selalu disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan tantangan-tantangan yang bakal dihadapi Perseroan. Selama ini pengawasan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris secara terus menerus melalui penelaahan Laporan Keuangan dan laporan-laporan lainnya yang dibuat oleh Direksi, dan melakukan pembahasan di dalam rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun 2024, Direksi Perseroan telah meluncurkan Tema Kerja *Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution*. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk meningkatkan kinerja pertumbuhan Perseroan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia agar semakin lincah, tangkas dan tangguh dalam melakukan eksekusi program-program yang telah direncanakan. Pengembangan sumber daya manusia yang dibarengi dengan penguasaan teknologi digital sangat diperlukan agar Perseroan bisa tetap menjadi yang terdepan dalam bidang usaha yang sudah ada maupun bidang usaha apapun yang akan dikembangkan.

Selanjutnya, Tema Kerja yang telah diluncurkan harus diikuti dengan program kerja yang spesifik, terukur, terjangkau, realistis dan mempunyai target waktu. Pengarahan yang jelas dari Direksi tentu diperlukan agar eksekusinya bisa berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Masih berlanjutnya gejolak geopolitik berakibat pada masih belum stabilnya prospek ekonomi dunia sehingga tingkat pertumbuhannya di tahun 2024 masih akan relatif rendah yaitu di kisaran 2,8%, lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Ditengah-tengah prospek ekonomi global yang masih suram, Indonesia termasuk sedikit negara di dunia yang tingkat pertumbuhannya ke depan masih tetap kuat dan bisa mencapai 5% atau lebih di tahun 2024. Dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang kondusif bagi dunia usaha tersebut, terbuka kesempatan bagi Manajemen Perseroan untuk memacu pertumbuhan portofolio usaha yang sudah ada dan mengembangkan portofolio usaha baru.

Supervision on The Company's Strategy Implementation

One of the tasks of the Board of Commissioners is to supervise the implementation of the Company's strategy that has been formulated by the Board of Directors and agreed upon by the Board of Commissioners. The strategy will always be adjusted to the changes and challenges that the Company will face. So far, supervision has been continuously conducted by the Board of Commissioners through the review of Financial Reports and other reports prepared by the Board of Directors, and through discussions in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

For 2024, the Company's Board of Directors has launched the Working Theme "Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution." This is in line with the Company's goal to improve its performance growth through enhancing the quality of human resources to be more agile, responsive, and resilient in executing planned programs. Human resource development, coupled with mastery of digital technology, is crucial for the Company to remain at the forefront of its existing and potential business fields.

Furthermore, the launched Working Theme must be followed by specific, measurable, achievable, realistic, and time-bound work programs. Clear direction from the Directors is necessary for smooth execution and achieving set goals.

Overview on Business Prospect

The ongoing geopolitical turmoil, resulting in the still unstable global economic prospects, means that the growth rate in 2024 will still be relatively low, around 2.8%, lower than the previous year.

Amidst the bleak global economic prospects, Indonesia is one of the few countries whose future growth rate remains strong and can reach 5% or more in 2024. With a conducive economic growth prospect for businesses, there is an opportunity for the Company's Management to drive growth in existing business portfolios and develop new business portfolios.

Walaupun lingkungan usaha mendukung, Manajemen Perseroan perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan karena terkadang ketidak-berhasilan bisa muncul karena faktor internal.

Portofolio usaha baru yaitu *Cold Storage* melalui anak usaha Tira Cipta Logistik (TCL) dan Transportasi melalui anak usaha Tira Cipta Transportasi (TCT) telah mulai menghasilkan karena adanya captive market, ke depannya kapasitas yang masih banyak belum terpakai harus bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan menawarkannya secara agresif kepada potential customers yang memerlukan sehingga nanti pada akhirnya bisa berkontribusi terhadap pencapaian laba Perseroan.

Dalam merancang *Company Work Program* 2024, Manajemen telah menetapkan fokus melalui Integrated *Business Planning*. Ini sangat baik untuk dilakukan karena dengan perencanaan operasional yang terpusat, segala sesuatu bisa dilakukan secara terkoneksi dan terintegrasi sehingga kita sudah tahu dampak dari keputusan yang diambil di satu proses terhadap proses-proses lainnya, dengan demikian bisa diantisipasi dampak negatifnya dan bisa dimanfaatkan dampak positifnya untuk proses-proses tersebut.

Kami yakin bahwa dengan lingkungan usaha yang kondusif, sumber daya manusia yang kompeten, dukungan teknologi digital dan sumber pendanaan yang memadai, Perseroan bisa mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan baik.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki pemangku kepentingan yang sangat beragam, baik internal maupun eksternal. Perseroan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan dilaksanakannya praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik agar hak-hak setiap pemangku kepentingan terpenuhi.

Perseroan telah mempunyai struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait, termasuk adanya Komite Audit, Tim Audit Internal, Manajemen Risiko, Sistem Pelaporan Pelanggaran dan *Code of Business Conduct*.

Although the business environment is supportive, the Company's Management needs to be cautious in making decisions because sometimes failure can arise due to internal factors.

The new business portfolios, namely Cold Storage through the subsidiary Tira Cipta Logistik (TCL) and Transportation through the subsidiary Tira Cipta Transportasi (TCT), have begun to yield results due to captive markets. In the future, the capacity that remains unused must be utilized to the fullest by aggressively offering it to potential customers who need it, thus eventually contributing to the Company's profit achievement.

In designing the Company's Work Program for 2024, Management has set a focus through Integrated Business Planning. This is highly commendable because with centralized operational planning, everything can be done in a connected and integrated manner, allowing us to anticipate the negative impacts of decisions on one process to other processes and utilize the positive impacts for those processes.

We believe that with a conducive business environment, competent human resources, digital technology support, and adequate funding sources, the Company can achieve its set goals effectively.

Overview on Implementation of Good Corporate Governance

As a public company, the Company has a variety of stakeholders, be it internally or externally. The Company must properly uphold the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Board of Commissioner is responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company so that the rights of every stakeholder is fulfilled.

The Company has already had a proper structure of Good Corporate Governance, consists of several elements which are inter related, that includes Audit Committee, Internal Audit Team, Risk Management, Whistle Blower System, and Code of Business Conduct.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pertemuan rutin dengan Direksi sepanjang tahun, serta melalui Komite Audit yang mendukung terlaksananya prinsip-prinsip tersebut. Kami melihat bahwa Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan efektifitas sistem kontrol serta mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku bagi perusahaan publik.

Dalam mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Dewan Komisaris memandang bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah dilaksanakan melalui program-program yang terarah dan terfokus pada pendidikan dan kesehatan masyarakat yang berada di lingkungan tempat dimana Perseroan dan cabang-cabangnya beroperasi. Program-program CSR dirancang dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah menjadi pegangan bagi banyak Negara didunia.

Demikian pula dengan program-program peningkatan Sumber Daya Manusia di dalam Perseroan tetap berlanjut dengan fokus utama pada peningkatan kompetensi karyawan dan pencapaian target jumlah SDM yang *qualified* agar produktifitas meningkat.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Dalam melakukan peran pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris meminta Laporan Keuangan Bulanan dari Direksi. Di samping itu juga melakukan rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin, sekurangnya setiap tiga bulan sekali, untuk membahas pencapaian kinerja Perseroan. Di dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi serta memberikan pengarahan kepada Direksi agar kinerja Perseroan dapat ditingkatkan. Rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara periodik tersebut menjadi salah satu forum yang efektif dalam memberikan arahan dan nasihat-nasihat kepada Direksi tentang pentingnya strategi dan langkah-langkah antisipasi ke depan bagi Perseroan untuk menyikapi perubahan-perubahan yang selalu terjadi dalam ruang lingkup bisnis Perseroan maupun perubahan ekonomi pada umumnya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang harus dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang baru.

The Board of Commisioner oversees the implementation of Good Corporate Governance principles through routine meetings with the Management, and also through Audit Committee who ensures the adherence to those principles. From our observation, we can conclude that the Management has already put some efforts in strengthening control systems and in complying to all related standards and regulations for a public company.

In conducting supervision on implementation of Good Corporate Governance, Board of Commissioners witnessed that Corporate Social Responsibility (CSR) has already been implemented by the Company through numerous programs aimed for improving the community's health and education at the location where th Company operates. These CSR programs were developed based on Sustainable Development Goals (SDGs) principles, the global initiative development framework adopted by many countries in the world.

Likewise, improvement programs on HR have been continuously carried out within the Company with main focus on increasing employees' competencies and achieving targets on total number of qualified HR for increasing productivity.

The Frequency and Practice of Advisory

In executing its supervisory role, the Board of Commissioner requests the Management to submit a Monthly Financial Report. Apart from that, also conducts joint meetings between the Board and the Management in a regular basis, at least every quarter, where the performance of the Company is discussed. In the joint meetings, the Board also evaluates and gives advices to the Management with the intention to improve the performance of the Company. This regular joint meeting between Board of Commissioner and Directors is one of the effective forums for the provision of guidance and advices to the Directors, among others are: providing guidance on the importance of the Company's future strategy in order to anticipate various changes both in the Company's business environment as well as the global economy in general. Apart from that, the Board of Commissioner also requires the Management to submit Annual Business Plan which must be discussed and agreed on by the Commissioners before commencing the forecast year.

Fungsi pengawasan juga dilakukan melalui Komite Audit yang langsung berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko operasional yang dihadapi Perseroan melalui laporan-laporan yang didapatkan dari tim Audit Internal yang menjalankan aktivitas pemeriksaan secara terjadwal. Komite Audit juga memberi pengarahan kepada tim Audit Internal dalam membuat rencana serta penentuan prioritas pemeriksaan. Komite Audit berperan aktif dalam melakukan identifikasi risiko-risiko strategis Perseroan dan menyarankan tindakan-tindakan preventif untuk mencegah terjadinya risiko-risiko tersebut. Komite Audit bekerjasama dan berbagi informasi dengan auditor eksternal melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan sebelum dan sesudah audit berjalan agar potensi-potensi risiko serta tingkat akurasi dari penyajian laporan keuangan oleh manajemen dapat teridentifikasi dengan baik. Dalam melakukan peran dan fungsinya, Komite Audit dibekali dengan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah diperbaharui berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The supervisory function also conducted through the activity of Audit Committee who reports directly to Board of Commissioner. Audit Committee assess and monitors operational risks of the Company through audit reports submitted by Internal Audit team who conducts regular & periodical audits on the Company's activities. Audit Committee also gives direction to the Internal Audit team in preparing annual audit plan and in determining priority of audits. Audit Committee proactively assess & identifies the Company's strategic risks and gives advices to the management on crafting proper measures for preventing the risks from happening. The Audit Committee closely cooperates and shares information with external auditors through meetings & discussions conducted before, during and after annual audit, so that potential risks and level of accuracy of the audited financial statements can be properly identified. In conducting their function, Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter which had been updated in reference to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 subject: The Establishment And The Work Implementation Guidelines of Audit Committee.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan dalam jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 18 April 2023 seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya pada saat itu, telah diangkat kembali untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun berikutnya yaitu sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026. Dengan demikian susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tetap terdiri dari 5 (lima) orang dengan komposisi: 3 (orang) berasal dari pemegang saham utama Perseroan, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

The Change of Composition of Board Commissioner

There was no change in the composition of Board of Commissioner in 2023. In Annual General Meeting of Shareholders held on 18th of April 2023 the term of all members of Board of Commissioners has ended, and through a resolution in the AGMS all Commissioners have been reappointed for the next 3 (three) years period until the end of Annual General Meeting of Shareholders in 2026. Therefore, with the reappointment, the total number and composition of Board of Commissioners remains 5 (five) members consists of 3 (three) from main shareholders' representative, and 2 (two) from Independent Commissioners.

Apresiasi

Kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kinerja dan pencapaian yang telah diraih Perseroan di tahun 2023. Tetaplah bekerja dengan penuh semangat dan motivasi yang tinggi untuk merealisasikan seluruh rencana dan program yang sudah dirancang untuk tahun 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkahi kita semua.

Terima kasih

Appreciation

We greatly appreciate all of the Company's Directors and all of employees for the performance they have shown and the result they have achieved for the Company in 2023. Keep on highly motivated and continue to work with high spirit in realizing all plans and programs set for 2024. May God Almighty bless us all.

Thank you



Meity Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris
Commissioner



Chandra Natalie Widjaja
Komisaris
Commissioner



Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harry Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi dunia kembali menurun di tahun 2023 dengan pertumbuhan hanya 3,0% setelah mencatat pertumbuhan sebesar 3,5% di tahun 2022. Masih adanya dampak lanjutan akibat pandemi dan meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi dunia menjadi penyebab utama turunnya pertumbuhan. Kinerja ekonomi global pada 2023 juga diwarnai dengan kesenjangan pertumbuhan yang terjadi antara negara maju dengan negara-negara berkembang (*Emerging Market and Developing Economies*). Walaupun, secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi di negara berkembang menurun, kinerja ekonomi India dan ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Vietnam) masih tetap baik. Proses penurunan inflasi dunia berjalan lambat sehingga pengetatan moneter masih berlangsung. Kondisi tersebut mendorong penguatan nilai tukar dolar AS dan memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia. Walaupun proses penurunan inflasi dunia berjalan lambat, beberapa negara berkembang telah mampu menurunkan inflasinya kembali ke sasaran, termasuk Indonesia.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan kondisi global yang menurun. Tetap baiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat, masih tingginya keyakinan konsumen, terjaganya daya beli, inflasi yang rendah, stimulus kebijakan fiskal termasuk pemberian subsidi dan berbagai program bantuan sosial. Dengan kondisi demikian pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 masih berada di atas 5%.

Our honorable Shareholders,

Global and National Economic Condition

The growth of world economy continued to decline in 2023 with the growth rate of only 3.0% after achieving the growth of 3.5% in 2022. The enduring bruise impact of pandemic and the increase of world economic geo-politics tension were the main reason for the declining of the growth. The world economic performance in 2023 was quite diverse as the growth rate between developed countries and developing countries (Emerging Market and Developing Economies) were varied. While, as a whole, the growth of developing countries were declining, the performance of India and ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand and Vietnam) remained strong. The decreasing phase of world inflation runs slowly so that the tight monetary policy remained in force. This situation has driven the strength of US Dollar exchange rate hence forcing most of other world currencies to depreciate. Despite of slow pace of world inflation decreasing process, some developing countries, including Indonesia, has already on track for keeping the inflation within target.

Indonesian economic growth remained strong and sustained in spite of the diminishing global economic condition. The enduring robust growth of Indonesian economy was supported by strong domestic demand, high consumer's perception index, sturdy purchasing power, low inflation, stimulating fiscal policy including price subsidy and various social aid programs. With all above factors remained supportive, the growth of Indonesian economy achieved the level of above 5%.

Lianne Widjaja

Presiden Direktur
President Director

Eksekusi proses kerja yang benar dan tepat menjadi kunci. Hadirnya ketidakpastian perlu disikapi dengan fleksibilitas dalam bertindak, yakni kemampuan kita untuk selalu menyesuaikan diri dengan mudah dan cepat terhadap lingkungan serta berbagai kondisi yang mungkin saja terjadi.

Excellent execution of work processes remains key. Alongside, flexibility in responding to uncertainties, adapting quickly to changing environments and conditions, as well as any other possibilities that may happen in the future must be well addressed.



Aliran modal asing mencatat pemasukan bersih, posisi cadangan devisa di akhir 2023 tetap tinggi, stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga, kinerja neraca pembayaran tetap baik, surplus neraca perdagangan tetap berlanjut, inflasi turun dan terkendali dalam kisaran target, suku bunga perbankan tetap terjaga sehingga mendorong pertumbuhan kredit, nilai transaksi uang elektronik meningkat dan transaksi e-commerce juga terus bertambah. Indikator-indikator ekonomi tersebut membuat kita optimis bahwa ekonomi Indonesia akan tetap terus bertumbuh.

Foreign capital recorded a net inflow, foreign capital reserve at end of 2023 was highly sufficient, stability of Rupiah currency exchange was under control, Balance of Payment performed good, the surplus of Trade Balance continued, inflation rate was down and kept within target, bank interest rate was stable so that driving credit growth, value of electronic money transaction increased, and e-commerce transactions also kept on increasing. Those economic indicators spark optimism that Indonesian economy will keep on growing.

Kinerja Perseroan Tahun 2023

Company's Performance In 2023

Tahun 2023 sudah berhasil kita lalui dengan baik, tahun yang diwarnai banyak perubahan dan telah meninggalkan rekam jejak hasil kerja keras semua pemangku kepentingan di dalam Perseroan.

Overall, 2023 has been a good year for us, marked by significant changes and excellent track records of hard work and dedication by all stakeholders of the Company.

Tema Kerja Perseroan "*Think Fast, Act Right, More Speed, More Win*", telah menjadi acuan bersama dalam menjalankan aktivitas sehari-hari mengeksekusi program-program kerja Perseroan di tahun 2023. Kecepatan dalam pengambilan keputusan dengan tetap mempertimbangkan aturan dan cara yang benar menjadi bagian dari perjalanan Perseroan selama setahun ke belakang. Pada periode yang sama, perusahaan telah melahirkan unit-unit usaha baru yang menjadi harapan di masa depan. Apapun keputusan yang telah diambil, semuanya berpedoman kepada satu tujuan besar perusahaan, yakni keberlanjutan atau *sustainability* usaha untuk masa yang akan datang.

The Company's Work Theme "Think Fast, Act Right, More Speed, More Win" has been our main philosophy in running our daily tasks executing the Company's 2023 work programs. Promptness in decision making while maintaining the application of rules and regulations and sound practice has been part of the Company's progress in the past year. Within the period, the Company has established new business units that are expected to bring a new hope for the future. Every decision taken this past year has been made with the aim towards one big goal, that is the Company's business sustainability in the long term.

Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta kerja keras dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan masih mampu menunjukkan pertumbuhan penjualan di tahun 2023. Berdasarkan data Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah di-audit, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Konsolidasi sebesar Rp14,21 triliun. Meskipun belum mencapai target yang telah ditetapkan, pencapaian Pendapatan di tahun 2023 masih bisa bertumbuh sebesar 9,5% diatas nilai Pendapatan tahun 2022 yang sebesar Rp12,98 triliun. Pertumbuhan Pendapatan ini sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2022 yang sebesar 8,8%.

By the grace of God Almighty as well as hard work and dedication by all stakeholders, the Company has been able to achieve sales growth in 2023. Based on audited Consolidated Financial Report data, the Company has recorded Consolidated Revenue at IDR14.21 trillion. While this achievement remains below our targeted figures, the 2023 Revenue figure demonstrates significant increase of 9.5% growth above 2022 Revenue of IDR12.98 trillion; this growth is slightly higher as compared to the Revenue growth of 8.8% in 2022.

Dari semua unit usaha yang ada, hanya unit usaha Consumer Product (CP) yang mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan penjualan. Unit usaha baru yang sudah beroperasi di bulan Oktober

Among all business units within the Company, the Consumer Product (CP) business unit is the only one providing significant contribution to sales growth. The new business units operating since October 2023,

2023, yakni PT Tira Cipta Logistik (TCL) dan PT Tira Cipta Transportasi (TCT) sudah mulai memberikan kontribusi penjualan yang cukup baik. Sementara unit usaha lainnya kembali mengalami penurunan penjualan. Dari sisi pencapaian keuntungan, Perseroan menghasilkan Laba Tahun Berjalan di tahun 2023 sebesar Rp441,1 miliar atau turun sebesar 7,8% dari tahun sebelumnya. Menurut perhitungan Economic Profit, nilai tambah ekonomis yang dihasilkan adalah Rp270,6 miliar, atau turun sebesar 15,2% dari pencapaian tahun sebelumnya. Penurunan pencapaian keuntungan Perseroan ini pada umumnya disebabkan oleh penurunan kinerja unit-unit usaha yang persentase margin keuntungannya terhadap pendapatan penjualan lebih tinggi, yaitu unit usaha Tira Satria Niaga (TSN), Blue Gas Indonesia (BGI) dan Manufacturing Services (MS).

PT Tira Cipta Logistik (TCL) and PT Tira Cipta Transportasi (TCT) have also started providing good contribution towards sales growth. Meanwhile, other business units have, again, experienced a decline in sales. On profit achievement, the Company generates Profit for the Year of 2023 at IDR 441,1 billion or a decrease of 7.8% compared to the previous year. According to the Economic Profit calculation, the generated economic added value is at IDR 270,6 million, a decrease of 15.2% compared to the previous year. The decline in profit figures in general is due to the performance decline by the business units with higher percentage of profit margins on sales revenue, i.e. the Tira Satria Niaga (TSN), Blue Gas Indonesia (BGI), and Manufacturing Services (MS) business units.

Kami semua menyadari bahwa masa-masa ini adalah masa yang penuh tantangan. Namun, sepanjang semua pihak saling bekerjasama dan tetap fokus pada tujuan bersama, setiap tantangan dapat dimanfaatkan menjadi peluang, sehingga Perseroan bisa melalui tantangan dengan baik dan diharapkan akan menjadi lebih kuat kedepannya.

We all realize that the current period has not been an easy one with many challenges to deal with. We do believe, however, that we are capable to transform any challenges into opportunities by staying committed to work together and focusing on our common goals, and therefore the Company can run through the challenges and hopefully will be even stronger in the future.

Selain pencapaian operasionil di atas, Perseroan juga telah berhasil memperoleh beberapa penghargaan dari pihak eksternal tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Indonesia Sales Team Champion Award 2023, dari SWA Business Digest.
2. *Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction* 2023, dari Kontan Business & Investment Media bekerja sama dengan GML Consulting.

Besides the operational achievements, the Company's performance has also been validated through the following external business awards in 2023:

1. Indonesia Sales Team Champion Award 2023, by SWA Business Digest.
2. Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2023, by Kontan Business & Investment Media in collaboration with GML Consulting.

Tantangan dan Prospek Usaha

Ketidakpastian ekonomi dan geopolitik diperkirakan masih akan mewarnai kondisi perekonomian dunia di tahun 2024. Tensi geopolitik yang meningkat mengganggu rantai pasokan dari negara-negara penyuplai pangan dunia, akibatnya terjadi lonjakan inflasi di negara-negara maju. Hal ini coba ditekan dengan menaikkan suku bunga oleh bank sentral di Amerika dan Eropa sehingga pertumbuhan ekonomi melambat. Hal ini, mau tak mau akan membawa pengaruh juga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tengah pelambatan pertumbuhan ekonomi global di sepanjang 2023, perekonomian Indonesia terbukti masih relatif tangguh sebagaimana

Challenges and Business Prospects

Economic and geopolitical uncertainties are expected to continue shaping the global economic conditions in 2024. Increased geopolitical tension disrupts the supply chain from world food suppliers, resulting in inflation spikes in advanced economies. Attempts to mitigate this involved raising interest rates by central banks in USA and Europe, therefore slowing down economic growth. This, inevitably, will also affect Indonesia's economic growth. Amidst the global economic slowdown throughout 2023, Indonesia's economy remained relatively resilient, as seen from generally positive economic indicators. This achievement is hoped to serve as a foundation for growth in 2024. The government

terlihat dari indikator-indikator ekonomi yang umumnya masih positif. Capaian inilah yang diharapkan menjadi pondasi bagi laju pertumbuhan tahun 2024. Pemerintah terkesan optimis dengan menargetkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 di kisaran 5%.

appears to be optimistic, targeting economic growth in 2024 at around 5%.

Meski demikian, kita harus tetap waspada dengan situasi ketidakpastian global yang masih berlanjut. Mesin ekonomi baru yang nantinya akan berfungsi sebagai akselerator pertumbuhan di masa depan perlu dikuatkan, antara lain: penerapan aplikasi digital dan kecerdasan buatan, pengembangan ekonomi hijau dan energi terbarukan.

New economic engines, such as digital applications and artificial intelligence, as well as green economic development and renewable energy, need strengthening for future growth acceleration.

Sejalan dengan hal tersebut, kita perlu memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk memacu pertumbuhan perusahaan. Eksekusi proses kerja yang benar dan tepat masih menjadi kunci. Hadirnya ketidakpastian perlu di sikapi dengan fleksibilitas dalam bertindak, yakni kemampuan kita untuk selalu menyesuaikan diri dengan mudah dan cepat terhadap lingkungan serta berbagai kondisi yang mungkin saja terjadi.

In line with this, we need to seize existing opportunities to drive company growth. Excellent execution of work processes remains key. Alongside, flexibility in responding to uncertainties, adapting quickly to changing environments and conditions, as well as any other possibilities that may happen in the future must be well addressed.

Pendapatan Konsolidasi Perseroan tahun 2024 diharapkan dapat bertumbuh di kisaran *high single digit* dengan motor pertumbuhan tetap Unit Usaha CP. Unit Usaha TSN dan BGI masih dalam tahap pembenahan dan penataan ulang business model agar bisa memperbaiki kinerjanya ke depan, sementara itu Unit Usaha MS sedang berusaha melepaskan diri dari ketergantungan dari salah satu prinsipal besar dengan mencari alternatif pelanggan baru. Unit usaha baru TCL dan TCT juga harus dipacu agar bisa memberikan kontribusi yang lebih besar dimasa-masa mendatang.

The Company's Consolidated Revenue in 2024 are expected to grow by around high single digit as compared to 2023, with CP Business Unit remaining the growth driver. TSN and BGI Business Units are undergoing restructuring and revisiting of its business model to improve performance, while MS Business Unit is in effort of diversifying its customer base to reduce dependency on a single major principal. New business units TCL and TCT must also be driven to make greater contributions in the future.

Strategi Perseroan

Company's Strategy

Sebagus apapun strategi, tidak akan berhasil bila eksekusinya tidak dilakukan dengan baik. Untuk bisa melakukan eksekusi dengan baik dibutuhkan karyawan yang selain kompeten juga berperilaku *agility*.

No matter how good the strategy is, it will not succeed without proper execution. Good execution requires competent and also agile employees.

Karyawan yang memiliki agility adalah karyawan yang memiliki kemampuan berpikir cerdas, cepat tanggap dan juga kreativitas yang tinggi, sehingga mampu memecahkan berbagai masalah di dalam pekerjaannya. Pada akhirnya agility akan membuat perusahaan memiliki kemampuan bertahan serta beradaptasi terhadap kondisi lingkungan yang terus mengalami perubahan.

Employee with agility involves smart thinking, quick response, and high creativity so that they can solve various problems in their works.. Ultimately, agility character enables a company to endure and adapt to continually changing environmental conditions.

Dalam menjalankan strategi Perseroan, juga penting untuk bersikap resilient, yakni kemampuan untuk bangkit dan pulih ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai harapan, apakah ketidakberhasilan tersebut dihasilkan dari perencanaan internal dan eksekusi yang tidak efisien atau pun karena situasi lingkungan yang diluar kendali kita.

Resilience is also crucial, allowing the company to bounce back when things do not go as planned, whether it is due to internal factors and inefficiencies in the executing the programs, or external circumstances beyond our control.

Kita harus menyadari bahwa hal-hal yang sudah terjadi di masa lalu perlu dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar, lalu segera fokus pada apa yang dapat kita lakukan untuk hal-hal yang berada dibawah kendali kita. Bangun pola pikir bahwa kegagalan itu bukan keadaan yang permanen dan kita harus tetap optimis untuk selalu bergerak maju.

We have to realize that learning from past experiences and then focusing on what we can control is essential. Develop a mindset that failure is not a permanent state and we must remain optimistic to keep moving forward.

Untuk mewujudkan semangat dan menerapkan perilaku-perilaku tersebut, "*Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution*" menjadi Tema Kerja Perseroan di tahun 2024. Kata kunci kita kali ini adalah "GEAR 5" (*Growth - Excellent Execution - Agility – Resilience*, didukung oleh 5 *Core Competencies*). 5 *Core Competences* ini (*Know your customer, Supply Chain Management, Relationship management, Innovation dan Knowledge Management*) sudah sering diulang-ulang dalam berbagai kesempatan dan harusnya sudah mendarah-daging dalam diri setiap karyawan di dalam Perseroan.

To embody these principles and behaviors, "Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution" is the Company's theme for 2024. This is simplified into the acronym "GEAR 5" (Growth - Excellent Execution - Agility - Resilience, supported by 5 Core Competencies) as the key word. These 5 core competencies (Know your customer, Supply Chain Management, Relationship management, Innovation and Knowledge Management) should be ingrained in every employee within the Company.

Integrated Business Planning di tetapkan sebagai fokus dalam merancang *Company Work Program* 2024. Hal ini bertujuan untuk mengkolaborasikan berbagai proses bisnis yang ada melalui perencanaan operasional terpusat, khususnya dalam hal *supply chain* dan sales & marketing, yang diharapkan akan mampu mendukung akselerasi proses dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Integrated Business Planning is established as the focus in designing the Company Work Program for 2024, aiming to collaborate various business processes through centralized operational planning, particularly in supply chain and sales & marketing, to support accelerating processes as well as quick and right decision-making.

Saya mengajak seluruh karyawan, dimanapun berada, untuk membawa Perseroan menjadi tempat bekerja yang lebih baik. Oleh karenanya selalu jaga semangat kebersamaan, rasa kepemilikan dan tanamkan selalu bahwa kinerja kita adalah refleksi dari komitmen kita terhadap customer. Maka dari itu mari kita lanjutkan perjalanan kita untuk selalu menyediakan layanan yang bermutu bagi *customer*.dan seluruh mitra bisnis.

I invite all employees, wherever they are, to make the Company a better place to work. Therefore, let us always maintain the spirit of togetherness, a sense of ownership, and instill the belief that our performance reflects our commitment to the customers. So, let us continue our journey to always provide quality service to our customers and all business partners.

"*Accelerate Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution*" *Shift to GEAR* 5 !

"Accelerate Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution" Shift to GEAR 5 !

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Standar-standar akuntasi dari International *Financial Reporting Standards* (IFRS) yang diadopsi melalui Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah diterapkan sepenuhnya oleh Perseroan. Ini merupakan bagian dari praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam Perseroan. Hal ini dibarengi dengan efektifitas pelaksanaan audit intern terhadap seluruh proses yang dilakukan secara terjadwal oleh Tim Internal Audit (IA) sehingga risiko-risiko keuangan Perseroan dapat cepat terdeteksi dan segera dilakukan perbaikan.

Pelaksanaan program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang mengacu kepada poin-poin dalam SDG (*Sustainable Development Goals*), telah pula dilakukan secara berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi yang terdiri dari 3 (tiga) orang Direksi telah berakhir masa jabatannya dan telah diangkat kembali melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023 pada tanggal 18 April 2023 dengan masa jabatan sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2026.

Hubungan dan kerja sama antar sesama anggota Direksi selama ini telah berjalan dengan baik dan kondusif dalam upaya mencapai tujuan-tujuan Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has fully implemented accounting standards from International Financial Reporting Standards (IFRS) through the adoption of Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) issued by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). This is part of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company. In parallel with the IFRS implementation, the Company also effectively functions its Internal Audit (IA) team by regularly perform audit on all internal processes so that financial risks of the Company can be detected earlier and immediate improvements can take place.

The implementation of the Company's CSR (Corporate Social Responsibility) programs which refer to points as set out in SDG (Sustainable Development Goals) has become regular practice in the Company.

Change of Directors' Composition

All members of the Company's Directors had completed their term of office, and have subsequently been reappointed through a resolution in Annual General Meeting of Shareholders 2023 dated April 28, 2023 for the next three years period until the end of Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

The relationship and cooperation among all Directors have been well carried out in a conducive climate for achieving the Company's targets and objectives.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, kami mengapresiasi dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang sudah ditunjukkan oleh seluruh karyawan untuk pencapaian yang telah diraih di tahun 2023.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh mitra bisnis kami, para prinsipal dan *outlet* pelanggan yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang sangat baik selama ini.

Begitu juga kami ucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaannya dan kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan kerjasamanya.

Kami berharap kita semua akan selalu bekerja bersama-sama bergandeng tangan dengan penuh semangat untuk mewujudkan pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Salam,

Appreciation

In this opportunity, we would like to appreciate our employees for their dedication, commitment and hard work that have been reflected through the Company's achievement in 2023.

We would also like to express our gratitude to all of our business partners, our principals and outlet customers for the excellent supports and cooperation during the course of business.

We would also like to express our sincere thanks and high appreciation to all of Shareholders for the trust and to Board of Commissioners for their support and cooperation.

It is our great expectation that all of us can always work together hand in hand with high spirit and motivation in achieving better performance in the years ahead.

Kind regards,



Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director



Adhi Bertus Supit
Direktur Independen
Independent Director

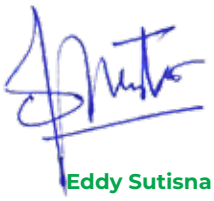

Eddy Sutisna
Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners





1. **Meity Tjiptobiantoro**
   Presiden Komisaris
   President Commissioner
2. **Shinta Widjaja Kamdani**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Chandra Natalie Widjaja**
   Komisaris
   Commissioner
4. **Harry Pramono**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
5. **Hendra Kartasasmita**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



MEITY TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

75 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023.
Deed No. 64 dated 18 April 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu PT Sarana Ledaun.

Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's Majority Shareholders, namely PT Sarana Ledaun.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Secretary Schoevers, Den Haag – Belanda.
Secretary Schoevers, Den Haag – Netherland.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Tigaraksa Satria
- Komisaris PT Naleda Boga Service
- Commissioner of PT Tigaraksa Satria
- Commissioner of PT Naleda Boga Service



SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

57 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023
Deed No. 64 dated 18 April 2023

Riwayat Jabatan
Job Position History

Komisaris Perseroan.
Commissioner of the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Widjajatunggal Sejahtera.
Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's majority shareholder, namely PT Widjajatunggal Sejahtera.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Barnard College of Columbia University, New York – Amerika Serikat
- Executive Education, Harvard Business School, Boston - Amerika Serikat.
- Barnard College of Columbia University, New York – United States of America;
- Executive Education, Harvard Business School, Boston - United States of America.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- CEO Sintesa Group
- Direktur Utama PT Widjajatunggal Sejahtera
- Presiden Direktur PT Menara Duta
- Direktur PT Menara Peninsula
- Presiden Direktur PT Puncak Mustika Bersama;
- Komisaris Utama PT Blue Gas Indonesia
- Komisaris PT Tira Austenite Tbk
- Komisaris PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen)
- Organisasi Nirlaba:
  - Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
  - Coordinating Vice Chairwoman III on Maritime, Investment, and Foreign Affairs Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
  - Regional Coordinator for Asia-Pacific Region & Executive Board International Chamber of Commerce (ICC);
  - Co-chair of Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance)
  - Vice Chair of UN ESCAP Business Sustainable Network (ESBN)
  - Dewan Pembina World Wide Fund for Nature (WWF)
  - Pendiri Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD)
  - Pendiri Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE)
  - Pendiri Angel Investment Network Indonesia (ANGIN)
  - Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia
  - Ketua B20 Indonesia
  - Penasihat Strategis Business for Nature (BfN)
- CEO of Sintesa Group
- President Director of PT Widjajatunggal Sejahtera
- President Director of PT Menara Duta
- Director of PT Menara Peninsula
- President Director of PT Puncak Mustika Bersama;
- President Commissioner of PT Blue Gas Indonesia
- Commissioner of PT Tira Austenite Tbk
- Commissioner of PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen)
- Non-Profit Organization:
  - Chairman of Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
  - Coordinating Vice Chairwoman III on Maritime, Investment, and Foreign Affairs Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
  - Regional Coordinator for Asia-Pacific Region & Executive Board International Chamber of Commerce (ICC);
  - Co-chair of Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance)
  - Vice Chair of UN ESCAP Business Sustainable Network (ESBN)
  - Board of Trustees of World Wide Fund for Nature (WWF)
  - Founder of Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD)
  - Founder of Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE)
  - Founder of Angel Investment Network Indonesia (ANGIN)
  - Member of APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia
  - Chair of B20 Indonesia
  - Strategic Advisor of Business for Nature (BfN)



CHANDRA NATALIE WIDJAJA

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

59 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023.
Deed No. 64 dated 18 April 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, tapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Penta Widjaja Investindo.
Does not have an affiliated relationship with members of the Directors. However her affiliated relationship is with the Company's Majority Shareholder, PT Penta Widjaja Investindo.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Georgetown University, Washington DC - USA (1987).
Georgetown University, Washington DC - USA (1987).

Riwayat Jabatan
Job Position History

- Mulai berkarir di PT Tira Fashion (1989) dan PT Tira Pustaka (1994);
- General Manager Club 21 Indonesia (2005); dan
- Direktur Club 21 Indonesia pada tahun (2009)
- Started the career at PT Tira Fashion (1989) and PT Tira Pustaka (1994);
- General Manager of Club 21 Indonesia (2005); and
- Director of Club 21 Indonesia (2009).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur Utama PT Penta Widjaja Investindo.
President Director of PT Penta Widjaja Investindo.



HARRY PRAMONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

63 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023.
Deed No. 64 dated 18 April 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria, Tbk (sejak 2023)
Chairman of Audit Committee at PT Tigaraksa Satria, Tbk (since 2023)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholders.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- 1981 – 1987: Universitas Indonesia – Fakultas Psikologi,
- 2013 – 2015: MM Executive Binus School – Manajemen Umum,
- 2017: Program Sertifikasi Pelatih Profesional – ACSTH – 88 jam (Jam Pelatihan Spesifik yang Disetujui – Federasi Pelatih Internasional) – Loop Institute of Coaching.
- 2019: Program Mentoring Coaching ICF ACC Credential – Loop Institute of Coaching.
- 1981 – 1987: University of Indonesia – Psychology Faculty,.
- 2013 – 2015: MM Executive Binus School – General Management,.
- 2017: Certified Professional Coach Program – ACSTH – 88 hours (Approved Coach Specific Training Hours – International Coach Federation) – Loop Institute of Coaching.
- 2019 : Mentoring Coaching Program ICF ACC Credential – Loop Institute of Coaching.

Riwayat Jabatan
Job Position History

- Januari 2022 – sekarang: Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria, Tbk
- June 2021 – Januari 2023: Konsultan SDM, Pelatih Internal untuk Sababay Industry.
- 2018 – sekarang: Mendampingi Pemimpin dan Eksekutif dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta sebagai Leadership & Executive coach.
- September 2017 – Sekarang: People and Organizational Director & Professional Coach di Delamibrands – Perusahaan Ritel Mode
- Mei 2018 – sekarang: Konsultan di PT Alba Unggul Metal – Manufaktur.
- 1 April 2017 – sekarang: Fasilitator & Perancang Solusi di Dunamis Organization Service.
- 1 April 2011 – 31 Maret 2017: General Manager - Human Capital di PT Rajawali Corpora (Holding Company).
- Februari 2011 – April 2011: Bekerjasama dengan rekan-rekan di FA HR Consulting Firm.
- Januari 2008 – Januari 2011: Direktur SDM di Darya-Varia Laboratoria Group.
- September 2004 – Oktober 2007: Direktur SDM di PT Alcatel-Lucent Indonesia.
- November 1995 – September 2004: Manajer Sumber Daya Manusia & Layanan Perusahaan di PT Henkel & Cognis Indonesia.
- 1991 – 1995: Manajer SDM dari National Panasonic Group.
- 1988 – 1991: Federal Motor Group:
  Federal Motor - Management Trainee.
  Honda Astra Engine Manufacturing - Manajer SDM
- January 2022 – now: Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Tigaraksa Satria, Tbk
- June 2021 – January 2023: HR Consultant, Internal Coach for Sababay Industry.
- 2018 – Now : Accompany Leaders and Executives in several State Owned Enterprise and private enterprises as Leadership & Executive coach.
- September 2017 – Now: People and Organizational Director & Professional Coach at Delamibrands – Fashion Retail Company
- May 2018 – Now: Company Advisor at PT Alba Unggul Metal – Metal Furniture Manufacturing.
- April 1, 2017 – Now: Facilitator & Solution Architecture at Dunamis Organization Service.
- April 1, 2011 – March 31, 2017: General Manager Human Capital at PT Rajawali Corpora (Holding Company).
- February 2011 – April 2011: Partner with friends in FA HR Consulting Firm.
- January 2008 – January 2011: HR Director of Darya-Varia Laboratoria Group.
- September 2004 – October 2007: HR Director of PT Alcatel-Lucent Indonesia.
- November 1995 – September 2004: Human Resources & Corporate Service Manager of PT Henkel & Cognis Indonesia.
- 1991 – 1995 : National Panasonic Group as HR Manager.
- 1988 – 1991: Federal Motor Group:
  Federal Motor - Management Trainee.
  Honda Astra Engine Manufacturing - HR Manager



HENDRA KARTASASMITA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

64 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023.
Deed No. 64 dated 18 April 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority Shareholder.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Manajemen, Universitas Padjadjaran, Indonesia;
- Magister Manajemen Internasional, Thunderbird School of Global Management, Amerika State;
- Executive Education di: Massachussetts Institute of Technology (MIT), Amerika Serikat, University of Hong Kong (HKU), China; University of Cambridge - Judge, Inggris; London Business School (LBS), Inggris.
- Bachelor of Management, Universitas Padjadjaran, Indonesia;
- Master of International Management, Thunderbird School of Global Management, USA;
- Executive Education in Massachussetts Institute of Technology (MIT), USA; University of Hong Kong (HKU), China; University of Cambridge - Judge, UK; London Business School (LBS), UK.

Riwayat Jabatan
Job Position History

- Trainee di Johnson & Johnson International, Amerika Serikat; Kepala Bagian Pemasaran di Johnson & Johnson Indonesia;
- Country Manager di Black & Decker Asia Pacific
- Category Director - ODF & MMC dan Project Leader - Asia NPD Food di Unilever Indonesia;
- Presiden Direktur dan Regional Project Director - East Asia di Reckitt Benckiser Plc;
- Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing & Distribution) - Indonesia di Li & Fung.
- Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk
- Trainee at Johnson & Johnson International, USA; Marketing Head at Johnson & Johnson Indonesia;
- Country Manager at Black & Decker Asia Pacific;
- Category Director - ODF & MMC and Project Leader - Asia NPD Food at Unilever Indonesia;
- President Director – Indonesia and Regional Project Director - East Asia at Reckitt Benckiser Plc;
- Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing & Distribution) - Indonesia at Li & Fung.
- Chairman of Audit Committee at PT Tigaraksa Satria Tbk

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini dan sebelumya bertugas sebagai Penasihat dan Pengawas di berbagai perusahaan:

- Dewan - Komisaris: PT Holcim Indonesia Tbk; LF Asia Marketing; LF Asia Distribution; IDS Manufacturing; IDS Logistics; Oneject Indonesia
- Partner, Sr. Advisor & Consultant: Earth Corporations (Lebih dari 100 tahun perusahaan terkemuka di Jepang) IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asian base Integrated market management in Healthcare), PT Mulia Boga Raya Tbk (Prochiz Perusahaan keju di Indonesia), GDK Group (Holding Healthcare & Infrastructure Companies), Hakluyt (British Strategic Advisory Firm), dan Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory). (Dewan Pembina di The Thunderbird Education Foundation Indonesia).

He has served and presently serves in various advisory and oversight capacity including:

- Board - Commissioner & Patron: PT Holcim Indonesia Tbk; LF Asia Marketing; LF Asia Distribution; IDS Manufacturing; IDS Logistics; Oneject Indonesia
- Partner, Sr. Advisor & Consultant: Earth Corporations (Over 100 years Preferred Company in Japan) IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asian base Integrated market management in Healthcare), PT Mulia Boga Raya Tbk (Prochiz - Leading Cheese Manufacturer), GDK Group (Holding Healthcare & Infrastructure Companies), Hakluyt (British Strategic Advisory Firm) and Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory). Advisor at The Thunderbird Education Foundation Indonesia.

Direksi
Directors





1. **Lianne Widjaja**
   Presiden Direktur
   President Director

2. **Adhi B. Supit**
   Direktur Independen
   Independent Director

3. **Eddy Sutisna**
   Direktur Independen
   Independent Director

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



LIANNE WIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

57 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023.
Deed No. 64 dated 18 April 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989);
- Master Manajemen (MM) bidang Strategic Management, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001).
- Bachelor of Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1989);
- Master of Management (MM) Majoring in Strategic Management, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001).

Riwayat Jabatan
Job Position History

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Co;
- Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inti Fikasa Sekurindo;
- Direktur Operasional Perseroan.
- Auditor at Public Accountant Firm Johan Malonda & Co;
- Finance and Accounting Manager at PT Inti Fikasa Sekurindo;
- Director of Operational of the Company.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-
-



ADHI
BERTUS SUPIT

Independen Direktur
Independent Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

61 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023.
Deed No. 64 dated 18 April 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.
Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).
Bachelor of Economy, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).

Riwayat Jabatan
Job Position History

- Regional Manajer PT Borsumij Wehry;
- PT Tigaraksa Satria Tbk:
  - Sales Operation Manager;
  - Senior Key Account Manager;
  - Regional Sales Manager;
  - GM Process Integrator;
  - Associate Director Sales Operation; dan
  - Direktur Operasi.
- Regional Manager PT Borsumij Wehry;
- PT Tigaraksa Satria Tbk:
  - Sales Operation Manager;
  - Senior Key Account Manager;
  - Regional Sales Manager;
  - GM Process Integrator;
  - Associate Director Sales Operation; and
  - Director of Operations.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-
-



EDDY SUTISNA

Independen Direktur
Independent Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

61 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023.
Deed No. 64 dated 18 April 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.
Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Manajemen Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985).
Bachelor of Information Management, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985).

Riwayat Jabatan
Job Position History

- Manajer EDP PT L'OR Intoserve;
- Manajer Grup EDP PT Branta Mulia Group - Yarn and Tirecord Manufacturing;
- Kepala Teknologi Informasi PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group); dan
- Direktur Independen PT Tigaraksa Satria Tbk.
- EDP Manager at PT L'OR Intoserve;
- EDP Group Manager at PT Branta Mulia Group - Yarn and Tirecord Manufacturing;
- Head of Information Technology at PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group); and
- Independent Director at PT Tigaraksa Satria Tbk.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-
-

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Tigaraksa Satria Tbk

The Board of Commissioners and The Directors Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tigaraksa Satria Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the 2023 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk. have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 April 2024

Dewan Komisaris/The Board of Commissioners

MEITY TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris
President Commissioner

SHINTA WIDJAJA KAMDANI
Komisaris
Commissioner

CHANDRA NATALIE WIDJAJA
Komisaris
Commissioner

HENDRA KARTASASMITA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HARRY PRAMONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi/The Board of Directors

LIANNE WIDJAJA
Presiden Direktur
President Director

ADHI BERTUS SUPIT
Direktur Independen
Independent Director

EDDY SUTISNA
Direktur Independen
Independent Director

03



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

ALWAYS AHEAD

Nama Perusahaan
Company Name
PT Tigaraksa Satria Tbk

Status Perusahaan
Company Status
Perusahaan Publik
Public Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
17 November 1986

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp200.000.000.000,-

Bidang Usaha
Business Field
Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi
Sales and Distribution of Consumer Products

Kode Saham
Ticker Code
TGKA

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
Menara Duta Lantai 2 & 4,
Jl. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi,
Jakarta Selatan DKI Jakarta - 12910

Jaringan Kantor Perwakilan
Representative Office Network
4 Wilayah/ Region
34 Kantor Perwakilan / Representative Offices

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta Notaris MMI Wiardi SH No. 35 tanggal 17 November 1986 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3127. HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987.
Notarial Deed of MMI Wiardi SH No. 35 dated 17 November 1986 and Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-3127.HT.01.01. Th.87 dated 21 April 1987.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital
Rp91.849.275.000,-

Jumlah Karyawan
Total Employee
2.072 Karyawan / Employees

Ruang Lingkup Usaha
Scope of Business
1. Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi
2. Penjualan Produk Smart Family;
3. Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan dan Distribusi Produk Peralatan Dapur;
4. Produksi dan pengemasan produk bubuk;
5. Penyediaan jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage;
6. Penyediaan jasa transportasi untuk produk-produk beku & dingin (Cold Chain products);
7. Penjualan dan distribusi produk melalui platform digital.

1. Sales and Distribution of Consumer Products;
2. Sales of Smart Family Products;
3. Gas Refilling Service for Household, and Sales & Distribution of Kitchen Appliances;
4. Production and packaging of powdered products;
5. Providing warehouse services with Cold Storage facilities;
6. Providing transportation services for frozen and chilled products;
7. Product sales and distribution using digital platform .

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir
Recent Amendments to Articles of Association
Akta No. 35 tanggal 19 Oktober 2021 dari Notaris Miki Tanumiharja, SH mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berdasarkan POJK No.15/POJK.04/2020
Deed No. 35 of Notary Miki Tanumiharja, S.H. dated 19 October 2021 concerning changes the scope of the company's activities and procedures of the GMS based on POJK Number 15/POJK.04/2020

Riwayat Singkat
Brief History of the Company

PT Tigaraksa Satria Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perseroan) adalah perusahaan yang berfokus pada bidang penjualan dan distribusi barang konsumsi berskala nasional, dan juga kegiatan usaha lain melalui unit usaha dan entitas anak. Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 35 tanggal 17 November 1986 dari MMI Wiardi SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127. HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989.

PT Tigaraksa Satria Tbk (hereinafter refer to as Company) is a company that runs its business in selling and distributing of consumer products with national scale. In addition, the Company operates other business activities through its business units and subsidiaries. The Company was established in Jakarta based on Deed No. 35 dated17 November 1986 by MMI Wiardi SH, a Notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Justice of theRepublic of Indonesia through Letter of Decree No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987, and was publishedin the Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989.

Sebagai penyesuaian peraturan BAPEPAM dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan melalui Akta No. 64 tanggal 20 Agustus 2010 dari Dr. Misahardi Wilamarta, SH, MH, MKn, LLM, notaris di Jakarta. Akta tersebut sudah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-22918 tanggal 3 September 2010. Perubahan terakhir melalui Akta No. 35 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, SH. Akta tersebut juga telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 1 Desember 2021.

In compliance with Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM and LK) Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008, the Company has amended its Articles of Association through Deed no. 64 dated 20 August 2010 by Dr. Misahardi Wilamarta, SH, MH, MKn, LLM, a notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. AHU-AH.01.10-22918 dated 3 September 2010. The Latest amendment of the Article of Associations was made through Deed No. 35 dated 19 October 2021 made by Miki Tanumiharja, S.H., a public Notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. AHU-0068644.AH.01.02. TAHUN 2021 dated 1 December 2021.

Perseroan mulai beroperasi pada bulan Januari 1988 dengan mengambil alih unit usaha distribusi dari PT Tigaraksa (Holding), pendiri dan pemilik 100% saham sebelum Perseroan didirikan. Hanya dalam waktu 2 tahun 4 bulan sejak mulai beroperasi, Perseroan mencatatkan sahamnya pada 21 April 1990 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang merupakan pasar modal di Indonesia, yang sejak tahun 2007 bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

The Company started its operation in January 1988 by taking over the distribution business unit of PT Tigaraksa (Holding), founder and owner of 100% shares prior to the establishment of the Company. On 21 April 1990, 2 years and 4 months after it is in operational, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, both are the capital market in Indonesia which later in 2007 merged into Indonesia Stock Exchange.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, selain menjalankan unit usaha CP, Perseroan mengalami perkembangan secara signifikan selama kurun waktu 30 tahun. Saat ini, melalui unit-unit usaha dan entitas anak, Perseroan telah mengembangkan 6 (enam) unit bisnis lainnya, yaitu:

1. Penjualan dan pemasaran produk Smart Family;
2. Produksi dan pengemasan produk bubuk;
3. Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan dan Distribusi Produk Peralatan Dapur;
4. Penyediaan jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage;
5. Penyadiaan jasa transportasi untuk produk-produk beku & dingin; dan
6. Penjualan dan distribusi produk melalui platform digital.

Subsequent to becoming a public company, beside engaging in CP core business unit, the Company experienced a significant development in the last 30 years. At present, The Company has developed 6 (six) other business units, as follow:

1. Sales and Distribution of Smart Family products;
2. Production and Packaging of Powdered Products;
3. Gas Refilling Service for Household, and Sales & Distribution of Kitchen Appliances;
4. Providing warehouse services with Cold Storage facilities;
5. Transportation services for frozen and chilled products; and
6. Product sales and distribution using digital platform.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI
Vision

"To Succeed and Excel as a Market Driven Sales and Distribution Organization"

To Succeed

Perseroan harus bisa mencapai target pertumbuhan dan target finansial yang telah ditetapkan agar kelangsungan hidup (*sustainability*) perusahaan dapat terjamin secara jangka panjang.

The Company will make every effort to achieve the growth and financial target in order to ensure the Company's long-term sustainability.

To Excel

Proses yang dilakukan untuk mencapai Succeed: semua proses, proses bisnis maupun proses penunjang, harus dieksekusi dengan prima sesuai standar yang telah ditetapkan, dan harus dengan cara yang benar sesuai sistem dan prosedur yang berlaku. Proses kerja excellent dicirikan dengan rendahnya tingkat penyimpangan dan kegagalan, sehingga output yang dihasilkan dapat memenuhi bahkan melebihi harapan semua pelanggan dari setiap proses.

The execution of processes in order to Succeed: all processes, i.e. business processes as well as supporting processes, must be excellently executed in accordance with the predetermined standards, and in a right manner in accordance with the applicable systems & procedures. The excellent process is characterized by low rate of deviations and failures, so that the output meets or even exceeds customer expectations.

Market Driven

Orientasi terhadap pasar merupakan suatu keharusan di dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perseroan harus benar-benar memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap bidang bisnis yang dijalaninya. Sebagai perusahaan berskala nasional, Perseroan harus mampu memahami ekspektasi Pelanggan dan perkembangan pasar di tiap-tiap segmen dan area yang dirambah: "*think nationally, act locally*".

In a highly competitive business environment, being market driven is a must. The Company must really comprehend the expectations of its customers and the rapid development of the market in every business it is engaged in. As a national scale company, the Company must understand customer expectations and market updates of each segment and area it operates in: "think nationally, act locally".

MISI
Mission

Memberikan Nilai Tambah kepada Para *Stakeholder*.
Creating Value to Stakeholders.

Nilai Organisasi
Organization Value

Organization Values

Integrity Integritas	Innovation Inovasi	Independence Independen
Integrity, to ensure we deliver our promise	Innovation, to ensure we always stay current and relevant	Independent, to ensure unbiased treatment

Brand Foundation, *Tagline*, dan Logo
Brand Foundation, Tagline, and Logo

TIGARAKSA SATRIA
ALWAYS AHEAD

Tagline
Tagline Perseroan adalah
Always Ahead
The Companys's Tagline is **Always Ahead**.

Brand Foundation
Brand Foundation Perseroan adalah
Optimize Growth
The Company's Brand Foundation is **Optimize Growth**.

Kompetensi Dasar
Core Competencies



KNOW YOUR CUSTOMER

Kemampuan untuk mengenal pelanggan dan kebutuhannya serta berkomitmen untuk menghasilkan barang dan pelayanan yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini berlaku baik untuk pelanggan internal maupun eksternal.

Competencies in knowing the customer and their needs, and in committing to deliver quality products and services in fulfilling the customer needs. This applies to internal as well as external customers.



SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menganalisa dan mengawasi arus produk, dana dan informasi, sehingga menghasilkan *output* yang bermutu dan memuaskan pelanggan.

Competencies in planning, organizing, analyzing and supervising the flow of products, fund and information resulting in high quality and satisfying output for customers.



RELATIONSHIP MANAGEMENT

Kemampuan untuk membangun kredibiltas diri melalui penumbuhan empati, kesediaan untuk memberi dan menerima umpan balik, keterbukaan dalam berkomunikasi serta membina hubungan baik dengan orang lain.

Competencies in building self-credibility through growing empathy, willingness to give and take feedbacks, open communication, as well as developing connection with others.



INNOVATION

Kemampuan dalam berpikir kreatif yang mampu menghasilkan ide-ide baru untuk menghasilkan *output* atau solusi baru yang bermanfaat bagi pelanggan.

Competencies in creative thinking that generate new ideas to create output or new useful solutions for customers.



KNOWLEDGE MANAGEMENT

Kemampuan dalam mengubah informasi menjadi *knowledge* (pengetahuan) dan mengelola *knowledge* tersebut untuk meningkatkan proses kerja.

Ability to transform information into knowledge and manage that knowledge to improve the working process.

Layanan dan Produk
Services and Products

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 19 Oktober 2021 dari Notaris Miki Tanumiharja, SH mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berdasarkan POJK No.15/POJK.04/2020.

Sesuai dengan kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan dan entitas anak, unit bisnis Perseroan di tahun 2023, yaitu:

1. Penjualan dan Distribusi Consumer Products;
2. Penjualan dan Distribusi Produk Smart Family;
3. Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan dan Distribusi Produk Peralatan Dapur;
4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk;
5. Penyediaan jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage;
6. Penyediaan jasa transportasi untuk produk-produk beku & dingin; dan
7. Penjualan dan distribusi produk melalui platform digital.

Unit-unit usaha tersebut berbasis distribusi dan penjualan dengan menggunakan berbagai metode penjualan. Adapun penjelasan tiap unit usaha sebagai berikut.

Based on the Deed No. 35 of Notary Miki Tanumiharja, S.H. dated19 October 2021 regarding changes in the purpose, objectives and scope of activities of the Company and adjustments regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies based on POJK Number 15/POJK.04/2020.

In line with business activities stated the Company and subsidairies' articles of association, the Company's business unit in 2023 consist of:

1. Sales and distribution of Consumer Products;
2. Sales of Smart Family Products;
3. Gas Refilling Service for Household, and Sales & Distribution of Kitchen Appliances;
4. The manufacturing and packaging of Powdered Products;
5. Providing warehouse services with Cold Storage facilities;
6. Providing transportation services for frozen and chilled products; and
7. Product sales and distribution using digital platform.

The above Company's business unit distribute and sell the products with various method of sales. Outlined below is the detailed description of respective business unit.

Unit Usaha Consumer Product (CP) : Penjualan dan Distribusi Consumer Product

Consumer Products Business Unit (CP) : Sales and Distribution of Consumer Products.

Layanan penjualan dan distribusi barang-barang konsumsi dilaksanakan oleh Unit Usaha *Consumer Products* (CP). CP merupakan unit usaha yang sampai saat ini memberikan kontribusi terbesar bagi Perseroan, baik dari sisi *top line* dan *bottom line*, serta menjadi *core business* Perseroan sejak mulai beroperasi.

Dalam CP terdapat 2 *customer*, yaitu prinsipal dan outlet. CP berfungsi/bertugas untuk mendistribusikan produk yang dihasilkan Prinsipal. Kemudian, CP menyalurkan produk tersebut kepada *outlet*, sebagai penyedia produk untuk dibeli oleh konsumen.

Di tahun 2023, CP memiliki 3 proses bisnis, yaitu BP 1 (Principal Acquisition and Retention), BP 2 (Serving Outlet) dan BP3 (IPC & Logistik, dan Order to Cash/OTC). Di samping itu, CP juga memiliki 6 proses pendukung yaitu Manajemen SDM, Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Akuntansi, Keuangan, dan Legal & Corporate Secretary.

Dalam menjalankan fungsi/tugasnyanya, CP dilengkapi dengan infrastruktur yang dibutuhkan seperti armada angkutan yang memadai, tempat penyimpanan di berbagai lokasi, sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang mutakhir.

Di kota-kota yang terdapat cabang Perseroan, penjualan dan distribusi produk CP dilakukan secara langsung oleh cabang Perseroan kepada outlet tradisional (seperti grosir, toko-toko besar/menengah/kecil dan warung) serta outlet modern (seperti hypermarket, supermarket, dan mini market).

Jika tidak terdapat cabang Perseroan pada suatu daerah atau kota, maka kegiatan penjualan dan distribusi dilakukan melalui sub-distributor di seluruh Indonesia. Sub-distributor sendiri adalah mitra Perseroan dengan

Sales and distribution of consumer goods is carried out by Consumer Products (CP) Business Unit. Up until now, CP has provided the largest contribution to the Company, both to the top line and bottom line, and has been the core business of the Company since its operation.

Two customers of CP are the principals and the outlets. CP has a function or role to distribute the products produced by the principals. CP then will distributes those products to the outlets, in which the end consumers will purchase the products from those outlets.

In 2023, CP has 3 business process, namely BP 1 (Principal Acquisition and Retention), BP 2 (Serving Outlet) dan BP3 (IPC & Logistik, dan Order to Cash/OTC). In addition, CP has 6 supporting process, namely HR Management, Information Technology, Information Systems, Accounting, Finance, and Legal & Corporate Secretary.

In running its function/role, CP is equipped with the required infrastructure such as adequate transportation fleet, warehouse at various location, competent human resources and latest information technology.

In cities where the Company's branch operates, the Company's branch directly sell and distribute CP products to the traditional outlets (e.g. wholesaler, big/medium/small shops and stalls) as well as modern outlets (e.g. hypermarket, supermarket, and mini market).

If there is no branch of the Company in a region or city, then sales and distribution activities are carried out through sub-distributors throughout Indonesia. Sub-distributors themselves are the Company's



tugas utama menyalurkan produk, baik kepada outlet tradisional maupun *outlet* modern di daerah demarkasi yang telah ditentukan Perseroan untuk masing-masing sub-distributor.

Perseroan juga menerapkan kebijakan, supervisi penjualan, serta sistem administrasi yang sepenuhnya terkomputerisasi dan seragam bagi semua sub-distributor, sehingga dapat terintegrasi dengan SAP dan Sinbad (sistem induk yang digunakan oleh Perseroan).

Untuk mendukung operasi CP, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti:
1. 4 Gudang Utama seluas 45.830 m2 di Pondok Ungu,Yogyakarta, Surabaya dan Lampung;
2. 34 Gudang Cabang seluas 54.428 m2 yang tersebar di 4 regions;
3. 197.565 Cakupan *Outlet*;
   a. 45.029 outlet *Mini Market Key Account* (MMKA);
   b. 1.874 outlet *Modern Trade Key Account* (MTKA);
   c. 5.637 outlet *Modern Trade Independent*;

partners with the main task of distributing products, both to traditional outlets and modern outlets in the demarcation area that the Company has determined for each sub-distributor.

The Company also implements policy, sales supervision, as well as the administration system that are fully computerized and uniform to all sub-distributors, and can be integrated with SAP and Sinbad (main system used by the Company).

To support Consumer Products operations, the Company hasprovided several facilities, namely:
1. 4 Main Warehouses of 45,830 m2 at Pondok Ungu,Yogyakarta, Surabaya dan Lampung;
2. 34 Branch Warehouses of 54,428 m2 spread across 4 regions;
3. 197,565 Outlets Coverage;
   a. 45,029 Mini Market Key Account (MMKA) outlet;
   b. 1,874 Modern Trade Key Account (MTKA) outlet;
   c. 5,637 Modern Trade Independent outlet;



d. 40.755 outlet *Medical*;
e. 886 outlet *Food Service*;
f. 91 outlet *E-Commerce*; dan
g. 103.293 outlet *General Trade*.

4. Lebih dari 65 Sub-distributor & 21 Agen; serta
5. Lebih dari 260 Armada Internal.

Produk yang dijual dan didistribusikan oleh CP bervariasi, mulai dari produk makanan, nutrisi bayi, *home care*, hingga *body care*. Daftar prinsipal dan produk yang didistribusikan CP dapat dilihat pada tabel berikut.

d. 40.755 Medical outlet;
e. 886 Food Service outlet;
f. 91 E-Commerce outlet; and
g. 103,293 General Trade outlet.

4. Over 65 Sub-distributors & 21 Agents; and
5. Over 260 Internal Fleet.

The products sold and distributed by CP ranges from food products, baby nutrition, home care to body care, the list of principals and products distributed by CP are presented in the following table.

No.	**Prinsipal** Principles	**Produk** **Product**
1. Baby and Child Nutrition		
1	PT Sarihusada Generasi Mahardika	SGM, SGM Bunda, SGM Soya, SGM LLM, SGM BBLR, SGM Gain, SGM Family
2	PT Nutricia Indonesia Sejahtera	Nutrilon Royal Actiduobio, Nutrilon Royal Premature Pro Plus (MD), Nutrilon Royal PePTi, Nutrilon Royal Cesabio
		Bebelove, Bebelove Gold, Bebelac dan Bebelac Soya

No.	Prinsipal Principles	Produk Product
3	PT Nutricia Medical Nutrition	Infatrini, Nutrini Drink, Neocate
4	PT Wyeth Nutrition Sduaenam	S 26 Promil, S 26 Procal, S 26 Promise, S 26 Nutrisure, S 26 Ph Pro
2. Food and Beverage		
5	PT Yupi Indo Jelly Gum	Yupi Jelly Gum Candy
6	PT Multi Bintang Indonesia	Bir Bintang, Heineken, Bintang Zero, Green Sands, Bintang Radler, Tiger Soju
7	PT Quaker Indonesia	Quaker Instant Oatmeal, Quaker Quick Cook Oatmeal, Quaker Rolled Oats, Quaker 3 in 1
8	PT Anggana Catur Prima	Dua Belibis Chilli and Tomato Sauce, Vinegar, Koepoe-Koepoe Seasoning, Food Coloring dan Pasta Aroma, Cake Ingredients
9	PT Bumi Cipta Rasa	Kopi Kenangan RTD
10	PT Emina Cheese Indonesia	Emina Stick, Emina Block, Emina Slice
11	PT ABC Kogen Dairy	KIN Bulgarian Yogurt
12	PT Heonz Royal Jaya	Samyang, Olatte
13	PT Sukses Makmur Abadi dan PT Sari Murni Abadi	Momogi, Criscito
14	PT Greenfields Dairy Indonesia	Susu UHT
15	PT Yoke Food Industries Indonesia	F&N, Day-Day, 100 Plus, Teapot
16	PT Rejeki Tujuh Alam	Comb Honey, Natural, Royal Jelly, Stick, Trigona
17	PT Mata Gunung Atazor	Sea Salt, Granola, Forest Honey, Jam, Organic Rice, Organic Tea, Organic Herbs
3. Non Food		
18	PT Mars Symbionscience Indonesia	Pedigree, Whiskas, Catsan, Cesar, Sheba, IAMS, TemPTations, KITEKAT
19	PT Colgate Palmolive Indonesia	Colgate Toothpaste, Colgate Mouthwash, Colgate Toothbrush, Colgate Kids, Palmolive Shower Gel, Palmolive Shampoo, Mennen Lady Stick
20	PT Martina Berto Tbk	Sari Ayu, Rudy Hadisuwarno Cosmetic, Belia, Mirabella, Biokos
21	PT Yasa Mitra Perdana	Caladine Lotion, Caladine Powder, Caladine Baby, JF Barsoap, JF Facial Foam, Oilum, Bell Soap
22	PT Ikapharmindo Putramas	HUKI Cotton Bud, Liquid Cleanser
23	PT Marketama Indonesia	Adem Sari, Adem Sari Ching Ku, Soffel, Proman, Kispray, Force Magic, Antis, Coolant, Vegeta, Tesona, Plossa

No.	Prinsipal Principles	Produk Product
24	PT Yoona Digital Indonesia	Sanitary Napkin
25	PT Sinbad Karya Perdagangan	Pawprints Cat 400g dan Pawprints Cat 1,5kg
4. Cold Chain Products		
26	Arla Foods Amba	Processed Cheese Spread, Processed Cheese Sticks
27	PT ABC Kogen Dairy	KIN Pasteurized Milk, KIN Yoghurt Slurp
28	PT Mengniu Dairy Indonesia	Ambient Fermented Milk
29	PT Aqua Farm Nusantara	Tilapia Fillet RB, Tilapia Fillet VP, Tilapia Collarbone
30	PT Gonusa Prima Distribusi	Milklife Pasteurized Milk
31	PT Asia Frost	Pizza Gustosa Frozen
32	PT Multi Pangan Sejahtera	Nestle Ice Cream
33	PT Indo Sea Food	Bolado, Fish Dumpling, Fish Roll, Otak-Otak, Crab Stick, Kembang Cumi, Olahan Ikan, Kaki Naga, Bakso Ikan





Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN) : Penjualan dan Distribusi Smart Family Products

Tira Satria Niaga Business Unit (TSN) : Sales and Distribution of Smart Family Products



Unit usaha Tira Satria Niaga (TSN) awalnya berfokus pada distribusi dan penjualan produk-produk edukasi yang dibutuhkan keluarga modern. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha *Smart Family* (SF) yang semula secara formal legal merupakan bagian dari entitas induk Perseroan. Mulai tahun 2021, SF dikelola melalui anak perusahaan, yaitu PT Tira Satria Niaga (TSN).

Saat ini, selain produk edukasi, TSN juga mulai melebarkan sayapnya ke produk peralatan rumah tangga, dalam satu konsep "Family Wellness", yang terbagi dalam kategori produk berikut.

1. *Educational Products*;
2. *Home Living*.

Aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:
- *Website* Tira-sf.id untuk kategori produk educational, dan home living
- *Official online stores* memakai aplikasi Tiramart untuk kategori produk educational, dan *home living*.

Tira Satria Niaga (TSN) business unit initially focused on the distribution and sales of educational products needed by modern families. Initially, the business unit was called Business Unit Smart Family (SF), a division or part of the Company's corporate entity. Starting in 2021, this SF is managed separately trough a subsidiary company, PT Satria Niaga (TSN).

At the present, in addition to educational products, TSN is also expanding the product category to household appliances, under one "Family Wellness" concept, which is divided into the following product categories.

1. Educational Products;
2. Home Living.

The business activity of TSN has all now conducted online through:
- Website Tira-sf.id for product category of: educational, and home living.
- Official online stores through Tiramart application for product category: educational, and home living.

Di samping orientasinya pada bisnis, TSN juga memiliki idealism atau misi sosial untuk meningkatkan minat baca sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Customer dari TSN adalah Prinsipal, *End user* (pengguna produk), dan *Smart Family Consultant* (SFC).

Berikut adalah produk-produk dari prinsipal-prinsipal TSN:

In addition to its orientation to business, TSN also has the idealismor social mission to increase interest in reading while improvingthe quality of human resources in Indonesia.

TSN's customers are the Principals, End users, and Smart Family Consultant (SFC).

The following are products from TSN principals:

Educational Product				
No.	**Prinsipal**/Principal	**Brand**	**Kategori**/Category	**Produk**/Products
1	PT Hidayah Insan Mulia	Al-Qolam	Mainan edukasi Anak Muslim Educational toys for Muslim children	Smart hafiz Mushaf Hafiz Doll Hafiz Bricks Hafiz Genius Smart Pen Hafiz Q
2	Educational Technologies Ltd	ETL Learning	Buku edukasi anak Educational books for children	Widya Wiyata Pertama Cakrawala Pengetahuan Dasar Rocket Walter
3	PT Cordoba International Indonesia	Cordoba Kids	Buku Anak Muslim Books for Muslim Children	Little Abid Muhammad is My Hero Basic Skill Al Quran Al Hafiz Ajarkan Aku Cinta Islam
4	PT Zamzam Elektronik Indonesia	Jam Multazam	Jam Adzan Prayer Watch	Jam Adzan
5	PT Alqosbah Karya Indonesia	Al Qosbah	Al-Qur'an Al-Qur'an	Al-Qur'an Tira Hafazan Per Kata Latin 8 Blok Al Qosbah Hafazan Rocket Biru Al Qosbah Al Quran Hafazan Special for Palestine

Home Living				
No.	**Prinsipal**/Principal	**Brand**	**Kategori**/Category	**Produk**/Products
6	PT Blue Gas Indonesia	Vienta BGI	Peralatan memasak Cooking appliances	Smart Oven Smart Pressure Cooker Smart Cooker Smart Blender Food Processor Double Pan New Pressure Cooker Kompor/Stove Cooker Hood Family/Party Grill Hand Stand Mixer
7	PT Panasonic Gobel Indonesia	Panasonic	Peralatan Rumah Tangga Kecantikan Home Living Beauty products	Cordless Iron Air Purifier Hair Dryer NA98 Hand Steamer
8	PT Kolabora Group Indonesia	Savra	Hijab dan Handuk Bamboo Bamboo Hijab and Towel	Handuk Dobby Series Hijab Instant Handuk Botanical Series
9	PT Sehat Secara Alami	Nutribullet	Peralatan memasak Cooking appliances	Nutribullet Go

Home Living				
No.	**Prinsipal**/Principal	**Brand**	**Kategori**/Category	**Produk**/Products
10	PT Lynk Mitra Solusindo	Devana	Busana Muslim Moeslem Apparel	Mukena Hijab Instant Sajadah Travel Hijab Voal
11	PT Merdis International	Neozen	Peralatan memasak dan rumah tangga Cooking & Home appliances	Air Fryer Klinmaster Cordless Vacuum X5 Clean & Square Mop Neozen Multipot Wooden Handle Neozen Vacuum Bed Air Fryer Visible W6
		Neohaus		Neohaus Drying Rack Compact Neohaus Daily Life Food Container 18 pcs
		Tokebi		Tokebi Hand Blender Cordless
		Happycall		Happycall Add Z Hands Spatulla VIVA Neozen
		Neochef		Neochef Forest Neochef Forest Sage
		Ecoramic		Ecoramic Avocado
12	PT Hidayah Insan Mulia	Swiden	Peralatan memasak Cooking appliances	Cooking pans Chopping board Spatula Knife holder
13	PT Kawano Pilar Mandiri	Ecohome	Peralatan memasak dan rumah tangga Cooking appliances	Multifunction Chopper
				Coffee Maker Hand Blender Slow Juicer Rice Cooker Low Carbo
14	PT Dunlopillo Indonesia	Dunlopillo	Peralatan Tidur Bedding Set	Bamboo Aromatherapillo Dunlopillo Praying Matt Sajadah Rebounde
15	PT Kurnia Raya Megah	Kurumi	Peralatan rumah tangga Home appliances	Rice Cooker KH 200 Smart Kettle KH 100 UV Bed Vacuum Cleaner KV 01
16	PT Biyan Internasional Bahagia	Cypruz	Peralatan memasak Cooking appliances	USB Chopper CR-0087 Cypruz BLACK Granite CASSEROLE Cypruz PINK Ceramic Series: BASIC Set 6X Cypruz PINK Ceramic Series: ESSENTIAL Set Cypruz PINK Ceramic Series: COMPLETE Set Cypruz Diecast Colourful Ceramic: Basic Cypruz Cordless Food Processor 5 in 1 Cypruz Cordless Blender 300 ml (blue) Cypruz Kitchen Helper Adjustable Mandoli
17	PT Groupe Seb Indonesia MSD	TEFAL	Peralatan memasak Cooking appliances	Tefal Ingenio set 4pcs

Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI) : Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan dan Distribusi Produk Peralatan Dapur

Blue Gas Indonesia Business Unit (BGI) : Gas Refilling Service for Household, and Sales & Distribution of Kitchen Appliances



Layanan dan produk dari unit usaha ini merupakan jenis usaha entitas anak, yaitu PT Blue Gas Indonesia (BGI) yang berdiri pada 1990. BGI berawal dari perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berbentuk *joint venture* antara ADG France dan PT Tigaraksa (Holding). Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham ADG *France* pada BGI sebanyak 55% di tahun 2000, yang kemudian berubah menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Kini, Perseroan memiliki saham BGI sebanyak 99,99%.

Pengisian Ulang Gas Rumah Tangga

Pengisian ulang gas rumah tangga dilakukan melalui refilling center yang berlokasi di Jakarta dan Gresik. Tabung gas isi ulang dapat diperoleh konsumen melalui pengecer-pengecer yang tersebar di kota-kota pada pulau Jawa.

Produk Peralatan Dapur

Pada awalnya, produk kebutuhan rumah tangga yang dijual dan didistribusikan oleh BGI hanyalah kompor gas dengan merek ”Kompre” dan ”Korina” yang dijual

Products and services of this business unit is the business line of PT Blue Gas Indonesia (BGI), the Company's subsidiary which was established in 1990. At first, BGI was a Foreign Investment Company (PMA), a joint venture between ADG France and PT Tigaraksa (Holding). In 2000, the Company acquired 55% of ADG France's shares in BGI and changed the company into a Domestic Investment Company (PMDN). At the present, the Company owns 99.99% of BGI shares.

Gas Refilling Service for Household

Gas refilling service for household is carried out through refilling center located in Jakarta and Gresik. The customers can get gas cylinder refill from retailers spread across cities in Java island.

Kitchen Appliances Products

At first, BGI only sold and distributed gas stove with brand name “Kompre” and “Korina”, which each was sold as a package with a filled gas cylinder. BGI also provides

dalam bentuk paket berikut tabung gas yang telah diisi. BGI juga menyediakan produk peralatan dapur gas, yaitu kompor gas (Glassio Safety Timer, Next G Safety Timer, New Kompre Deluxe, Gas Grill), selang gas, cooker hood, dan regulator. Pada tahun 2006 unit usaha ini kemudian mengembangkan bisnisnya dengan penyediaan produk peralatan dapur non gas dengan menggunakan merek "Vienta" yang terdiri dari antara lain smart cooker, blender, juicer, pressure cooker, double pan, dan food processor.

Gas – Kitchen Appliances products, such as gas stove (Glassio Safety Timer, Next G Safety Timer, New Kompre Deluxe, Gas Grill), gas hose, cooker hood, and regulator. In 2006, this business unit then developed its business by providing electrical kitchen appliances under brand name "Vienta", such as smart cooker, blender, juicer, pressure cooker, double pan, and food processor.

Berikut adalah produk-produk yang didistribusikan unit usaha BGI di tahun 2023:

The following are the products distributed by BGI in 2023:

Prinsipal Principles	**Produk** **Product**			
Pengisian Ulang Gas **Gas Refill**				
LPG Refill blue gaz Tabung gas double safety valve dengan koneksi ulir yang kokoh, rapat dan aman Blue Gaz Gas Cylinder double safety valve gas with a strong, tight, and secure connector.	Gas Refill T-911 5,5 kg			
Gas - Kitchen Appliances				
Blue Gaz *Product safety* yang fokus mengutamakan keamanan dan kenyamanan aktivitas memasak	**Kompor – Stove**	**Pemanggang - Grill**	**Penghisap Asap Dapur - Cooker Hood**	**Aksesoris Kompor - Stove Accessories**
	Glassio Safety Timer	Family Grill	Cooker Hood Crystal	Hose
	Next G Safety Timer	Party Grill	Cooker Hood Diamond	Regulator CSL
	New Kompre Deluxe			Regulator PD
	Built In Hob Crystal			
Non Gas - Kitchen Appliances				
Vienta Produk *multifunction* dengan penggunaan sehari-hari yang aman serta menunjang gaya hidup sehat	**Pengolah Makanan - Food Processor**		**Alat Masak - Cooking Appliances**	
	Food Processor		Smart Cooker Low Carbo	
	Smart Blender Ice Crusher		Smart Oven	
	Stand Mixer		Smart Pressure Cooker	
	Hand & Stand Mixer		Double Pan	

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) : Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk

Manufacturing Services business unit (MS) : Production and Packaging of Powdered Products

Unit Usaha *Manufacturing Services* (MS) adalah jasa Layanan produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan adalah milik prinsipal yang mempercayakan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk dilakukan oleh MS. Unit Usaha ini mulai beroperasi sejak 2006 dengan memanfaatkan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan di Sleman, Yogyakarta. Infrastruktur pabrik seluas 1,1 Ha dengan fasilitas AHU, PLN 690KVA, genzet1.000KVA, *Voltage Stabilizer* 800KVA, mesin perlengkapan Jerman yang dilengkapi peralatan laboratorium dengan empat tingkat zonasi kebersihan, Laboratory Analysis (*Microbiology-Chemical Physical and Inline Process*), CCTV & Limit Control Access dan didukung oleh sumber daya yang tepat.

Fasilitas produksi MS sudah memenuhi syarat Good Manufacturing Practice (GMP), serta telah mendapatkan kualifikasi FSSC (*Food Safety System Certification*) 22000 vers. 5.1, ISO 9001: 2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 oleh LP.POM MUI, dan akreditasi laboratorium SNI ISO IEC 17025:2017 oleh KAN. CPPOB dan PMR dari B.POM, dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Saat ini, kapasitas produksi yang tersedia adalah 27.000 ton per tahun.

Di samping itu, MS juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) Produk Pangan Asal Hewan sehingga dapat melakukan impor dairy products serta Angka Pengenal Impor – Umum yang merupakan izin impor. Selain itu juga memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) yang merupakan jaminan kemanan produk dan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH). Pada tahun 2023, ada 7 prinsipal yang mempercayakan pengolahan produknya di pabrik milik Perseroan. Kategori produk yang saat ini diproduksi/dikemas di unit usaha ini adalah gula halus, susu bubuk,dan minuman serbuk.

Pesaing langsung MS, yang memiliki bidang bisnis yang sejenis, relatif tidak banyak, di antaranya PT Sukses Abadi Farmindo, PT Fairpack Indonesia dan PT Netania

Business Unit Manufacturing Services (MS) is production services of powdered milk, powdered drink and powdered sugar for third parties. All products produced or manufactured are fully owned by the principals who trust the production & packing of their products to the Company.

Manufacturing and packaging services for powdered products are performed by MS. This business unit started its operation in 2006 by utilizing manufacturing facilities of the Company in Sleman, Yogyakarta. The factory occupies an area of 1.1 hectares. It has AHU facility, PLN 690KVA,genzet 1.000KVA, Voltage Stabilizer 800KVA, German-made machine equipped with laboratory equipment with four level of cleanliness zoning, Laboratory Analysis (Microbiology-Chemical Physical and Inline Process), CCTV & Limit Control Access and supported by appropriate resources.

MS manufacturing facility has complied with Good Manufacturing Practice (GMP), has received FSSC (Food Safety System Certification) 22000 vers. 5.1 qualification, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 by Indonesian Ulama Council (MUI), and Laboratory Accreditation SNI ISO IEC 17025:2017 by KAN, CPPOB and PMR from B.POM and Halal certification from BPJPH RI. At present, the production capacity available is 27,000 tons per year.

In addition to those, MS has also obtained ‘’Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP)” Animal Based Food Products which allow MS to import dairy products and also ”Import License Number – General”, as an import licenses. Beside that MS also has obtained Veteriner Control Number (NKV) as security guarantee for products and animal based food products that safe, healthy, complete and allowable (ASUH). In 2023, 7 principals entrusted the processing of their products to the Company’s factory. The product categories currently produced/packaged in this business unit are powdered sugar, powdered milk, and powdered drinks.

There is no many Direct competitors of MS, in the same business category, several of them is PT Sukses Abadi Farmindo, PT Fairpack Indonesia and PT Netania Kasih



Kasih Kurnia. Namun demikian beberapa pabrik susu yang memiliki merek sendiri kadang kala masih mau menerima order produksi & pengemasan susu bubuk untuk pihak ketiga dalam rangka pemanfaatan kapasitas yang berlebih.

Kurnia. However, several major milk producers who usually produce their own brand products, sometimes also accept order for production & packing services from third party to utilize their spare capacity.

MS tidak memiliki produk/*merk* tersendiri sehingga independensi terjaga.

MS does not have its own product/brand so that independence is maintained.

Daftar prinsipal dan merek produk yang diproduksi MS dapat dilihat pada tabel berikut:

The following table lists the principals and product brand names manufactured by MS:

No.	**Prinsipal** Principal	**Produk** **Product**
Minuman Serbuk **Powdered Drink**		
1.	PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung)	Chocolatos Cokelat
Susu Bubuk **Powdered Milk**		
2.	PT Dexa Medica (Dexa)	Produgen Vitafirst
3.	PT SOHO Industri Pharmasi (Soho Global Health)	Curcuma Plus, Dianeral, Unihealth Starkidz Premium, Unihealth Starkidz Nutra, Unihealth Glucofit, Unihealth Slimshake GO Diabetaplus (ekspor)
4.	PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)	· SGM Eksplor · SGM Bunda · Susu Cokelat Distribusi (internal karyawan) · SGM Family Yummi-Nutri
5.	PT Nutrifood Indonesia (WRP)	WRP LFM Everyday, WRP Meal Replacement
Gula Halus **Powdered Sugar**		
6.	PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Danone)	**Gula Halus (Gula kristal+Maldex)** Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
7.	PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)	**Gula Halus (Gula kristal+Maldex)** Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
8.	PT Sanghiang Perkasa	**Gula Halus (Gula kristal+Maldex)** Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)

Unit Usaha Tira Cipta Logistik (TCL) : Penyediaan jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage

Tira Cipta Logistik Business Unit (TCL) : Providing warehouse services with Cold Storage facilities

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) dengan porsi kepemilikan 60% Perseroan dan 40% PT Proteindotama Cipta Pangan.

TCL bergerak di bidang jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage bagi klien yang bergerak di bidang penjualan & distribusi produk-produk segar yang harus disimpan dan dikirim kepada pelanggan pada kondisi temperatur tertentu, dingin dan/atau beku.

Business Unit PT Tira Cipta Logistic (TCL) is a joint venture company between Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) with ownership composition of 60% by the Company, and 40% by PT Proteindotama Cipta Pangan.

TCL is engaged in warehouse services with Cold Storage facilities for client companies whose business are in selling & distribution of fresh produces which must be stored and delivered to customers in a certain degree of temperature, cold and/or frozen.



Unit Usaha Tira Cipta Transportasi (TCT) : Penyediaan jasa transportasi untuk produk-produk beku & dingin

Tira Cipta Transportation Business Unit (TCT) : Providing transportation services for frozen and chilled products

Unit Usaha PT Tira Cipta Transportasi (TCT) yang didirikan pada bulan November 2022 bergerak di bidang jasa transportasi dan menjadi kepanjangan tangan dari TCL karena khusus melayani kebutuhan transportasi dari produk-produk beku & dingin yang fasilitas pergudangannya dikelola oleh TCL.

Business Unit PT Tira Cipta Transportasi (TCT) which was established on November 2022 is engaged in transportation service and become the extension hand of TCL as it solely serves the need of transportation for cold/frozen food products of which the warehouse storage service are managed by TCL.





Struktur Organisasi
Organizational Structure

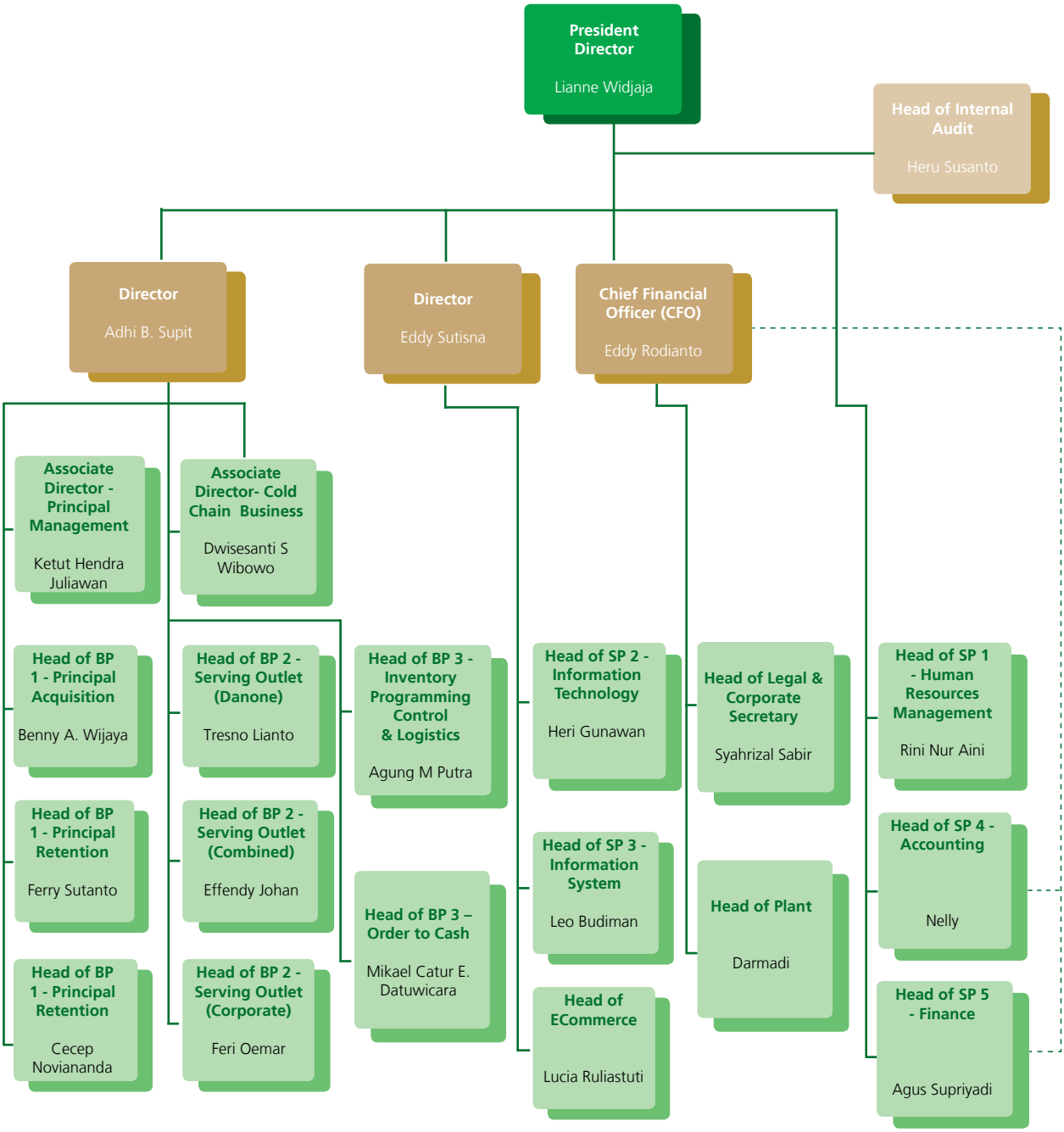



Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura

Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities

Perseroan memiliki 4 Entitas Anak Langsung dan 2 Entitas Anak Tidak Langsung, namun tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Entitas Ventura.

The Company has 4 Direct Subsidiaries and 2 Indirect Subsidiaries, however the Company does not have Associated Entities or Venture Entities.

Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia	**Nama** Name	**PT Tira Satria Niaga (d/h PT Tira Satria Properti)** **PT Tira Satria Niaga (formerly PT Tira Satria Property)**
Industri Alat-Alat Dapur dari Logam serta Jasa Perawatan dan Pengisian Gas LPG Metal Kitchen Appliances Industry and LPG Maintenance and Refill Service	**Bidang Usaha** Line of Business	Perdagangan Melalui Sistem Elektronik E-commerce
Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur, 13950 T : 0807 1000 861 (Call Center) 0813 8008 8833 (SMS) 0857 9988 8833 (Whatsapp) E : pelanggan@bluegaz.co.id W : www.bluegaz.co.id	**Alamat** Address	Gedung Menara Duta Lantai 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12910 T : 0821 1408 9837
17 November 1986 17 November 1986	**Tanggal Pendirian** Date of Establishment	16 Juli 1996 16 July 1996
1991	**Tahun Operasi Komersial** Commercial Operation Year	PT Tira Satria Properti (1998); PT Tira Satria Niaga (2021)
99,99%	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	99,98%
Rp271.482 *	**Aset per 31 Desember 2023** Assets as of 31 December 2023	Rp115.310 *
Beroperasi In Operation	**Status Operasi** Status of Operation	Beroperasi In Operation

PT. Tira Cipta Logistik	Nama Name	PT. Gramedia Digital Nusantara
Pergudangan Warehouse	**Bidang Usaha** Line of Business	Perdagangan Melalui Sistem Elektronik E-commerce
Gedung Menara Duta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp : 021 - 2527300	**Alamat** Address	Menara Kompas Lt. 17-18, Jl. Palmerah Selatan No. 21, Desa/Kelurahan Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta Telp : 021 - 02122807040
7 Juli 2022 7 July 2022	**Tanggal Pendirian** Date of Establishment	28 Maret 2016 28 March 2016
2023	**Tahun Operasi Komersial** Commercial Operation Year	2016
60%	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	70%
Rp370.965 *	**Aset per 31 Desember 2023** Assets as of 31 December 2023	Rp15.655 *
Dalam Tahap Pembangunan Construction in Progress	**Status Operasi** Status of Operation	Beroperasi In Operation

Entitas Anak Tidak Langsung

Indirect Subsidiaries

PT Gazenta Niaga	Nama Name	PT Tira Cipta Transportasi
Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies	**Bidang Usaha** Line of Business	Pengelolaan logistik produk-produk beku/dingin (cold chains product). Logistics management of frozen/chilled products (cold chains products)
Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur, 13950	**Alamat** Address	Gedung Menara Duta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp : 021 - 2527300
03 September 2012 03 September 2012	**Tanggal Pendirian** Date of Establishment	28 November 2022 28 November 2022
2013	**Tahun Operasi Komersial** Commercial Operation Year	2023
99,89%	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	58,80%
Rp7.182 *	**Aset per 31 Desember 2023** Assets as of 31 December 2023	Rp23.301 *
Beroperasi In Operation	**Status Operasi** Status of Operation	Beroperasi In Operation

Catatan/Note:
* Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
* Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak

Company and Subsidiaries Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Shareholders Composition of the Company

Pemegang Saham Shareholder	Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% **Above 5% Shareholder**		
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340
PT Widjaja Tunggal Sejahtera	232.811.700	25,347
Pemegang Saham Afiliasi dari Pengendali dan Pemegang Saham Dewan Komisaris **Affiliated Shareholders of the Controller and Board of Commissioners Shareholders**		
Patrick Rudianto Widjaja	3.400.200	0,370
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009
Pemegang Saham Publik **Public Shareholder**		
Masyarakat tanpa warkat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Scripless Public (each share ownership below 5%)	68.956.655	7,508
Masyarakat warkat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Script public (each share ownership below 5%)	2.143.445	0,233
Total	918.492.750	100,00

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by the Type of Investor

Status Investor Type of Shareholder	Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional **Local Investor**	894	917.491.120	99,89
Perseorangan Individual	874	21.316.105	2,32
Badan Usaha Business Entities	20	896.175.015	97,57

Status Investor Type of Shareholder	Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Asing **Foreign Investor**	**32**	**1.001.630**	**0,11**
Perseorangan Individual	**10**	**19.250**	**0,00**
Badan Usaha Business Entities	**22**	**982.380**	**0,11**
Total	**926**	**918.492.750**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham. Surat tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Daftar kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam 2 tahun terakhir sebagai berikut.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors issued a Statement of Share Ownership at the beginning of every year. The statement specified the number of shares owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Outline below is the list of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the last 2 years.

Nama dan Jabatan Name and Position	2023		2022	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan(%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Meity Tjiptobiantoro Presiden Komisaris / President Commissioner	**80.850**	**0,009**	**80.850**	**0,01**
Shinta Widjaja Kamdani Komisaris / Commissioner	**-**	**-**	-	-
Chandra Natalie Widjaja Komisaris / Commissioner	**2.580.400**	**0,281**	**4.172.400**	**0,45**
Harry Pramono Komisaris Independen / Independent Commissioner	**-**	**-**	-	-
Hendra Kartasasmita Komisaris Independen / Independent Commissioner	**-**	**-**	-	-
Direksi **Board of Directors**				
Lianne Widjaja Presiden Direktur / President Director	**-**	**-**	-	-
Adhi Bertus Supit Direktur Independen / Independent Director	**-**	**-**	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	2023		2022	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan(%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Eddy Sutisna Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Entitas Anak Langsung

Shareholder Composition of Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia

PT Tigaraksa Satria Tbk

Total Saham : 7.574.516 Lembar
Kepemilikan : 99,999%
Total Shares : 7,574,516 Shares
Ownership : 99.999%

Kopkara (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Tbk)
(Employee Cooperative of PT Tigaraksa Tbk)

Total Saham : 100 Lembar
Kepemilikan : 0,001%
Total Shares : 100 Shares
Ownership : 0.001%

Total Saham : 7.574.616 Lembar
Total Shares : 7,574,616 Shares

PT Tira Satria Niaga

PT Tigaraksa Satria Tbk

Total Saham : 31.495 Lembar
Kepemilikan : 99,984%
Total Shares : 31,495 Shares
Ownership : 99.984%

Kopkara (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Tbk)
(Employee Cooperative of PT Tigaraksa Tbk)

Total Saham : 5 Lembar
Kepemilikan : 0,016%
Total Shares : 5 Shares
Ownership : 0.016%

Total Saham : 31.500 Lembar
Total Shares : 31,500 Shares

PT Tira Cipta Logistik

PT Tigaraksa Satria Tbk

Total Saham : 168.000 Lembar
Kepemilikan : 60%
Total Shares : 168.000 Shares
Ownership : 60%

PT Proteindotama Cipta Pangan

Total Saham : 112.000 Lembar
Kepemilikan : 40%
Total Shares : 112.000 Shares
Ownership : 40%

Total Saham : 280.000 Lembar
Total Shares : 280.000 Shares

PT Gramedia Digital Nusantara

PT Tigaraksa Satria Tbk

Total Saham : 93.345Lembar
Kepemilikan : 70%
Total Shares : 93.345 Shares
Ownership : 70%

PT Digital Intisari Nusantara

Total Saham : 40.005 Lembar
Kepemilikan : 30%
Total Shares : 40,005 Shares
Ownership : 30%

Total Saham : 133.350 Lembar
Total Shares : 133.350 Shares

PT Tira Cipta Transportasi

PT Tigaraksa Satria Tbk

Total Saham : 50 Lembar
Kepemilikan : 1%
Total Shares : 50 Shares
Ownership : 1%

PT Tira Cipta Logistik Tbk

Total Saham : 4.900 Lembar
Kepemilikan : 98%
Total Shares : 4.900Shares
Ownership : 98%

PT Proteindotama Cipta Pangan

Total Saham : 50 Lembar
Kepemilikan : 1%
Total Shares : 50 Shares
Ownership : 1%

Total Saham : 5.000 Lembar
Total Shares : 5.000 Shares

PT Gazenta Niaga

PT Blue Gas Indonesia

Total Saham : 24.975.000 Lembar
Kepemilikan : 99.9%
Total Shares : 24.975.000 Shares
Ownership : 99.9%

Kopkara (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Tbk)
(Employee Cooperative of PT Tigaraksa)

Total Saham : 25.000 Lembar
Kepemilikan : 0.1%
Total Shares : 25.000 Shares
Ownership : 0.1%

Total Saham : 25.000.000 Lembar
Total Shares : 25.000.000 Shares

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Issuance and Listing of Shares

Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar) Total Shares Issued	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares	Rasio Ratio
11 Juni / June 1990	*Initial Public Offering* (IPO)	2.500.000	2.500.000	
19 Juni / June 1990	*Company Listing*	2.420.000	4.920.000	
22 April 1991	*Company Listing*	1.580.000	6.500.000	
17 Juni / June 1991	*Company Listing*	7.000.000	13.500.000	
14 Agustus / August 1991	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Rights Issue	27.000.000	40.500.000	2 : 1
13 Juni / June 1996	Konversi saham / Share Conversion	8.097.500	48.597.500	
18 Juni / June 1996	Saham Bonus / Bonus Shares	38.878.000	87.475.500	4 : 5
30 Agustus / August 2005	Pencatatan saham tambahan hasil pemecahan nilai nominal saham (*stok split*) dari Rp1.000,- menjadi Rp100,- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100	787.279.500	874.755.000	9 : 1
10 Juli / July 2006	Dividen saham/ Stock dividend	43.737.750	918.492.750	1 : 20

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan atau perubahan jumlah efek lainnya dalam laporan ini.

In the course of 2023, the Company did not conduct any corporate action, as such there is no information related to the chronology of listing or change in the number of other securities presented in this report.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

PT EDI Indonesia
Wisma SMR Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta, 14350
T : (021) 651 5130
F : (021) 651 5131

Biaya 2023 : Rp11.500.000
Fee 2023 : Rp11,500,000

Pencatatan Saham
Listing of Shares

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : 021 515 0515
F : 021 515 0330

Biaya 2023 : Rp275.000.000
Fee 2023 : Rp275,000,000

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek
Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : 021 5299 1099
F : 021 5200 1099

Biaya 2023 : Rp10.000.000
Fee 2023 : Rp10,000,000

Akuntan Publik
Public Accountant

Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan rekan / and partners

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 29-31, Jakarta 12920

Biaya 2023 : Rp2.090.000.000
Fee 2023 : Rp2,090,000,000

Alamat Kantor Perwakilan Perseroan
Address of the Company's Representative Offices



Region 1: 6 cabang / branches

Region 2: 16 cabang / branches

Region 3: 5 cabang / branches

Region 4: 7 cabang / branches

Central Warehouse (CW) : 4 CW

Total: 34 cabang / branches

Region 1

1. **Cibinong**
   Perumahan Cijujung Permai, Puslitbang intel N7, RT. 002/ RW. 03
   Kel. Cijunjung, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor - Jawa Barat
   (0251) 8668151 / 53
2. **Cikampek**
   Jl. Raya Desa Purwasari, Kp. Warung Kebon, Rt 002/Rw 004 No. 8, Kec. Purwasari, Kabupaten Karawang
   (0264) 838 9466 / 67
3. **Tangerang**
   Jl. Pembangunan No.9 (Jl Flexofast, Tangga Asem), RT.002/RW.005, Mekarsari, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten
4. **Cirebon**
   l. Jend Achmad Yani No. 78
   Telp.(0231) 221876, 221874
5. **Bandung**
   Jl. Soekarno-Hatta No. 606
   Telp.(022) 756-3096, 7564300
6. **Jakarta**
   Komplek Pergudangan PT Widya Sakti Kusuma
   Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu
   (021) 884 4532

Region 2

1. **Kudus**
   Jl. Raya Kudus - Pati KM. 12
   Kel. Terben, Kec. Jekulo
   Telp. (0291) 4259067
2. **Purwokerto**
   Jl. Suparjo Rustam Km 4 (Samping Kiri Gethuk Ekasari), RT.01/ RW 07,
   Kel. Sokaraja Tengah, Kec. Sokaraja,
   Kab. Banyumas
   Telp. (0281) 6844270/ 71
3. **Solo**
   Jl. Ahmad Yani RT 02 RW 07
   Pabelan, Kartosuro
   Telp.(0271) 7653001, 7652565
4. **Denpasar**
   Jl. Kargo Sari II No.1 Kel.Umesari Kec. Ubung Denpasar dan Jl. Gunung Galunggung No. 3, Desa Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar
   (0361) 418686 (8)
5. **Denpasar MBI**
   Jl. by Pass I Gusti Ngurah Rai No. 28 X, Denpasar - Bali
   (0361) 418686 (8)
6. **Jember**
   Jl. Mr Wachid No. 89 RT 01 RW 10
   Desa Wirowongso, Kec. Ajung
   Telp. (0331) 4355268
7. **Jombang**
   Jl. Gatot Subroto No. 55 RT 001 RW 04
   Desa Jelakombo, Kec. Jelakombo
   Kab. Jelakombo
   Telp. (0321) 853703
8. **Malang**
   Jl. Tenaga Baru Blok 4 No. 12 Blimbing
   (0341) 453992
9. **Madiun**
   JL. Soekarno Hatta no 11, Kel. Josenan
   Kec. Taman, Madiun, Jawa Timur, 63135
   Telp. (0351) 4770025
10. **Tegal**
    Jl. Raya Tegal Pemalang KM. 1 No. 04 (Dampyak Raya),
    RT 01/RW 02, Kelurahan Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal
    (0283) 350 690
11. **Kediri**
    Jl. Mataram No.176 Ngasem-Kediri
    Telp. (0354) 6021700
12. **Semarang**
    Jl. Perintis Kemerdekaan No.17, Pudakpayung,
    Kec. Banyumanik, Kota Semarang,
    Jawa Tengah 50265, Indonesia
    (024) 76403214

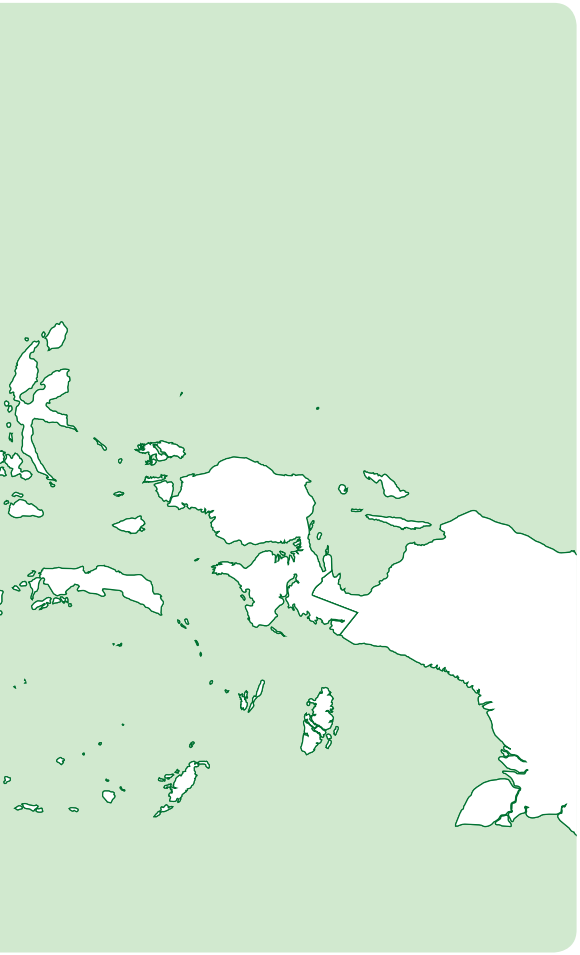

Region 4

1. **Padang**
   Komplek Pergudangan Ampalu X (Contindo Raya),
   Jl. By Pass KM.8,
   Kel.Pengambiran Ampalu
   Kec Lubuk Begalung, Padang
   Telp. (0751) 6742234
2. **Solok**
   Jl. Pulai Raya No. 46, RT.01/RW.02, Kel. Simpang Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok - Sumatera Barat
   (0896) 2789 0417
3. **Banjarmasin**
   Jl. Gubernur Soebarjo Desa Kayu Bawang, Rt 001 Kec. Gambut, Kabupaten Banjar,Kalimantan Selatan
   (0511) 6802357 / 0811 5002 357
4. **Balikpapan**
   Jl. M.T. Haryono dalam XV No. 84 RT. 15 Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan 76114
5. **Samarinda**
   Pergudangan CENTRAL BIZPARK SAMARINDA,JL. P.Suryanata RT.014,JL. P.Suryanata RT.014
   (0541) 2921401
6. **Lampung**
   Komplek Gudang Bulog Jl. Tembesu no. 12 Desa Campang Raya Bandar Lampung
   (0721) 7699 170 / 168
7. **Pontianak**
   Jl. Raya Desa Kapur, Rt 005 Rw 01,Desa Kapur,Kec. Sungai Raya,Kabupaten Kubu Raya,Pontianak, Kal-Bar
   (0561) 738297 / 739670

Region 3

1. **Batam**
   Puri Industrial Park 2000 Blok E No.12 Batam Centre.
   (077) 8471948 / 45
2. **Jambi**
   l. Lintas Timur 1 No A3 & A4
   Kelurahan Talang Bakung
   Kec. Paal Merah
   Kota Jambi
   Telp. (0741) 573 979, 573986
3. **Palembang**
   Jl.Tanjung APi-Api / Tembesu 1 RT 11 RW 06
   Kec.Talang Kelapa – Kab.Banyuasin
   Telp. (0711) - 5710701 / 5710702-03, 07
4. **Pekanbaru**
   Jl. Garuda Sakti Komplek Pergudangan Angkasa II Blok C 3/4
   Kel. Simpang Baru Kec. Tampan
   Pekanbaru 28293
   (0761) 8415 780 / 81 / 83
5. **Medan**
   Komplek Kawasan Industri Medan Star (KIM Star) Jl. Pelita Raya Nomor 52 A-B, Tanjung Morawa-Deli Serdang-Sumatera Utara – 20362
   (061)25802591
13. **Makassar**
    Komp. KIMA
    Jl. Kima 3 Kav. 2 B
    Kel. Daya, Kec. Biringkanaya
    Telp. (0411) 515 066 / 512104
14. **Yogyakarta**
    Jl. Raya Jogya Solo, Cucukan Rt 02 RW 06 Desa Wonoboyo, Kec Jogonalan, Kab Klaten - Jawa Tengah
    (0274) 4542666 / 4542280
15. **Surabaya**
    Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock
    Jl. Lingkar Timur KM 5,5
    Blok N No.1195,1196,1197– dan 1202N,1203N, 1205
    Kelurahan Gebang Rangkah – Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo
    (0319) 9709834
16. **Manado**
    Jl. Raya Manado Bitung KM 8 Maumbi Kec.Kalawat Depan Perum Telkomas Minahasa Utara-Sulawesi Utara
    (0431) 817375

Central Warehouse

1. **Pondok Ungu**
   Komplek Pergudangan
   PT. Widya Sakti Kusuma
   Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu
   Telp. (021) 884 4532
2. **Yogyakarta**
   Jl. Raya Jogya Solo, Cucukan RT 02 RW 06 Desa Wonoboyo, Kec Jogonalan
3. **Surabaya**
   Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock
   Jl. Lingkar Timur KM. 5,5
   Blok AP No. 6519 – 21 dan AP 6536 – 38
   Kelurahan Gebang Rangkah
   Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo
   Telp. (031) 99708176, 99709532
4. **Lampung**
   Komplek Gudang Bulog
   Jl. Tembesu No. 12 Desa Campang Raya
   Telp. (0721) 7699 170 / 168

04

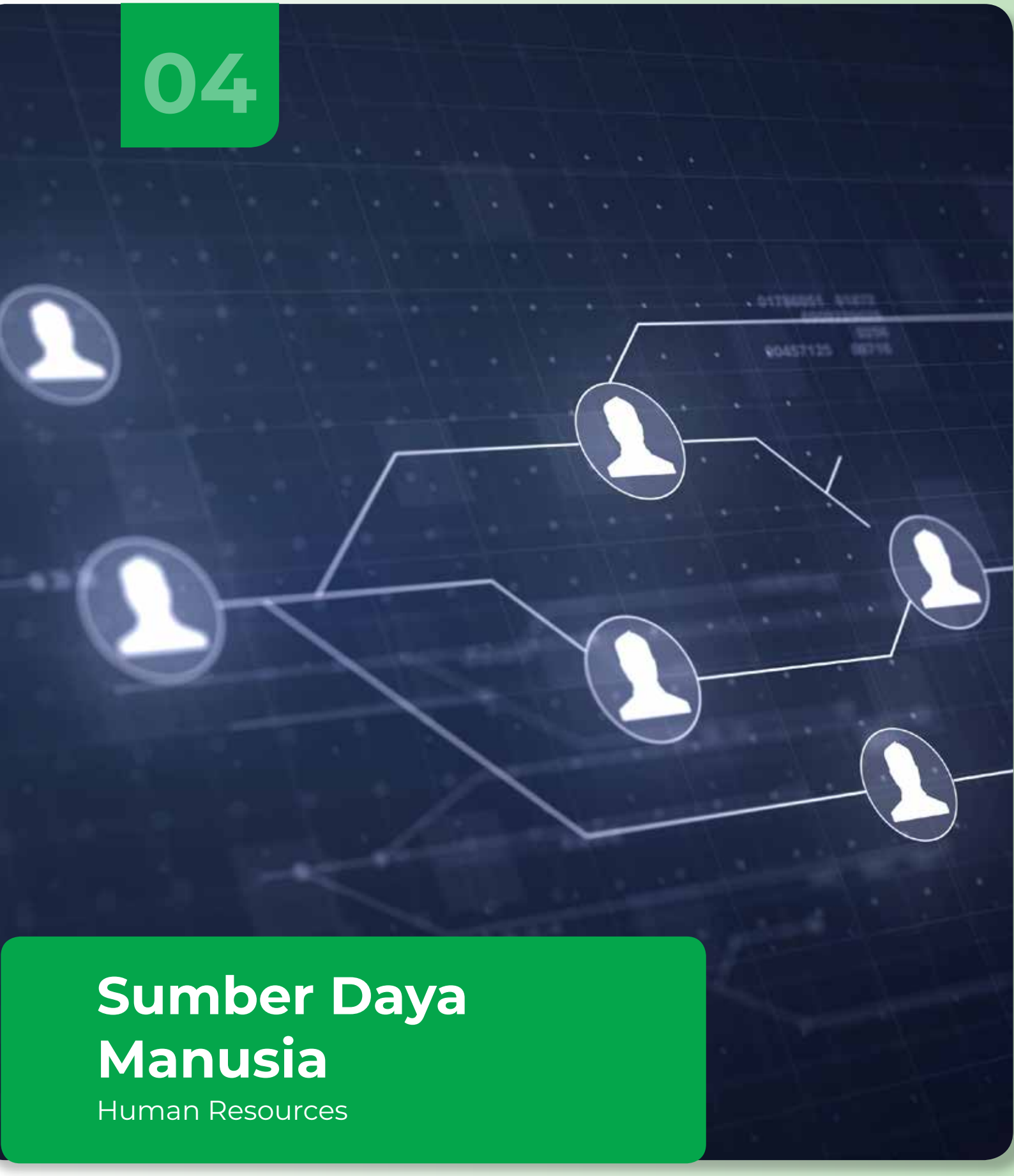

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Profil SDM
HR Profile

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset bagi perusahaan, serta memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Perseroan percaya bahwa SDM yang berkualitas merupakan salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja, keberlanjutan perusahaan, serta motor penggerak utama pencapaian Perseroan. Untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan, Divisi SDM melakukan pengelolaan dan pengembangan karyawan, serta meningkatkan peran dan fungsi SDM sebagai mitra strategis yang mampu bersinergi.

The Company considers human resources (HR) as the important assets that has a strategic role in achieving the Company's vision and mission. The Company believes that qualified HR is one of the important elements in improving the performance, the sustainability of the company, and a main driving force to reach the Company's objective. In order to support the achievement of the Company's performance, HR division administer the management and development of the employees, as well as to improve the role and function of HR as the strategic partner having capability to synergy.

Jumlah karyawan tetap Perseroan di tahun 2023 sebanyak 1.746 orang, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 1,63% dari tahun sebelumnya, yaitu 1.775. Rincian data SDM Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut.

Total HR of the Company in 2023 is 1,746 permanent employee, 1.63% decrease compare to the 1,775 total employees in previous year. The details of the Company's HR in the last 2 (two) years is as described below.

Jumlah Karyawan berdasarkan Sumber
Number of Employees by Source

Uraian / Description	2023									2022								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Lokal / Local	1.431	53	31	28	9	26	254	3	1.835	1.510	58	29	5	0	57	313	2	1.974
Nasional / National	205	13		5		3	11		237	134	10	1	0	0	0	17	0	162
TOTAL	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**	**1.644**	**68**	**30**	**5**	**0**	**57**	**330**	**2**	**2.136**

CP : Unit Usaha Consumer Product / Business Unit Consumer Products
TSN : Unit Usaha Tira Satria Niaga (anak perusahaan / subsidiary company)
MS : Unit Usaha Manufacturing Services / Business Unit Manufacturing Services
GDN : Unit Usaha Gramedia Digital Nusantara (anak perusahaan/ subsidiary company)
TCL : Unit Usaha Tira Cipta Logistik (anak perusahaan/subsidiary company)
TCT : Unit Usaha Tira Cipta Transportasi (anak perusahaan/subsidiary company)
BGI : Unit Usaha Blue Gas Indonesia (anak perusahaan/ subsidiary company)
GNA : Unit Usaha Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI/ BGI subsidiary)

Definisi/Definition:
Lokal : Karyawan yang berasal dan bekerja dalam 1 wilayah provinsi yang sama (Data KTP vs Area Kerja).
Nasional : Karyawan yang bekerja diluar dari provinsi asal usul nya (sesuai data domisili KTP)
Local : Employees who originate from and work in the same province (KTP data vs Work Area).
National : Employees who work outside their province of origin (according to KTP domicile data)

Note:
Karyawan HO yang beralamat "JABODETABEK" Dianggap karyawan "Lokal"
HO employees with address in JABODETABEK are considered Local employees

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Uraian / Description	2023									2022								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Tetap / Permanent	1.394	58	30	6	3	13	240	2	1.746	1.362	66	29	1	0	57	258	2	1.775
Kontrak / Contract	242	8	1	27	6	16	25	1	326	282	2	1	4	0	0	72	0	361
TOTAL	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**	**1.644**	**68**	**30**	**5**	**0**	**57**	**330**	**2**	**2.136**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Uraian Description	2023									2022								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Wanita Female	362	30	5	7	1	18	24	1	448	368	29	4	1	0	25	27	1	455
Pria Male	1.274	36	26	26	8	11	241	2	1.624	1.276	39	26	4	0	32	303	1	1.681
TOTAL	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**	**1.644**	**68**	**30**	**5**	**0**	**57**	**334**	**2**	**2.136**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Uraian Description	2023									2022								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
> 55 tahun > 55 years old	6	2							8	3	1	0	1	0	0	0	0	5
46-55 tahun 46-55 years old	195	7	4	3	1	2	49	1	262	181	10	4	2	0	1	52	0	250
36-45 tahun 36-45 years old	551	18	16	6	1	5	108		705	537	10	14	2	0	12	113	0	688
18-35 tahun 18-35 years old	884	39	11	24	7	22	108	2	1.097	923	47	12	0	0	44	165	2	1.193
< 18 tahun < 18 years old										0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**	**1.644**	**68**	**30**	**5**	**0**	**57**	**330**	**2**	**2.136**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Uraian Description	2023									2022								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
S3		1							1									
S2 Master Degree	18	3	2	1	1		3	1	29	16	3	2	1	0	1	7	0	30
S1 Bachelor Degree	903	46	20	21	1	22	70	2	1.085	869	48	17	4	0	45	86	2	1.071
Diploma IV	9	1				1	1		12	5	1	0	0	0	0	1	0	7
Diploma III	205	13	3	3	5	5	18		252	212	13	3	0	0	9	22	0	259
Diploma II	2						1		3	13	1	0	0	0	0	1	0	15
Diploma I	15		2						17	16	0	3	0	0	0	0	0	19
SMA High School	480	2	4	8	2	1	168		665	508	2	5	0	0	2	209	0	726
SMP Junior High School	3						4		7	4	0	0	0	0	0	4	0	8
SD Elementary School	1								1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**	**1.644**	**68**	**30**	**5**	**0**	**57**	**330**	**2**	**2.136**

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Position Level

Uraian Description	2023									2022								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Director	4	1		1	1			1	8	3	1	0	3	0	0	2	0	9
General Manager	6	1				1			8	6	1	0	0	0	1	0	0	8
Senior Manager	18	2		2		1	1		24	19	1	0	0	0	1	2	0	23
Middle Manager	22	3				3	3		31	23	3	0	2	0	4	3	0	35
Junior Manager	46	5	2	2			4		59	42	7	2	0	0	0	4	0	55
Officer	57	16	1				7		81	54	15	1	0	0	0	7	0	77
Supervisor	192	10	6	5	1	3	19		236	180	9	6	0	0	11	21	0	227
Non Management 3	215	16	14	3		20	30	1	299	219	20	13	0	0	40	42	1	335
Non Management 2	1.067	12	7	20	7	1	25		1.139	1.085	11	7	0	0	0	28	0	1.131
Non Management 1	9		1				176	1	187	13	0	1	0	0	0	221	1	236
TOTAL	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**	**1.644**	**68**	**30**	**5**	**0**	**57**	**330**	**2**	**2.136**

Jumlah Karyawan berdasarkan Lokasi
Number of Employees by Location

Uraian Description	2023									2022								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Head Office	204	66		33	9	29	130	3	474	183	68	0	5	0	57	77	2	392
Region 1	450						56		506	471	0	0	0	0	0	119	0	590
Region 2	576		31				79		686	574	0	30	0	0	0	70	0	674
Region 3	406								406	416	0	0	0	0	0	64	0	480
TOTAL	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**	**1.644**	**68**	**30**	**5**	**0**	**57**	**330**	**2**	**2.136**



Pengelolaan SDM
HR Management






Pengelolaan SDM mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan, sebagai standar serta pedoman, agar tercipta SDM yang berkualitas dan kompeten. Secara berkala, Perseroan melakukan pembenahan pengelolaan SDM, baik melalui perbaikan sistem perekrutan, pengembangan kompetensi, hingga perancangan dan eksekusi sistem manajemen kinerja SDM yang holistis dan terstruktur. Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap kebijakan dan pengelolaan SDM yang diharapkan dapat menciptakan SDM unggul untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

Sistem rekrutmen SDM Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan mengenai latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan keahlian yang sesuai dengan lowongan kerja yang tersedia. Dengan cara tersebut, Perseroan dapat memaksimalkan proses rekrutmen hingga mendapatkan SDM yang sesuai dan kompeten di bidangnya.

Sistem pengembangan kompetensi SDM Perseroan dilakukan melalui konsep 10-20-70 (10% *education based development*, 20% *relationship based development*, dan 70% *experience based development*) yang disusun dalam berbagai program tahunan secara berkala, seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama

The management of HR is carried out based on Law No. 13 of 2003 and Government of Republic of Indonesia Regulation No. 35 of 2021 regarding Employment, these laws and regulations are used as a standard and guideline to build HR that are both qualified and competent. The Company consistently improves the management of HR by regularly adjusting the recruitment system, competence development, design and execution of a holistic and structured HR performance management system. The Company also periodically evaluate and improve the HR policy and management in order to create excellent HR to support the sustainability of the Company's business.

The Company's HR recruitment system is carried out in accordance with the provisions regarding educational background, knowledge, and expertise in accordance with available job vacancies. In this way, the Company can maximize the recruitment process to get suitable and competent HR in their fields.

The Company's employee competency development system is carried out through the concept of 10-20-70 (10% education based development, 20% relationship based development, and 70% experience based development) compiled in various annual programs periodically, which in line with the Company's business growth. Every employee has the same opportunity to

untuk mengikuti program pengembangan kompetensi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Selain pelaksanaan secara *offline* atau tatap muka, program pengembangan kompetensi Perseroan juga dilaksanakan secara *online* atau *daring*, salah satunya melalui TrOli (*Training Online*). Program pelatihan secara *online* ini ditujukan agar pelatihan karyawan dapat lebih cepat dan lebih menjangkau karyawan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, serta menghemat biaya. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa program pengembangan kompetensi SDM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan.

participate in competency development programs so that they would increase their productivity and creativity. In addition to the offline program or face-to-face, the the Company's competence development programs is also carried out online, through TrOli (Online Training). Online training programs is aimed so employee training can be faster and reach more employees across various cities in Indonesia, as well as saving its costs. Within the 2023, the Company has conducted several HR competency development programs designed according to the Company's necessity.

Sistem manajemen kinerja masing-masing SDM disusun sesuai dengan *Company Objective Deployment*, dengan tujuan agar tercipta keselarasan antara target Perseroan hingga target individu. Penilaian kinerja dilakukan secara periodik mulai dari basis *daily*, *monthly*, *quarterly*, *mid yearly*, hingga annually. Meskipun penilaian kinerja menitikberatkan kepada hasil kerja (*output*) namun kompetensi individu (*input*) dan juga penguasaan peran jabatan serta perbaikan proses kerja (*process*) turut menjadi bagian dari penilaian yang diukur, dengan keterlibatan "pelanggan" sebagai penilai.

The performance management system of each employee is designed in accordance with the Company Objective Deployment, aiming to create alignment between the Company's targets to individual targets. Performance appraisals is carried out periodically starting from daily, monthly, quarterly, mid yearly, to annually basis. Although performance appraisal focuses on work results (output), individual competence (input) as well as mastering their role of position and work process improvement (process) also become a part of the measured assessment, with the involvement of the "customer" as assessor.



Sistem Pendukung Manajemen SDM
HR Management Supporting System

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan pengelolaan SDM yang lebih efektif melalui peningkatan motivasi, kinerja, serta kompetensi karyawan, yang terbagi dalam aspek – aspek berikut:

1. *People*
   Perseroan percaya bahwa kesuksesan organisasi dihasilkan dari SDM yang unggul, karenanya SDM perlu dikelola dengan baik. Beberapa inisiatif yang

The Company continues to strive for improvement to achieve more efficient HR management through increasing employee motivation, performance and competence, which are divided into aspects below:

1. People
   The Company believes that organization success results from excellent HR, therefore HR needs to be managed properly. Some of initiatives carried out as

dijalankan adalah sebagai berikut:

a. *Successor Development*
Leader create leaders merupakan *mindset* yang terus ditanamkan dalam setiap pemimpin di Perseroan. Untuk mendukung hal ini, serangkaian kegiatan yang di inisiasi antara lain pemberian *training* untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian sesuai kebutuhan masing-masing individu, pelaksanaan *Leadership Development* Program secara sistematis, pelaksanaan coaching session secara berkala, serta penugasan (assignment) untuk mendukung implementasi dari hasil pembelajaran yang diperoleh.

b. SALAM (*Sales Coordinator Program*) dan OBOT (*One Branch One Talent*)
Sebagai salah satu *key position*, Sales *Coordinator* dan juga *Area Order to Cash* (AOTC) memiliki peranan penting dalam Perseroan yang bergerak dalam bidang sales dan distribution. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan para Sales *Coordinator*, khususnya para karyawan baru, melalui *program on boarding* dan pendampingan selama masa 6 bulan pertama, *buddies system*, orientasi umum dan teknikal, serta *job assignment*. Sementara program OBOT dijalankan untuk memberikan pengembangan yang optimal bagi para potential *talent* di bagian *Operational Finance*, melalui program pelatihan sampai dengan *on the job training*.

c. CleoPaTra (*Collaborative Practice & Training*)
Tidak hanya di level *Coordinator*, para tenaga penjual di lini terdepan pun menjadi sasaran utama dalam aspek pengembangan. Melalui program CleoPaTra yang berkesinambungan, diharapkan pengetahuan dan kemampuan para *sales force* dapat terus terasah dari waktu ke waktu.

2. Proses
Konsep 4DX (*The 4 Disciplines of Execution*) dijalankan untuk mendukung pencapaian goal atau tujuan kerja Perseroan melalui *excellent execution*, yakni pengukuran *Lead Measure* yang tepat, *scoreboard* yang menggugah, serta *cadence of commitment*. Program ini di implementasi di beberapa corebusiness function Perseroan di antaranya di divisi Sales,*Logistics*, dan Operational *Finance & Administration*.

3. Teknologi
a. *Auto* HR *Budget*
Perseroan menyediakan program pembuatan dan/atau penghitungan anggaran atas komponen *Employee Related Costs* yang bersifat langsung. Program ini dilaksanakan

follows:

a. Successor Development
Leader create leaders is a mindset which is continuously instilled in every leader in the Company. To support this, a series of activities were initialed, including providing training to improve knowledge and skills according to the needs of each individual, systematic implementation of the Leadership Development Program, regular coaching sessions, and assignments to support the implementation of lesson learned.

b. SALAM (Sales Coordinator Program) and OBOT (One)Branch One Talent)
As one of the key positions, Sales Coordinator as well as Area Order to Cash (AOTC) have an important role in the Company, which is engaged in the business of sales and distribution. Therefore, the Company strives to continue to encourage Sales Coordinators, especially new employees, through an on boarding program and mentoring during the first 6 months, buddies system, general and technical orientation and job assignment. Meanwhile, the OBOT program is running to provide optimal development for potential talents in the Operational Finance section, through training programs up to on the job training.

c. CleoPaTra (Collaborative Practice & Training)
Not only at the Coordinator level, the sales people at the forefront are also the main targets in the development aspect. Through the ongoing CleoPaTra program, it is hoped that the knowledge and abilities of the sales force can continue to be honed from time to time.

2. Process
4DX (The 4 Disciplines of Execution) 4DX is carried outto support work goals or objectives through excellentimplementation, namely proper Lead Measure measurement,inspiring scoreboard, and commitment rhythm. This programis implemented in several of the Company's core businesses,including the Sales, Logistics, and Operational Finance &Administration divisions.

3. Technology
a. Auto HR Budget
The Company provides a program for making and/or calculating a budget for the direct component of Employee Related Costs. This program is implemented as a way to improve the

sebagai cara dalam meningkatkan efisiensi biaya pengelolaan SDM yang sudah terintegrasi dengan baik dan efektif.

b. SPeaK *Goes Mobile*
Employee Self Service System secara *mobile via apps* di *smart phone* dirancang untuk memudahkan karyawan dalam mengakses berbagai fitur secara cepat karena dapat diakses di manapun.

c. *Dashboard*
Kebutuhan akan informasi semakin meningkat dari waktu ke waktu. Cepat dan akurat merupakan kunci dalam hal ini. HR Dashboard diciptakan untuk dapat membantu HR *practitioner* mengakses informasi sehingga diharapkan pengambilan keputusan serta *action* yang diperlukan dalam proses kerja pun dapat dilakukan secara lebih cepat.

4. *Wellbeing Program*
Wellbeing program diciptakan untuk mendukung produktivitas karyawan, meliputi 6 aspek program yakni Kesehatan, Lingkungan Kerja, Values (Nilai-nilai), Hubungan Sosial, Pengembangan Pribadi dan Finansial. Beberapa inisiatif yang dijalankan diantaranya:

a. SEGAR (SEhat buGAr pRoduktif)
Pepatah mengatakan *mens sana in corpore sano* (di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat). Karenanya program SEGAR ini dirancang untuk membantu karyawan dalam hal kebugaran melalui kegiatan yang fun, sehingga diharapkan karyawan menjadi lebih produktif dalam bekerja (sehat jasmani – rohani)

b. *Breakout Room*
Dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas SDM, Perseroan menyediakan ruangan – ruangan yang dapat digunakan karyawan untuk beristirahat, bekerja di suasana yang berbeda, serta bersosialisasi dengan karyawan lainnya. Ruangan ini disediakan Perseroan bagi karyawan di kantor pusat.

c. *Flexi Time*
Dengan diberlakukannya *flexi time working hours*, dalam hal jam masuk dan jam pulang kerja, diharapkan dapat menjawab kebutuhan karyawan terkait *work life balance* di masa kini, dengan tetap mengutamakan produktivitas kerja.

d. *Social Link*
Bentuk aktivitas yang melibatkan interaksi antar karyawan baik secara formal ataupun informal merupakan salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kedekatan hubungan satu sama lain yang pada akhirnya akan menciptakan *collaborative teamwork* yang optimal.

cost efficiency of HR management that is already well integrated and effective.

b. SPeaK Goes Mobile
The Employee Self Service System by mobile via apps on smart phones is designed to make it easier for employees to access various features quickly because they can be accessed anywhere.

c. Dashboard
The need for information is increasing from time to time. Fast and accurate is the key in this case. The HR Dashboard was created to help HR practitioners in accessing information so that it is hoped that decisions and actions needed in the work process can be carried out more quickly.

4. Welbeing Program
The Wellbeing program was created to support employee roductivity, covering 6 aspects of the program, namely Health, Work Environment, Values, Social Relations, Personal Development and Finance. Some of the initiatives carried out includes:

a. SEGAR (SEhat buGAr pRoduktif
There is a saying that mens sana in corpore sano (in a healthy body there is a strong soul). Therefore, the SEGAR program is designed to help employees in terms of fitness through fun activities, so that employees are expected to be more productive at work (physically and mentally healthy).

b. Breakout Room
In order to increase the motivation and productivity of HR, the Company provides rooms that can be used by employees to rest, work in different ambiance, and socialize with other employees. This room is provided by the Company for employees at the head office.

c. Flexi Time
With the implementation of flexi time in terms of working check-in and check-out time, it is expected to answer the needs of employees related to nowadays work life balance, while still prioritizing work productivity.

d. Social Link
The activities that involve interaction between employees either formal or informal, is one kind of the Company's efforts in increasing intimacy relationships between each other that will eventually creating optimal collaborative teamwork.

e. *Knowledge Management Activities*
Upaya untuk menciptakan, mendistribusikan, serta mengelola pengetahuan di Perseroan dilakukan dalam berbagai program, di antaranya *Sharing Session*, *Community of Practice*, *Cross Training* antara bagian, serta *In Class Training*, yang topik-topiknya selalu disesuaikan dengan kebutuhan terkini dari Perseroan.

f. *Financial Clinic*
Perseroan membantu karyawan dalam memberikan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan, termasuk melakukan *review* dan evaluasi terkait *benefit policy* secara berkala.

e. Knowledge Management Activities
An effort to create, distribute, and manage knowledge in the Company is carried out through various programs, including Sharing Session, Community of Practice, Cross Training between divisions, and In Class Training, which of its topics is costumized with the current necessity of the Company.

f. Financial Clinic
The Company assists employees in providing knowledge related to financial management, including conducting periodic reviews and evaluations related to benefit policies.

Penilaian Kinerja
Performance Assessment

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala dengan sistem *bottom-up* melalui mekanisme penilaian mandiri atas kinerja (sesuai dengan KPI) oleh masing-masing karyawan. Hasil penilaian mandiri tersebut akan di-*review* oleh atasan langsung karyawan sebelum disampaikan kepada atasan pada level berikutnya untuk diputuskan.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam pemberian penghargaan dan promosi jabatan. Penilaian ini mendorong pengelolaan SDM secara adil, serta diharapkan dapat mendorong semangat karyawan agar lebih produktif dalam bekerja serta berkontribusi bagi pertumbuhan Perseroan.

The Company conducted bottom-up performance assessment system periodically through self-assessment mechanism on the performance of respective employee (based on KPI). The self-assessment result will be reviewed by the employee's direct supervisor then will be passed on to the higher supervisor for approval.

The performance assessment result will be used as the basis to award and promotion. This assessment is a tool for the Company to manage the HR fairly and to boost the employee's motivation to work more productive and to give more contribution to the growth of the Company.

Dana Pensiun
Pension Fund

Perseroan dan PT Blue Gas Indonesia (Entitas Anak) menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan. Pelaksanaannya diwujudkan dengan mendirikan Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) sesuai Akta Pendirian dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996. Susunan Dewan Pengawas dan Pengurus DPTRS per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

The Company and PT Blue Gas Indonesia (Subsidiary) provide a pension program to the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) or Tigaraksa Satria Pension Fund which was established in accordance with Deed of Establishment by Letter of Decree No. Kep-430/KM.17/1996. The composition of Supervisory Board and Management of DPTRS as of 31 December 2023 is as described below

Dewan Pengawas Supervisory Board		**Susunan Pengurus** Executive Management
Ketua **Chairman**	Adhi Bertus Supit	Heru Susanto

Dewan Pengawas Supervisory Board		Susunan Pengurus Executive Management
Anggota **Member**	Eddy Sutisna Rene Leander Hardjanto Hning Wahyu Wicaksono*	Aris Munardi Ricky Faber

*masih dalam proses sertifikasi OJK dengan nomor surat pengajuan untuk mengikuti FPT (044/DPTRS/VII/2023)

Peserta aktif (belum memasuki masa pensiun) untuk peserta dari Pendiri yaitu PT Tigaraksa Satria Tbk sebanyak 68 orang, dan untuk Mitra Pendiri yaitu PT Blue Gas Indonesia sebanyak 40 orang, maka total yang tercatat 31 Desember 2023 sebanyak 108 peserta (karyawan belum memasuki pensiun).

Kebijakan Pendanaan

Kebijakan mengenai pendanaan program dana pensiun Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kewajiban pemberi kerja dalam iuran dana pensiun telah ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria;

2. Peraturan dana pensiun oleh DPTRS tentang jenis dan tata cara pembayaran didasarkan pada rumus manfaat pensiun; serta
3. Pelaksanaan evaluasi aktuaria setiap 3 tahun sekali oleh Aktuaris Independen Perseroan. Kegiatan ini menghitung rincian beban pensiun.

Kualitas Pendanaan

Valuasi aktuaria terakhir adalah atas posisi kualitas pendanaan DPTRS per 31 Desember 2023 berdasarkan aktuaris terakhir tanggal 30 Juni 2023. Berdasarkan laporan aktuaris tersebut kualitas pendanaan DPTRS tingkat 1, yaitu jumlah kekayaan bersih lebih besar daripada jumlah kewajiban solvabilitas atau kewajiban aktuaria.

Active participants (not yet within the retirement period) for participants from the Founder of PT Tigaraksa Satria Tbk consisting of 68 participants, and for the Founding Partners of PT Blue Gas Indonesia consisting of 40 participants, hence the total as of December 31, 2023 is 108 participants (employees that have not yet entered the retirement period).

Funding Policy

The policy concerning the funding of the Company's pension fund program is described as follows.

1. The employer's obligation to contribute the pension fund is determined based on the actuarial calculations.
2. DPTRS pension fund regulation concerning the type and method of payment is based on the pension benefit formula.
3. The actuarial evaluation is conducted every 3 years by the Company's Independent Actuary. The evaluation is to calculate the details of pension expenses.

Funding Quality

The latest actuarial valuation is on the DPTRS funding quality position as of December 31, 2023 based on the last actuary dated June 30, 2023. Based on this actuarial report, the quality of DPTRS fund level 1, namely total net assets is greater than the total of solvability obligation or actuarial obligation.

No.	Keterangan Description	Nilai (Rp) Amount (Rp)
1.	Beban Jasa Kini Awal Current Expense - Beginning	**10.147.000.000**
2.	Amortisasi Beban Jasa Tahun Lalu Amortization of Expenses – Previous Year	**(1.706.335.882)**
3.	Amortisasi koreksi dan Bung Beban Jasa Kini Amortization of Correction and Interest on Current Expense	**463.248.302**
	Jumlah Kewajiban Aktuaria **Total Actuary Liabilities**	**8.903.912.420**

Catatan : adanya perubahan PhDP dari tahun 2007 ke 2009.
Note : there was a change in the PhDP from 2007 to 2009.

05



Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis on the Company Performance

Tinjauan Umum
General Overview

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan stabilitas perekonomian tetap terjaga di tahun 2023 di tengah pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun dan ketidakpastian pasar keuangan yang tinggi. Kebijakan moneter yang bersinergi dengan kebijakan ekonomi nasional menjadi kunci baiknya kinerja ekonomi Indonesia yang berdaya tahan. Sinergi kebijakan yang erat akan mampu memperkuat dan mendorong lebih lanjut kebangkitan ekonomi nasional menuju Indonesia Maju.

Indonesia's economic recovery continues, and economic stability remains preserved in 2023 amid declining global economic growth and high financial market uncertainty. Synergy between monetary policies and national economic policies is key to Indonesia's resilient economic performance. Close policy synergy will strengthen and further drive the national economic revival towards Indonesia Maju (an advanced Indonesia).

Kinerja Ekonomi Global

Setelah mencatat pertumbuhan tinggi sebesar 3,5% pada 2022, pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 turun ke 3,0%. Optimisme pemulihan pada awal 2023 berangsur meredup sejalan dengan berlanjutnya dampak luka memar masa lalu dan meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi. Kinerja ekonomi global pada 2023 juga diwarnai dengan divergensi pertumbuhan yang terjadi antara negara maju, terutama Amerika Serikat (AS) yang tumbuh relatif tinggi, dengan negara negara EMDEs yang mengalami penurunan dan stagnasi. Di negara EMDEs, pertumbuhan Tiongkok melambat dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti, sedangkan kinerja ekonomi India dan ASEAN-5 tetap baik. Bersamaan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi, proses disinflasi dunia berjalan lambat sehingga level inflasi masih di atas sasaran. Tetap ketatnya pasar tenaga kerja menyebabkan inflasi di negara-negara maju masih jauh di atas sasaran. Di kelompok negara berkembang, inflasi sejumlah negara juga masih di atas sasaran, antara lain: Brazil, Meksiko dan Filipina, sedangkan beberapa negara EMDEs lainnya telah mampu menurunkan inflasinya kembali ke sasaran, termasuk Indonesia. Masih tingginya tekanan inflasi mendorong pengetatan moneter negara maju dengan suku bunga kebijakan tinggi. Kisaran suku bunga Fed Fund Rate (FFR) yang saat ini 5,50% diperkirakan akan bertahan sampai paruh pertama 2024. Kecenderungan yang sama juga terjadi dengan suku bunga European Central Bank (ECB) dan Bank of England (BoE) yang saat ini masing-masing sebesar 4,50% dan 5,25%. Fenomena suku bunga tinggi di negara maju tersebut membatasi ruang gerak bank-

Global Economic Performance

After recording a high growth of 3.5% in 2022, global economic growth in 2023 decreased to 3.0%. Optimism for recovery in early 2023 gradually faded as the lingering effects of past wounds persisted and geopolitical-economic fragmentation increased. Global economic performance in 2023 was also marked by diverging growth trends between developed countries, especially the United States (US) experiencing relatively high growth, and Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) facing declines and stagnation. In EMDEs, China's growth slowed due to weakened consumption and declining performance in the property sector, while the economies of India and ASEAN-5 remained robust. Alongside the slowing economic growth, global disinflation progressed slowly, keeping inflation levels above targets. Persistent tightness in the labor market kept inflation in advanced economies well above targets. In some developing countries, inflation remained above targets, including Brazil, Mexico, and the Philippines, while some other EMDEs managed to lower inflation back to targets, including Indonesia. High inflation pressure prompted major advanced economies to maintain high policy interest rates. The current range of the Fed Fund Rate (FFR) at 5.50% is expected to persist until the first half of 2024. Similar trends were observed with the European Central Bank (ECB) and the Bank of England (BoE) policy interest rates, currently at 4.50% and 5.25%, respectively. The phenomenon of high interest rates in major advanced economies limited the maneuverability of EMDEs' central banks to lower their policy interest rates to stimulate economic growth, despite inflation reaching targets in some countries. The

bank sentral di negara EMDEs untuk menurunkan suku bunga kebijakan moneternya guna mendorong pertumbuhan ekonomi, meski inflasi di beberapa negara telah mencapai sasaran. Tantangan perekonomian global makin kompleks karena ketidakpastian memunculkan fenomena "*cash is the king*". Suku bunga kebijakan negara maju yang tinggi mendorong imbal hasil obligasi meningkat tajam. Hal tersebut memicu realokasi aset portofolio global dan penguatan dolar AS. Kondisi tersebut pada gilirannya mendorong investor portofolio global memindahkan dananya dari sekuritas yang berisiko ke instrumen yang likuid. Fenomena "*cash is the king*" ini sejalan dengan persepsi risiko yang memburuk dengan tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global. Berbagai kondisi tersebut pada gilirannya mendorong penguatan nilai tukar dolar AS dan memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk nilai tukar Rupiah.

challenges facing the global economy are becoming more complex as uncertainty leads to the phenomenon of "cash is king". The high policy interest rates in major advanced economies led to a sharp increase in bond yields. This triggered global portfolio asset reallocation and strengthened the US dollar. Consequently, global portfolio investors shifted their funds from risky securities to liquid instruments. This "cash is king" phenomenon aligns with worsening risk perceptions amid high uncertainty in the global financial markets. These conditions, in turn, strengthened the US dollar exchange rate and exerted depreciation pressure on various currencies worldwide, including the Indonesian Rupiah.

Kinerja Ekonomi Domestik

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan kondisi global yang menurun dan ketidakpastian yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga triwulan III 2023 tetap baik ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat di tengah penurunan kinerja ekspor sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Konsumsi swasta, termasuk konsumsi di sektor jasa tetap kuat didorong masih tingginya keyakinan konsumen, terjaganya daya beli seiring dengan inflasi yang rendah, serta stimulus kebijakan fiskal termasuk pemberian subsidi dan berbagai program bantuan sosial. Investasi juga tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi non-bangunan. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi yang baik didukung pertumbuhan ekonomi yang solid di hampir seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi mencapai kisaran 5,3% pada 2023.

Di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global pada 2023, aliran modal asing mencatat net inflows. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2023 mencapai 146,4 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor dan berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia di tengah kuatnya dolar AS. Nilai tukar Rupiah pada akhir 2023 tercatat menguat 1,11% (*point to point*) dibandingkan dengan akhir tahun 2022. Perkembangan ini lebih baik dibandingkan dengan apresiasi mata

Domestic Economic Performance

The Indonesian economy continued to grow well and remain resilient to the effects of declining global conditions and high uncertainty. Indonesia's economic growth until the third quarter of 2023 remained strong, supported by resilient domestic demand amid declining export performance in line with global economic slowdown. Private consumption, including consumption in the services sector, remained robust, driven by high consumer confidence, maintained purchasing power alongside low inflation, and fiscal policy stimuli including subsidies and various social assistance programs. Investment also remained strong, driven by the continuation of the National Strategic Projects (PSN) and non-building investments. Spatially, the good economic growth was supported by solid economic growth in almost all regions of Indonesia. Economic growth reached around 5.3% in 2023.

Amid increasing uncertainty in the global financial markets in 2023, foreign capital inflows recorded net inflows. Indonesia's foreign exchange reserves position as of the end of December 2023 reached $146.4 billion, equivalent to financing for 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and above the international adequacy standard of about three months of imports. The stability of the Rupiah exchange rate was maintained supported by stabilization policies pursued by Bank Indonesia amidst the strength of the US dollar. The Rupiah exchange rate at the end of 2023 recorded a 1.11% strengthening (point to point) compared

uang kawasan, seperti Baht Thailand dan Peso Filipina masing-masing sebesar 1,03%, dan 0,62%. Stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga di tengah fenonema strong dollar berdampak positif pada minimalnya imported inflation serta mendukung stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Kinerja NPI tetap baik sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Kinerja transaksi berjalan tetap sehat ditopang oleh berlanjutnya surplus neraca perdagangan pada 2023 di tengah berlangsungnya perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Inflasi turun lebih cepat dan terkendali dalam kisaran sasaran. Dengan konsistensi kebijakan moneter pro-stability serta eratnya sinergi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, inflasi semua kelompok dapat dikendalikan. Inflasi inti turun hingga mencapai 1,80% (yoy) pada Desember 2023 dipengaruhi oleh imported inflation yang rendah, ekspektasi inflasi yang terjaga dalam sasaran, dan kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik. Di tengah tingginya tekanan harga pangan akibat El Nino, inflasi kelompok volatile food dapat terkendali pada 6,73% (yoy) didukung oleh eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat dan Daerah. Inflasi kelompok administered prices juga menurun menjadi 1,72% (yoy) sejalan dengan kebijakan fiskal Pemerintah yang tetap diarahkan menjadi shock absorber dari dampak ketidakpastian ekonomi global terhadap ketahanan ekonomi domestik. Likuiditas perekonomian dan perbankan tetap memadai untuk mendukung pertumbuhan kredit. Pada Desember 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 28,73%. Perkembangan likuiditas tersebut berdampak positif terhadap suku bunga perbankan yang tetap terjaga sehingga mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan yang mulai meningkat. Kredit perbankan pada Desember 2023 tumbuh 10,38% (yoy) didukung oleh appetite bank yang masih longgar dan permintaan pembiayaan yang mulai meningkat sejalan dengan kinerja korporasi yang masih tumbuh baik. Ke depan, pertumbuhan kredit diprakirakan terus membaik, dipengaruhi makin meningkatnya aktivitas ekonomi domestik yang berdampak pada naiknya kebutuhan pembiayaan baik dari korporasi maupun rumah tangga. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan kredit pada 2023 diperkirakan berkisar 9-11%. Ketahanan perbankan dan stabilitas sistem keuangan terjaga didukung oleh permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*, CAR) pada November 2023 tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86%. Risiko kredit terkendali, tecermin dari

to the end of 2022. This development was better compared to the appreciation of regional currencies, such as the Thai Baht and the Philippine Peso, which appreciated by 1.03% and 0.62%, respectively (Table 1). The stability of the Rupiah exchange rate amidst the strong dollar phenomenon had a positive impact on minimizing imported inflation and supporting overall economic stability. The performance of the Non-Oil and Gas Exports (NPI) remained good, thus supporting Indonesia's external sector resilience. The current account performance remained healthy, supported by the continued trade surplus in 2023 amid ongoing global economic slowdown. Inflation decreased more rapidly and was controlled within the target range. With the consistency of pro-stability monetary policy and close synergy between Bank Indonesia and the Central and Regional Governments, inflation across all groups could be controlled. Core inflation decreased to 1.80% (yoy) in December 2023 influenced by low imported inflation, maintained inflation expectations within the target, and the economy's capacity which is still large and can respond to domestic demand. Amid high food price pressures due to El Nino, volatile food group inflation could be controlled at 6.73% (yoy) supported by close synergy in inflation control between Bank Indonesia and the Central and Regional Governments. Administered prices group inflation also decreased to 1.72% (yoy) in line with the fiscal policy of the Government which remained directed to be a shock absorber from the impact of global economic uncertainty on domestic economic resilience. Economic and banking liquidity remained adequate to support credit growth. In December 2023, the Liquid Asset to Third Party Funds (AL/DPK) ratio remained high at 28.73%. The development of liquidity had a positive impact on maintaining banking interest rates, thus encouraging increased credit/financing growth. Banking credit in December 2023 grew by 10.38% (yoy) supported by banks' still loose appetite and increasing financing demand in line with the good performance of corporations. In the future, credit growth is predicted to continue to improve, influenced by the increasing domestic economic activity which impacts the rising financing needs from both corporations and households. With these developments, credit growth in 2023 is estimated to range from 9-11%. Banking resilience and financial system stability are maintained supported by strong capitalization and low credit risk. The Capital Adequacy Ratio (CAR) in November 2023 was recorded at a high level of 27.86%. Credit risk is controlled, reflected by the Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.19% (gross) and 0.75% (net) in December 2023. The value of Electronic Money (UE) transactions

rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto) pada Desember 2023. Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (yoy) sehingga mencapai Rp835,84 triliun pada 2023. Nilai transaksi digital banking tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy). Transaksi *e-commerce* juga terus tumbuh menjadi Rp474 triliun pada 2023.

Disarikan dari:
"Laporan Perekonomian Indonesia 2023". Bank Indonesia, Januari 2024.

increased by 43.45% (yoy) to reach Rp835.84 trillion in 2023. The value of digital banking transactions recorded Rp58,478.24 trillion, growing by 13.48% (yoy). E-commerce transactions also continued to grow to Rp474 trillion in 2023.

Excerpted from:
"Laporan Perekonomian Indonesia 2023". Bank of Indonesia, January 2024.

Kinerja Konsolidasian Perseroan
Company's Consolidated Performance

"Pada tahun 2023, berdasarkan Laporan Keuangan yang telah di-audit, Perseroan melaporkan Pendapatan Konsolidasian sebesar Rp14.210,14 miliar, suatu kenaikan sebesar 9,50% dari Pendapatan Konsolidasian tahun 2022 yang sebesar Rp12.977,53 miliar."

"In 2023, based on the audited Financial Statements, the Company reported Consolidated Revenue of Rp14,210.14 billion, an increase of 9.50% from the Consolidated Revenue in 2022 of Rp12,977.53 billion."

Kinerja Operasional

Ditengah-tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional masih cukup baik, yaitu di kisaran 5,3%. Kondisi ini cukup mendukung peningkatan pertumbuhan Perseroan di tahun 2023.

Pada tahun 2023, berdasarkan Laporan Keuangan yang telah di-audit, Perseroan melaporkan Pendapatan Konsolidasian sebesar Rp14.210,14 miliar, suatu kenaikan sebesar 9,50% dari Pendapatan Konsolidasian tahun 2022 yang sebesar Rp12.977,53 miliar. Hal ini melanjutkan trend pertumbuhan positif Perseroan yang telah dimulai sejak tahun lalu setelah mengalami pertumbuhan negatif 2 tahun berturut-turut sejak tahun 2020 akibat pandemi. Kontribusi Unit Usaha *Consumer Products* (CP) kembali meningkat menjadi 95,49% dari sebelumnya 94,10% di tahun 2022. Hal ini terjadi karena unit usaha yang bertumbuh memang hanya CP, sedangkan unit usaha lainnya, yaitu *Manufacturing Service* (MS), PT Tira Satria Niaga (TSN), dan PT Blue Gas Indonesia (BGI) pertumbuhannya negatif. Unit Usaha CP bertumbuh sebesar 11,12%, sedangkan unit usaha lainnya malah menurun, termasuk Unit Usaha MS. Selain itu, 2 unit usaha baru, yaitu: Tira Cipta Logistik (TCL) dan Tira Cipta Transportasi (TCT), walaupun

Operational Performance

Amid the slowing global economic growth, national economic growth remains quite good which is at around 5.3%. This economic condition sufficiently supports the Company's growth in 2023.

In 2023, based on the audited Financial Statements, the Company reported Consolidated Revenue of Rp14,210.14 billion, an increase of 9.50% from the Consolidated Revenue in 2022 of Rp12,977.53 billion. This continues the positive growth trend of the Company that began last year after experiencing negative growth for 2 consecutive years since 2020 due to the pandemic. The contribution of the Consumer Products (CP) Business Unit increased to 95.49% from the previous 94.10% in 2022. This occurred because the only growing business unit was CP, while other business units, namely Manufacturing Service (MS), PT Tira Satria Niaga (TSN), and PT Blue Gas Indonesia (BGI) had negative growth. The CP Business Unit grew by 11.12%, while the other business units declined, including the MS Business Unit. Additionally, 2 new business units, i.e.: Tira Cipta Logistik (TCL) and Tira Cipta Transportasi (TCT), although still insignificant, have begun contributing since their operational commencement in October 2023.

masih belum signifikan, sudah mulai memberikan kontribusinya sejak diresmikan pengoperasiannya pada bulan Oktober 2023.

Kedepannya, terdapat peluang cukup baik bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja portfolio usaha yang sudah ada, pengembangan usaha baru yang sudah mulai dirintis dan melakukan eksplorasi bidang usaha baru yang berpotensi untuk dikembangkan. Peluang-peluang tersebut harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena kapasitas pendanaan Perseroan, baik dari sumber internal maupun eksternal cukup tersedia pada saat ini. Meski demikian, kehati-hatian dan kewaspadaan harus selalu ditingkatkan karena faktor ketidakpastian global masih berlanjut hingga saat ini. Akselerator pertumbuhan ekonomi di masa depan perlu dikuatkan, antara lain: penerapan aplikasi digital, kecerdasan buatan, pengembangan ekonomi hijau dan juga energi terbarukan.

Moving forward, there are quite promising opportunities for the Company to improve the performance of existing business portfolios, further develop new businesses that have already been initiated, and explore potential new business areas. These opportunities must be maximized to the fullest extent as the Company's financing capacity, both from internal source as well as external sources, is currently sufficient. Nevertheless, caution and vigilance must always be increased as global uncertainty factors persist until now. Economic growth accelerators in the future need to be strengthened, including the implementation of digital applications, artificial intelligence, green economic development, and also renewable energy.

Walaupun Pendapatan Konsolidasian Perseroan bertumbuh sebesar 9,50%, Laba Bruto Konsolidasian malah menurun sebesar (1,47)%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kontribusi Pendapatan dari unit usaha TSN, BGI dan MS yang secara rata-rata margin laba brutonya lebih tinggi daripada Unit Usaha CP.

Even though the Company's Consolidated Revenue grew by 9.50%, the Consolidated Gross Profit decreased by (1.47)%. This decline was caused by the decreased contribution of Revenue from the TSN, BGI, and MS business units whose average gross profit margins are higher than the CP Business Unit.

Dibawah ini disajikan tabel Pendapatan dengan rincian per unit usaha dan juga tabel Laba Bruto Perseroan di tahun 2023 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya:

Below are presented tables of Revenue detailing per business unit and also the Company's Gross Profit in 2023 compared to the previous year's achievements:

Kinerja Konsolidasian Perseroan

Financial Position & Ratios

Unit Usaha / Business Unit	2023		2022		Naik/ Increase
	Rp. Milyar IDR Billions	%	Rp. Milyar IDR Billions	%	
Consumer Products	13.569,53	95,87%	12.212,03	94,10%	11,56%
Manufacturing Services	34,42	0,24%	55,93	0,43%	(38,47%)
Tira Satria Niaga	263,80	1,86%	383,88	2,96%	(31,28%)
Blue Gas Indonesia	317,86	2,24%	377,21	2,91%	(15,73%)
Gramedia Digital Nusantara	50,05	0,35%	14,45	0,11%	246,47%
Tira Cipta Logistik	7,54	0,05%	-	0,00%	
Tira Cipta Transportasi	1,71	0,01%	-	0,00%	
Eliminasi / Elimination	(34,77)	(0,63%)	(65,97)	(0,51%)	35,17%
Total Pendapatan Konsolidasian / Total Consolidated Revenue	14.210,14	100,00%	12.977,53	100,00%	9,50%

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	2023	2022	Naik/ Increase
Pendapatan Konsolidasian Consolidated Revenue	14.210,14	12.977,53	9,50%
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	12.821,18	11.567,91	10,83%
Laba Bruto Konsolidasian Consolidated Gross Profit	1.388,95	1.409,62	(1,47%)
Persentase Laba Bruto terhadap Pendapatan Percentage of Gross Profit to Revenue	9,77%	10,86%	

Beban Usaha Perseroan yang terdiri dari kelompok Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi mengalami kenaikan sebesar 1,16%.

Kalau dirinci per kelompok biaya: Beban Penjualan menurun sebesar 3,31% dan Beban Umum & Administrasi naik sebesar 12,16%. Penurunan Beban Penjualan antara lain disebabkan oleh menurunnya kinerja unit usaha TSN dan BGI yang komponen biayanya di kelompok Beban Penjualan sebagian besar adalah variable, sehingga penurunan Pendapatan otomatis berpengaruh terhadap penurunan Beban Penjualan. Beban Umum & Administrasi meningkat karena adanya unit usaha baru yang belum memberikan kontribusi memadai terhadap Pendapatan Perseroan.

Namun demikian, karena peningkatan Beban Usaha yang lebih kecil dibandingkan peningkatan Pendapatan, maka persentase Beban Usaha terhadap Pendapatan juga menurun, yaitu dari 6,61% di tahun 2022 menjadi 6,10% di tahun 2023.

The Company's Operating Expenses, consisting of the Sales Expenses and General & Administrative Expenses, inreased by 1.16%.

Breaking down the expenses per group: Sales Expenses decreased by 3.31% and General & Administrative Expenses increased by 12.16%. The decrease in Sales Expenses is partly due to the decreased performance of the TSN and BGI business units, where most of their cost components in the Sales Expenses group are variable. Thus, the decrease in Revenue automatically affects the reduction in Sales Expenses. General & Administrative Expenses increased due to the presence of new business units that have not yet provided adequate contributions to the Company's Revenue.

Nevertheless, because the increase in Operating Expenses is smaller compared to the increase in Revenue, the percentage of Operating Expenses to Revenue also decreased, from 6.61% in 2022 to 6.10% in 2023.

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	2023	2022	Naik/Increase
Beban Penjualan Selling Expenses	(589,71)	(609,88)	(3,31%)
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(277,40)	(247,33)	12,16%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(867,11)	(857,21)	1,16%
Persentase terhadap Pendapatan Percentage to Revenue	6,10%	6,61%	

Laba Sebelum Pajak Perseroan mengalami penurunan, yaitu dari Rp604,91 Milyar di tahun 2022 menjadi Rp587,52 Milyar di tahun 2023.

Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya Laba Bruto Konsolidasian dari Rp1.409,62 Milyar di tahun 2022 menjadi Rp1.388,95 di tahun 2023 atau penurunan

The Company's Profit Before Tax decreased from Rp604.91 billion in 2022 to Rp587.52 billion in 2023.

This is mainly due to the decrease in Consolidated Gross Profit from Rp1,409.62 billion in 2022 to Rp1,388.95 billion in 2023, or a decrease of 1.47%. Additionally, there were

sebesar 1,47%. Selain itu juga karena adanya kerugian investasi akibat kerugian yang dialami oleh salah satu unit usaha yang merupakan entitas terpisah. Penurunan Laba Bruto dan kerugian investasi ini berimbas langsung pada pencapaian Laba Sebelum Pajak Perseroan yang mengalami penurunan sebesar 2,88%.

investment losses due to losses incurred by one of the business units that is a separate entity. The decline in Gross Profit and the investment losses directly impacted the achievement of the Company's Profit Before Tax, which experienced a decrease of 2.88%.

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	2023	2022	Naik/Increase
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	587,52	604,91	(2,88%)

Laba Sebelum Pajak menurun sebesar 2,88%, Beban Pajak Perseroan justru mengalami kenaikan sebesar 15,62%, akibatnya Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan tahun 2023 menurun dengan persentase lebih tinggi yaitu sebesar 7,77%. Kenaikan Beban Pajak ini disebabkan oleh koreksi fiskal atas beberapa akun di Laporan Laba Rugi Perseroan, antara lain: pencatatan kerugian investasi sebesar Rp34 miliar di anak usaha yang belum diakui fiskus karena belum ada realisasinya.

Profit Before Tax decreased by 2.88%, while the Company's Tax Expenses actually increased by 15.62%. As a result, the Net Profit for the Current Year of the Company in 2023 decreased by a higher percentage, namely 7.77%. The increase in Tax Expenses is due to fiscal adjustments to several accounts in the Company's Profit and Loss Statement, including: recording investment losses amounting to Rp34 billion in a subsidiary that have not been recognized by the tax authorities yet until its realization.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak tercatat negatif sebesar Rp12,02 miliar di tahun 2023 sedangkan tahun sebelumnya tercatat positif sebesar Rp5,22 miliar, akibatnya Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan turun lebih banyak menjadi Rp429,08 miliar di tahun 2023 dari sebelumnya Rp483,48 miliar di tahun 2022 atau penurunan sebesar 11,25%.

Other Comprehensive Income After Tax recorded a negative amount of Rp12.02 billion in 2023, whereas in the previous year it was recorded as a positive amount of Rp5.22 billion. Consequently, the Current Year Comprehensive Income decreased more significantly to Rp429.08 billion in 2023 from Rp483.48 billion in 2022, or a decrease of 11.25%.

Dilain pihak Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali tercatat negatif sebesar Rp15,94 miliar karena ada unit usaha yang merupakan entitas terpisah mengalami kerugian. Sebagai konsekuensinya, Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Entitas Induk di tahun 2023 menjadi Rp457,04 miliar.

On the other hand, the Current Year Profit that Attributable to Non-Controlling Interests recorded a negative amount of Rp15.94 billion due to a separate business unit experiencing losses. As a consequence, the Current Year Profit that Attributable to Owners of the Parent in 2023 become Rp457,04 billion.

Gambaran perbandingan selengkapnya adalah sbb:

A more detailed comparison is as follows:

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	2023	2022	Naik/Increase
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	587,52	604,91	(2,88%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(146,42)	(126,64)	15,62%
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	441,10	478,27	(7,77%)
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive (Loss)/Income	(12.02)	5,22	(330%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income For The Year	429,08	483,48	(11,25%)

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	2023	2022	Naik/Increase
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Owners of the Parent	457,04	478,14	(4,41%)
(Rugi)/Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali (Loss)/Profit Attributable to Non-Controlling Interests	(15,94)	0,13	(12.551,56%)

Perseroan telah menerapkan penggunaan sistem *Economic Profit* berdasarkan konsep EVA (*Economic Value Added*) secara internal sejak tahun 2005 untuk mengukur keberhasilan pencapaian Laba Perseroan.

Laba Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar 7,77%, paralel dengan itu, berdasarkan perhitungan internal, *Economic Profit* Perseroan juga mengalami penurunan yaitu dari Rp319,17 miliar di tahun 2022 menjadi Rp270,64 miliar di tahun 2023 atau penurunan sebesar 15,21%. Hal ini terjadi selain karena turunnya *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) sebesar 3,12% akibat dari menurunnya Laba Usaha, juga ada kenaikan cukup besar di *Cost of Equity* (CoE) yang menjadi komponen terbesar dari *Cost of Capital* (CoC). CoE naik dari Rp202,38 miliar di tahun 2022 menjadi Rp232,94 miliar di tahun 2023 atau kenaikan sebesar 15,10%.

Tabel perbandingan NOPAT dan CoC adalah sbb:

The Company has been internally implementing the use of the Economic Profit system based on the EVA (Economic Value Added) concept since 2005 to measure the success of the Company's profit achievement.

The Current Year Profit of the Company decreased by 7.77%. In parallel with this, based on internal calculations, the Company's Economic Profit also experienced a decline from Rp319.17 billion in 2022 to Rp270.64 billion in 2023, or a decrease of 15.21%. This occurred not only due to the decrease in Net Operating Profit After Tax (NOPAT) by 3.12% as a result of the decline in Operating Profit but also due to a significant increase in the Cost of Equity (CoE), which is the largest component of the Cost of Capital (CoC). CoE increased from Rp202.38 billion in 2022 to Rp232,94 billion in 2023, or an increase of 15.10%.

The comparison table for NOPAT and CoC is as follows:

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	2023	2022	Naik/Increase
Laba Bersih Operasi Setelah Pajak (NOPAT) Net Operating Profit After Tax (NOPAT)	508,87	525,29	(3,12%)
Cost of Debt After Tax	(5,29)	(3,74)	41,53%
Cost of Equity	(232,94)	(202,38)	15,10%
Cost of Capital (CoC)	(238,24)	(206,12)	15,58%
Economic Profit Konsolidasian Consolidated Economic Profit	270,64	319,17	(15,21%)

Perlu dijelaskan bahwa untuk menghasilkan perhitungan NOPAT atau Laba Usaha Setelah Pajak diatas, komponen Beban Usaha yang diperhitungkan hanyalah Beban Usaha murni diluar kelompok beban finansial berupa Beban Bunga dan Penghasilan Bunga, dan beban non-finansial berupa Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya. Sedangkan CoC atau Biaya Modal adalah kombinasi dari Beban Bunga (*Cost of Debt*) dan Beban Modal Sendiri (*Cost of Equity*).

Walaupun Economic Profit Konsolidasian di tahun 2023 menurun, seperti halnya tahun lalu, *Economic Profit* CP justru mengalami kenaikan, hal ini terjadi karena kinerja CP memang mengalami kenaikan, baik Pendapatan maupun Laba Bersih. Unit usaha lainnya yaitu TSN, BGI dan MS kontribusinya terhadap pencapaian Economic Profit Konsolidasian Perseroan menurun karena semuanya mengalami penurunan kinerja, baik Pendapatan maupun Laba Bersih.

Pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan tambahan 7 (Tujuh) prinsipal baru melalui CP. Banyaknya penambahan prinsipal baru tersebut karena karakteristik model bisnis digital yang sedang dikembangkan Perseroan.

Posisi Keuangan & Rasio-Rasio

Sebagaimana terlihat di dalam Ikhtisar Data Keuangan Perseroan, pada akhir tahun 2023 jumlah Aset Perseroan meningkat sebesar Rp387,06 miliar. Peningkatan paling besar terjadi di komponen aset Kas dan Setara Kas karena adanya pencairan Investasi Jangka Pendek, dan juga di komponen Aset Tetap karena ada investasi tanah dan bangunan *Cold Storage* di daerah Klapanunggal – Bogor.

Perseroan memiliki kemampuan yang cukup untuk mendanai sendiri kegiatan operasionalnya berupa Modal Kerja dan juga kegiatan Investasi dalam bentuk pembelian Aset Tetap maupun Penyertaan Saham. Pada akhir tahun 2023 Perseroan hanya mempunyai sejumlah kecil Utang Bank yang digunakan untuk kredit investasi di unit usaha TCL. Jumlah Ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp155,06 miliar berasal dari akumulasi Laba Bersih setelah dikurangi pembayaran Dividen dalam bentuk tunai di bulan Mei 2023 sebesar Rp298,51 miliar.

It needs to be clarified that to produce the NOPAT or Operating Profit After Tax calculation mentioned above, the Operating Expenses component considered only includes pure operating expenses excluding financial expense groups such as Interest Expense and Interest Income, and non-financial Expenses or Income from other operating activities. Meanwhile, the CoC or Cost of Capital is a combination of Cost of Debt (Interest Expense) and Cost of Equity.

Even though the Consolidated Economic Profit in 2023 decreased, similar to the previous year, the CP Economic Profit actually increased. This occurred because the CP's performance indeed improved, both in Revenue and Net Profit. The other business units, namely TSN, BGI, and MS, contributed less to the achievement of the Company's Consolidated Economic Profit as they all experienced a decline in performance, both in Revenue and Net Profit.

In 2023, the Company obtained 7 (seven) new principals through CP. The significant increase in new principals is due to the characteristics of the digital business model being developed by the Company.

Financial Position & Ratios

As seen in the Company's Financial Highlights, at the end of 2023, the Company's total assets increased by Rp387.06 billion. The most significant increase occurred in the Cash and Cash Equivalents component due to the conversion of Short-Term Investments, and also in the Fixed Assets component due to investments in land and building of a Cold Storage facility in Klapanunggal – Bogor.

The Company has sufficient capability to self-finance its operational activities in the form of Working Capital and also investment activities in the form of purchasing Fixed Assets and Equity Participations. At the end of 2023, the Company only had a small amount of Bank Debt used for investment loan in the TCL business unit. The Equity amount increased by Rp155.06 billion, originating from the accumulation of Net Profit after deducting the cash dividend payment in May 2023 amounting to Rp298.51 billion.

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	2023	2022	Naik/Increase
Jumlah Aset Total Assets	4.566,01	4.178,95	387,06
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.365,65	2.133,66	231,99
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.200,35	2.045,29	155,06

Rasio-rasio Keuangan disajikan di Ikhtisar Data Keuangan Perseroan. Rasio-rasio itu adalah: Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri, Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset, Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih, Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Terhadap Modal Sendiri, Liabilitas Terhadap Jumlah Aset, dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset.

Financial ratios are presented in the Company's Financial Highlights. The financial ratios are: Net Profit to Equity, Net Profit to Total Assets, Net Profit to Net Sales, Current Assets to Short-Term Liabilities, Total Liabilities to Equity, Total Liabilities to Total Assets, and Equity to Total Assets.

Kalau dilihat dari paparan rasio-rasio Keuangan tersebut, pada umumnya terdapat penurunan kualitas walaupun tidak banyak. Hal ini bisa terjadi karena menurunnya perolehan keuntungan Perseroan, sedangkan dilain pihak terdapat kenaikan Pendapatan. Selain itu juga terdapat Investasi yang belum menghasilkan.

From the presentation of these financial ratios, there is generally a decrease in quality, although not significantly. This can happen due to the decrease in the Company's profit earnings, while on the other hand, there is an increase in Revenue. Additionally, there are also investments that have not yet yielded returns.

Namun demikian secara keseluruhan, Posisi Keuangan Perseroan masih cukup sehat, tingkat likuiditas maupun solvabilitas masih sangat baik.

However, overall, the Company's Financial Position remains quite healthy; the liquidity and solvency levels are still very good.

(In percentage)	2023	2022
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	20,0%	23,4%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset Return on Assets Ratio	9,7%	11,4%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Return on Sales Ratio	3,1%	3,7%
Rasio Lancar Current Ratio	196,4%	205,7%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	107,5%	104,3%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	51,8%	51,1%
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Equity to Assets Ratio	48,2%	48,9%

Walaupun terdapat peningkatan cukup besar di Pendapatan Perseroan, posisi Piutang Usaha hanya sedikit meningkat yaitu sebesar Rp27,74 miliar sehingga jumlah Hari Rata-rata Piutang Usaha tahun 2023 sedikit menurun dari 32 hari di tahun 2022 menjadi 31 hari di tahun 2023. Saldo Persediaan Barang Dagangan justru

Despite a significant increase in the Company's Revenue, the Accounts Receivable position only slightly increased by Rp27.74 billion, resulting in the Average Days of Accounts Receivable decreasing slightly from 32 days in 2022 to 31 days in 2023. The balance of Merchandise Inventory is actually decreased by Rp69.30

mengalami penurunan sebesar Rp69,30 miliar sehingga jumlah Hari Rata-rata Persediaan Barang Dagangan juga menurun dari 30 hari di tahun 2022 menjadi 28 hari di tahun 2023. Posisi Utang Usaha di tahun 2023 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp64,2 miliar. Dengan adanya kenaikan Utang Usaha dan penurunan saldo Persediaan Barang, maka posisi Modal Kerja Bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp105,76 miliar. Hal ini berimbas positif pada posisi Keuangan Perseroan.

billion, causing the Average Days of Inventory to also decrease from 30 days in 2022 to 28 days in 2023. The Company's Accounts Payable position in 2023 increased by Rp64,2 billion. With the increase in Accounts Payable and the decrease in Merchandise Inventory balance, the Company's Net Working Capital position decreased by Rp105.76 billion. This has a positive impact on the Company's Financial Position.

Analisis Modal Kerja yang terdiri dari Piutang Usaha, Persediaan Barang Dagangan dan Hutang Usaha terlihat di tabel berikut:

An analysis of Working Capital, consisting of Accounts Receivable, Inventory of Goods for Sale, and Accounts Payable, is shown in the following table:

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	2023	Hari/ Days	2022	Hari/ Days	Naik/Increase (Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	Naik/ Increase
Saldo Piutang Usaha Trade Receivable Balance	1.366,35	31	1.338,61	32	27,74	(1)
Saldo Persediaan Barang Merchandise Inventory Balance	941,23	28	1.010,53	30	(69,3)	(2)
Saldo Hutang Usaha Trade Payable Balance	(1.629,44)	41	(1.565,24)	37	64,2	4
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	678,14	18	783,90	25	(105,76)	(7)

Belanja Modal

Di tahun 2023 kembali terdapat Belanja Modal yang cukup besar nilainya yaitu sebesar Rp229,72 miliar. Sebagian besar adalah investasi pembangunan Cold Storage seluas 14.151 m2, terdiri dari 17 chambers, dengan nilai investasi sebesar Rp176,70 miliar, berdiri di atas tanah seluas 25.350 m2 berlokasi di Klapanunggal – Kabupaten Bogor. Cold Storage ini dimiliki dan dikelola oleh PT Tira Cipta Logistik (TCL), entitas anak yang baru didirikan di bulan Juli 2022 dalam bentuk perusahaan patungan antara Perseroan dengan PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group). Investasi berikutnya adalah pengadaan sarana transportasi armada pendingin yang dioperasikan oleh anak usaha baru lainnya yaitu PT Tira Cipta Transportasi (TCT) untuk menunjang kegiatan operasionil TCL. Disamping itu juga terdapat investasi berupa penggantian dan penambahan sarana transportasi dan sarana lainnya untuk kebutuhan operasionil Perseroan.

Capital Expenditures

In 2023, there was again a significant Capital Expenditure amounting to Rp229.72 billion. The majority of this was invested in the construction of a Cold Storage facility covering a storage area of 14,151 m2, consisting of 17 chambers, with an investment value of Rp176,70 billion. This facility is located on a 25,350 m2 plot of land in Klapanunggal – Bogor Regency. The Cold Storage is owned and managed by PT Tira Cipta Logistik (TCL), a subsidiary entity newly established in July 2022 in the form of a joint venture between the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group). The next investment is in the procurement of refrigerated transportation fleets operated by another new subsidiary, PT Tira Cipta Transportasi (TCT), to support TCL's operational activities. Additionally, there are investments in the replacement and addition of transportation and other facilities for the Company's operational needs.

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)	2023	2022	Naik/Increase
Aset Tetap - Harga Perolehan Fixed Assets - Acquisition Cost	773,01	543,29	229,72
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(384,47)	(374,76)	9,71
Aset Tetap - Nilai Buku Bersih Fixed Assets - Net Carrying Value	388,54	168,53	220,01

Informasi Lainnya

Pada tanggal 12 Mei 2023 Perseroan telah membayarkan Dividen Tunai kepada Pemegang Saham sebesar Rp325,00 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp298,51 miliar. Pembayaran Dividen Tunai ini merupakan bagian dan diambilkan dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022.

Jumlah dividen tunai yang dibayarkan Perseroan mulai menunjukkan trend peningkatan sejak tahun 2007. Rincian jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan sejak tahun 1993 dapat dilihat pada tabel Kegiatan Pembayaran Dividen di bahasan tentang Kebijakan Dividen.

Other Information

On May 12, 2023, the Company paid a Cash Dividend to Shareholders amounting to Rp325.00 per share, totaling Rp298.51 billion. This Cash Dividend payment is a portion and is taken from the Company's Net Profit for the 2022 fiscal year.

The total amount of dividends paid by the Company keeps on increasing since 2007. The details of the dividend amounts paid by the Company since 1993 can be seen in the Dividend Payment Activities table in the discussion about the Dividend Policy.

Kinerja Per Unit Usaha
Performance of Business Units

"Pada tahun 2023 Unit Usaha Consumer Product (CP) membukukan Pendapatan sebesar Rp13.569,53 miliar, mengalami kenaikan atau pertumbuhan sebesar 11,12% bila dibandingkan dengan Pendapatan tahun 2022 sebesar Rp12.212,03 miliar."

"In 2023, The Consumer Products Business Unit (CP) recorded Revenue of Rp13,569.53 billion, experiencing an increase or growth of 11.12% compared to the Revenue in 2022 of Rp12,212.03 billion."

Unit Usaha Consumer Product (CP)

Unit Usaha *Consumer Products* (CP) bergerak dibidang jasa penjualan & distribusi barang-barang konsumsi yang disalurkan langsung atau melalui sub-distributor kepada outlet tradisional dan outlet modern yang menjadi target pasarnya. Pada saat ini mayoritas barang-barang yang dijual dan didistribusikan adalah produk susu dan nutrisi bagi bayi. Unit usaha ini sudah menjadi core business Perseroan sejak mulai beroperasi di tahun

Bussiness Unit Consumer Product (CP)

The Consumer Products (CP) Business Unit engages in the sales and distribution services of consumer goods, distributed directly or through sub-distributors to traditional and modern outlets that are its target market. Currently, the majority of the goods sold and distributed are milk and nutritional products for babies. This business unit has been the core business of the Company since it began operations in 1988. Additionally,

1988. Selain itu, sejak tahun 2021 CP juga telah mulai menjual & mendistribusikan kategori produk cold chain yaitu produk-produk segar yang membutuhkan fasilitas pendingin untuk penyimpanan dan pengirimannya.

since 2021, CP has also started selling and distributing cold chain product categories, which are fresh products that require refrigeration facilities for storage and delivery.

Jumlah prinsipal yang penjualan & distribusinya dilakukan melalui CP pada tahun 2023 berjumlah 25 (dua puluh lima) di kategori produk consumer dan 8 (delapan) di kategori produk cold chain.

The number of principals whose sales and distributions are carried out through CP in 2023 amounted to 25 (twenty five) in the consumer product category and 8 (eight) in the cold chain product category.

Pada tahun 2023 CP membukukan Pendapatan sebesar Rp13.569,53 miliar, mengalami kenaikan atau pertumbuhan sebesar 11,12% bila dibandingkan dengan Pendapatan tahun 2022 sebesar Rp12.212,03 miliar. Kontribusi CP terhadap Pendapatan Konsolidasian Perseroan di tahun 2023 kembali naik menjadi 95,49% dari sebelumnya sebesar 94,10% di tahun 2022. Kenaikan ini terjadi karena unit usaha lainnya mengalami pertumbuhan negatif. Pertumbuhan Pendapatan CP ini mencerminkan telah pulihnya permintaan konsumen setelah meredanya pandemi Covid-19. Walaupun pandemi Covid-19 telah mereda, dan permintaan konsumen sudah kembali normal, Manajemen Perseroan harus tetap waspada karena sangat dinamisnya perubahan yang terjadi di lingkungan industri barang-barang konsumsi yang menjadi ranah CP. Hal ini menjadi bertambah rumit dengan terus berkembangnya ekosistem teknologi digital, sehingga setiap keputusan yang diambil harus mempertimbangkan setiap aspek dalam bidang usaha terkait.

In 2023, CP recorded Revenue of Rp13,569.53 billion, experiencing an increase or growth of 11.56% compared to the Revenue in 2022 of Rp12,212.03 billion. CP's contribution to the Company's Consolidated Revenue in 2023 increased to 95.49% from the previous 94.10% in 2022. This increase occurred because other business units experienced negative growth. The growth in CP's Revenue reflects the recovery of consumer demand after the subsidence of the Covid-19 pandemic. Although the Covid-19 pandemic has subsided and consumer demand has returned to normal, the Company's Management must remain vigilant due to the dynamic changes occurring in the consumer goods industry, which is CP's domain. This is further complicated by the continuous development of the digital technology ecosystem, so every decision made must consider every aspect in the related business field.

Komposisi Pendapatan CP berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sbb:

The composition of CP's Revenue based on the product categories sold and their contributions is as follows:

Unit Usaha / Business Unit	2023		2022		Naik/Increase %
	Rp dalam Milyar IDR in Billions	%	Rp dalam Milyar IDR in Billions	%	
Produk / Products					
Danone	9.345,18	68,87	8.264,87	67,68	13,07
Combined	4.224,35	31,13	3.947,16	32,32	7,02
Total	**13.569,53**	**100,00**	**12.212,03**	**100,00**	**11,12**

Pendapatan CP meningkat cukup tinggi di tahun 2023 sebesar 11,12%.

Kinerja Maximization of Assets Utilization, khususnya 2 komponen utama asset di Unit Usaha CP sebagai berikut:

- Jumlah hari saldo Piutang Usaha di akhir tahun 2023 sedikit menurun dari 32 hari di tahun 2022 menjadi 31 hari di tahun 2023.
- Tingkat Persediaan Barang Dagangan juga turun, yaitu dari 30 hari di akhir tahun 2022 menjadi 28 hari di akhir tahun 2023.

Kinerja 2 komponen asset di atas cukup menggembirakan, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan cukup baik.

Kinerja Assets Utilization, khususnya Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan di CP harus selalu menjadi perhatian manajemen karena besar pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk setiap unit usaha merupakan kerja team dalam rangkaian proses-proses, baik itu Proses Bisnis maupun *Proses Support*. Didalam Unit Usaha CP terdapat 3 (tiga) Proses Bisnis yaitu: *BP 1-Principal Acquisition and Retention, BP 2-Serving Outlet, BP 3 - (IPC & Logistics, and Order to Cash).* Disamping itu juga terdapat 6 (enam) Proses Support yaitu: HR *Management, Information Technology, Information System*, *Accounting, Finance, dan Legal & Corsec*. Seluruh proses-proses tersebut bekerja secara terintegrasi untuk mencapai output yang diinginkan oleh dan memberikan kepuasan kepada *customer*-nya masing-masing, yang bermuara kepada external *customers*, yaitu para prinsipal dan *outlets*.

Proses Bisnis 1 *Principal Acquisition & Retention* (PAR)

Tim Proses Bisnis 1 PAR mempunyai peran:

1. Melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-calon prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap & transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki agar para calon prinsipal tertarik untuk menggunakan jasa sales & *distribution*.
2. Memberikan kepuasan terhadap kebutuhan dan permintaan para prinsipal yang sudah ada dengan cara mengintegrasikan proses-proses untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan secara bersama, khususnya target *Sales Rolling Forecast* (ROFO).

CP's Revenue increased significantly in 2023 by 11.12%.

The performance of Maximization of Assets Utilization, especially the 2 main components of assets in the CP Business Unit, are as follows:

- The number of days of Accounts Receivable decreasing slightly from 32 days in 2022 to 31 days in 2023.
- The Inventory Turnover rate also decreased, from 30 days at the end of 2022 to 28 days at the end of 2023.

The performance of these 2 asset components is quite encouraging, indicating that the management of Accounts Receivable and Inventory Turnover is quite good.

The performance of Assets Utilization, especially Accounts Receivable and Inventory Turnover in CP, should always be the focus of management due to their significant influence on the overall financial health of the Company.

Efforts to achieve the set targets for each business unit are teamwork within a series of processes, both Business Processes and Support Processes. In the CP business unit, there are 3 (three) Business Processes, namely: BP 1-Principal Acquisition and Retention, BP 2-Serving Outlet, BP 3 - (IPC & Logistics, and Order to Cash), BP 3 - (IPC & Logistics, and Order to Cash). In addition, there are also 6 (six) Support Processes, namely: HR Management, Information Technology, Information System, Accounting, Finance, and Legal & Corsec. All these processes work integratively to achieve the desired outputs and provide satisfaction to their respective customers, which leads to external customers, namely the principals and outlets.

Business Process 1 Principal Acquisition & Retention (PAR)

The Business Process 1 PAR team has the following roles:

1. Conducting approach activities to potential principals and providing complete & transparent information about the competencies and advantages possessed to attract potential principals to use sales & distribution services.

2. Providing satisfaction to the needs and requests of existing principals by integrating processes to achieve jointly set targets, especially the Rolling Sales Forecast (ROFO) target

Di tahun 2023 Proses Bisnis 1 PAR telah melakukan eksekusi program unggulan sebagai berikut:

1. E-WORCAP (program peningkatan efektifitas Modal Kerja).
2. NARADA PLETHORA (program perbaikan atas program NARADA sebelumnya berupa pembuatan laporan harian tentang produktivitas SR & Tiger Point via aplikasi digital).
3. SPOTIFY (Sales Potency Update For You)
4. PION (PI Outstanding Pioneer)

Proses Bisnis 2 *Serving Outlets* (SO)

Team Proses Bisnis 2 SO bertanggung-jawab melakukan eksekusi penjualan kepada seluruh outlet dan trade channels di dalam *coverage*-nya untuk mencapai target-target *Revenue Growth* yang telah ditetapkan dalam *Sales Rolling Forecast* (ROFO), yang disepakati bersama dengan para prinsipal. Strategi yang ditempuh untuk mencapai target-target *Revenue Growth* tersebut adalah market *penetration* dan *market development*.

Sepanjang tahun 2023 team Proses Bisnis 2 SO telah melakukan eksekusi program-program yang berikut:

1. PRO-LEAD (program peningkatan sales fundamental, yang memfokuskan terjadinya transaksi di outlet channel Proxy sehingga persentase outlet aktif dapat dicapai).
2. AVATAR (program peningkatan aktifitas transaksi per SKU di MTI).
3. GOWES (program pemberian motivasi kepada sub-distributor untuk bisa mencapai pertumbuhan pertumbuhan berkelanjutan dan target fundamental distribution).

Proses Bisnis 3 IPC dan Logistics:

Proses Bisnis 3 IPC & Logistics bertanggung-jawab atas *Programming & Controlling* aktivitas *Inventory Inbound & Outbound* dan pengelolaan aktivitas *Warehousing* dan *Delivery*.

Pada tahun 2023 Proses Bisnis 3 IPC & Logistics telah melakukan eksekusi program-program sbb:

1. Network Distribution Engineering (program supply network streamlining, dimana supply product ke cabang Tigaraksa di area Jateng, Jatim, dan Sumatra dilakukan secara direct delivery dari Principals ataupun Central Warehouse Jakarta).
2. Fleet Management System (program implementasi sistem pengelolaan armada angkut berupa modul di aplikasi yang bisa memberikan informasi penting dan melacak status pengiriman barang secara end to end).

In 2023, the Business Process 1 PAR executed flagship programs as follows:

1. E-WORCAP (program to improve Working Capital effectiveness).
2. NARADA PLETHORA (improvement program on the previous NARADA program, which involves creating daily reports on SR & Tiger Point productivity via a digital application.The program has been running well, and the results have met the target).
3. SPOTIFY (Sales Potency Update For You)
4. PION (PI Outstanding Pioneer)

Business Process 2 Serving Outlets (SO)

The Business Process 2 SO team is responsible for executing sales to all outlets and trade channels within its coverage to achieve Revenue Growth targets set in the Sales Rolling Forecast (ROFO), agreed upon with the principals. The strategies adopted to achieve these Revenue Growth targets are market penetration and market development.

Throughout 2023, the Business Process 2 SO team has executed the following programs:

1. PRO-LEAD (sales fundamental program to achievement active outlet at Proxy Channel through regularly transaction).
2. AVATAR (program aimed at increasing transaction activities per SKU in MTI).
3. GOWES (program to motivate sub-distributors to achieve sustainable growth and fundamental distribution targets).

Business Process 3 IPC & Logistics:

Business Process 3 IPC & Logistics is responsible for Programming & Controlling activities of Inventory Inbound & Outbound and managing Warehousing and Delivery activities.

In 2023, Business Process 3 IPC & Logistics executed the following programs:

1. Network Distribution Engineering (program of supply network streamlining at Jateng, Jatim, and Sumatra area, through direct delivery from Principals and or Central Warehouse Jakarta).
2. Fleet Management System (program for implementing a transport fleet management system module in the application that can provide essential information and track the status of goods delivery end to end).

3. OR-Sub 2.0 (program sinkronisasi A/R limit subdistributors dengan PO Rofo).

Proses Bisnis 3 *Order to Cash* (OTC):

Proses Bisnis 3 OTC bertanggung-jawab atas pengelolaan aktivitas Order Processing and Trade Receivables Collection di cabang-cabang.
Pada tahun 2023 Proses Bisnis 3 OTC telah melakukan eksekusi program-program sbb:

- Lobster Fandito R.4 (pem-Faktur-an Di Toko R.4 yang merupakan kelanjutan dari program tahun lalu).

Unit Usaha *Manufacturing Services* (MS)

Unit Usaha *Manufacturing Services* (MS) bergerak dibidang layanan produksi & pengemasan susu bubuk khusus untuk pihak ketiga melalui fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tahun 2023 jumlah prinsipal yang dilayani oleh MS berjumlah 7 (tujuh) prinsipal, antara lain: Sari Husada, Garuda Food, Soho, Nutrifood dan Sanghyang.

Total volume produksi yang dihasilkan selama tahun 2023 oleh MS melalui fasilitas produksi milik Perseroan di Sleman - Jogjakarta mengalami penurunan, yaitu dari 15.137 ton di tahun 2022 menjadi 13.396 ton di tahun 2023, atau penurunan sebesar 11,50%. Penurunan terutama terjadi karena berkurangnya order produksi dari prinsipal Sari Husada dalam jumlah yang cukup besar, sementara itu *order* produksi dari prinsipal Garuda Food masih mengalami kenaikan secara organik. Jasa penggilingan gula juga masih terdapat kenaikan dalam jumlah yang wajar.

3. OR-Sub 2.0 (program to synchronize A/R limit for sub-distributors with PO Rofo).

Business Process 3 Order to Cash (OTC):

Business Process 3 OTC is responsible for managing Order Processing and Trade Receivables Collection activities at the branches.
In 2023, Business Process 3 OTC executed the following program:

- Lobster Fandito R.4 (invoicing program which is a continuation of last year's program).

Business Unit Manufacturing Services (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) engages in the field of production and packaging services for powdered milk specifically for third parties through the production facilities owned by the Company.

In 2023, the number of principals served by MS amounted to 7 (seven) principals, including: Sari Husada, Garuda Food, Soho, Nutrifood, and Sanghyang.

The total production volume produced during 2023 by MS through the Company's production facility in Sleman - Yogyakarta decreased from 15,137 tons in 2022 to 13,396 tons in 2023, a decrease of 11.50%. The decrease mainly occurred due to a significant reduction in production orders from the principal Sari Husada, while production orders from Garuda Food continued to increase organically. Sugar milling services also saw a reasonable increase.



Walaupun penurunan volume produksi hanya 11,50%, Jasa Produksi yang diperoleh MS selama tahun 2023 menurun sebesar 38,47%, yaitu dari RP55,93 miliar di tahun 2022 menjadi Rp34,42 miliar. Hal ini terjadi karena volume produksi yang menurun sebagian besar adalah jasa pengolahan & pengemasan susu bubuk yang mempunyai margin lebih tinggi, sedangkan jasa penggilingan gula yang mempunyai margin lebih rendah justru mengalami kenaikan.

Despite the production volume decrease of only 11.50%, the Production Services Revenue obtained by MS during 2023 decreased by 38.47%, from RP55.93 billion in 2022 to Rp34.42 billion. This occurred because the decreased production volume mostly came from processing & packaging powdered milk services, which have higher margins, while sugar milling services with lower margins actually increased.

Kinerja volume dan pendapatan jasa produksi MS tercermin dalam tabel berikut:

The performance of production volume and revenue for MS is reflected in the following table:

	2023	2022	Naik Increase
(Dalam Ton) / (In Ton)			
Volume Produksi Production Volume	13.396	15.137	(11,50%)
(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)			
Pendapatan Jasa Produksi Manufacturing Fee Income	34,42	55,93	(38,47%)

Dengan penurunan perolehan Jasa Produksi dalam jumlah yang cukup signifikan, Laba Bersih MS juga menurun tajam.

With the significant decrease in Production Service Revenue, the Net Profit of MS also declined sharply.

Pada saat ini ketergantungan pada 2 prinsipal besar, yaitu Sari Husada dan Garuda Food sangat besar, sehingga kalau terjadi fluktuasi order produksi dari kedua prinsipal tersebut, kinerja MS akan sangat terpengaruh. Oleh karenanya, perlu dicarikan solusi dengan menambah jumlah prinsipal di jasa pengolahan & pengemasan susu yang lebih menguntungkan.

At present, the dependency on two major principals, namely Sari Husada and Garuda Food, is very high, so if there is a fluctuation in production orders from these two principals, the performance of MS will be greatly affected. Therefore, it is necessary to find a solution by adding the number of principals in the processing & packaging of milk services that are more profitable.

Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk meningkatkan volume produksi baik dari prinsipal lama maupun prinsipal baru. Pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa program untuk memenuhi permintaan prinsipal dan meningkatkan kualitas produksi.

Various efforts have been and are being made to increase production volume from both existing and new principals. In 2023, several programs were implemented to meet principal demands and improve production quality.

Upaya yang telah dijalankan MS selama tahun 2023, adalah Sugar Rush yaitu program peningkatan utilisasi kapasitas penggilingan gula dengan melakukan pendekatan kepada prinsipal yang sudah ada. Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Efforts had been carried out by MS during 2023 was Sugar Rush a program to increase sugar milling capacity utilization by approaching existing principals. The program had been running well, and the results have met the target.

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN)

Business Unit Tira Satria Niaga (TSN)

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF)

Business Unit Tira Satria Niaga (TSN) is a separate entity newly formed in 2021. This business unit was previously named Smart Family (SF) Business Unit which, formally

yang, secara legal formal, semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Semasa masih menjadi salah satu divisi di PT Tigaraksa Satria Tbk, SF bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang digunakan pada saat itu ada 2 (dua), yaitu:

1. Metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual yang disebut juga konsultan bagi konsumen (GEPD, EPD, EPC).
2. Metode penjualan langsung secara *online* melalui website Tira-sf.id.

   Setelah semua beralih ke TSN, metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual (GEPD, EPD, EPC) kemudian dihentikan.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha TSN pada saat ini adalah:

- Produk pendidikan (educational) yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca & memahami Al-Qur'an dll.
- Produk rumah-tangga (*home living*), a.l.: peralatan memasak, barang-barang plastik dll.

Aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:

A. *Website* Tira-sf.id untuk kategori produk educational, dan home living.
B. *Official online stores* memakai aplikasi TiraMart untuk kategori produk *educational*, *home living*.

Di tahun 2023 tercatat ada lebih dari 16 (enam belas) prinsipal yang menyalurkan penjualan & distribusi produk-produknya secara *online* di kategori produk *educational*, *wellness* dan *home living* dengan Perseroan melalui TSN.

Pendapatan TSN kembali turun dari Rp383,88 miliar di tahun 2022 menjadi Rp263.80 miliar di tahun 2023, atau penurunan sebesar 31,28%. Penurunan Pendapatan terjadi di semua kategori produk educational (ETL, Cordoba, Al-Qolam) dan sebagian produk home living (Vienta, Swiden, Panasonic Gobel dll).

legally, was initially part of the parent entity PT Tigaraksa Satria Tbk.

When it was still one of the divisions in PT Tigaraksa Satria Tbk, SF operated in the sales & distribution services of educational products, healthy food & beverages, and personal & household necessities. The sales methods used at that time were 2 (two), namely:

1. Direct selling method through salespeople also called consultants for consumers (GEPD, EPD, EPC).

2. Direct online selling method through the Tira-sf.id website.

   After everything shifted to TSN, the direct selling method through salespeople (GEPD, EPD, EPC) was then discontinued.

The categories of products sold and distributed by TSN Business Unit at present are:

- Educational products supported by technology, including: children's educational books, methods of learning to read & understand the Qur'an, etc.

- Household products (home living), such as cooking equipment, plastic goods, etc.

TSN's business activities are now entirely conducted online through:

A. Tira-sf.id website for educational and home living product categories.
B. Official online stores using the TiraMart application for educational, home living, product categories.

In 2023, it was recorded that there were more than 16 (sixteen) principals distributing their products' sales & distribution online in the categories of educational, wellness, and home living with the Company through TSN.

TSN's Revenue declined from Rp383.88 billion in 2022 to Rp263.80 billion in 2023, a decrease of 31.28%. The decrease in Revenue occurred in all educational product categories (ETL, Cordoba, Al-Qolam) and some home living products (Vienta, Swiden, Panasonic Gobel, etc.).

Komposisi Pendapatan TSN berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sbb:

The Revenue composition of TSN based on the categories of products sold and their contributions is as follows:

Produk / Products	2023		2022		Naik/Increase %
	Rp dalam Milyar IDR in Billions	%	Rp dalam Milyar IDR in Billions	%	
Al-Qolam	87,00	32,98	156,96	40,89	(44,57%)
Vienta	73,92	28,02	110,45	28,77	(33,07%)
Neozen	15,41	5,84	6,71	1,75	129,84%
ETL (Time Life)	12,07	4,58	8,50	2,21	42,00%
Panasonic Gobel	11,42	4,33	14,98	3,90	(23,76%)
Cordoba	10,91	4,14	19,91	5,19	(45,19%)
Swiden	9,27	3,51	22,81	5,94	(59,36%)
Devana	5,57	2,11	12,58	3,28	(55,77%)
Others	38,22	14,49	30,98	8,07	23,40%
Total	**263,80**	**100,00**	**383,88**	**100,00**	**(31,28%)**

Perolehan Laba Bersih TSN di tahun 2023 juga menurun bila dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2022, yaitu penurunan sebesar 53,82%. Perlu ada terobosan dan transformasi bisnis yang cukup besar agar kinerja TSN bisa ditingkatkan ke depannya.

Net Profit of TSN in 2023 has also decreased compared to the Net Profit in 2022, with a decline of 53,82%. There needs to be a breakthrough and a substantial business transformation to improve TSN's performance in the future.

Dalam hal maksimalisasi Asset Utilization, karena seluruh penjualan sudah dilakukan secara *online* melalui *website*, aplikasi digital dan *market place*, saldo Piutang Dagang sudah sangat kecil. Sedangkan saldo rata-rata Persediaan Barang Dagangan mengalami penurunan di tahun 2023. Sistem Persediaan Barang Dagangan sejak tahun 2021 telah menggunakan modul Inventory di SAP.

Regarding Asset Utilization maximization, as all sales are conducted online through websites, digital applications, and marketplaces, the balance of Trade Recivable are kept at insignificant amount. Meanwhile, the average balance of Trading Goods Inventory has decreased in 2023. The Trading Goods Inventory system has been using the Inventory module in SAP since 2021.

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan oleh TSN di tahun 2023 adalah sbb:

1. Rep Office (program pembukaan cabang baru dan penutupan cabang yang tidak produktif).
2. EAST PRO/Growing Productivity (program peningkatan produktifitas SFC).
3. FANTASTIC FIVE (program peningkatan retensi SFC yang qualified).
4. Di-Fine (program kerjasama dengan beberapa payment gate untuk memberi kemudahan bagi customer pembeli dalam melakukan pembayaran).

Several work programs implemented by TSN in 2023 are as follows:

1. Rep Office (program for opening new branches and closing unproductive branches).
2. EAST PRO/Growing Productivity (program to increase SFC productivity).
3. FANTASTIC FIVE (program to increase the retention of qualified SFCs).
4. Di-Fine (program in collaboration with several payment gateways to facilitate customer payments).

5. GO TO-HUB (program pengelolaan logistik melalui Gudang-gudang di cabang yang berfungsi sebagai hub untuk mempercepat pengiriman dan menurunkan biaya pengiriman).
6. IN ACTION/Improvement Abilities of Tira Application (program meningkatkan jumlah aplikasi terpasang di gadget pelanggan atau calon pelanggan untuk meningkatkan potensi penjualan).
7. Breakthrough (program untuk melakukan ide-ide terobosan dalam mengakuisisi pelanggan untuk mencapai peningkatan penjualan).
8. MSI/Maximize & Simplify MP Integration (program untuk melakukan integrasi dengan aplikasi market place agar peluang mendapatkan pembeli meningkat).

Sebagian program tersebut sudah berjalan sesuai target namun masih terdapat beberapa program yang belum sesuai target

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak dibidang produksi dan penjualan produk peralatan dapur baik yang berbasis gas (Gas Appliances) maupun bukan berbasis gas (Non-Gas Appliances), dan pelayanan isi ulang gas rumah tangga dalam tabung silinder (Gas Refills).

Kepemilikan Perseroan di BGI sekarang telah menjadi 99,9% setelah melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Tigaraksa Holding di BGI pada tahun 2019.

5. GO TO-HUB (logistics management program through warehouses in branches functioning as hubs to expedite delivery and reduce shipping costs).
6. IN ACTION/Improvement Abilities of Tira Application (program to increase the number of application installations on customers' or potential customers' gadgets to boost sales potential).
7. Breakthrough (program to implement breakthrough ideas in customer acquisition to achieve sales growth).
8. MSI/Maximize & Simplify MP Integration (program to integrate with marketplace applications to increase the chance of getting buyers).

Some of the programs have been well executed in accordance with the target, however there are still some programs that have not achieved the target yet

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI)

PT Blue Gas Indonesia (BGI) operates in the field of producing and selling kitchen equipment products, both gas-based (Gas Appliances) and non-gas-based (Non-Gas Appliances), and household gas refills in cylinder tanks (Gas Refills).

The company's ownership in BGI is now 99.9% after acquiring PT Tigaraksa Holding's shares in BGI in 2019.



Pendapatan BGI di tahun 2023 adalah Rp317,86 miliar, turun sebesar 15,73% bila dibandingkan dengan Pendapatan tahun 2022 yang sebesar Rp377,21 miliar. Penurunan terjadi di kategori Gas Appliances, Non-Gas

BGI's Revenue in 2023 was Rp317.86 billion, a decrease of 15.73% compared to the Revenue in 2022 of Rp377.21 billion. The decline occurred in categories, namely Gas Appliances, Non-Gas Appliances, and also in the Gas

Appliances, dan juga di kategori produk Gas Refills. Seluruh penjualan kategori produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances sekarang sudah melalui TSN sehingga penurunan penjualan di kategori produk yang sama di TSN langsung berimbas pada penurunan penjualan produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances BGI ke TSN. Pertumbuhan penjualan Gas Refills juga menjadi negatif karena kecilnya pertambahan konsumsi dengan menurunnya penjualan produk Gas Appliances. Seperti halnya TSN, BGI sedang melakukan terobosan dan transformasi bisnis yang cukup besar agar bisa kembali meningkatkan kinerjanya.

Refills product category. All sales of Gas Appliances and Non-Gas Appliances categories are now through TSN, so the sales decline in the same product categories directly affects the sales of Gas Appliances and Non-Gas Appliances from BGI to TSN. The growth of Gas Refills sales also turned negative due to the minimum growth of consumption with the decrease in Gas Appliances sales. Like TSN, BGI is undergoing the significant business breakthroughs and transformations to improve its performance.

Komposisi penjualan BGI per jenis produk seperti tersebut diatas adalah sbb:

The composition of BGI's sales by product type as mentioned above is as follows:

	2023		2022		Naik/Increase
	Rp dalam Milyar IDR in Billions	%	Rp dalam Milyar IDR in Billions	%	
Produk / Products					
Gas Appliances	6,43	2,02	17,99	4,77	(64,26%)
Non-Gas Appliances	29,37	9,24	49,56	13,15	(40,77%)
Total Appliances	35,80	11,26	67,55	17,92	(47,03%)
Gas Refills	282,06	88,74	309,66	82,08	(8,90%)
Total	**317,86**	**100,00**	**377,21**	**100,00**	**(15,73%)**

Total penjualan BGI tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 15,73%, dimana penurunan ini terjadi pada semua kategori produk.

BGI's total sales in 2023 decreased amounting 15,73%, which decrease happened for all BGI's product category.

Kinerja *Assets Utilization* tercermin dalam bentuk turunnya hari rata-rata Piutang Usaha di tahun 2023. Jumlah hari rata-rata Persediaan Barang juga mengalami penurunan setelah mengalami kenaikan yang cukup banyak di tahun lalu.

The performance of Assets Utilization is reflected in the decrease in the average days of Account Receivables in 2023. The average days of Inventory also decreased after experiencing a significant increase in the previous year.

Program kerja yang dilaksanakan BGI di tahun 2023 hanyalah merupakan kelanjutan dari program kerja tahun sebelumnya. Strategi usaha sedang diimplementasikan untuk memperbaiki kinerja di tahun-tahun mendatang.

The work programs implemented by BGI in 2023 are merely a continuation of the work programs from the previous year. The business strategy is being implemented to improve performance in the coming years.

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN)

Business Unit PT Gramedia Digital Nusantara (GDN)

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) merupakan unit usaha yang baru diakuisisi oleh Perseroan dengan cara membeli 70% kepemilikan

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) is a newly acquired business unit by the Company through the purchase of a 70% stake in PT Digital Intisari

saham PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group) di GDN pada tanggal 22 Juli 2022.

GDN bergerak di bidang *e-commerce* atau penjualan produk-produk konsumsi secara online dengan menggunakan *platform digital* TiraCommerce. Selain penjualan *online*, GDN juga melayani penjualan secara offline dengan menggunakan *platform* yang sama.

Unit Usaha GDN yang baru diakuisisi oleh Perseroan di tahun 2022 ini telah dihentikan operasinya terhitung sejak 31 Desember 2023. Pada tahun 2023, tahun terakhir beroperasinya, GDN mencatat Pendapatan sebesar Rp50,05 miliar.

Dengan dihentikannya operasi GDN, maka Manajemen GDN harus menyelesaikan semua proses administrasi yang diperlukan termasuk penyelesaian kewajiban terhadap para karyawan. Perseroan sebagai pemegang saham juga harus memutuskan untuk keberlangsungan unit usaha ini di tahun-tahun selanjutnya.

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) dengan porsi kepemilikan 60% Perseroan dan 40% PT Proteindotama Cipta Pangan. Para pemegang saham telah menyetorkan modal awal sebesar Rp 150 Milyar sesuai porsi kepemilikan masing-masing pada saat pendiriannya di bulan Juli 2022. Selanjutnya secara bertahap sesuai kebutuhan investasi, jumlah Modal Disetor telah ditingkatkan menjadi Rp280 miliar.

TCL bergerak di bidang jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage bagi klien yang bergerak di bidang penjualan & distribusi produk-produk segar yang harus disimpan dan dikirim kepada pelanggan pada kondisi temperatur tertentu, dingin dan/atau beku.

Pada saat ini TCL sudah memiliki lahan seluas 25.350 m2 di Klapanunggal – Bogor dan di atasnya telah dibangun fasilitas *Cold Storage* seluas 14.151 m2 yang terdiri dari 17 *chambers*. Fasilitas *Cold Storage* ini, selain akan diperuntukkan bagi penyediaan jasa pergudangan untuk sub unit usaha *Cold Chain*, juga akan ditawarkan kepada klien atau pelanggan lain yang usahanya memerlukan fasilitas tersebut.

Fasilitas Cold Storage TCL ini diresmikan melalui acara Grand Opening & Launching pada tanggal 26 September 2023 yang lalu dan mulai beroperasi di bulan Oktober 2023.

Nusantara (a part of Kompas Gramedia Group) in GDN on July 22, 2022.

GDN operates in the e-commerce sector, selling consumer products online using the TiraCommerce digital platform. Besides online sales, GDN also serves offline sales using the same platform.

The business unit GDN, which was newly acquired by the Company in 2022, ceased its operations effective from December 31, 2023. In 2023, its final operating year, GDN recorded Revenue of Rp50.05 billion

With the cessation of GDN's operations, the GDN Management must complete all necessary administrative processes, including settling obligations towards the employees. As the shareholder, the Company also needs to decide the continuance of this business unit in the incoming years.

Business Unit PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) is a joint venture between the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group), with ownership stakes of 60% and 40%, respectively. The shareholders initially contributed an initial capital of Rp 150 billion according to their ownership percentages when it was established in July 2022. Subsequently, the Contributed Capital has been increased to Rp 280 billion gradually as needed for investments.

TCL operates in warehouse services with Cold Storage facilities for clients in the sales & distribution of fresh products that need to be stored and delivered to customers at specific temperatures, either cold and/or frozen.

Currently, TCL owns a land area of 25,350 m2 in Klapanunggal – Bogor, on which a Cold Storage facility of 14,151 m2 has been built, consisting of 17 chambers. This Cold Storage facility, besides being allocated for warehouse services for the Cold Chain business unit, will also be offered to other clients or customers who require such facilities.

This TCL's Cold Storage facility was inaugurated during the Grand Opening & Launching event on September 26, 2023 and began its operation on October 2023.

Pada tahun 2023, dalam kurun waktu hanya 3 bulan sejak mulai dioperasikan, TCL telah mulai membukukan Pendapatan Jasa Logistik sebesar Rp7,54 miliar.

Dengan kapasitasnya yang besar yaitu *cold storage* seluas 14.151 dengan jumlah palet position sebanyak 25.000 Palet Position dan potensi pasar yang cukup menjanjikan, diyakini bahwa TCL akan menjadi salah satu kontributor yang berarti bagi Perseroan di masa-masa yang akan datang.

In 2023, within just 3 months since the start of its operation, TCL has generated Logistics Service Revenue of Rp7.54 billion.

With its substantial capacity of 14,151 m2 cold storage with 25,000 Palet Position and the promising market potential, it is believed that TCL will become a significant contributor to the Company in the forthcoming years.

Unit Usaha PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Unit Usaha PT Tira Cipta Transportasi (TCT) didirikan pada bulan November 2022 bergerak di bidang jasa transportasi dan menjadi kepanjangan tangan dari TCL karena khusus melayani kebutuhan transportasi dari produk-produk beku & dingin yang fasilitas pergudangannya dikelola oleh TCL.

TCT dengan Modal Dasar sebesar Rp25 Milyar merupakan anak usaha dari TCL dengan kepemilikan saham sebesar 98% dan sisanya dimiliki oleh Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan yang keduanya juga merupakan pemegang saham TCL.

Untuk memenuhi kebutuhan transportasi TCL, pada saat ini TCT sudah mempersiapkan armada k.l. 100 truk dalam berbagai tipe, dengan pola kontrak sewa (*lease contract*), yang semuanya berpendingin sesuai dengan jenis produk yang dilayani.

Pada tahun pertama pengoperasiannya sejak diresmikan pada bulan September 2023, TCT baru membukukan Pendapatan Jasa Transportasi sebesar Rp1,71 miliar

Karena TCT merupakan penunjang operasi dari TCL, maka perkembangan pertumbuhannya juga akan paralel dan sejalan dengan pertumbuhan TCL.

Business Unit PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Business Unit PT Tira Cipta Transportasi (TCT) was established in November 2022 and operates in the transportation services sector, serving as an extension of TCL. It specializes in meeting the transportation needs of frozen and chilled products, with warehousing facilities services managed by TCL.

TCT, with an Authorized Capital of Rp25 billion, is a subsidiary of TCL with a 98% ownership stake, while the remaining shares are held by the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan, both of which are also shareholders of TCL.

To meet TCL's transportation needs, TCT has prepared a fleet of approximately 100 refrigerated trucks of various types, under lease contract agreements, all equipped with cooling systems suitable for the types of products being served.

In its first year of operation since its inauguration in September 2023, TCT has recorded Transportation Service Revenue of Rp1.71 billion.

As TCT supports TCL's operations, its growth development is expected to parallel and align with TCL's growth trajectory.

Kinerja Unit-Unit Penunjang
Performance of Supporting Units



Proses Support Manajemen SDM

Menyadari bahwa sukses organisasi merupakan agregat dari sukses tiap individu, maka praktisi SDM di Perseroan menitik beratkan strategi-nya pada upaya untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan kompetensi tiap individu, khususnya yang berada di posisi kunci.

Disamping langkah-langkah berkesinambungan yang secara rutin telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan kompetensi karyawan serta memperkuat kapasitas organisasi, pada tahun 2023 Proses Support Manajemen SDM telah melakukan eksekusi beberapa program unggulan, diantaranya adalah:

1. HR Rebuild (HR Organization Restructuring)
2. IPS (Integrated Payroll System)
3. Culiner (Culture Internalization)
4. OBOT Development Program

Wujud nyata dari keberhasilan dibidang SDM antara lain adalah diperolehnya beberapa penghargaan dari beberapa pihak eksternal.

Proses Support Teknologi Informasi

Data dan informasi telah menjadi kebutuhan mutlak dalam proses kerja di Perseroan. Fokus Proses Support

Support Process HR Management

Realizing that the success of an organization is an aggregate success of each individual, therefore HR practitioners focus its strategy on the efforts of improving motivation, performances and competencies of each individual, in particular employees in key positions.

Apart from steps taken which have been routinely conducted for ensuring improvements on employees motivations, performances and competencies, and for enhancing organizational capacity, the Process Support HR Management has executed several leading programs in 2023, among others are:

1. HR Rebuild (HR Organization Restructuring)
2. IPS (Integrated Payroll System)
3. Culiner (Culture Internalization)
4. OBOT Development Program

One of indicator of success in managing HR is expressed in form of awards & recognitions from several external parties.

Support Process Information Technology

Data and information is absolutely necessity for all processes within the Company. Focus of Support

Teknologi Infomasi adalah: penyediaan jaringan & infrastuktur, pengembangan sistim aplikasi, dan melakukan support terhadap sistem applikasi yang telah berjalan. Ketiga hal ini merupakan prasyarat bisa dilakukannya proses data collection, pengolahan data menjadi informasi, serta distribusi informasi.

Dalam upaya meningkatkan support terhadap seluruh proses yang ada dalam Perseroan, Proses Support Teknologi Informasi telah berhasil melakukan eksekusi beberapa program di tahun 2023, antara lain:

1. Security Assessment (Security Recommendation, Security Report)
2. Hana Readiness (upgrade memory BW)
3. TLS 1.2 (Upgrade OS & TLS)
4. NEFO-KAM 3.0 (Implementasi New Tira SnD KAM)

Proses Support Sistem Informasi

Proses Support Sistem Informasi berperan dalam merancang format dan memfasilitasi pemberian informasi yang diperlukan oleh proses bisnis dan proses support untuk kelancaran pekerjaan dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, proses support ini menjadi jembatan antara process owner yang merupakan pengguna informasi dan proses support Teknologi Informasi yang bertugas membangun sistim aplikasi untuk mengubah data menjadi informasi yang diperlukan oleh process owner.

Selama tahun 2023 Proses Support Sistem Informasi telah berhasil melakukan eksekusi program berupa Operational Information System.

Proses Support Akuntansi

Process Information Technology are: providing network & infrastructure, development of application systems, and application system supports. Those three roles are prerequisite for the process of data collection, processing/converting data into information, and distribution of information.

In its efforts to improve the quality of support to all other processes within the Company, Support Process Information Technology has executed the following programs in 2023, which were:

1. Security Assessment (Security Recommendation, Security Report)
2. Hana Readiness (upgrade memory BW)
3. TLS 1.2 (Upgrade OS & TLS)
4. NEFO-KAM 3.0 (Implementation of New Tira SnD KAM)

Support Process Information System

Role of Support Process Information Sytem is designing format and facilitating the delivery of information required by business processes and support processes with the aim to facilitate their daily works, and for decision makings. By doing so, Support Process Information System is bridging the process owner as user of information and Support Process Information Technology whose role is to develop application system in order to convert data into information as required by the process owners.

During 2023 Support Process Information System has executed Operational Information System Program.

Support Process Accounting



Sasaran Proses Support Akuntansi dalam menunjang proses bisnis Perseroan dan memenuhi kebutuhan pelaporan bagi Manajemen dan pihak eksternal adalah penyediaan informasi Laporan Keuangan berdasarkan PSAK, Laporan Keuangan internal, Laporan Pajak dan Monthly Rolling Budget (ROBU) secara tepat guna dan tepat waktu.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut dengan lebih baik, Proses Support Akuntansi secara terus menerus telah melakukan upaya-upaya perbaikan. Selama tahun 2023 antara lain telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. In H2H (Integrasi Data Retur SAP vs Host to Host)
2. Bud'S (Budget on System)
3. HoT T (Withholding Tax Program)
4. ARA (Automation Report Accounting Subsidiaries Company)

Proses Support Keuangan

Fokus utama Proses Support Keuangan adalah meningkatkan produktivitas dalam pengelolaan Modal Kerja Perseroan. Hal ini terkait dengan pengelolaan yang baik atas Cost of Fund management (antara lain: Equity, Loans, Cash Surplus management) dan Cash to Cash Cycle management (antara lain: Trade Payables to principals, Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursement from principals). Disamping itu Proses Support Keuangan juga berperan dalam Operational Budget management yang meliputi pengelolaan operational expenses, assets management dan capital expenditure.

Dalam menjalankan perannya, di tahun 2023 Proses Support Keuangan telah melakukan eksekusi beberapa program sebagai berikut:

1. ROMA (Report Monitoring Aging) Claim
2. Report Claim Digitalization Phase 2

Proses Support Legal & Corporate Secretary

Proses Support Legal & Corporate Secretary bertanggung-jawab atas dipenuhinya semua ketentuan hukum atas seluruh tindakan yang dilakukan oleh Perseroan, dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kewajiban yang diatur oleh semua lembaga otoritas Pasar Modal yang berlaku bagi Perseroan.

Program yang telah dieksekusi oleh Proses Support Legal & Corp Secretary di tahun 2023 adalah Initiating Dynamic Sustainability.

The objectives set by Support Process Accounting in supporting business processes, and in fulfilling reporting requirements for Management as well as external parties, are to provide information on: PSAK based Financial Statement, Financial Reports for Management, Tax Reports, and Monthly ROBU (Rolling Budget) in the right format and at the right time.

In order to better achieve the objectives, Support Process Accounting continuously made improvements through several leading programs execution. During 2023 the following had been conducted:

1. In H2H (Integrasi Data Retur SAP vs Host to Host)
2. Bud'S (Budget on System)
3. HoT T (Withholding Tax Program)
4. ARA (Automation Report Accounting Subsidiaries Company)

Support Process Finance

The main focus of Support Process Finance is to enhance productivity in managing the Company's Working Capital. This is related to the proper management of Cost of Fund (e.g.: Equity, Loans, Cash Surplus management) and Cash to Cash Cycle management (e.g.: Trade Payables to principals, Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursements from principals). Beside those, Support Process Finance also plays a role in Operational Budget management that includes operational expenses management, assets management, and capital expenditure.

In carrying out its role, Support Process Finance has executed several program in 2023, some of them are as follows:

1. ROMA (Report Monitoring Aging) Claim
2. Report Claim Digitalization Phase 2

Support Process Legal & Corporate Secretary

The Support Process Legal & Corporate Secretary is responsible for the fulfilment of all legal requirements on all legal actions of the Company, and the full compliance to all requirements and obligations as dictated by the Capital Market authorities which are applicable for the Company.

The program executed by Support Process Legal & Corp Secretary in 2023 are Initiating Dynamic Sustainability.

Prospek Usaha dan Strategi 2024
Business Prospect and Strategy 2024

Prospek Usaha

Prospek Ekonomi Global

Kinerja dan prospek ekonomi global ke depan diwarnai oleh 5 (lima) karakteristik berikut ini yang perlu diwaspadai, diantisipasi, dan direspons secara tepat dengan penguatan sinergi kebijakan ekonomi nasional. Pertama, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melemah disertai dengan divergensi pertumbuhan antarnegara yang makin melebar (*divergent slow growth*). Pemulihan ekonomi dunia diperkirakan akan memakan waktu yang lebih lama dan sulit untuk sepenuhnya kembali ke tingkat sebelum pandemi Covid-19. Kedua, meningkatnya ketegangan geopolitik mendorong harga energi tetap tinggi dan harga pangan meningkat sehingga mengakibatkan lambatnya penurunan inflasi global (*gradual disinflation*). Ketiga, untuk mengendalikan inflasi yang masih tinggi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk *Federal Funds Rate* (FFR), diperkirakan akan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher interest for longer*). Kenaikan suku bunga global diprakirakan akan diikuti pada tenor jangka panjang dengan kenaikan yield obligasi pemerintah negara maju, khususnya US Treasury, akibat peningkatan kebutuhan pembiayaan utang pemerintah, dan kenaikan premi risiko jangka panjang (term premia). Keempat, berlanjutnya arus modal keluar dari negara EMDEs ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid (*cash is the king*) karena tingginya suku bunga negara maju dan ketidakpastian pasar keuangan global. Kelima, nilai tukar dolar AS yang masih akan tetap kuat (*strong* dollar) dan memberikan tekanan pelemahan terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk EMDEs. Ketidakpastian ekonomi dan keuangan global makin tinggi seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, sehingga memerlukan penguatan respons kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global terhadap ketahanan ekonomi domestik di negara-negara EMDEs, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melemah dan terus melambat menjadi 2,8% pada 2024 dengan kecenderungan risiko yang lebih rendah. Dengan harapan meredanya ketegangan geopolitik, ekonomi dunia diperkirakan akan kembali membaik dengan pertumbuhan sebesar 3,0% pada 2025. Divergensi pertumbuhan terjadi antarnegara maju.

Business Prospect

Global Economic Prospect

The performance and future prospects of the global economy are characterized by the following 5 (five) factors that need to be monitored, anticipated, and appropriately responded to with strengthened synergy of national economic policies. First, global economic growth is expected to weaken accompanied by widening growth divergences between countries (divergent slow growth). The recovery of the world economy is expected to take longer and be difficult to fully return to pre-Covid-19 levels. Second, increasing geopolitical tensions drive energy prices to remain high and food prices to increase, resulting in a gradual disinflation of global inflation. Third, to control still-high inflation, monetary policy interest rates in advanced countries, including the Federal Funds Rate (FFR), are expected to remain high for a longer period (higher interest for longer). Global interest rate hikes are expected to be followed in the long term by an increase in long-term bond yields of advanced countries, particularly US Treasury bonds, due to increased government debt financing needs, and long-term risk premium increases (term premia). Fourth, the continued outflow of capital from EMDEs to advanced countries and to more liquid assets (cash is the king) due to high interest rates in advanced countries and uncertainty in global financial markets. Fifth, the US dollar exchange rate is expected to remain strong (strong dollar) and exert pressure to weaken various world currencies, including EMDEs. Global economic and financial uncertainty is increasing along with increasing geopolitical tensions, thus requiring strengthened policy responses to mitigate the negative impacts of global shocks on domestic economic resilience in EMDEs, including Indonesia.

Global economic growth is forecasted to weaken and continue to slow to 2.8% in 2024 with lower risk tendencies. With the hope of easing geopolitical tensions, the world economy is expected to improve with a growth rate of 3.0% in 2025. Growth divergences occur among advanced countries. Economic growth in advanced countries is projected to decrease to 1.4%

Pertumbuhan ekonomi negara maju diprakirakan akan turun menjadi 1,4% pada 2024 sebelum meningkat menjadi 1,7% pada 2025. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi didorong oleh AS yang sebelumnya tumbuh relatif tinggi yaitu 2,3% pada 2023 menurun menjadi 1,3% pada 2024 sebelum meningkat kembali menjadi 1,8% pada 2025. Sementara pertumbuhan negara EMDEs juga akan turun menjadi 3,8% pada 2024 dan stagnan di 3,8% pada 2025. Pertumbuhan Tiongkok melambat dari 5,2% pada 2023 menjadi 4,3% di 2024 dan 4,1% pada 2025, dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti. India menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dunia, dengan pertumbuhan 6,7% pada 2023 dan akan menurun menjadi 5,8% pada 2024 sebelum kembali meningkat ke 6,0% pada 2025. Negara ASEAN-5 juga menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan mempertahankan tingkat pertumbuhan sebesar 4,4% pada 2024 dan akan meningkat menjadi 4,6% pada 2025. Di samping tetap kuatnya permintaan domestik, pertumbuhan ekonomi India dan ASEAN-5 juga didukung oleh kebijakan perdagangan dan investasi yang tetap terbuka di tengah fragmentasi geopolitik global. Risiko koreksi pertumbuhan ekonomi dunia dapat terjadi apabila tingginya fragmentasi geopolitik dan geoekonomi terus berlanjut, termasuk dampaknya terhadap kembali naiknya harga energi dan pangan, serta lebih lamanya pengetatan kebijakan moneter khususnya di negara maju untuk mampu menurunkan inflasi kembali ke sasarannya di masing-masing negara.

Prospek Ekonomi Indonesia

Prospek perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut ditopang kebijakan moneter yang bersinergi dengan kebijakan ekonomi nasional sehingga mendukung kebangkitan ekonomi menuju Indonesia Maju.

Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dapat mencapai 5,3% pada 2023, dan akan meningkat menjadi 5,5% pada 2024 dan 5,6% pada 2025. Berlanjutnya perbaikan ekonomi pada 2024 terutama didorong oleh permintaan domestik, sejalan dengan kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan Pemilu, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Bank Indonesia juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan, dengan terus meningkatkan stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran, dengan sinergitas kebijakan fiskal Pemerintah yang makin erat.

in 2024 before increasing to 1.7% in 2025. In advanced countries, economic growth is driven by the United States, which previously grew relatively high at 2.3% in 2023 but decreased to 1.3% in 2024 before increasing again to 1.8% in 2025. Meanwhile, growth in EMDEs is also expected to decrease to 3.8% in 2024 and remain stagnant at 3.8% in 2025. China's growth slowed from 5.2% in 2023 to 4.3% in 2024 and 4.1% in 2025, influenced by consumption weakening and declining performance in the property sector. India is one of the centers of global economic growth, with growth of 6.7% in 2023 and expected to decrease to 5.8% in 2024 before increasing again to 6.0% in 2025. The ASEAN-5 countries also show fairly good performance, maintaining a growth rate of 4.4% in 2024 and expected to increase to 4.6% in 2025. In addition to the continued strength of domestic demand, economic growth in India and the ASEAN-5 is also supported by trade and investment policies that remain open amid global geopolitical fragmentation. Risks of economic growth correction may occur if high geopolitical and geoeconomic fragmentation continues, including its impact on rising energy and food prices, and longer monetary policy tightening, especially in advanced countries to be able to reduce inflation back to their respective targets.

Indonesian Economic Prospects

The prospect of Indonesia's economic recovery is expected to continue, supported by monetary policies that synergize with national economic policies, thus supporting economic resurgence towards Indonesia Maju (Prosperous Indonesia).

With these developments, Bank Indonesia forecasts that economic growth can reach 5.3% in 2023, and will increase to 5.5% in 2024 and 5.6% in 2025. The continued economic improvement in 2024 is mainly driven by domestic demand in line with the increase in civil servant salaries (ASN), the holding of elections, and the development of the Nusantara Capital (IKN). Bank Indonesia also supports economic growth, especially from the demand side, by continuously increasing macroprudential policy stimuli and accelerating digitalization of payment systems, with closer synergy with the Government's fiscal policy.

Koordinasi tersebut diarahkan terutama untuk menjaga stabilitas makroekonomi, baik secara internal, yaitu inflasi kembali ke sasaran 3,0±1% dan defisit fiskal lebih rendah dari 3% PDB, maupun stabilitas eksternal, yaitu stabilitas nilai tukar Rupiah, imbal hasil yield SBN kompetitif, dan NPL yang sehat.

This coordination is aimed primarily at maintaining macroeconomic stability, both internally, namely inflation returning to the target of 3.0±1% and fiscal deficits lower than 3% of GDP, and external stability, namely the stability of the Rupiah exchange rate, competitive government bond yield returns, and healthy NPL.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital diprakirakan terus meningkat seiring dengan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan dalam jangka menengah- panjang. Digitalisasi ekonomi dan keuangan akan meningkatkan efisiensi dan daya saing perekonomian nasional, khususnya segmen transaksi ritel maupun sektor UMKM dan ekonomi kerakyatan.

Digital economic and financial transactions are expected to continue to increase along with the acceleration of digitalization of payment systems and expansion in the medium to long term. The digitalization of the economy and finance will enhance the efficiency and competitiveness of the national economy, especially in the retail transaction segment and the MSME and grassroots economy sectors.

Sejalan dengan hal tersebut, Uang Elektronik yang pada 2023 sebesar Rp836 triliun akan tumbuh 25,8% pada 2024 hingga mencapai Rp1.051 triliun. Nilai transaksi digital banking yang pada 2023 sebesar Rp58.478 triliun akan terus tumbuh 9,1% pada 2024 hingga mencapai Rp63.804. Transaksi e-commerce juga akan terus tumbuh dari Rp454 triliun pada 2023 menjadi Rp487 triliun pada 2024, atau tumbuh 7,2%. Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada 2023 meningkat 7,3% (yoy) sehingga menjadi Rp1.102 triliun dan akan naik 5,9% menjadi Rp1.166 triliun pada 2024.

In line with this, Electronic Money, which was Rp836 trillion in 2023, is projected to grow by 25.8% in 2024 to reach Rp1.051 trillion. The value of digital banking transactions, which was Rp58.478 trillion in 2023, will continue to grow by 9.1% in 2024 to reach Rp63.804 trillion. E-commerce transactions will also continue to grow from Rp454 trillion in 2023 to Rp487 trillion in 2024, or grow by 7.2%. In terms of managing the Rupiah, the amount of Circulated Cash Money (UYD) in 2023 increased by 7.3% (yoy) to Rp1.102 trillion and will increase by 5.9% to Rp1.166 trillion in 2024.

Sebagaimana telah disampaikan pada Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) tahun 2023, bauran kebijakan ekonomi nasional dimaksud mencakup 5 (lima) aspek penting, yaitu: (i) koordinasi fiskal dan moneter; (ii) akselerasi transformasi sektor keuangan; (iii) akselerasi transformasi sektor riil; (iv) digitalisasi ekonomi dan keuangan; dan (v) ekonomi dan keuangan inklusif dan hijau.

As stated at the Bank Indonesia Annual Meeting (PTBI) in 2023, the national economic policy mix includes 5 (five) important aspects, namely: (i) fiscal and monetary coordination; (ii) accelerating the transformation of the financial sector; (iii) accelerating the transformation of the real sector; (iv) digitalization of the economy and finance; and (v) inclusive and green economy and finance.

Dalam jangka menengah panjang, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus membaik ditopang oleh konsumsi swasta yang meningkat sejalan dengan terjaganya daya beli, dukungan kebijakan fiskal dan moneter, serta makin besarnya peran generasi muda milenial. Investasi akan meningkat seiring dengan peningkatan ekspor dan juga berlanjutnya Proyek Strategis Nasional. Kinerja ekspor akan makin meningkat seiring dengan perbaikan prospek ekonomi global dan makin maraknya program hilirisasi di berbagai sektor. Selain itu, kebijakan transformasi sektor riil dapat mendorong pertumbuhan ekonomi tinggi dan sekaligus mendukung stabilitas makroekonomi. Hilirisasi pengolahan komoditas SDA, khususnya nikel,

In the medium to long term, Indonesia's economic growth will continue to improve supported by increasing private consumption in line with maintained purchasing power, support from fiscal and monetary policies, and the increasing role of the millennial generation. Investment will increase along with the increase in exports and the continuation of National Strategic Projects. Export performance will improve along with improved global economic prospects and the increasing prevalence of downstream programs in various sectors. In addition, real sector transformation policies can drive high economic growth and simultaneously support macroeconomic stability. Downstreaming of natural resource processing, especially nickel, drives growth

mendorong pertumbuhan dari kenaikan investasi dan nilai tambah ekspor. Reformasi struktural untuk kemudahan investasi dan usaha seperti penerapan UU Cipta Kerja juga dapat mendorong masuknya PMA serta meningkatnya efisiensi dan produktivitas.

Disarikan dari:
"Laporan Perekonomian Indonesia 2023". Bank Indonesia, Januari 2024.

Ditengah-tengah pelambatan ekonomi global dengan berbagai karakteristik yang telah diuraikan di atas, pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut dengan masih kuatnya konsumsi dalam negeri, meningkatnya investasi, kinerja ekspor yang baik sejalan dengan hilirisasi komoditas dan juga tetap terjaganya stabilitas moneter.

Terdapat peluang cukup baik bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja portfolio usaha yang sudah ada, pengembangan usaha baru yang sudah mulai dirintis dan melakukan eksplorasi bidang usaha baru yang berpotensi untuk dikembangkan. Dukungan teknologi digital yang sudah menjurus kepada pengembangan artificial intelligent mutlak diperlukan agar tetap bisa kompetitif di bidang usaha yang sedang berjalan dan yang akan dikembangkan.

Peluang-peluang tersebut harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena kapasitas pendanaan Perseroan, baik dari sumber internal maupun eksternal cukup tersedia pada saat ini.

Strategi Usaha

Di tengah disrupsi lingkungan global di sepanjang 2023, perekonomian Indonesia terbukti relatif tangguh. Capaian ini diharapkan menjadi pondasi bagi laju pertumbuhan nasional 2024. Meski demikian, kita harus tetap berhati-hati dan waspada dengan situasi ketidakpastian global yang masih berlanjut hingga saat ini. Mesin ekonomi baru yang nantinya akan berfungsi sebagai akselerator pertumbuhan di masa depan perlu dikuatkan, seperti: penerapan aplikasi digital dan kecerdasan buatan, serta pengembangan ekonomi hijau dan energi terbarukan.

Sejalan dengan hal tersebut, kita perlu memanfaatkan peluang ini untuk mengakselerasi pertumbuhan perusahaan. Eksekusi proses kerja yang benar dan tepat masih menjadi kunci. Hadirnya ketidakpastian perlu di sikapi dengan fleksibilitas dalam bertindak, yakni kemampuan kita untuk selalu menyesuaikan diri dengan mudah dan cepat terhadap lingkungan serta

from increased investment and export value added. Structural reforms for investment and business ease such as the implementation of the Omnibus Law can also drive PMA inflows and increase efficiency and productivity.

Excerpted from:
"Laporan Perekonomian Indonesian 2023". Bank Indonesia, January 2024.

Amidst the global economic slowdown with various characteristics as outlined above, Indonesia's economic recovery will continue with strong domestic consumption, increasing investment, good export performance in line with downstreaming commodities, and the maintenance of monetary stability.

There are quite good opportunities for the Company to improve the performance of existing business portfolios, develop new businesses that have begun to be initiated, and explore new business areas with potential for development. Support from digital technology, which is leaning towards the development of artificial intelligence, is essential to remain competitive in current and future business areas.

These opportunities must be utilized to the fullest extent possible because the Company's funding capacity, both from internal and external sources, is currently available.

Business Strategy

Amidst the global environmental disruption throughout 2023, the Indonesian economy proved relatively resilient. This achievement is expected to serve as the foundation for national growth in 2024. Nonetheless, we must remain cautious and vigilant given the ongoing global uncertainty. The new economic engines that will function as growth accelerators in the future need to be strengthened, such as the implementation of digital applications and artificial intelligence, as well as the development of green economy and renewable energy.

In line with this, we need to seize this opportunity to accelerate company growth. Proper and precise execution of work processes remains key. The presence of uncertainty needs to be approached with flexibility in action, meaning our ability to easily and swiftly adapt to the environment and various conditions that may arise. Employees with agility are those who possess

berbagai kondisi yang mungkin saja terjadi. Karyawan yang memiliki agilitas adalah karyawan yang akan memiliki kemampuan berpikir dan juga kreativitas yang tinggi, sehingga mampu memecahkan berbagai masalah di dalam pekerjaannya. Pada akhirnya agilitas akan membuat perusahaan memiliki kemampuan bertahan serta beradaptasi terhadap kondisi lingkungan yang terus mengalami perubahan.

high levels of thinking and creativity, capable of solving various problems within their work. Ultimately, agility will enable the company to withstand and adapt to continuously changing environmental conditions.

Satu hal lain yang tak kalah penting adalah resiliensi, yakni kemampuan untuk bangkit dan pulih ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai dengan harapan, apakah ketidakberhasilan tersebut dihasilkan dari perencanaan dan eksekusi yang tidak efisien atau pun situasi di luar kendali kita. Kesadaran kita atas sesuatu yang telah terjadi perlu dipandang sebagai sarana untuk belajar, lalu fokus pada apa yang dapat kita kendalikan. Bangun pola pikir bahwa kegagalan itu bukan keadaan yang permanen dan tetap optimis untuk selalu bergerak maju.

Another equally important aspect is resilience, the ability to rise and recover when things do not go as planned, whether resulting from inefficient planning and execution or situations beyond our control. Our awareness of what has happened needs to be seen as a means to learn, then focus on what we can control. Foster the mindset that failure is not a permanent state and remain optimistic about moving forward.

Untuk mewujudkan semangat dan menerapkan perilaku-perilaku tersebut, "***Accelerating Growth through Agility and Resilience in Excellent Execution***" akan menjadi Tema Kerja Perseroan di tahun 2024.

To embody this spirit and implement these behaviors, "**Accelerating Growth through Agility and Resilience in Excellent Execution**" will be the Company's Working Theme in 2024.

Kata kuncinya adalah: "**GEAR 5**" (*Growth - Excellent Execution - Agility – Resilience*, di dukung oleh 5 *Core Competencies*).

The keywords are: "**GEAR 5**" (Growth - Excellent Execution - Agility - Resilience supported by 5 Core Competencies).

Integrated Business Planning telah di tetapkan sebagai *Company Work Program* 2024, dengan tujuan untuk mengkolaborasikan berbagai proses bisnis melalui *Centralized Operating Plan*, khususnya dalam hal *Supply Chain* dan Sales & Marketing, yang diharapkan mampu mendukung akselerasi proses dan pengambilan keputusan. Untuk menjalankan strategi dan mewujudkan *Company Work Program* 2024 tersebut, telah disusun program-program unggulan di setiap proses yang ada untuk dapat dieksekusikan dengan baik dan benar dengan berpegangan pada pedoman yang telah diberikan.

Integrated Business Planning has been designated as the Company's Work Program for 2024, with the aim of integrating various business processes through a Centralized Operating Plan, particularly in Supply Chain and Sales & Marketing, expected to support process acceleration and decision-making. To execute the strategy and realize the Company's Work Program for 2024, flagship programs have been developed for each existing process to be executed properly based on the provided guidelines.

Program-program yang selama ini sudah berjalan dengan baik akan tetap dilanjutkan, antara lain: akuisisi *principals*, perluasan *network coverage*, perbaikan *service level*, dan peningkatan efektifitas *promotional activity*.

Programs that have been running well so far will continue, including principal acquisitions, network coverage expansion, service level improvements, and promotional activity effectiveness enhancements.

Pendapatan Konsolidasian Perseroan diharapkan akan tumbuh di kisaran *high single digit* di tahun 2024 dengan motor pertumbuhan masih tetap Unit Usaha *Consumer Products* (CP). Unit Usaha baru, yaitu Tira

Consolidated Company Revenue is expected to grow by around high single digit in 2024, with Consumer Products (CP) Business Unit remaining the growth engine. New Business Units, namely Tira Cipta Logistics

Cipta Logistik (TCL) dan Tira Cipta Transportasi (TCT) akan dipacu agar bisa meningkatkan kontribusinya. Dengan perbaikan-perbaikan yang sedang berjalan dan akan dilakukan, unit-unit usaha lainnya (BGI, TSN dan MS) diharapkan bisa memperbaiki kinerjanya dan akan kembali berkontribusi terhadap pencapaian pertumbuhan Perseroan.

(TCL) and Tira Cipta Transportation (TCT), will be driven to increase their contributions. With ongoing and planned improvements, other business units (BGI, TSN, and MS) are expected to improve their performance and contribute again to the Company's growth achievement.

Peran serta aktif dan perilaku positif dari setiap karyawan sangat dibutuhkan agar semua program dapat dijalankan dengan baik. Oleh karenanya, seluruh karyawan diminta untuk bisa menjadikan Perseroan sebagai tempat bekerja yang lebih baik, bekerja selalu dengan penuh semangat, punya rasa kepemilikan dan menyadari bahwa kinerja yang dihasilkan adalah refleksi dari komitmen terhadap para pelanggan, eksternal maupun internal. Itu semua harus diwujudkan dalam bentuk pemberian layanan yang bermutu.

Active participation and positive behavior from every employee are crucial for the successful implementation of all programs. Therefore, all employees are requested to make the Company a better place to work, always work with enthusiasm, have a sense of ownership, and realize that the performance achieved is a reflection of commitment to customers, both external and internal. All of this must be realized in the form of providing quality service.

Always Ahead With GEAR 5!

Always Ahead With GEAR 5!

Aspek Pemasaran Per Unit Usaha
Marketing Aspects for Individual Business Unit

Unit Usaha *Consumer Products* (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak dibidang layanan jasa penjualan & distribusi produk-produk barang konsumsi yang biasa disebut FMCP (Fast Moving Consumer Products).

Customer atau pelanggan dari Unit Usaha CP adalah para *principal* dan *outlet*. Di tahun 2023 terdapat 33 (tiga puluh tiga) prinsipal yang tengah menjalin kerjasama penjualan & distribusi dengan Perseroan melalui Unit Usaha CP. Peran untuk mendapatkan prinsipal baru dilakukan oleh Proses Bisnis 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Informasi mengenai jasa penjualan & distribusi Perseroan pada umumnya didapatkan oleh para calon prinsipal melalui website, referensi (*oulet, existing principal*, bank, asosiasi), eksibisi/pameran dan lain-lain.

Pada saat ini jumlah *outlet* yang di-*cover* oleh Unit Usaha CP tercatat sebanyak berkisar 197.565 outlet, meliputi baik *outlet* tradisional maupun modern. Jumlah ini akan dioptimalkan di tahun 2024 dengan mempertimbangkan potensi daerah.

Business Unit Consumer Products (CP)

Business Unit Consumer Products (CP) is engaged in sales & distribution service of consumer products specifically called FMCP (Fast Moving Consumer Products)

Customers of Business Unit CP are principals and outlets. There are 33 (thirty three) principals in 2023 business portfolio who engaged distribution cooperation with the Company through Business Unit CP. The role for acquiring new principals is handled by Business Process 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Potential principals usually obtain information regarding the sales & distribution service offered by the Company through website, references (via: oulets, existing principals, banks, associations), exhibitions etc.

Currently, the total number of outlets covered by CP is approximately 197,565 outlets, consists of traditional outlets as well as modern outlets. The number of outlet will be optimized in 2024 considering local potential.

Jenis-jenis layanan jasa penjualan & distribusi yang ditawarkan kepada para prinsipal oleh CP dapat dipilah-pilah sbb:

A. Layanan Jasa Penjualan:
   Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale / Agent Relationship Management, Merchandising Support.
B. Layanan Jasa Distribusi:
   Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

Type of services offered by the Company for sales & distribution service through CP can be splitted down into the following menu:

A. Sales Service:
   Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale / Agent Relationship Management, Merchandising Support.
B. Distribution Services:
   Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

Di era teknologi digital yang semakin berkembang pada saat ini, Unit Usaha CP telah mulai memanfaatkan aplikasi yang berbasis teknologi digital untuk menyelenggarakan Layanan Jasa Penjualan dan Layanan Jasa Distribusi dimana outlet pelanggan maupun konsumen pemakai sudah bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan/pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk dengan menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi yang saat ini sudah digunakan untuk digitalisasi proses Layanan Jasa Penjualan & Distribusi di CP antara lain adalah Sinbad yang penggunaannya sudah dimulai sejak 3 tahun terakhir.

In the era of rapid development of digital technology, Business Unit CP has started using application based on digital technology for performing its Sales Service and Distribution Service where customers outlets as well as direct user or consumers can seek information on products & prices, promotional schemes, creating purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application. At the moment the mobile application which has been used for digitalizing the process of Sales & Distribution services in CP since three years ago is called Sinbad.



Selain itu, sebagian produk-produk yang ada di portofolio Unit Usaha CP juga sudah mulai dijual melalui Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN – Ex SF), yang sekarang sudah menjadi entitas tersendiri, dengan menggunakan *platform* TiraCommerce.

Apart from that, some of products port-folio in Business Unit CP have been sold through Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN – Ex SF), which has now become a separate entity, by using TiraCommerce digital platform.

Para pesaing langsung Unit Usaha CP adalah distributor nasional produk-produk FMCP, (a.l.: Enseval Mega

Direct competitors of Business Unit CP is nationwide FMCP distributors (e.g.: Enseval Mega Trading,

Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas dll.) dan para distributor lokal. Namun demikian secara tidak langsung 3rd Party Logistics dan Distribution Center yang dikelola oleh peritel besar juga menjadi pesaing Unit Usaha ini.

Diantara para pesaing, boleh dikatakan hanya Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas, seperti halnya Perseroan, yang relatif independen dalam arti tidak memiliki produk sendiri yang dominan dalam portofolio produk yang didistribusikan, sedang yang lainnya kebanyakan dimiliki atau menjadi bagian dari perusahaan induk yang sekaligus menjadi prinsipal dari mayoritas barang yang didistribusikan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan konsultan eksternal di tahun 2009, nilai lebih Unit Usaha CP ini terletak pada 3 (tiga) hal, yaitu: Integrity, Independence dan Innovation.

Unit Usaha *Manufacturing Services* (MS)

Unit Usaha *Manufacturing Services* (MS) bergerak di bidang layanan jasa produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan dimiliki oleh para prinsipal luar yang memasrahkan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Fasilitas produksi Unit Usaha ini terletak di Sleman – Jogjakarta dengan kapasitas produksi sebesar 19.000 ton per tahun (14.000 ton susu & minuman bubuk dan 5,000 ton gula halus). Fasilitas produksi unit usaha ini sudah menggunakan mesin-mesin dan peralatan laboratorium modern serta telah memenuhi syarat Praktek-praktek Manufaktur yang Baik (GMP), dan juga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015, FSSC 22000 vers. 5.1 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan) dari SGS, SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, CPPOB dari BPOM, Sistem Jaminan Halal (SJH) dari LP POM MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Disamping itu, Unit Usaha ini juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) sehingga dapat mengimpor *dairy products* serta memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sehingga dapat membuat produk ekspor; dan Angka Pengenal Impor – Umum yang merupakan izin impor.

Di tahun 2023 tercatat 8 (delapan) prinsipal yang tengah menjalin kerjasama produksi & pengemasan di Unit Usaha MS. Beberapa prinsipal juga mempercayakan proses *procurement*, *warehousing*, *product formulation*, *product registration* dan *raw* material importation kepada Unit Usaha MS. Dengan telah diraihnya sertifikat SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, Unit Usaha ini telah mengkomersilkan jasa pemeriksaan laboratorium kepada pihak luar yang membutuhkan.

Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas etc.) and local distributors. On the other hand, 3rd Party Logistics and Distribution Centers -managed by major retailers- can also be considered as indirect competitors of this Business Unit.

Among direct competitors, so to speak, only Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas – like the Company – who are relatively independent. In other words, they do not have own products predominantly in their distribution products portfolio. Other nationwide distributors are mostly owned by or a subsidiary of or a division of a group of companies who also act as principals of majority products they distribute. Based on a research conducted by Consultant in 2009, CP's competitive advantage lies on its 3 (three) unique values, i.e.: Integrity, Independence, Innovation.

Business Unit Manufacturing Services (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) is engaged in toll production services of powdered milk, powdered drink, and powdered sugar for third parties. All of products produced or manufactured are totally owned by outside principals who trust the production & packing of their products to the Company.

The manufacturing facility of MS is located in Sleman – Jogjakarta and the production capacity is 19.000 tonnes per year (14.000 tonnes powdered milk & drinks, and 5.000 tonnes powdered sugar). The production unit of MS has already equipped with modern machineries and laboratory facilities, and met qualification for Good Manufacturing Practice (GMP), and has obtained the following certificates: ISO 9001:2015, FSSC 22000 vers.5.1 (Food Safety Management System) from SGS, SNI ISO:IEC 17025:2017 from KAN, CPPOB from BPOM, Sistem Jaminan Halal (SJH) from LP POM MUI (Majelis Ulama Indonesia), and Sertifikasi Halal from BPJPH RI. In addition to those, MS has also obtained Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) for allowing them to import dairy products, Nomor Kontrol Veteriner (NKV that permits them to produce exported products, and Angka Pengenal Impor – Umum, an import licence.

Until 2023 the total number of principals engaged in cooperation with the Company on production & packing services through MS was 8 (eight) principals. Some of the principals also trust their procurement process, warehousing, product formulation, product registration and raw material importation to MS. With certificate SNI ISO:IEC 17025:2017 has already been obtained, MS Buisness Unit has commercially offered the laboratory test services to outside parties.

Pesaing langsung Unit Usaha MS dengan bidang bisnis yang sejenis relatif tidak banyak, a.l.: PT Pacific Indo Dairy, PT Sukses Abadi Farmindo, PT Fairpack Indonesia dan PT Netania Kasih Kurnia. Namun demikian beberapa pabrikan susu yang memiliki merk sendiri kadangkala masih mau menerima order produksi & pengemasan susu bubuk untuk pihak ketiga dalam rangka pemanfaatan kapasitas yang berlebih.

Unit Usaha MS tidak memiliki produk/merk sendiri sehingga independensi terjaga.

Dengan kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki, kualitas layanan yang diberikan serta harga layanan yang kompetitif, Perseroan berkeyakinan bahwa bidang usaha ini memiliki prospek yang cerah.

Pemasaran jasa produksi & pengemasan dilakukan oleh tim internal Unit Usaha MS dan juga dibantu oleh tim *Principal Acquisition & Retention* (PAR) di Unit Usaha CP, dengan cara melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-calon prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap & transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki Unit Usaha MS ini.

Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN)

Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang, secara legal formal, semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Direct competitors of Business Unit MS in the same category of business are not many, one of them is PT Pacific Indo Dairy, PT Sukses Abadi Farmindo, PT Fairpack Indonesia and PT Netania Kasih Kurnia. However, several major milk producers who usually produce their own brand products, sometimes also accept order for production & packing services from third party utilizing their spare capacity.

MS Business Unit does not have own products/brands, hence they can keep their independency.

With competencies and certificates it has already obtained, good quality services provided and competitive fee price offered, the Company is confident that the business of MS has a bright prospect towards the future.

The marketing of this production & packing service is handled by the internal team of MS Business Unit, and also assisted by Principal Acquisition & Retention (PAR) team in CP through actively approaches potential principals and provides them with comprehensive and tranparent information on the competencies and the leading quality services of Business Unit MS.

Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN)

Business Unit PT Satria Niaga (TSN) is a separate entity newly established in 2021. Initially, the business unit was called Business Unit Smart Family (SF), a division or part of PT Tigaraksa Satria Tbk, the Company's corporate entity.



Semasa masih menjadi salah satu divisi di PT Tigaraksa Satria Tbk, SF bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang semula digunakan ada 2 (dua), yaitu:

1. Metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual yang disebut juga konsultan bagi konsumen (GEPD, EPD, EPC).
2. Metode penjualan langsung secara *online* melalui Website Tira-sf.id.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha SF pada waktu itu adalah:

- Produk pendidikan (*educational*) yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca dan memahami Al-Qur'an dll.
- Produk makanan & minuman sehat, a.l: berbagai snack dan makanan dalam kemasan lainnya.
- Produk rumah-tangga & kebutuhan pribadi (*home living & personal care*), a.l.: peralatan memasak, kosmetik, barang-barang plastik dll.

Aktivitas Unit Usaha SF ini kemudian seluruhnya dialihkan kepada Unit Usaha TSN yang merupakan entitas terpisah. Belakangan, kategori produk yang dijual juga bertambah dengan produk *consumer* yang dipasok antara lain oleh Unit Usaha CP. Penjualan produk *consumer* oleh TSN dilakukan melalui *online official store* dengan memakai aplikasi TiraCommerce.

Perkembangan selanjutnya adalah, dengan adanya aturan baru perdagangan melalui UU Cipta Kerja, metode penjualan langsung (*direct selling*) yang dilakukan TSN tidak boleh lagi digabung dalam satu entitas dengan penjualan melalui *online official store*. Dengan pertimbangan bahwa mayoritas nilai penjualan porto-folio produk yang ada di TSN sudah dijual melalui *online official store*, maka metode penjualan langsung secara *off-line* dengan memakai tenaga penjual (GEPD, EPD, EPC) dihentikan.

Dengan demikian aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:

A. Website Tira-sf.id untuk kategori produk *educational*, dan *home living*
B Official online stores memakai aplikasi Tiramart untuk kategori produk *educational* dan *home living*.

Customer dari Unit Usaha TSN adalah para prinsipal (yang memasok produk), *resellers* (yang ikut menjual produk), dan *end-users* (pengguna produk). Di tahun 2023 para prinsipal yang telah menjalin kerjasama penjualan & distribusi dengan Unit Usaha TSN tercatat sebanyak 16 (enam belas) di kategori *wellness*, *educational* dan *home living*.

When it was still as part of or a division in PT Tigaraksa Satria Tbk, SF was engaged in sales & distribution service of educational, healthy food & beverages, and home living & personal care products. There were 2 methods used for selling the products, i.e.:

1. Direct Selling methods through sales persons who usually also acted as consultant for end-user customers (GEPD, EPD, EPC).
2. Online Direct Selling method through a special website: Tira-sf.id.

Product categories sold & distributed by Business Unit SF at that time were as follows:

- Educational Products which are supported by technology, i.e.: educational books for children, method of learning and understanding Al-Qur'an etc.
- Healthy food & beverages products, i.e.; snacks and other packaged food products.
- Household products & personal care products (home living & personal care), i.e.: cooking appliances, cosmetics, plastic wares etc.

The whole business activity of SF was then transferred to Business Unit TSN, a separate entity. Afterward, its product category sold also added with consumer products which, among others, supplied by CP Business Unit. This consumer products category also sold through online official stores by using TiraCommerce digital application.

The change continues. With the implementation of UU Cipta Kerja, a new Law in trading activities, the direct selling method which had been using as one of selling method in TSN may not be using in combination with the sale of products through online official store. Majority of products portfolio sold by TSN, in value, has been channeled via online official store. Therefore, considering that, the direct selling method conducted by sales persons (GEPD, EPD, EPC) through off-line activities has been terminated.

The business activity of TSN has all now conducted online through:

A. Website Tira-sf.id for product category of: educational, and home living.
B Official online stores through Tiramart application for product category: educational and home living.

Customer of Business Unit TSN are principals (who supply the products), resellers (who jointly sell the products), and also end-users (who use the products). In 2023 there were 16 (sixteen) principals trust their products' sales & distribution with TSN Business Unit in wellness, educational and home living.

Kompleksitas Unit Usaha TSN ini terletak pada 3 (tiga) hal, yakni bagaimana menarik minat prinsipal agar mau menjual & mendistribusikan produknya melalui TSN, menarik minat *resellers* untuk ikut menjual produk, dan berusaha menarik minat para calon *end-users* untuk membeli dan menggunakan produk-produk yang dijual & didistribusikan tersebut.

Sebagaimana diuraikan di atas, Unit Usaha TSN telah memanfaatkan aplikasi digital untuk mempromosikan, menjual dan mendistribusikan kategori produk-produk yang berada di porto-folio unit usaha ini. Melalui aplikasi ini para konsumen pengguna bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan atau pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk.

Beberapa kelebihan dan keunikan yang menjadi andalan bagi TSN adalah memperkenalkan program pendidikan yang meliputi: Knowledge, Skill dan Value melalui keterlibatan langsung orang tua dan anak. Dalam 5 tahun terakhir ini juga diperkenalkan pembelajaran membaca Al-Quran secara mandiri melalui program yang terintegrasi dengan teknologi pena pintar. Seluruh program tersebut dilengkapi dengan penjelasan pemakaian produk dengan *warranty certificate* untuk mengganti produk yang rusak dengan yang baru.

Prospek bidang usaha ini masih tetap baik karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan vital rakyat dan akan selalu dibutuhkan, sedangkan produk-produk makanan & minuman sehat serta kebutuhan pribadi & rumah tangga sudah menjadi konsumsi sehari-hari bagi banyak orang. Apalagi saat ini produk yang diperkenalkan oleh TSN dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang peduli dengan pendidikan dan kesehatan. Potensi pertumbuhan produk-produk ini sangatlah besar dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak di bidang penjualan & distribusi produk peralatan dapur (*kitchen appliances) serta l*ayanan pengisian ulang gas rumah tangga *(gas refills).* Berbeda dengan unit usaha lain yang ada di Perseroan, BGI menjual & mendistribusikan produk-produk merk sendiri yang sebagian diproduksi di pabrik milik BGI sendiri dan sebagian lagi diimpor. Sedangkan aktivitas *gas refills* dilakukan melalui *refilling station* yang terdapat di Jakarta dan Surabaya.

The complexity of Business Unit SF lies in 3 (three) aspects, i.e.: a. How to attract interests of principals to sell & distribute their products through TSN, b. Attempt to attracts interest from resellers to jointly sell the products, and c. Endeavour to attract interests from potential end-user customers to buy and use the products sold & distributed by TSN.

As explained above, Business Unit TSN has been using digital mobile application for promoting, selling and distributing all product categories in the portfolio of TSN Business Unit. Through the application, consumers or direct users can seek information on products & prices, promotional scheme, creating purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application.

There are several competitive edges and uniqueness which TSN really counts on, i.e.: introducing educational program covering: Knowledge, Skill and Value, with direct involvement of parents and children. In the last 5 years, TSN has also introduced a self study method for reading Al-Qur'an through an integrated program with smart pen technology. All of these are supported with complete guidance for users, and warranty certificate for replacing defected product with the new one.

The prospect of this business remains very bright because education is one of the vital needs of the people and will always be needed by them, while healthy food &.beverages products and home living & personal care products have become daily consumption for more people now. Furthermore, products introduced by TSN can be reached by all socio class of community who cares for education and health. The growth potential of these products is pretty big, with the increase of people's income, and rapid development of awareness on the important of education, health and prosperity.

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI) is engaged in sales & distribution of kitchen appliances and gas refill services for households. Different with other business units within the Company, BGI sells & distributes their owned brand products which were partly produced by BGI at its own factory and partly were imported from oversea. Whilst gas refills activity is conducted at several refilling stations located in Jakarta and Surabaya.

Produk-produk *kitchen appliances* sejak BGI mulai beroperasi dijual dengan menggunakan metode penjualan langsung atau *direct selling* melalui para Wirausaha yang dikelola sendiri oleh BGI. Sedangkan produk *gas refills* dijual & disdistribusikan melalui para agen yang tersebar di beberapa kota besar di pulau Jawa.

Products of kitchen appliances, since its initial operation, are sold direct to consumers by using Direct Selling method through free lance sales (Wirausaha) and managed directly by BGI. While gas refills products are sold & distributed through many sales agents spread over several big cities in Java Island.

Sejak tahun 2018, produk kitchen appliances juga mulai dijual melalui Unit Usaha SF dengan hasil yang cukup mengembirakan. Berdasarkan pertimbangan strategis dan juga karena imbas pandemic Covid-19, pada pertengahan tahun 2020, BGI telah menghentikan kanal penjualan langsung melalui para Wirausaha. BGI sekarang fokus sepenuhnya pada penjualan melalui Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) yang melakukan penjualan kepada kepada konsumen dengan menggunakan *platform digital*.

Since 2018, kitchen appliances products have started to sell through SF Business Unit with quite an encouraging results. Considering its future strategy, and also as triggered by Covid-19 pandemic impact, since mid year of 2020, BGI has discontinued the channel of direct selling operation through Wirausaha, and now focused on selling the products through Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN) who sell the products direct to consumers by using a digital platform.

Untuk produk *kitchen appliances* pesaing langsung adalah semua produsen/distributor produk-produk sejenis yang dijual dengan metode *online*, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua produsen/ distributor yang menjual produk-produk sejenis melalui direct selling dan/atau outlet-outlet, baik tradisionil maupun modern. Untuk produk *gas refills* pesaing langsung adalah semua perusahaan pemasok *gas refills* LPG, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua perusahaan pemasok bahan bakar rumah-tangga lainnya.

For kitchen appliances products, the direct competitors are all producers/distributors engaged in the selling of similar products through online method, while the indirect competitors are all producers/distributors of similar products which are sold through traditional as well as modern outlets. For gas refills products, the direct competitors are all LPG supplier companies, while indirect competitors are all other companies supplying other type of fuel for household consumption.

Karena penjualan produk-produk *kitchen appliances* sekarang sudah disalurkan melalui Unit Usaha TSN, maka komunikasi permasaran untuk kategori produk tersebut lebih banyak melalui aktivitas *below the line* dan juga menyiapkan sejumlah informasi yang dibutuhkan konsumen secara *online*. Sedangkan produk *gas refills* tidak mengalami perubahan, komunikasi tetap dilakukan melalui para agen dengan mengandalkan pemerataan distribusi dan ketersediaan produk

Since the sales of kitchen appliances products are now channeled through TSN Business Unit, therefore the marketing communications for this product category is focused more on below the line activities as well as preparing some information required by the consumers online. In the meantime, there is no change on gas refills products, the communication is still channelled through agents by relying on an evenly spreading of distribution and the products availability.

Ada beberapa keunikan dan nilai lebih yang menjadi andalan dalam melakukan komunikasi pemasaran kepada calon-calon konsumen pengguna produk-produk BGI, a.l.: pelayanan pasca jual yang prima, kualitas produk, dan jaminan keamanan atas semua produk-produk BGI

There are several uniqueness and competitive edge used by BGI in its marketing communication for convincing the potential end-user customers, i.e.: excellent after sales service, high quality products, and guarantee of safety for all BGI products.

Perseroan berkeyakinan dan sebagaimana telah terbukti, walaupun terdapat perubahan pada postur usaha, antara lain dengan telah dialihkannya penjualan *kitchen appliances* kepada Unit Usaha TSN, BGI masih mempunyai potensi besar untuk bertumbuh dan memberikan kontribusi laba lebih tinggi bagi Perseroan. Kondisi tersebut didukung oleh kapasitas pendanaan yang cukup dan berasal dari arus kas internal.

The Company is confidence, as has already been proven, although there is a change in its business posture, especially the shifting of selling activities of kitchen appliances to TSN Business Unit, BGI still has big potential to grow and to contribute higher to the profitability of the Company. Moreover, the funding capacity of BGI from internal cash flow is sufficient enough to support the growth of the business.

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN)

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) merupakan unit usaha yang baru diakuisisi oleh Perseroan dari PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group) pada bulan Juli 2022. GDN bergerak di bidang e-commerce atau penjualan produk-produk konsumsi secara *online* maupun secara offline dengan menggunakan platform digital TiraCommerce. Dalam perjalanannya yang singkat, karena kinerja yang tidak menggembirakan, prospek yang kurang baik dan dukungan dari mitra strategis yang tidak sesuai harapan, Pemegang saham telah memutuskan untuk menghentikan operasi GDN terhitung sejak tanggal 31 Desember 2023.

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) dengan porsi kepemilikan 60% Perseroan dan 40% PT Proteindotama Cipta Pangan. Para pemegang saham pendiri telah menyetorkan modal awal sebesar Rp150 Milyar sesuai porsi kepemilikan masing-masing pada bulan Juli 2022.

Business Unit PT Gramedia Digital Nusantara (GDN)

Business Unit PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) is a new business unit recently acquired on July 2022 by the Company from PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group). GDN is engaged in e-commerce or the online selling as well as offline selling of consumer products by using TiraCommerce digital platform. In the course of its operations, during a short period of time, because of its poor performance, uncertain prospects, and also lack of support from the strategic partner, the shareholders of GDN have decided to discontinue its operations starting as from December 31, 2023.

Business Unit PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Business Unit PT Tira Cipta Logistic (TCL) is a joint venture company between Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) with ownership composition of 60% by the Company, and 40% by PT Proteindotama Cipta Pangan. The founding shareholders have deposited an initial capital of IDR150 billions in accordance with their share proportions in July 2022.



TCL bergerak di bidang jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage bagi klien yang bergerak di bidang penjualan & distribusi produk-produk segar yang harus disimpan dan dikirim kepada pelanggan pada kondisi temperatur tertentu, dingin dan/atau beku.

TCL is engaged in warehouse services with Cold Storage facilities for client companies whose business are in selling & distribution of fresh produces which must be stored and delivered to customers in a certain degree of temperature, cold and/or frozen.

Pada saat ini TCL sudah membeli dan memiliki lahan yang seluas 25.350 m2 di Klapanunggal – Bogor yang di atasnya telah dibangun fasilitas Cold Storage dan telah diresmikan pengoperasiannya pada bulan Oktober 2023. Fasilitas *Cold Storage* ini diperuntukkan bagi penyimpanan dan pelayanan logistik sub unit usaha *Cold Chain* dan produk makanan beku/dingin dari PT Proteindotama Cipta Pangan. Fasilitas Cold Storage ini juga akan ditawarkan kepada klien atau pelanggan lain yang usahanya memerlukan fasilitas tersebut.

Unit Usaha PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Unit Usaha PT Tira Cipta Transportasi (TCT) yang didirikan pada bulan November 2022 bergerak di bidang jasa transportasi dan menjadi kepanjangan tangan dari TCL karena khusus melayani kebutuhan transportasi dari produk-produk beku & dingin yang fasilitas pergudangannya dikelola oleh TCL.

TCT dengan Modal Dasar sebesar Rp 25 Milyar merupakan anak usaha dari TCL dengan kepemilikan saham sebesar 98% dan sisanya dimiliki oleh Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan yang keduanya juga merupakan pemegang saham TCL.

Untuk memenuhi kebutuhan transportasi TCL, pada saat ini TCT sudah mempersiapkan armada k.l. 100 truk dalam berbagai tipe, dengan pola kontrak sewa (*lease contract*), yang semuanya berpendingin sesuai dengan jenis produk yang dilayani.

Nowadays, TCL has acquired and owned a plot of land in an area of 25.350m2 in Klapanunggal – Bogor on which now the Cold Storage facility was completed and has started its operation since October 2023. This Cold Storage facility will be used for storing and operating logistic service for sub-business unit Cold Chain and cold/frozen products from PT Proteindotama Cipta Pangan. The Cold Storage facility will also be offered to other clients or customers who need this kind of facility and services.

Business Unit PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Business Unit PT Tira Cipta Transportasi (TCT) which was established on November 2022 is engaged in transportation service and become the extension hand of TCL as it solely serves the need of transportation for cold/frozen food products of which the warehouse storage service are managed by TCL.

TCT is a subsidiary of TCL with statutory capital of IDR 25 billion. TCL owns 98% of shares issued by TCT, the rest 2% is equally shared by The Company and PT Proteindotama Cipta Pangan, both are also shareholders of TCL.

In fulfilling the need of transportation for TCL, at the moment, TCT has already prepared approximately 100 trucks in various types, with lease contract arrangement, all are with chilling facility in accordance with the requirements of products served.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Sejak saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sampai dengan tahun 2005 formulasi perhitungan dividen adalah berdasarkan persentase tertentu dari Laba Bersih seperti yang pada umumnya berlaku. Secara normatif Perseroan menetapkan pembayaran dividen sekurang-kurangnya sebesar 35% dari Laba Bersih Perseroan, kecuali kalau terdapat *corporate action* atau peristiwa luar biasa lainnya.

Namun sejak tahun 2006 formulasi perhitungan tersebut dirubah menjadi berdasarkan besarnya *Cost of Equity* ditambah persentase tertentu dari *Economic Profit*. Walaupun demikian, bentuk pembayarannya, apakah dalam bentuk tunai atau dalam bentuk saham, tetap disesuaikan dengan ketersediaan likuiditas dan pertimbangan pendanaan untuk kebutuhan operasionil dan kebutuhan investasi Perseroan kedepan.

Dengan formulasi pembayaran dividen berdasarkan jumlah *Cost of Equity* ditambah persentase tertentu dari *Economic Profit* maka diharapkan pemegang saham memperoleh kepastian atas pengembalian investasi yang telah dilakukannya, dan saham Perseroan menjadi lebih menarik untuk ditransaksikan. Transaksi yang lebih aktif juga diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai harga saham Perseroan dan dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

Economic Profit tidak hanya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi juga dinikmati oleh Direksi dan karyawan dalam bentuk pemberian bonus kinerja. Upaya meningkatkan *Economic Profit* dan produktivitas didukung oleh penggunaan piranti Activity Based Costing/Management. Dengan produktivitas yang tinggi maka biaya distribusi diharapkan dapat ditekan dan Perseroan bisa lebih kompetitif. Ini juga menjadi harapan *customer* Perseroan yaitu para prinsipal.

Dividend Policy

Since listed in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) well ahead until 2005 the formulation of dividend calculation was based on a certain percentage of Net Profit After Tax which is common for many other companies. As a norm, the Company determined that the payment of dividends were at least 35% of the Company's Net Profits unless there was corporate actions or other extraordinary circumstances.

However, since 2006 the formula of calculation was changed into a formula based on Cost of Equity plus a certain percentage from Economic Profit. Nevertheless, the form of payment, whether in cash or shares, is always determined by considering the Company's cash availability and funding requirements for future financing needs of the Company's operations and investments.

We expect that with the employment of formula of dividend payment based on Cost of Equity amount plus a certain percentage of Economic Profit, shareholders or investors will have assurance on the return of their investments, and the Company's shares will be more attractive for investors to trade. A more active share tradings hopefully will realistically reflect the Company's share price, and could possibly increase the number of shares traded in the market.

The Economic Profit was not only distributed to the shareholders, but was also enjoyed by the Directors and employees in form of cash performance bonus. In an effort to increase its Economic Profit, the Company has adopted the use of Activity Based Costing/Management tool. If productivity is high, we may expect that the distribution costs will go down, and the Company will become more competitive thus satisfying principals, the Company's main customer.

Kegiatan pembayaran dividen Perseroan sejak dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2023 adalah seperti tabel berikut:

The activity of the Company's dividend payments since 1993 up to 2023 are presented in the following table:

Kegiatan Pembayaran Dividen dari Laba Tahun Buku 1992 - 2023

Payments of Dividend from the Profit of Financial Period of 1992 – 2023

Kegiatan Pembayaran Dividen dari Laba Tahun Buku 1992 - 2023
Payments of Dividend from the Profit of Financial Period of 1992 - 2023

Tahun Buku Financial Year	**Dividen per Saham** Dividen per Share (Rp)	**Tanggal Pembayaran** Date of Payments	**Catatan** Remarks	**Jumlah Dividen** Total Dividend (Rp)
1992	100,0	15 Juli 1993/ July 15, 1993	Tunai/Cash	4.050.000.000
1993	125,0	19 Agustus 1994/ August 19, 1994	Tunai/Cash	5.062.500.000
1994	150,0	12 Juli 1995/ July 17, 1995	Tunai/Cash	6.075.000.000
1995	200,0	17 Juli 1996/ July 17, 1996	Tunai/Cash	9.719.500.000
1996	125,0	25 Maret 1997/ March 25, 1997	Tunai/Cash	10.935.437.500
1997	700,0	9 April 1998/ April 9, 1998	Tunai/Cash	67.232.850.000
1998	717,0	14 Agustus 1998/ August 14, 1998	Saham SH/SH Shares	62.702.438.400
1999	100,0	21 Juli 1999/ July 21, 1999	Tunai/Cash	8.747.550.000
	200,0	20 April 2000/ April 20, 2000	Tunai/Cash	17.495.100.000
2000	350,0	28 Mei 2001/ May 28, 2001	Tunai/Cash	30.616.425.000
	250,0	2 Juli 2001/ July 2, 2001	Tunai/Cash	21.868.875.000
2001	250,0	28 November 2001/ November 28, 2001	Tunai/Cash	21.868.875.000
	100,0	28 Juni 2002/ June 28, 2002	Tunai/Cash	8.747.550.000
2002	345,0	4 Juli 2003/ July 4, 2003	Tunai/Cash	30.179.047.500
2003	400,0	28 Mei 2004/ May 28, 2004	Tunai/Cash	34.990.200.000
2004	150,0	8 Juli 2005/ July 8, 2006	Tunai/Cash	13.121.325.000
2005	10,0	10 Juli 2006/ July 10, 2006	Tunai/Cash	8.747.550.000
	15,0	10 Juli 2006/ July 10, 2006	Saham/Share	13.121.325.000
2006	17,5	12 Juni 2007/ June 12, 2007	Tunai/Cash	15.913.127.055
2007	28,0	11 Juni 2008/ June 11, 2008	Tunai/Cash	25.717.797.000
2008	40,0	11 Juni 2009/ June 11, 2009	Tunai/Cash	36.739.710.000
2009	39,0	21 Juni 2010/ June 21, 2010	Tunai/Cash	35.821.217.250
2010	51,0	13 Juni 2011/ June 13, 2011	Tunai/Cash	46.843.130.250
2011	63,5	28 Mei 2012/ May 28, 2012	Tunai/Cash	58.324.289.625
2012	73,0	30 Mei 2013/ May 30, 2014	Tunai/Cash	67.049.970.750
2013	75,5	30 Mei 2014/ May 30, 2014	Tunai/Cash	69.346.202.625
2014	94,5	22 Mei 2015/ May 22, 2015	Tunai/Cash	86.797.564.875
2015	106,5	18 Mei 2016/ May 18, 2016	Tunai/Cash	97.819.477.875
2016	115,0	26 Mei 2017/ May 26, 2017	Tunai/Cash	105.626.666.250
2017	160,0	30 Mei 2018/ May 30, 2018	Tunai/Cash	146.958.840.000
2018	204,0	24 Mei 2019/ May 24, 2019	Tunai/Cash	187.372.521.000
2019	35,0	19 September 2019/ September 19, 2019	Tunai/Cash	32.147.246.250
	285,0	19 Mei 2020/ May 19, 2020	Tunai/Cash	261.770.433.750

Tahun Buku Financial Year	**Dividen per Saham** Dividen per Share (Rp)	**Tanggal Pembayaran** Date of Payments	**Catatan** Remarks	**Jumlah Dividen** Total Dividend (Rp)
2020	325,0	31 Mei 2021/ May 31, 2021	Tunai/Cash	298.510.143.750
2021	35,0	29 September 2021/ September 29, 2021	Tunai/Cash	32.147.246.250
	295,0	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Tunai/Cash	270.955.361.250
2022	**325,0**	**12 Mei 2023/ May 12, 2023**	**Tunai/Cash**	**298.510.143.750**
2023	**30,0**	**30 November 2023/ November 30, 2023**	**Tunai/Cash**	**27.554.782.500**

*) Dividen berbentuk saham PT Sari Husada Tbk dan dinilai berdasarkan harga perolehan saham
Dividend was paid in form of PT Sari Husada Tbk shares at book or acquisition value.

Selama 17 (tujuh belas) tahun terakhir sejak diberlakukan formulasi perhitungan yang baru, telah terjadi pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang besarnya berkisar antara 33% s/d 72% dari Laba Bersih Perseroan atau rata-rata sebesar 48% dari Laba Bersih.

In the last 17 (sixteen) years, since the new dividend formulation was introduced, the Company has paid cash dividends to shareholders, and the total amount were in the range of 33% to 72% from the Company's Net Profits or an average of 48% from Net Profit.

06



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy and Implementation

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholder* Perseroan. Penerapan GCG secara berkelanjutan dianggap mampu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan sebagai perusahaan publik. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya, melalui pematuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik.

The Company is committed to carry out Good Corporate Governance (GCG) in order to bring value added for the shareholders and stakeholders of the Company. It is considered that consistent implementation of GCG can retain the stakeholders trust and the Company's business sustainability. The Company is committed to improve the quality of GCG implementation in conducting its business activities by complying with the prevailing laws and by adopting good practices.

Penerapan GCG pada Perseroan dirasa semakin penting sejalan dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi. Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah menyusun dan menerapkan pengelolaan risiko, tanggung jawab sosial perusahaan, serta standar perilaku bisnis yang mendorong keadilan, transparansi, dan tanggung jawab kepada setiap individu di Perseroan.

With the challenges faced and the risk of doing business become greater, the Company considered that the implementation of GCG become increasingly important. In carrying out GCG, the Company has set up and implement the management of risk, corporate social responsibility as well as the standard of business behavior that drive fairness, transparency and responsibility of each individual in the Company.

Perseroan menggunakan prinsip GCG sebagai landasan untuk mempertahankan kesinambungan usaha jangka panjang dalam koridor etika bisnis yang berlaku. Prinsip GCG yang digunakan dalam pengelolaan perusahaan yaitu:

The Company applied GCG principles as the basis to maintain the long-term business sustainability within the prevailing scope of business ethics. GCG principles applied in managing the company are:

Transparansi
Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.

Transparency in taking the decision and disclosing material information relevant to the company.

Akuntabilitas
Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga Perseroan dapat dikelola secara efektif.

Clarity of function, implementation and accountability of the company's organ thereby the Company is managed effectively.

Responsibilitas
Responsibility

Kesesuaian prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The alignment of GCG principles in the management of the company that is in line with the prevailing laws and regulations.

Independensi
Independence

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party as well as in line with the prevailing laws and regulations.

Keadilan
Fairness

Keadilan serta kesetaraan dalam pemenuhan hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness and equality in meeting the rights of stakeholders based on the agreement and prevailing laws and regulations.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Basis

Penerapan GCG Perseroan berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta ketentuan-ketentuan lain yang terkait. Peraturan dan ketentuan tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Anggaran Dasar Perseroan;
12. Pedoman dan kebijakan terkait GCG; serta
13. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

The Company carried out GCG based on the Laws of the Republic of Indonesia, Financial Services Authorities provisions, and other related provisions. The list of related regulation and provisions is as outlined below:

1. The 1945 State Constitution of the Republic of Indonesia;
2. The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
6. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Companies;
8. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Companies' Governance Guidelines;
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit Charter;
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of the Issuer or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Companies;
11. Articles of Association of the Company;
12. GCG Guidelines and policies; and
13. The Company's other guidelines and policies

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guideline

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Penerapan tersebut dilakukan secara berkelanjutan pada setiap kegiatan dan operasional Perseroan.

As public company that is listed in Indonesia Stock Exchange, the Company consistently pay particular attention to Financial Services Authority's provisions related to the Implementation of Corporate Governance Guidelines. Such implementation is carried out consistently at every activity and operational of the Company.

Salah satu dasar penerapan mengenai Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisikan aspek, prinsip, serta rekomendasi sebagai rujukan bagi Perseroan dalam penerapan GCG.

One of the implementation basis related to the Corporate Governance in the Company is Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company's Governance Guideline. The Company used this guideline which consist of aspect, principles and recommendation as a reference in implementing GCG.

Penjelasan penerapan GCG Perseroan sepanjang 2023 sebagai berikut.

Outlined below is the detailed description of the Company's GCG implementation in 2023.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relation between Public Listed Company with Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur pemungutan suara RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The procedure of voting in GMS has been set out in the Company's Article of Association in full compliance with the prevailing law and regulations.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the Annual GMS.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available at Public Company web site for a minimum period of 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah disampaikan/diunggah pada website Perseroan sejak batas waktu penyampaian. The summary of GMS minutes has been available/uploaded in the Company's website.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **To Improve the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investor.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki pedoman Etika dan Perilaku pada bagian Kode Etik. The Company has Ethical and Conduct guidelines in the Code of Ethics section
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company disclose the communication policy twith the Shareholders of Investor in its website.	Penjelasan Explanation	Perseroan akan mengungkapkan di situs web. The Company will disclose on its website.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Board of Commissioners Function and Role**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners' member is determined by considering the Public Company's condition.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions of the Articles of Association which regulate the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company operates in.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **To Improve the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through GMS mechanism.
	b Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Board of Commissioners has been elaborated in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of Board of Commissioners' member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have regulated the resignation policy of the Board of Commissioners if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Nomination and Remuneration function shall include a succession policy in the nomination process of Director's member.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a succession policy in the process of nominating members of the Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Directors Function and Role**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **To strengthen the Directors Membership and Composition.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Directors member is determined by considering the Public Company condition as well as the effectiveness of the decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Directors has considered the current condition of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Directors member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Directors is in accordance with the provisions of the Articles of Association which regulate the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company operates in.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Directors member that supervise the accounting or finance has skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait. Directors in charge of accounting and finance have relevant knowledge and experience.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **To Improve the Implementation Quality of the Directors Duties and Responsibilities.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has its self-assessment policy to evaluate the Board Directors performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Directors is carried out through GMS mechanism.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Directors has been elaborated in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy concerning the resignation of Directors member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have set the resignation policy of the Directors if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Participation of the Stakeholders**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **To Improve the Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy on insider trading prevention.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *insider trading*. The Company has set-up policy related to insider trading.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has a policy on anti corruption and anti fraud.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has set-up policy related to anti-corruption and anti-fraud.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy on selecting and upgrading the capabilities of suppliers and vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has set-up policy related to vendor capability improvement.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the settlement of the creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has set-up policy related to meeting the creditors rights.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company has set-up policy on whistleblowing system.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving a long term incentive to the Directors and the employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Direksi dan Karyawan. The Company has policy regarding long-term incentives for the Directors and Employees.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Transparency**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **To improve the Implementation of Information Transparency.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilize the use of information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web untuk menyampaikan informasi terbaru, serta bekerja sama dengan e-commerce lain sebagai sarana penjualan produk Perseroan. The Company utilizes its website to deliver the latest information, and collaborates with other e-commerce to sell the Company's products.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings of the public company of at least 5%, other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's shares.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kedudukan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pemimpin RUPS diberikan kepada Dewan Komisaris yang telah ditunjuk.

Sebagai sebuah organ tertinggi, RUPS juga berperan sebagai jembatan bagi pemegang saham dan manajemen dalam membahas dan mengambil keputusan atas agenda RUPS terkait. Hal yang umumnya dibahas dalam RUPS yaitu:

1. Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan;
2. Persetujuan atas Laporan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penunjukan kantor akuntan publik independen;
4. Tindakan korporasi (jika ada);
5. Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen;
6. Pengangkatan, pemberhentian, serta penetapan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar (jika ada).

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat dengan tetap menghormati hak pemegang saham minoritas, serta kuorum yang sesuai, guna mencapai keputusan yang sah dapat dipertanggungjawabkan.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with authority that is not transferable to the Board of Commissioners or Directors. GMS is chaired by the appointed Board of Commissioners.

As the highest organ, GMS also has a role as an instrument for the shareholders and the management to discuss and made decision on the relevant GMS agenda. The following are the points mainly discussed in the GMS:

1. The Directors' report on the Company's performance;
2. Ratifying the Reports from the Board of Commissioners and the Board Directors;
3. The appointment of independent public accounting firm;
4. Corporate actions (if any);
5. The use of profits and dividend distribution;
6. Appointment, termination and determination of honorarium of the Board of Commissioners and the Directors; and
7. Amendment to Articles of Association (if any)..

The resolution made by GMS is taken through mechanism of deliberation for consensus while respecting the rights of the minority shareholders as well as the quorum in order to get a valid and accountable resolution.



Pelaksanaan RUPS berpedoman pada Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan tersebut, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 7 Januari 2022 dan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 11 Mei 2022.

GMS is carried out in accordance with Article 2 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Articles of Association of the Company. According to those regulations, GMS consist of Annual GMS and Extraordinary GMS..

In the course of 2022, the Company has conducted 1 Extraordinary GMS (EGMS) dated 7 January 2022 and 1 Annual GMS (AGMS) dated 11 May 2022.

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2022 (7 Januari 2022)

Peserta RUPSLB Tahun 2022

RUPSLB Tahun 2022 dihadiri oleh pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Implementation of 2022 EGMS (7 January 2022)

2022 EGMS Participants

The 2022 EGMS is attended by shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with detailed below:

Peserta Participants	**Uraian** Description	
Pemegang Saham Shareholders	Pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 615.665.045 saham atau sejumlah 67,03% dari total 918.492.750 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders with valid voting rights amounting to 615,665,045 shares or 67.03% of the total 918,492,750 issued shares by the Company.	
Direksi Board of Directors	Presiden Direktur/President Director	: Lianne Widjaja
	Direktur Independen/Independent Director	: Eddy Sutisna
	Direktur Independen/Independent Director	: Adhi B. Supit
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Hendra Kartasasmita
	Komisaris/Commissioner	: Shinta Widjaja Kamdani

Tahapan Pelaksanaan RUPS LB Tahun 2022
Implementation Stages of 2022 EGMS

Kegiatan Event	**Tanggal** Date	**Uraian** Description	
Pemberitahuan Notification	26 November 2021 November 26, 2021	Pemberitahuan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Notification to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX)
Pengumuman Announcement	3 Desember 2021 December 3, 2021	Pengumuman dilakukan melalui situs web perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI	The announcement was made through the website company, eASY.KSEI Application, and IDX website
Undangan Invitation	17 Desember 2021 December 17, 2021	Undangan dilakukan melalui situs web perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI	Invitations are made through the website company, eASY.KSEI Application, and IDX website
Pelaksanaan Implementation	7 Januari 2022 January 7, 2022	RUPS LB dilaksanakan di Ruang Meeting Lantai 4, Menara Duta, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Kaveling B-9, Jakarta Selatan, dari pukul 10.18 (sepuluh lewat delapan belas menit) sampai dengan pukul 10.30 (sepuluh lewat tiga puluh menit) Waktu Indonesia bagian Barat (WIB)	EGMS was conducted in Meeting Room 4th Floor, Menara Duta, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Kaveling B-9, South Jakarta, from 10.18 (ten past eighteen minutes) until 10.30 (a half past ten) Jakarta Time (WIB)

Tahapan Pelaksanaan RUPS LB Tahun 2022 Implementation Stages of 2022 EGMS			
Ringkasan Risalah Summary of Minutes	11 Januari 2022 January 11, 2022	Ringkasan risalah RUPSLB diumumkan melalui situs web perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI	Summary of EGMS minutes were announced through the website company, eASY.KSEI Application, and IDX website

Keputusan RUPS LB Tahun 2022 2022 EGMS Resolutions		
Agenda **Agenda**		**Keterangan** **Description**
Pertama First	Menyetujui berakhirnya jabatan Almarhum Bapak Bambang Setiawan sebagai Komisaris Independen Perseroan sehubungan dengan meninggalnya Almarhum pada tanggal 10 Oktober 2021	Approved the termination of the position of the late Mr. Bambang Setiawan as Independent Commissioner of the Company in regards to the death of him on 10 October 2021
Kedua Second	Menyetujui pengangkatan Bapak Harry Pramono sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB hingga ditutupnya RUPS yang diadakan pada tahun 2023	Approved the appointment of Mr. Harry Pramono as the Company's Independent Commissioners starting from the closing of the EGMS until the closing of the GMS held in 2023

Pelaksanaan RUPST Tahun 2022 (11 Mei 2022)

Peserta RUPST Tahun 2022

RUPST Tahun 2022 dihadiri oleh pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Implementation of 2022 AGMS (11 May 2022)

2022 AGMS Participants

The 2022 AGMS is attended by shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as detailed below:

Peserta Participants	Uraian Description	
Pemegang Saham Shareholders	Pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 896.501.362 saham atau sejumlah 97,61% dari total 918.492.750 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan Shareholders with valid voting rights amounting to 896,501,362 shares or 97.61% of the total 918,492,750 issued shares by the Company	
Direksi Board of Directors	Presiden Direktur/President Director Direktur Independen/Independent Director Direktur Independen/Independent Director	: Lianne Widjaja : Eddy Sutisna : Adhi B. Supit
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris/Commissioner Komisaris/Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Chandra Natalie Widjaja : Shinta Widjaja Kamdani : Harry Pramono : Hendra Kartasasmita

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Stages

Kegiatan Event	Tanggal Date	Uraian Description	
Pemberitahuan Notification	28 Maret 2022 March 28, 2022	Pemberitahuan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Pengumuman dilakukan melalui situs web perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI	Notification to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) The announcement was made through the website company, eASY.KSEI Application, and IDX website
Perubahan Pemberitahuan Change of Notificatio	4 April 2022 April 4, 2022		
Pengumuman Announcement	4 April 2022 April 4, 2022	Undangan dilakukan melalui situs web perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI	Invitations are made through the website company, eASY.KSEI Application, and IDX website
Undangan Invitation	19 April 2022 April 19, 2022	Pemberitahuan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Notification to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX)
Pelaksanaan Implementation	11 Mei 2022 May 11, 2022	Pukul 14.00 - 15.17 WIB bertempat di Grand Capitol Ballroom, Lantai 5 Hotel Manhattan, Jl.Prof. Dr. Satrio Blok D/II No. 19-24, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940	14.00 - 15.17 WIB at the Grand Capitol Ballroom,5th Fl, Manhattan Hotel, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok D/II No. 19-24, Setiabudi, South Jakarta , DKI Jakarta12940
Ringkasan Risalah Summary of Minutes	12 Mei 2022 May 12, 2022	Ringkasan risalah RUPSLB diumumkan melalui situs web perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI	Summary of EGMS minutes were announced through the website company, eASY.KSEI Application, and IDX website

Keputusan RUPST Tahun 2022
2022 AGMS Resolutions

Agenda Agenda		Keterangan Description
Pertama First	Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021	Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ended on 31 December 2021
Kedua Second	Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal31 Desember 2021 (*Acquit et de charge*)	Ratification of the Annual Report for the financial year ended 31 December 2021 and grant full release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management duties in the financial year ended 31 December 2021 (Acquit et de charge)
Ketiga Third	Menyetujui penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Approved the utilization of the Company's profits and the distribution of dividend for the financial year ended on 31 December 2021
Keempat Fourth	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya	Approved the appointment of the Company's Independent Public Accounting Firm for the financial year ended on 31 December 2022 and grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of such Independent Public Accountant and other requirements for it's appointment
Kelima Fifth	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 dan untuk menetapkan paket remunerasi (gaji dan tunjangan) serta bonus bagi Direksi Perseroan untuk kinerja tahun buku 2022	Approved the authority delegation to the Meeting of the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners for the financial year 2022 and to determine the remuneration package (salary and allowances) as well as bonuses for the Board of Directors of the Company for the performance of the financial year 2022



Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPST pada tanggal 18 April 2023.

In the course of 2023, the Company has conducted 1 AGMS dated April 18, 2023.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2023 (18 April 2023)

Implementation of 2023 AGMS (18 April 2023)

Peserta RUPST Tahun 2023

2023 AGMS Participants

RUPST Tahun 2023 dihadiri oleh pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

The 2023 AGMS is attended by shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as detailed below:

Peserta Participants	Uraian Description	
Pemegang Saham Shareholders	Pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 896.493.976 saham atau sejumlah 97,60% dari total 918.492.750 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan Shareholders with valid voting rights amounting to 896.493.976 shares or 97.60% of the total 918,492,750 issued shares by the Company	
Direksi Board of Directors	Presiden Direktur/President Director Direktur Independen/Independent Director Direktur Independen/Independent Director	: Lianne Widjaja : Eddy Sutisna : Adhi B. Supit
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris/Commissioner Komisaris/Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Chandra Natalie Widjaja : Shinta Widjaja Kamdani : Harry Pramono : Hendra Kartasasmita

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Stages

Kegiatan Event	Tanggal Date	Uraian Description	
Pemberitahuan Notification	3 Maret 2023 March 3, 2023	Pemberitahuan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Pengumuman dilakukan melalui situs web perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI	Notification to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) The announcement was made through the website company, eASY. KSEI Application, and IDX website
Pengumuman Announcement	10 Maret 2023 March 10 ,2023	Undangan dilakukan melalui situs web perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI	Invitations are made through the website company, eASY.KSEI Application, and IDX website
Undangan Invitation	27 Maret 2023 March 27, 2023	Pemberitahuan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Notification to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX)
Pelaksanaan Implementation	18 April 2023 April 18, 2023	Pukul 13.25 - 14.31 WIB bertempat di Ballroom, Westin Hotel, Jakarta	13.25 - 14.31 WIB at Ballroom, Westin Hotel, Jakarta

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages			
Ringkasan Risalah Summary of Minutes	19 Mei 2023 May 19, 2023	Ringkasan risalah RUPST diumumkan melalui situs web perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI	Summary of AGMS minutes were announced through the website company, eASY.KSEI Application, and IDX website

Keputusan RUPST Tahun 2023
2023 AGMS Resolutions

Agenda Agenda		Keterangan Description
Pertama First	Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022	Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ended on 31 December 2022
Kedua Second	Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal31 Desember 2022 (*Acquit et de charge*)	Ratification of the Annual Report for the financial year ended 31 December 2022 and grant full release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management duties in the financial year ended 31 December 2022 (Acquit et de charge)
Ketiga Third	Menyetujui penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Approved the utilization of the Company's profits and the distribution of dividend for the financial year ended on 31 December 2022
Keempat Fourth	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya	Approved to grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to the appoint the Company's Independent Public Accounting Firm for the financial year ended on 31 December 2023 and determine the honorarium of such Independent Public Accountant and other requirements for it's appointment
Kelima Fifth	Menyetujui untuk memberhentikan dengan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang saat ini menjabat, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit at de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatannya sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keunganan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut untuk periode sejak ditutupnya RUPST Tahun 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST yang diadakan pada tahun 2026	Approved to terminate all the current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, with giving the full release of charge (acquit et de charge) for all their actions during their post provided that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements ended on 31 December 2022, as well as to reappoint them, respectively, as the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this 2023 AGMS until the closing of AGMS held in 2026.
Keenam Sixth	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dan untuk menetapkan paket remunerasi (gaji dan tunjangan) serta bonus bagi Direksi Perseroan untuk kinerja tahun buku 2023	Approved the authority delegation to the Meeting of the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners for the financial year 2023 and to determine the remuneration package (salary and allowances) as well as bonuses for the Board of Directors of the Company for the performance of the financial year 2023



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengelolaan GCG dengan tugas utama mengawasi kebijakan dan keputusan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota, yang 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Indpenden. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan minimal jumlah Komisaris Independen.

The Board of Commissioners hold an important role in the management of GCG with their main duty is to monitor the policy and decision of the Directors in running the Company. The Board of Commissioners is appointed by GMS for a certain period of service and could be reappointed.

Board of Commissioners Guideline

The Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities based on the Board of Commissioners Guidelines in order to achieve good corporate governance.

Board of Commissioners Composition

In 2023, the Company's Board of Commissioners consists of
5 (five) members, among 2 (two) of them are Independent Commissioners. In regards to this, the member composition of the Board of Commissioners has met the minimum number requirements of Independent Commissioner.

Nama Name	**Jabatan** **Position**	**Masa Akhir Jabatan** **End Period dof Services**	**Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali** **Legal Basis of Appointment/ Reappointment**
Meity Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated 18 April 2023
Shinta Widjaja Kamdani	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated 18 April 2023
Chandra Natalie Widjaja	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated 18 April 2023
Harry Pramono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated 18 April 2023
Hendra Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated 18 April 2023

Komisaris Independen

Hingga akhir tahun 2023, jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian proporsi Komisaris Independen adalah 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kondisi ini telah memenuhi syarat minimal 30% jumlah anggota Komisaris Independen.

Independent Commissioner

As of the end of 2023, there is only 2 (two) member of Independent Commissioners. Therefore, the proportion of Independent Commissioner was only 40% of the Board of Commissioners. This condition is in accordance with the minimum requirement of 30%.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian. Independensi tersebut dibuktikan dengan tidak adanya benturan kepentingan atau hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga tidak memiliki benturan kepentingan atas rangkap jabatan di perusahaan lain, sehingga menimbulkan kerugian terhadap Perseroan.

Independency of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners performed their duties and responsibilities by upholding the principle of independency and prudence. This independency is demonstrated by the absence of conflict of interest or affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. In addition, the Board of Commissioners does not have any conflict of interest in the other companies that may create any negative impact to the Company.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Nama Name	**Jabatan** Position	**MTY**	**SWK**	**CNW**	**HRP**	**HKS**
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	√	√	x	
Shinta Widjaja Kamdani		√	-	√	x	x
Chandra Natalie Widjaja		√	√	-	x	x
Harry Pramono		x	x	x	-	x
Hendra Kartasasmita		x	x	x	x	-
Lianne Widjaja	Direksi Directors	x	x	x	x	x
Adhi Bertus Supit		x	x	x	x	x
Eddy Sutisna		x	x	x	x	x
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	x	x	√	x	x
PT Widjajatunggal Sejahtera		x	√	x	x	x
PT Sarana Ledaun		√	x	x	x	x

√ = ada hubungan / in relationship × = tidak ada hubungan / no relationship

Keterangan/Remarks:

MTY : Meity Tjiptobiantoro
SWK: Shinta Widjaja Kamdani
CNW : Chandra Natalie Widjaja
HRP : Harry Pramono
HKS : Hendra Kartasasmita

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners is in line with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, namely

Tugas **Duties**	1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; 2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; 3. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta 4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku.	1. To monitor and be responsible for the supervision of the management policies, the management of the Company in general and to provide advice to the Directors in good faith, full responsibility and prudence; 2. To conduct the Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association; 3. To form the Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and 4. To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.
Tanggung Jawab **Responsibilities**	Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan: 1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; 2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian untuk kepentingan, dan sesuai dengan maksud serta tujuan perusahaan; 3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta 4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.	To be jointly responsible for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can confirm that: 1. Such loss is not his/her fault or negligence; 2. He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company; 3. He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that trigger the loss; and 4. He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing.
Wewenang **Authorities**	1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta 2. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasar pada Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.	1. To temporarily dismiss the member of the Directors by stating the reason of dismissal; and 2. To manage the Company in certain circumstances for a specific period of time based on the Articles of Association of the Company or GMS resolutions.

Rapat

Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut.

Meeting

The Board of Commissioners conduct meeting periodically, namely internal meeting at least once in 2 months, and joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months. In 2023, the Board of Commissioners has conducted 3 meetings with details as follow:

Tanggal Rapat Meeting Date	Direksi/Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners							
	MTY	SWK	CNW	HRP	HKS	SIW	ABS	EDY
2 Februari/February 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
25 Juli/July 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
9 November 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

✓ = Hadir/Present ✕ = Tidak hadir/Absent

Keterangan/Remarks:
MTY : Meity Tjiptobiantoro
SWK : Shinta Widjaja Kamdani
CNW : Chandra Natalie Widjaja
HRP : Harry Pramono
HKS : Hendra Kartasasmita
SIW : Lianne Widjaja
ABS : Adhi Bertus Supit
EDY : Eddy Sutisna

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Dewan Komisaris agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris diberikan melalui berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS, berdasarkan tugas dan kewajiban yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta amanat RUPS. Kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi mengenai perkembangan Perseroan.

Competence Development Program

Board competence. It is important for the Board of Commissioners to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest information concerning business and the prevailing regulations and provisions.

The competence development that is given through various training, workshop, conference and seminar is aimed to support the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Performance Assessment

Performance Assessment Implementation, Procedure and Cretria

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders during the GMS based on the Board duties and responsibilities as stated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association as well as GMS mandate. The criteria used to evaluate the Board of Commissioners is related to the Board's implementation of function and responsibilities in conducting the supervision and providing the advise or direction to the Board of Directors with regards to the Company's development.

Hasil Penilaian
Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2023 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam mengawasi serta memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pemenuhan program kerja masing-masing, serta kualitas masukan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian
Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah berfungsi secara maksimal dalam membantu pelaksanaan tugas dalam pengawasan implementasi sistem pengendalian internal serta penyusunan Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Performance Assessment Result
The result of the performance evaluation shown that the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities well in line with the prevailing laws. The result will be used as the reference for the Board of Commissioners to improve the Board performance for the period of 2023 and the basis for determining the Board of Commissioners' remuneration.

Performance Assessment of the Supporting Organ

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria
The Board of Commissioners periodically conduct an evaluation on the performance of the Board's supporting organ that assist the Board in overseeing and giving advice with regards to the activities of the Company. The evaluation on the Audit Committee performance is carried out based on the accomplishment of the respective work program, and the quality of input and recommendation given to the Board of Commissioners.

Performance Assessment Result
The Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its function and duties well in overseeing the implementation of internal control system and in preparing the accountable Financial Statements

Direksi
Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company, the Directors is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in line with the purpose and objective, and to represent the Company both inside and outside the court.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Directors Guideline

The Directors carried out their duties and responsibilities based on the Directors Guidelines in order to achieve good corporate governance.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut.

Directors Composition

In 2023, the Company's Directors consist of 3 (three) members with composition as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Akhir Jabatan End Period dof Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Legal Basis of Appointment/ Reappointment
Lianne Widjaja	Presiden Direktur President Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated 18 April 2023
Eddy Sutisna	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated 18 April 2023
Adhi Bertus Supit	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated 18 April 2023

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Nama Name	Jabatan Position	SIW	ABS	EDY
Lianne Widjaja	Direksi Directors	-	×	×
Adhi Bertus Supit		×	-	×
Eddy Sutisna		×	×	-

Nama Name	Jabatan Position	SIW	ABS	EDY
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	×	×	×
Shinta Widjaja Kamdani		×	×	×
Chandra Natalie Widjaja		×	×	×
Harry Pramono		×	×	×
Hendra Kartasasmita		×	×	×
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	×	×	×
PT Widjajatunggal Sejahtera		×	×	×
PT Sarana Ledaun		×	×	×

- = ada hubungan/ in relationship × = tidak ada hubungan/no relationship

Keterangan/Remarks:

SIW : Lianne Widjaja
ABS : Adhi Bertus Supit
EDY : Eddy Sutisna

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Directors

The duties, responsibilities and authorities of the Directors is in line with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/ POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, namely:

Tugas Duties	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; 2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; 3. Membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta 4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku.	1. To conduct and be responsible for the management of the Company in accordance with the purpose and goal as stipulated in the Company's Articles of Association with good faith, full responsibility and prudence; 2. To conduct the annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association; 3. To form the Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and 4. To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.

Tanggung Jawab Responsibilities	Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan: 1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; 2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; 3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta 4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut	To be jointly responsible for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can confirm that: 1. Such loss is not his/her fault or negligence; 2. He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company; 3. He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that trigger the loss; and 4. He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing
Wewenang Authorities	1. Menjalankan pengurusan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud, dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; serta 2. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kecuali: a. Terdapat perkara di pengadilan antara perusahaan dengan anggota Direksi bersangkutan; dan b. Terdapat benturan kepentingan dengan perusahaan.	1. To run the management of the company in accordance with the appropriate policy that is aligned with the purpose and objective stated in the articles of association; and 2. To represent the company inside and outside the court except: a. For cases between the company and the respective member of the Directors; and b. There is a conflict of interest with the Company.

Rapat

Direksi melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 kali dalam setiap bulan, dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi dilakukan setiap kali diperlukan untuk membahas program kerja, mengevaluasi pencapaian Perseroan dan hal-hal lain yang dianggap penting. Selama tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut.

Meeting

The Directors conduct meeting periodically, namely internal meeting at least once in a month, and joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months. The Directors meeting is held whenever it is considered necessary to discuss the work program, evaluation of the Company's achievement and other matter that are considered important. In 2023, the Directors held 12 meetings with the following details.

Tanggal Rapat Meeting	Lianne Widjaja	Adhi B. Supit	Eddy Sutisna
27 Januari/January 2023	√	√	√
20 Februari/February 2023	√	√	√
21 Maret/March 2023	√	√	√
27 April 2023	√	√	√
22 Mei/May 2023	√	√	√
22 Juni/June 2023	√	√	√
21 Juli/July 2023	√	√	√
21 Agustus/August 2023	√	√	√

Tanggal Rapat Meeting	Lianne Widjaja	Adhi B. Supit	Eddy Sutisna
21 September 2023	√	√	√
20 Oktober/October 2023	√	√	√
21 November 2023	√	√	√
21 Desember/December 2023	√	√	√
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	**100**	**100**	**100**

Agenda
Agenda rapat internal Direksi di tahun 2023 antara lain membahas tentang mengenai evaluasi kinerja bulanan dan mengawasi tindak lanjut atas masalah-masalah tertunda yang signifikan.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Direksi agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Direksi diberikan melalui berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator tersebut mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Hasil Penilaian
Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2023 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Direksi.

Agenda
The agenda of the Directors' meetings in 2023 discussed, among others, the evaluation of monthly performance and supervision on the follow-ups of significant pending issues

Competence Development Program

The Company conducted development program for the members of the Directors to improve the Board competence. It is important for the Directors to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest information concerning business and the prevailing regulations and provisions.

The competence development that is given through various training, workshop, conference and seminar is aimed to support the Directors in carrying out the Board duties and responsibilities.

Performance Assessment

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria
The performance assessment of the Directors is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders by evaluating the implementation of Directors' function based on the agreed indicator. This indicator consist of the accountability of the achievement and performance, both in carrying out the duties, responsibilities and authorities of the Directors through GMS mechanism.

Performance Assessment Result
The result of the performance evaluation shown that the Directors has carried out the Board of duties, responsibilities and authorities well in line with the prevailing laws. The result will be used as the reference for the Directors to improve the Board performance for the period of 2023 and the basis for determining the Directors remuneration.

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal didasarkan pada pencapaian target kinerja unit tersebut.

Hasil Penilaian terhadap Organ Pendukung
Secara umum hasil penilaian kinerja organ pendukung Direksi menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah membantu Direksi untuk memastikan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan secara patuh dan bertanggung jawab oleh Direksi dan unit-unit kerja yang dimiliki.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Rapat Dewan Komisaris melalui suatu resolusi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Remunerasi yang diberikan berupa paket imbalan jasa yang wajar dan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan.

Berdasarkan pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Direksi. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kuasa dari RUPS. Remunerasi tersebut berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perseroan.

Performance Assessment of the Supporting Organ

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria
The Directors periodically conduct an evaluation on the performance of the Board's supporting organ that assist the Board in overseeing and giving advice with regards to the activities of the Company. The evaluation on the Corporate Secretary and Internal Audit performance is carried out based on the performance target accomplishment of the respective organ.

Assessment Result on the Supporting Organ
In general, the performance assessment result of the Directors' supporting organ is well and satisfactory. The Corporate Secretary and the Internal Audit has supported the Directors in ensuring that the corporate governance is carried out consistently and responsibly by the Directors and the Board work units.

Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors is set up based on the GMS in line with the prevailing provisions.

In accordance with article 16 of the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS based on the Board of Commissioners proposal. However, GMS can delegate this task to the Board of Commissioners which then decide the remuneration through the Board of Commissioners meeting. The remuneration given consist of a reasonable compensation package and in line with the Company's capability.

Meanwhile, according to article 13 of the Articles of Association of the Company, the remuneration of the Directors is decided by the GMS based on the proposal submitted by the Directors. However, the remuneration decision can be delegated to the Board of Commissioners' based on the power of authority of GMS. The remuneration given is a reasonable compensation package and competitive for the private companies of Indonesia, as well as in line with the annual development of the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari aspek usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan jenis kelamin.

Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition

The diversity of the Board of Commissioners and Directors composition is reflected from the aspect of age, educational background, working experience and gender.

Komite Audit
Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan.

The Company established the Audit Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines. The Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners that is responsible to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duty.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan serta tujuan Perseroan.

Audit Committee Guideline

The Audit Committee carried out its duties and functions in assisting the Board of Commissioners to perform the Board' function in overseeing the Company's management based on the Audit Committee Guideline. In general, the Audit Committee is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementation of the Audit Committee.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Served Since	Masa Akhir Jabatan End Period dof Services
Harry Pramono	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	31 Mei 2023 31 May 2023	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026
Prawira Atmadja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	30 April 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026
Fauzy	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5 Mei 2020 5 May 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026



HARRY PRAMONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
63 tahun / years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/LGL/ SKP-KOM/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 (2023 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2026).

Legal Basis of Appointment and Period of Service

- Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2023 dated May 31, 2023(2023 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026).

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
The detailed profile is presented in the profile of the Board of Commissioners under chapter Management Report of this Annual Report.



PRAWIRA ATMADJA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
58 tahun / years old

Jabatan Sekarang
- Direktur – PT Atmadja Strategic Consulting sejak 2024
- Wakil Presiden – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) sejak 2019

Jabatan Sebelumnya
- Direktur – PT Asia Pacific Fibers Tbk. 2021-2023
- Anggota Dewan Eksekutif dan Bendahara – The European Business Chambers of Commerce di Indonesia (Eurocham) 2016 -2021
- Global Business Service Head & Direktur, BASF Group di Indonesia & Filipina (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020
- Wakil Ketua – Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020

Memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1989), MBA in Finance (1993) dan MS in Management and Administrative Studies (1994) dari University of Texas. Sebagai CPA *candidate* dari American Institute of Certified Public Accountant (1995).

Prawira memulai karir sebagai auditor external di Kantor Akuntan Atmadja, auditor internal di PT Inti Salim Corpora, sebelum melanjutkan pendidikan di AS.

Sekembalinya dari AS di akhir tahun 1995, dia bergabung dengan PT Tigaraksa (holding) sebagai Corporate Finance Manager. Selanjutnya berkarir dalam bidang keuangan di beberapa perusahaan, yaitu PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, dan PT ABB Sakti Industri, sebelum bergabung dengan PT BASF Indonesia di tahun 2001.

Current Position:
- Director – PT Atmadja Strategic Consulting since 2024
- Vice President – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) since 2019

Previous Position:
- Director – PT Asia Pacific Fibers Tbk. 2021-2023
- Member of the Board of Executives & Treasurer – The European Business Chambers of Commerce in Indonesia (Eurocham) 2016 -2021
- Global Business Service Head & Director, BASF Group in Indonesia & the Philippines (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020
- Vice Chairman – Priority Lane Company Association/ Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020

He holds an accounting degree from Parahyangan Catholic University (1989), MBA in Finance (1993) and MS in Management and Administrative Studies (1994) from the University of Texas. He is also a CPA candidate from the American Institute of Public Accountant (1995)

Prawira started his career as an exernal auditor with Atmadja & Co CPA firm, then internal auditor with PT Inti Salim Corpora, prior to pursuing his master's degree in the USA.

After returning back to Indonesia in late 1995, he joined PT Tigaraksa (holding) as Corporate Finance Manager. Thereafter he has hold senior roles in finance with other prominent companies such as PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, and PT ABB Sakti Industri, before joining PT BASF Indonesia in 2001.



FAUZY

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
72 tahun / years old

Riwayat Pendidikan

- Maastricht School of Management - HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta - INDONESIA (2001 -2002)
- Academy of Industrial Management (APP) Ministry of Industry Jakarta - INDONESIA (1971 -1974)

Jabatan Sekarang

- *Senior Advisor* - PT Definite Maji Arsana (Desember 2014 - saat ini)

Riwayat Jabatan

- *Member of Audit Committee* - PT Tira Austenite Tbk (Juni 2015 - Juni 2019)
- *Chairman of Audit Committee* - PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2011 - Mei 2015)
- *Independent Commissioner* - PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2009 - Mei 2015)
- *Advisor to Board Directors* - PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2008 - Mei 2014)
- *Director of Finance & Projects* - PT Tigaraksa Satria Tbk (2003 - Mei 2008)
- *Director of Treasury & Corporate Secretary* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1996 - 2002)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa (Holding) (1993 - 1996)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1989 - 1993)
- *Finance & Administration Manager* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1987 - 1989)
- *Finance & Administration Manager* - PT Udemco Otis Indonesia (1986 - 1987)
- *Financial Controller-Distribution* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1984 - 1986)
- *Internal Audit Manager* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1981 - 1983)
- *Chief Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1978 - 1980)
- *Accounting Supervisor* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1976 - 1977)
- *Junior Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1974 - 1975)
- *Accounting Assistant* - PT Superior Coach Indonesia (August - November 1974)

Educational Background

- Maastricht School of Management - HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta - INDONESIA (2001 -2002)
- Academy of Industrial Management (APP) Ministry of Industry Jakarta - INDONESIA (1971 -1974)

Current Position

Senior Advisor - PT Definite Maji Arsana (December 2014 - now)

Job Position History

- Member of Audit Committee - PT Tira Austenite Tbk (June 2015 - June 2019)
- Chairman of Audit Committee - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2011 - May 2015)
- Independent Commissioner - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2009 - May 2015)
- Advisor to Board Directors - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2008 - May 2014)
- Director of Finance & Projects - PT Tigaraksa Satria Tbk (2003 - May 2008)
- Director of Treasury & Corporate Secretary - PT Tigaraksa Satria Tbk (1996 - 2002)
- Director of Finance & Administration - PT Tigaraksa (Holding) (1993 - 1996)
- Director of Finance & Administration - PT Tigaraksa Satria Tbk (1989 - 1993)
- Finance & Administration Manager - PT Tigaraksa Satria Tbk (1987 - 1989)
- Finance & Administration Manager - PT Udemco Otis Indonesia (1986 - 1987)
- Financial Controller-Distribution - PT Johnson & Johnson Indonesia (1984 - 1986)
- Internal Audit Manager - PT Johnson & Johnson Indonesia (1981 - 1983)
- Chief Accountant - PT Johnson & Johnson Indonesia (1978 - 1980)
- Accounting Supervisor - PT Johnson & Johnson Indonesia (1976 - 1977)
- Junior Accountant - PT Johnson & Johnson Indonesia (1974 - 1975)
- Accounting Assistant - PT Superior Coach Indonesia (August - November 1974)

Independensi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit menyatakan diri mandiri serta senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (auditee) dan objek audit. Independensi Komite Audit dinyatakan dalam tabel berikut.

Independency

The Audit Committee carried out its functions and duties independently and consistently maintain its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object. Detailed description of the independency of the Audit Committee is presented in the following table.

Aspek Independensi Independency Aspect	Hendra Kartasasmita	Fauzy	Prawira Atmadja
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioner and the Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with the Shareholders, Subsidiaries, or affiliation company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or member of the Audit Committee.	✓	✓	✓

✓ = sudah terpenuhi / fulfilled × = belum terpenuhi / unfulfilled

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is independent and directly responsible to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the Board supervisory function as stated in the Audit Committee Guidelines. In addition, the duties and responsibilities of the Audit Committee is written based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

Rapat

Rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas tentang laporan dan kondisi keuangan Perseroan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal, dan lain-lain.

Meeting

The Audit Committee conducted meeting at least 3 (three) times in a year. Topics discussed during the meeting of the Audit Committee, including reports and financial condition of the Company, audit findings, and follow ups on the internal or external audit results, and others.

Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat di tahun 2023 yaitu:

The following is the Audit Committee members meeting attendance in 2023:

Tanggal Rapat Meeting	Hendra Kartasasmita	Fauzy Ruskam	Prawira Atmadja
3 Februari/February 2023 Meeting Evaluasi Kuartal_4. Tahun 2022 Quarterly Evaluation Meeting (4th Quarter Year 2022)	✓	✓	✓
2 Maret/March 2023 Closing Meeting on External Auditor's audited result Year 2022	✓	✓	✓
30 Mei/May 2023 Meeting Evaluasi Kuartal_1. Tahun 2023 Quarterly Evaluation Meeting (1st Quarter Year 2023)	✓	✓	✓
18 April 2023 RUPS/GMS	✓	✓	✓
23 Agustus/August 2023 Meeting Evaluasi Kuartal_2. Tahun 2023 Quarterly Evaluation Meeting (2nd Quarter Year 2023)	✓	✓	✓
20 September 2023 Kick off Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2023 Kick Off for External Audit for Year Book 2023	✓	✓	✓
7 November 2023 Meeting Evaluasi Kuartal_3. Tahun 2023 Quarterly Evaluation Meeting (3rd Quarter Year 2023)	✓	✓	✓
15 November 2023 Audit Progress Year 2023 dengan Auditor Eksternal Audit Progress Year 2023 with External Auditor	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran (%) **Attendance (%)**	**100%**	**100%**	**100%**

Laporan Kegiatan Audit Komite

Seluruh anggota Komite Audit memiliki pengalaman serta pemahaman relevan tentang akuntansi dan masalah keuangan yang memungkinkan untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan prosedur audit secara efektif. Selama pelaksanaan audit, komite menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.

Reports on the Audit Committee Activities

All member of the Audit Committee has relevant experience and understanding on accounting and financial issues that may require monitoring that is carried out with effective audit procedures. During the audit, the committee periodically prepare and submit a report to the Board of Commissioners including reports on every duty assigned as the form of the Committee accountability and responsibility to the Board of Commissioners.

Sepanjang 2023, tugas yang telah dilakukan Komite Audit Perseroan yaitu:

1. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan pengawasan secara umum atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan yang telah ditetapkan Perseroan;
3. Memantau pelaksanaan tugas-tugas audit internal yang dijalankan oleh Unit Internal Audit.
4. Mendorong keaktifan dan diperbanyaknya frekuensi serta cakupan pelaksanaan tugas audit di bidang operasional sebagai langkah preventif guna meningkatkan kinerja operasional;
5. Melakukan tinjauan ulang atas kecukupan sistem kontrol internal berkaitan dengan aktivitas sehari-hari Perseroan, khususnya atas peningkatan faktor risiko perusahaan;
6. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Manajemen berdasarkan hasil-hasil pelaksanaan audit internal;
7. Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan informasi keuangan lainnya yang dibuat, dilaporkan, serta dipublikasikan oleh Perseroan sepanjang 2023;
8. Mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik guna mendiskusikan temuan-temuan audit dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, termasuk temuan-temuan atas Sistem Pelaporan Dini dalam pelaksanaan audit interim sebelum berakhirnya tahun buku;
9. Melakukan penilaian atas independensi dan objektivitas akuntan publik yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan; serta
10. Mengadakan pertemuan koordinasi dengan Unit Internal Audit guna membahas dan mendiskusikan rencana serta hasil pelaksanaan audit internal sepanjang 2023.

Sepanjang 2023, Komite Audit tidak menemukan indikasi yang sifatnya material tentang risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam penjalanan usaha. Komite Audit menilai bahwa Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 telah memenuhi ketentuan standar penyajian dan pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh aturan otoritas Pasar Modal maupun ketentuan yang berlaku.

In 2023, the Company's Audit Committee has conducted the following activities:

1. Reviewing the Company's compliance with the Capital Market regulation and other regulation related to the Company's business activities;
2. Conducting a general monitoring on the implementation of the Company's Risk Management policy;
3. Monitoring the Internal Audit Unit in carrying out their duties;
4. Increasing the activities, frequencies and scope of audit duties in the operational areas as the preventive measures to improve the operational performance;
5. Reviewing the internal control system adequacy related to daily activities of the Company, particularly since the risk factors faced by the company is increasing;
6. Providing recommendation of improvement to the Management based on the internal audit implementation results;
7. Reviewing Quarterly Financial Report and other financial information that is prepared, reported and published by the Company in 2023;
8. Conducting meeting with Public Accountant to discuss audit findings of the Company's Financial Report 2022 audit and Early Reporting System interim audit before the closing of the financial year;
9. Evaluating the independency and objectivity of the Public Accountant assigned to audit the Company's Financial Report; and
10. Conducting coordination meeting with Internal Audit Unit to discuss the plan and the result of internal audit implementation in 2023.

In 2023, the Audit Committee did not find any significant indication on risks faced by the Company in carrying out its business. The Audit Committee considered that the Company's Financial Report in 2022 has complied with the requirement on standard of report and disclosure of information requested by the regulation of the Capital Market authority and other prevailing provisions.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran fundamental dalam mengelola program komunikasi kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan pelayanan terhadap investor.

The Company has appointed the Corporate Secretary based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company. The Corporate Secretary has a fundamental role in managing the communication program of the Company with the stakeholders and in improving the Company's services to the investors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



SYAHRIZAL SABIR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
61 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017 (2017-berakhir berdasarkan hasil evaluasi Direksi).

Legal Basis of Appointment
The Company's Directors Circular Decree No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 dated 22 February 2017 (2017-the end of service based on the evaluation result of the Directors).

Riwayat Pendidikan
Diploma IV - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).
Program akademis 5 tahun yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan.

Educational Background
Diploma IV - State College of Accountancy.
A five-year academic program run by the Ministry of Finance.

Rangkap Jabatan
Head of Legal Perseroan

Concurrent Position
The Company's Head of Legal

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation Relationship
Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.

Tugas dan Fungsi

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya aturan-aturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pematuhan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; serta
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan dengan masyarakat.

Tugas Sekretaris Perusahaan menurut ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah:

1. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam perusahaan tersebut yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, serta peranan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
2. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan atas 5% atau lebih saham Perseroan; serta
3. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Berita Acara Rapat.

Duties and Function of Corporate Secretary

The duties of Corporate Secretary is as follow:

1. To keep updated with the development of the Capital Market particularly the Capital Market regulations;
2. To provide information to public with regards to the Company's condition;
3. To provide input to the Directors with regards to the compliance with the provisions of the Capital Market Law and its implementation; and
4. To act as the liaison officer between the Company and the Financial Services Authority as well as public.

The duties of Corporate Secretary in accordance with the provision of Indonesian Stock Exchange is as follow:

1. To prepare a Specific List related to the Directors, Board of Commissioners and their family in the company that consist of share ownership, business relationship, and other roles that will create a conflict of interest;
2. To create a list of shareholders including above 5% or more ownership of the Company's shares; and
3. To attend the Director.

Akses Data dan Informasi Perseroan

Access to the Company Data and Information

Akses data dan informasi Perseroan merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi dan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapi. Akses informasi kepada pemegang saham diberikan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku untuk perusahaan terbuka dan berdasarkan prinsip keseimbangan di antara para pemegang saham. Adapun akses informasi tersebut disajikan melalui:

Corporate Secretary
Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12910

Telp : 021 - 2527300 / 021 - 2527276
Website : www.tigaraksa.co.id
Email : corporate@tigaraksa.co.id

Informasi pada Website Perusahaan

Dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui situs **www.tigaraksa.co.id**. Situs tersebut memuat berbagai informasi dan data Perseroan yang senantiasa diperbarui secara berkala.

Access to the Company data and information is part of the implementation of disclosure of information principle and a demonstration of the Company's transparency in improving the implementation of good corporate governance. The Company gives a good consideration on the stakeholders needs of information. The Company has certain work unit that is responsible to provide information according to the type of stakeholder. Information access to shareholder is given in accordance with the prevailing capital market regulation for the public company and based on a balance principle amongst the shareholders. The access to information is available through:

Corporate Secretary
Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12910

Telp : 021 - 2527300 / 021 - 2527276
Website : www.tigaraksa.co.id
Email : corporate@tigaraksa.co.id

Information on the Company's Website

In compliance with the Financial Services Authority regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Companies, the Company has created a website **www.tigaraksa.co.id** to provide information required by the Shareholder and stakeholders. The website contained various information and data of the Company that is updated regularly.

Internal Audit
Internal Audit

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit yang melakukan fungsi pengawasan internal Perseroan. Kepala Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Pelaporan hasil kegiatan disampaikan kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris Perseroan, serta disampaikan kepada Komite Audit.

The Company has formed Internal Audit Unit to carry out the internal control function of the Company. Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director of the Company. The Internal Audit will report its activities to the President Director and the Board of Commissioners, with copy to the Audit Committee.

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Kepala Internal Audit dibantu oleh sejumlah internal auditor, yang memiliki kompetensi cukup di bidang audit.

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director. Head of Internal Audit is assisted by several internal auditors who has adequate competency in the areas of audit.

Struktur Organisasi

Organization Structure

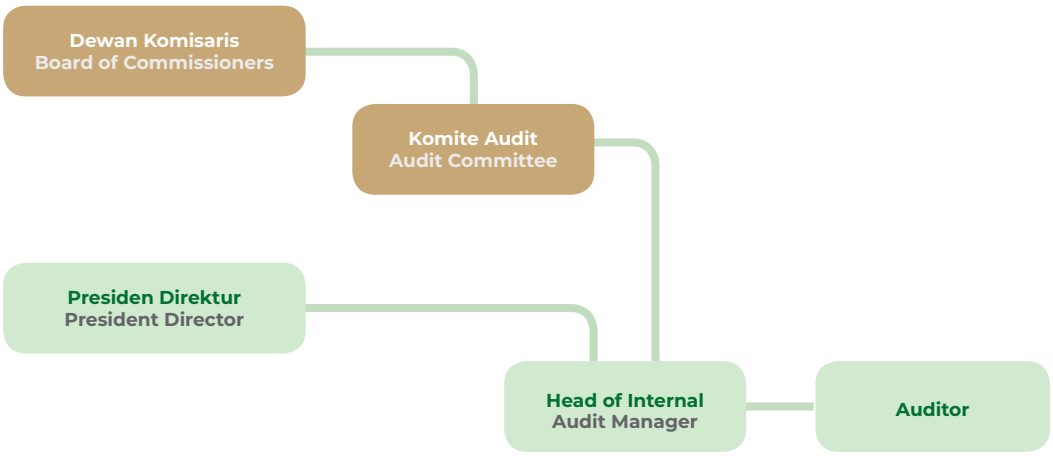

Head of Internal Audit

Profile / Profile



HERU SUSANTO

Head of Internal Audit

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
42 tahun / years old

Riwayat Penunjukan
Surat Keputusan Presiden Direktur tentang Promosi/ Pengangkatan sebagai Head of Internal Audit No. 1271/ HR/IX/2018 Tanggal 1 Oktober 2018.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Jambi.

Riwayat Jabatan
- Internal Audit Supervisor Perseroan (2011-2016); dan
- Internal Audit Officer/Assisstant Manager Perseroan (2016-2018).

Rangkap Jabatan
-

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Sertifikasi
Certification
-

Legal Basis of Appointment
President Director Decree concerning the Promotion/ Appointment as the Head of Internal Audit No. 1271/HR/ IX/2018 dated 1 October 2018.

Educational Background
Bachelor of Economics, University of Jambi.

Job Position History
- The Company's Internal Audit Supervisor (2011 -2016); and
- The Company's Internal Audit Officer/Assisstant Manager (2016-2018).

Concurrent Position
-

Affiliation Relationship
Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.

Certification
-

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Internal Audit disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, yang mengatur:

1. **Peran Internal Audit**
   a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
   b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
   c. Melakukan pengawasan ataupun pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas seluruh proses;
   d. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
   e. Memberikan saran perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
   f. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit, dalam hal:
      1) Penyampaian Laporan Hasil Audit secara berkala;
      2) Pembahasan dan tindak lanjut temuan hasil audit oleh Manajemen;
      3) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; serta
      4) Melakukan evaluasi berkala atas realisasi kegiatan audit internal yang dilakukan.

2. **Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit**
   a. Audit Operasional
      1) Melaksanakan audit secara rutin sesuai jadwal yang disusun dalam Rencana Audit Tahunan;
      2) Membantu Manajemen melakukan process improvement yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses- proses bisnis Perseroan;
      3) Memberi masukan kepada Manajemen tentang:
         a) Ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan;
         b) Kelemahan kontrol internal perlu segera diperbaiki; serta
         c) Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan perusahaan.
   b. Audit Khusus
      Penugasan audit yang bersifat khusus dan terbatas pada aktivitas tertentu atas permintaan Manajemen, yaitu apabila terdapat hal-hal sebagai berikut:

Guideline

The Company has set up the Internal Audit Guideline in line with the prevailing provisions which consist of:

1. **Internal Audit Role**
   a. To set up and carry out the Annual Internal Audit Plan;
   b. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
   c. To monitor or inspect the efficiency and effectiveness of the overall process;
   d. To prepare Audit Result Report and to submit the report in writing to the President Director and Board of Commissioners (through the Audit Committee);
   e. To provide an objective recommendation to improve the activities audited at all levels of management;
   f. To coordinate with the Audit Committee on the following areas:
      1) Periodic submission of the Audit Result Report;
      2)Discussion and follow-up on the audit finding results by the Management;
      3) Monitoring, analyzing and reporting the follow up actions on the recommended improvements; and
      4) Periodic evaluation on the realization of the internal audit activities conducted.

2. **Scope of Internal Audit Activities**
   a. Operational Audit
      1) To conduct audit on a routine basis as per schedule stated in the Annual Audit Plan;
      2) To assist the Management in the process improvement that directly impact to the improvement of efficiency and effectiveness of the Company's business process;
      3) To provide input to the Management concerning:
         a) Compliance with the set-up policies;
         b) Immediate improvement on the internal control weakness; and
         c) Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan perusahaan.
   b. Specific Audit
      The specific and limited audit on certain activities is conducted based on the Management's request, that is in the occurrence of the following matters:

1) Ditemukan adanya indikasi awal terjadinya penyalahgunaan wewenang; serta
2) Dibutuhkan pendapat lain bagi Manajemen atas permasalahan yang ada di lapangan.

3. **Independensi Internal Audit**
Dalam menjalankan fungsi dan tugas, IA menyatakan diri mandiri dan senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (auditee) dan objek audit.

4. **Wewenang Internal Audit**
   a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
   b. Melakukan verifikasi dan pengujian terhadap kebenaran/akurasi informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diaudit;
   c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit;
   d. Mengadakan rapat secara berkala ataupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit; serta
   e. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Hubungan Internal Audit dengan Komite Audit

Untuk tercapainya efektivitas pelaksanaan kegiatan, Internal Audit dapat melakukan komunikasi dengan Komite Audit dengan cara sebagai berikut.
1. Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama;
2. Menyampaikan laporan hasil audit;
3. Melakukan rapat koordinasi secara periodik; dan
4. Melaporkan setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber daya Perseroan.

1) Early indication of the abuse of authorities; and
2) Requirement of another opinion on the existing issues.

3. **Internal Audit Independency**
The Internal Audit carried out its function and duties independently and consistently maintain its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object.

4. **Internal Audit Authorities**
   a. To access all information relevant to the Company that is related to its duties and function;
   b. To verify and examine the correctness/accuracy of information in connection to the assessment on the effectiveness of the system audited;
   c. To conduct a direct communication with the Directors, Board of Commissioners or Audit Committee;
   d. To conduct a periodic or incidental meeting with the Directors, Board of Commissioners or Audit Committee; and
   e. To coordinate its activities with the activities of the External Auditor.

Internal Audit Relations with the Audit Committee

In order to carry out the activities effectively, the Internal Audit may communicate with the Audit Committee in the following ways:
1. To submit the Annual Audit Work Program that has been approved by the President Director;
2. To submit the audit result report;
3. To conduct coordination meeting periodically; and
4. To report every effort that may hinder the access to the Company's resources.

Pelaksanaan Kegiatan

Internal Audit melakukan kegiatan audit secara internal sesuai dengan Rencana Internal Audit Tahunan. Realisasi pelaksanaan Internal Audit di tahun 2023sebagai berikut.

Implementation of Activities

The Internal Audit carried out the internal audit activities in line with the Annual Internal Audit Plan. Outlined below is the realization of the Internal Audit implementation in 2023.

Kegiatan Activities	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	%
Audit Operasional/Operational Audit	Cabang/Branch	69	69	100%
Audit Khusus/Specific Audit	Spesial Audit/Specific Audit	7	7	100%
Total		**76**	**76**	**100%**

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu unsur penting dalam membangun manajemen risiko, yang dilakukan melalui pengawasan dan penyesuaian kebijakan internal Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI Perseroan dilakukan terhadap pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan organisasi yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pengendalian keuangan dan operasional menjadi faktor fundamental seiring dengan perkembangan usaha Perseroan.

Internal Control System (SPI) is one of the important elements in building the risk management, which is carried out through a supervision and alignment of the Company's internal policy with the prevailing laws and regulations. The Company's Internal Control System is carried out on the financial control and integrated operational. This is reflected in the sound condition of the organization that is in line with the prevailing provisions. The financial and operational control system becomes the fundamental factor as the Company's business continues to develop.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan SPI di Perseroan selama tahun 2023 telah menjamin:

1. Tersedianya sistem pelaporan keuangan yang handal;
2. Kegiatan operasional dilakukan dengan efektif dan efisien dengan standar serta prosedur yang berlaku;
3. Dapat diminimalkannya potensi risiko usaha Perseroan; serta
4. Tidak terdapat indikasi penyimpangan kewenangan baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola Perseroan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas SPI di Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi secara

Review on the Effectiveness of the Internal Control System

The implementation of SPI in the Company during the year of 2023 has ensured:

1. The availability of the reliable financial report system;
2. Operational activities is conducted according to the prevailing standard procedure as well as in an effective and efficient way;
3. A continuous effort to minimize the Company's potential business risk; and
4. There is no indication of abuse of authorities both from the Board of Commissioners or Directors in managing the Company.

The evaluation on the effectiveness of SPI in the Company is performed by the Board of Commissioners and the

rutin dengan melaksanakan pengawasan melalui pemantauan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi tersebut juga dapat dilakukan bersama auditor independen ataupun bantuan konsultan bila dianggap perlu. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya peningkatan kualitas SPI di Perseroan.

Directors on a routine basis by further monitoring and supervision as directed by the Board of Commissioners and Directors. This evaluation can also be carried out along with the independent auditor or with the help of consultant if deemed necessary. This step is performed in order to improve the quality of the Company's SPI.

Manajemen Risiko
Risk Management

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam situasi ekonomi seperti saat ini, setiap perusahaan harus siap menghadapi risiko pada berbagai tingkatan terkait dengan bisnis dan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap perusahaan.

Risk Management implementation is part of a good corporate governance. In a current economy situation, every company must be ready to deal with risk at various level related to business and environmental change that may impacted the company.

Perseroan dihadapkan pada kompleksitas risiko baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang memadai dapat mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dan dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

The Company need to deal with the complexity of internal and external risk. Implementing adequate risk management could assist the Company to anticipate the potential risk that may impact the performance of the Company.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

The following is the list of risk faced the Company:

1. Risiko Strategis
   Perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang signifikan akan menimbulkan dampak risiko bagi perusahaan yang berada dalam ruang lingkupnya. Dalam situasi ini, risiko yang dihadapi perusahaan berbeda-beda, baik melalui faktor eksternal yang relevan maupun faktor internal perusahaan yang memengaruhi tingkat risiko yang dihadapi.

   Faktor yang muncul secara strategis atas pendistribusian produk prinsipal terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

1. Strategic Risk
   The Company is exposed to potential risk that may come from significant change in the condition of economy, social and politic. The risk faced by the company in this situation may vary. Furthermore, the level of risk will depend on the external factor and internal factor of the company.

   Strategic factors due to the distribution of the principal products that may impact the performance of the Company is as follows:

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
Penurunan Margin Distribusi Decrease in Distribution Margin	

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
Prinsipal dengan alasan tertentu dapat meminta penurunan margin distribusi yang otomatis menurunkan margin Laba Bruto Perseroan dan dengan sendirinya mengurangi perolehan Laba Bersih Perseroan. Due to certain reasons, the principals may request a reduction in the distribution margin which will automatically reduce the Gross Profit margin of the Company thus reduce the Net Profit of the Company.	Perseroan terus menerus berusaha meningkatkan layanan yang diberikan, sehingga selalu dapat memberikan nilai tambah kepada prinsipal. Nilai tambah ini dalam bentuk perluasan jaringan distribusi, penetrasi pasar, *trade marketing*, *merchandising* dan sistem informasi yang berguna untuk merancang strategi serta mengambil keputusan di bidang pemasaran. Pada saat yang bersamaan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi pengeluaran biaya-biaya operasional melalui upaya pengelolaan biaya (*Cost Management*) dengan alat bantu *Activity Based Cost Management* (ABCM) dan upaya perbaikan proses bisnis maupun proses support. The Company continuously improves its service that will bring added value to the principal. The added value provided including distribution network expansion, market penetration, trade marketing, merchandising and information system that is useful for strategy creation and decision making in marketing. At the same time, the Company continuously strives to improve operational cost efficiency through Cost Management with the Activity Based Cost Management (ABCM) aid tool as well as the efforts to improve business and support process.
Pembatalan Perjanjian Distribusi **Distribution Agreement Cancellation**	
Pembatalan perjanjian distribusi dengan alasan apapun akan menurunkan volume dan nilai Pendapatan, serta berpengaruh terhadap pencapaian Laba Bersih Perseroan. Distribution agreement cancellation may reduce the volume and Revenue value, it will furthermore impacting the Company's Net Profit.	• Meningkatkan jenis dan kualitas layanan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan serta permintaan prinsipal dengan memuaskan; • Melakukan efisiensi biaya di setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga Perseroan menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan distribusi lain atau bahkan jika seandainya prinsipal melakukan distribusi sendiri; serta • Meningkatkan pencarian prinsipal baru yang jenis produknya sesuai dengan kompetensi dan infrastruktur yang telah dimiliki Perseroan. • Improve the type and quality of service that will satisfy the need and demand of the principal; • Cost efficiency at every activity conducted, this will make the Company become more competitive compare with the other distribution companies or even the principal in case the principal decided to distribute its own products; and • Increase the number of new principals whose type of products is in accordance with the competency and infrastructure of the Company.

2. Risiko Operasional

Pada ruang lingkup aktivitas operasional, Perseroan merancang skema Pengelolaan Risiko Perusahaan (ERM) yang diwujudkan dalam bentuk sistem dan prosedur yang memadai, pengujian sistem kontrol internal, serta rencana dan pelaksanaan audit secara terjadwal oleh Bagian Internal Audit (IA).

Berikut adalah status penerapan Pengelolaan Risiko Perusahaan di Perseroan pada tataran operasional yang telah berjalan sampai dengan akhir tahun 2023.

a. Tujuan

Memberikan jaminan yang wajar atas risiko bisnis, sesuai dengan strategi PT Tigaraksa Satria Tbk melalui pengendalian lingkungan (*Control Environment*), identifikasi risiko (*Assessment*), serta pencegahan atas aktifitas-aktifitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

b. Lingkungan Pengadilan

Telah dibuat struktur organisasi vertikal maupun horizontal yang mapan beserta peran,

2. Operational Risk

The Company created a Company Risk Management scheme to be applied in the scope of operational activities. This scheme consists of an adequate system and procedure, testing of the internal control system as well as a scheduled audit plan and its implementation by the Internal Audit Unit.

Outlined below is the status of Risk Management implementation in the operational areas of Company in 2023.

a. Objective

To provide reasonable assurance on the business risk in line with the strategy of PT Tigaraksa Satria Tbk through environmental control, risk identification or assessment as well as prevention of the activities that may potentially give a negative impact to the achievement of the company's objective.

b. Areas of Jurisdiction

The Company has a vertical and horizontal organization structure with a clear role,

wewenang, dan tanggung jawab yang jelas. Sistem Manajemen Kinerja telah dipersiapkan dengan baik serta dilaksanakan mulai dari tahap penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan target, memonitor eksekusinya, melakukan pengukuran dan perbaikan, hingga ke tahap penilaian kinerja secara keseluruhan.

Panduan integritas dan nilai etika karyawan telah dirangkum dalam sebuah Standar Perilaku Bisnis (SPB) dan telah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

c. Identifikasi Aktivitas
Identifikasi aktivitas dari proses bisnis maupun proses penunjang telah dibuat dan didokumentasikan dalam bentuk format SIPOC (*Supplier Input Process Output Customer*) per proses dan subproses. Dengan demikian menjadi jelas mengenai identifikasi aktivitas, yang meliputi:
1) Siapa yang menjadi *customer*;
2) Output apa yang diharapkan oleh *customer*; dan
3) Input apa yang diperlukan, dan *supplier* mana yang dipilih agar bisa menjalankan proses untuk menghasilkan *Output*.

authorities and responsibilities. Performance Management System has been well prepared and implemented starting from setting up the Key Performance Indicator and target, monitoring its execution, conducting the measurement and improvement, to assessing the overall performance.

An integrated guideline and employee ethical value has been summarized in a Standard of Business Conduct and has been implemented in the daily activities.

c. Activities Identification
The Company has identified the activities of the business and supporting process and has documented the activities per process and sub-process in SIPOC (Supplier Input Process Output Customer) format. The identification of activities consist of:

1) Who is the customer;
2) What is the output expected by the customer; and
3) What input is required and which supplier is chosen in order to run the process to bring the Output.

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
Risiko pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet **The risk of providing credit facility for sub-distributors and outlets**		
• Telah dibuat *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet yang harus dipatuhi oleh semua pelaku proses yang terlibat dalam rangkaian proses tersebut; • Telah dilakukan penetapan limit kredit per *outlet* secara sistem sesuai SOP; dan • Ketentuan Bank Garansi bagi sub-distributor sebagai jaminan piutang dagang. • Established Standard Operating Procedure (SOP) regarding credit facility for subdistributors and outlets that must be obeyed by all parties involved in the process; • Established system for setting credit limits for each outlet in accordance with the SOP; and • Provisions concerning Bank Guarantee for sub-distributors as collateral for trade receivables.	Melakukan *order verification*, yaitu verifikasi atas order dari *outlet* sesuai limit kredit yang telah ditetapkan dan faktur *outlet* yang masih terutang. Performing order verification, which is verifying orders coming from outlets according to the predetermined credit limit and any outstanding invoices.	• Penyusunan Laporan *Monitoring* Batas Kredit (CPMS); dan • Penyusunan Laporan dan Analisa Faktor *Outstanding*. • Preparing Credit Limit Monitoring Report (CPMS); and • Preparing Report and Analysis of Outstanding Factors.

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
Risiko penggelapan oleh karyawan perusahaan **The risk of embezzlement by the Company's employees**		
· Telah dibuat kebijakan penanganan pengaduan (*whistleblower*); · Mutasi karyawan lapangan setiap 6 bulan sekali; dan · Pemisahan tanggung jawab antara beberapa fungsi untuk mengurangi risiko penggelapan dan tindakan penipuan. · Established whistleblowing policy; · Field employees rotations conducted once every 6 months; and · Segregations of responsibilities between functions to reduce the risk of embezzlement and fraud.	· Melakukan konfirmasi faktur dan pengiriman barang ke *outlet*; · Melakukan opname faktur, opname stok, opname kas, dan opname aktiva tetap; serta · Melakukan rekonsiliasi bank dan aktiva tetap. · Confirming invoices and shipment of goods to outlets; · Stocktaking and physical verification of invoice, cash, and fixed assets; and · Preparing bank reconciliation and fixed assets reconciliation.	· Laporan hasil konfirmasi faktur dan pengiriman ke *outlet*; · Laporan hasil opname faktur, opname stok, dan opname kas; serta · Laporan rekonsiliasi bank. · Report on the results of invoice and shipping confirmation to outlets; · Report on the results of stocktaking, physical verification of invoices and cash; and · Bank reconciliation report.
Risiko karyawan yang tidak kompeten **The risk of incompetent employees**		
· Telah dilakukan pelatihan bagi semua karyawan; dan · Telah dilakukan sertifikasi bagi semua karyawan. · Conducted training programs for all employees; and · All employees have been certified.	Telah dibuat *checklist* pekerjaan per karyawan. Created job checklist for each employee.	Telah dilakukan *monitoring* atas hasil kerja semua karyawan. Monitoring the work results of all employees.
Risiko kerugian akibat proses internal yang tidak memadai **The risk of loss resulting from inadequate internal processes**		
· Telah dibuat SOP atas semua proses bisnis dan proses support; serta · Telah dilakukan tes kepatuhan dan peninjauan ulang atas proses. · Established SOPs for all business processes and support processes; and · Conducted compliance testing and review of the processes.	· Telah dibuat *checklist control* pekerjaan; dan · Telah dibuat audit program untuk melakukan peninjauan ulang atas proses. · Created job control checklist; and · Established audit program to review the processes.	· Laporan hasil kunjungan Regional Controller; · Laporan hasil audit oleh Internal Process Control; · Laporan stok dan usulan penghapusan barang; serta · Laporan klaim ke prinsipal. · Report on the results of the Regional Controller's visit; · Audit report by Internal Process Control; · Inventory report and proposed write-off of inventory; and · Report on claims to the principals.

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
Risiko kerugian akibat gagal atau tidak berjalannya sistem **The risk of loss resulting from system failure**		
· Telah dibuat tanggap darurat (*contigency plan*) jika sistem aplikasi termasuk *database* gagal atau tidak berjalan dengan semestinya; · Telah dibuat tanggap darurat jika jaringan (*network*) gagal atau tidak berjalan; · Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi banjir; · Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi listrik padam; dan · Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi *server* atau *hardware* lainnya tidak berfungsi. · Established contingency plans for application system, including database, in the case of failure or not working properly; · Established network failure emergency response plan; · Established flood emergency response plan; · Established power outages emergency response plan; and · Established server or other hardware failure emergency response plan.	· Telah dibuat *checklist control server*; · Telah dibuat *checklist control network*; dan · Telah dibuat *checklist control* ruang server. · Created server control checklist; · Created network control checklist; and · Created server room control checklist.	· Laporan penggunaan/*log server* setiap hari; · Laporan penggunaan/*log network* setiap hari; · Laporan *monitoring* ruang *server*; dan · Laporan *monitoring backup power* (*genset*). · Daily server log/usage report; · Daily network log/usage report; · Server room monitoring report; and · Power backup (generator) monitoring report.

d. Informasi dan Komunikasi

Telah dilakukan aktivitas kontrol dan pengawasan terhadap proses informasi dan komunikasi, dengan:

1) Melakukan rapat koordinasi bulanan di setiap cabang antara *sales team* dengan *support team*;
2) Melakukan meeting bulanan antara *Regional Controller* dan *Head of Finance*;
3) Melakukan rapat koordinasi antara *sales operation team* di Kantor Pusat dengan *finance team* setiap bulan; serta
4) Melaporkan setiap kejadian yang berdampak negatif pada pencapaian tujuan perusahaan.

d. Information and Communication

The Company has carried out control activities and monitoring on the information and communication process, by:

1) Conducting a monthly coordination meeting between sales team and support team at every branch;
2) Conducting monthly meeting between Regional Controller and Head of Finance;
3) Conducting monthly coordination meeting between the Head Office sales operation team and finance team; and
4) Reporting every incident that has a negative impact to the achievement of the company's goal.

Akuntan Publik
Public Accountant

Audit atas Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun dilakukan oleh Akuntan Publik yang bertindak sebagai Auditor Independen. Auditor Independen berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). Hasil akhir pemeriksaan oleh Akuntan Publik berupa Laporan Keuangan yang telah diaudit disertai dengan Laporan Auditor Independen yang memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Every year The Company's Financial Report is audited by Public Accounting Firm acting as Independent Auditor. In performing the audit the Public Accountant is guided or directed by Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) issued by Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). The end-result of the yearly audit is the Audited Financial Reports and accompanied by Report of Independent Auditor with an opinion on the fairness of the Financial Report as presented by the Management.

Pada tahun 2023, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan 2023. Berikut Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama tiga tahun terakhir.

In 2023, the Company has appointed Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the Financial Statements of 2023. Outlined below is the list of Public Accountant Firm that audited the Company Financial Statements in the last three years.

Tahun Buku Financial Year	**Nama Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accountant Firm	**Alamat** Address	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Jasa Audit** Audit Services	**Biaya (Rp)** Fee (IDR)	**Jasa lain yang diberikan KAP dan atau afiliasinya** Other Services provided by Public Accountant Firm and/ or its affiliates	**Opini Audit** Audit Opinion
2023	**KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**	**WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920**	**Tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Financial year 2023 ended on December 31, 2023**	**Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit on the Financial Report of the Company and its subsidiaries**	**2.090.000.000**	**Tidak ada None**	**Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.**
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi & Tjahjo, Rekan Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Cyber 2 Tower 20th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok. X-5, Jakarta 12950, Indonesia	Tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Financial Year of 2022 ended on 31st December 2022	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit on the Financial Report of the Company and its subsidiaries	1.045.000.000	Tidak ada None	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.
2021	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor,Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Tahun Buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Financial Year of 2021 ended on 31st December 2021	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit on the Financial Report of the Company and its subsidiaries	1.750.000.000	Tidak Ada None	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Significant Case Faced by the Company

Sepanjang 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perseroan.

In the course of 2023, there was no significant case faced by the member of the Board of Commissioners or the Directors that may impact the reputation and performance of the Company.

Kode Etik Perusahaan
Code of Ethics

Perseroan telah memiliki Standar Perilaku Bisnis (SPB) yang berlaku untuk semua kalangan di dalam Perseroan. SPB yang berlaku saat ini telah diperbarui pada tahun 2014 sesuai dengan kondisi dan dinamika yang terjadi di Perseroan.

The Company has set up Standard of Business Conduct (SPB) that is applicable to every areas in the Company. The current SPB was updated on 2014 and is in line with the condition and dynamics of the Company.

SPB menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan pimpinannya dalam menjalankan tugas dan aktivitas dalam Perseroan. Panduan ini digunakan agar selalu sesuai dengan perilaku usaha dan ketentuan hukum yang berlaku. SPB wajib diimplementasikan oleh seluruh Direksi, manajer, karyawan, dan siapa pun yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan.

All employees and leaders refer to SPB as the guideline in carrying out their duties and activities in the Company. This guideline is used in order to be consistently in line with the business conducts and prevailing laws. It is mandatory for all Directors, managers, employees and every individual to implement SPB in taking any action for and on behalf of the Company.

Pemberian sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan SPB dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan.

Information on SPB is consistently given to all individual of the Company in order to enhance their understanding on the implementation of SPB in all aspects of the Company's business activities.

Standar Perilaku Bisnis menjadi panduan dasar bagi setiap insan Perseroan dalam melakukan aktivitas yang dibagi menjadi 5 bagian, yakni:

1. Tanggung jawab terhadap karyawan
   Perseroan mendorong karyawan untuk memperlakukan sesama dengan rasa hormat dan adil, serta senantiasa menjaga hubungan baik antar-karyawan. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk menunjukkan integritas pribadinya melalui perilaku baik dalam setiap tindakannya.

2. Tanggung jawab terhadap pelanggan dan mitra usaha
   Perseroan berkomitmen untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan, di antaranya yaitu memberikan kepada para pelanggan atas pelayanan terbaik.

Standard of Business Conduct served as the basic guideline for every individual of the Company in conducting the activities that are consist of 5 sections, namely:

1. Responsibilities towards the employees
   The Company encourage the employee to treat everyone with respect and fairness and to continuously maintain a good relationship with every employee. Every employee is responsible to demonstrate integrity in their conducts.

2. Responsibilities toward the customers and business partners
   The Company is committed to deliver the promise of excellent services to the customers. Furthermore, the Company maintain and foster a close

Perusahaan juga menjaga dan membina hubungan erat dengan mitra usaha, semata-mata hanya untuk kepentingan bisnis kedua belah pihak, bukan untuk maksud-maksud lainnya.

relationship with the business partners solely for the purpose of business of both parties, and not for other purposes.

3. Tanggung jawab terhadap pemegang saham
Setiap karyawan wajib menggunakan aset-aset Perseroan secara bertanggung jawab, dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan nilai investasi Pemegang Saham dalam Perseroan. Ruang lingkup ini termasuk membuat, menyediakan, dan memelihara catatan-catatan yang lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perseroan sesuai aturan yang berlaku.

3. Responsibilities toward the shareholders
It is mandatory for every employee to use the Company's assets in a responsible manner, this will thus enhance business activities and investment value of the Company's Shareholders. This will include creating, providing and maintaining the complete and accurate record of the Company's financial activities in line with the prevailing regulations.

4. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan pemerintah
Perseroan terus melakukan upaya untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai bentuk tindak kepedulian dan aktivitas sosial.

4. Responsibilities toward the community and government
The Company consistently provide contribution to the community through various acts of care and social activities.

5. Tanggung jawab terhadap informasi Perseroan

Data/Informasi merupakan salah satu aset terpenting Perseroan. Oleh karena itu, karyawan harus ikut memelihara dan melindungi aset tersebut.

5. Responsibilities toward the information of the Company
The data/information is one of the important assets of the Company. For this reason, the employee must maintain and protect this asset.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Allocation Program

Sepanjang 2023, tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan oleh Perseroan.

In 2023, the Company did not conduct the employee and/or management stock allocation program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* yang merupakan mekanisme pengungkapan atas tindakan pelanggaran, yang dilakukan secara rahasia. Definisi pelanggaran meliputi perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak bermoral atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

The Company has applied Whistleblowing System, a mechanism to disclose the act of violation that is conducted in secret. The Company defines the act of violation as any acts against the law, unethical or immoral conducts , or other conducts performed by the employees of the company's leaders that may cause the Company or the stakeholders loss.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan SPP, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 001/ LGL/SK-DIR/IV/2010 tanggal 1 April 2010 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Karyawan.

As the Company's commitment to support the implementation of Whistleblowing System, the Directors has issues Director's Decree No. 001/ LGL/SK-DIR/IV/2010 dated 1 April 2010 concerning the Employee Complaints Handling Policy.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat ditujukan kepada pimpinan perusahaan dalam bentuk surat tertulis, disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Komite Audit bertugas sebagai administrator SPP dan bertugas menangani berbagai keluhan/laporan. Keluhan/laporan tersebut termasuk mengenai penyimpangan dan kecurangan terkait etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, kepatuhan hukum, anggaran dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, benturan kepentingan, serta kejadian penting lainnya yang relevan.

The policy stated that any violation should be reported to the management in writing along with its supporting documents. The Audit Committee is appointed as the Whistleblowing System Administrator and is responsible to handle all complaints/reports. The complaints/reports submitted consist of violation and fraud related to the business ethics, behavior guideline, company's regulation, legal compliance, articles of association, agreement/contract, company confidentiality, conflict of interest, and other relevant significant events.

Proses penanganan pengaduan melalui proses sebagai berikut.

1. Melakukan diskusi internal manajemen yang membawahi karyawan atau departemen yang terkait; dan
2. Meminta Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan khusus (jika diperlukan).

Complaints handling process is carried out through the following process:

1. Conducting internal discussion with the management that is responsible for the related employees or department; and
2. Requesting the Internal Audit to carry out specific audit (if required).

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang yang masuk kategori dapat merugikan kinerja keuangan dan reputasi Perseroan.

The Company make sure that identify of the informant is kept confidential and every report of violation is settled. In 2023, there was no violation report that bring loss the financial performance and reputation of the Company.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Pada saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi. Namun demikian, Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi dalam kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, baik di tingkat cabang maupun pusat. Point-point kebijakan anti korupsi pada dasarnya telah diakomodasi pada kebijakan internal Perseroan antara lain Standar Prosedur Perseroan dan diterapkan melalui sistem pengawasan Perseroan.

Currently, the Company does not have a specific policy related to anti-corruption. However, the Company has implemented anti-corruption policy on the Company's daily business activities, either at the branches or head office. Moreover, anti-corruption policy have been accommodated on the Company's internal policies, including the Company's Standard Procedures as well as implemented through the Company's supervision system.

07



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan akan disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan ini dan merupakan bagian tidak terpisah dari Laporan Tahunan ini. Informasi lengkap tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan akan diinformasikan dalam Laporan Keberlanjutan.

The Sustainability Report shall be provided separately from the Annual Report yet shall be inseparable part of the Annual Report. Detailed information on social and environmental responsibility shall be informed on the Sustainability Report.



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Daftar Isi	**Lampiran/ *Schedule***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1/1 - 1/2	……*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian…….....	2	*.....Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	3	……..*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……	4/1 - 4/2	..…..…… *Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..…	5/1 - 5/74	……*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		*Supplementary Information*

ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ *Name*	:	**Lianne Widjaja**
Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910
Alamat Domisili/ *Domiciled at*	:	Jln. Pulau Ubi II No. 8, RT 006/ RW 009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
No. Telp/ Phone Number	:	021-2527300
Jabatan/ *Title*	:	Presiden Direktur/ *President Director*
Nama/ *Name*	:	**Adhi Bertus Supit**
Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910
Alamat Domisili/ *Domiciled at*	:	Jl. Beton No. 45, RT 005/ RW 017, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
No. Telp/ Phone Number	:	021-2527300
Jabatan/ *Title*	:	Direktur Independen/ *Independent Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and its Subsidiaries.

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.

   All information in the Consolidated Financial Statement of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.

   The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts. nor do they omit correct information or material facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk

Jakarta, 25 Maret/*March 25, 2024*



TIGARAKSA SATRIA

Lianne Widjaja	**Adhi Bertus Supit**
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur Independen/*Independent Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TIGARAKSA SATRIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penentuan prinsipal atau agen pada pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material - Pendapatan dan beban), Catatan 3 (Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen - Pengakuan pendapatan - prinsipal versus agen) dan Catatan 26 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp14,2 triliun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang mayoritas berasal dari penjualan barang konsumsi yang diproduksi oleh beragam prinsipal kepada pelanggan yang terdiri dari pengecer dan sub-distributor.

Setiap kontrak pendapatan diharuskan untuk dinilai terhadap ketentuan pada PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk menentukan apakah pendapatan tersebut seharusnya disajikan dalam nilai bruto atau neto dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami mempertimbangkan penentuan prinsipal atau agen pada pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena terdapat pertimbangan signifikan yang terlibat dalam menentukan perlakuan akuntansi yang tepat, dimana Grup memiliki beragam kontrak yang tidak standar dengan para prinsipal dan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk merespons hal audit utama adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman proses bisnis dan pengendalian internal utama terkait dengan pengakuan pendapatan.
- Kami menguji kelengkapan prinsipal dan pelanggan aktif dengan membandingkan dengan rincian pembelian dan penjualan tahun berjalan.
- Kami menilai penentuan prinsipal atau agen yang dilakukan oleh Grup dengan memeriksa ketentuan yang tertera pada kontrak dengan prinsipal dan pelanggan secara sampel. Kami juga membahas dengan manajemen untuk pertimbangan-pertimbangan signifikan yang terlibat di dalam penentuan prinsipal atau agen.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pendapatan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Principal or agent determination for revenue recognition

Refer to Note 2q (Material accounting policy information - Revenue and expense), Note 3 (Management's use of significant judgments, estimates and assumptions - Revenue recognition - principal versus agent) and Note 26 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group recognised revenues of Rp14.2 trillion in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023, which was mainly derived from the sales of consumer goods produced by various principals to customers consisting of retailers and sub-distributors.

Each revenue contract is required to be assessed against the requirements of PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to determine whether revenue should be presented at the gross or net amount in the consolidated financial statements. We considered the principal or agent determination for revenue recognition as a key audit matter as there is significant judgement involved in determining the correct accounting treatment, in which the Group has various non-standardised contracts with principals and customers.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to address key audit matter were as follows:

- *We understood the business process and key internal controls regarding revenue recognition.*
- *We tested the completeness of the active principals and customers by comparing against the purchase and sales listings for the year.*
- *We assessed the Group's principal or agent determination by checking the terms of the contracts with principals and customers on a sampling basis. We also discussed with management the significant judgements involved in the principal or agent determination.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to revenue in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
25 Maret/*March* 2024

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1137

Tigaraksa Satria Tbk
00359.2.1025.AU.1.05.1137-1.1.III.2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1,045,363	4	579,830	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	177,851	5	491,782	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	1,366,348	6	1,338,610	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain:		7		*Other receivables:*
- Pihak berelasi	-		7,857	*Related party -*
- Pihak ketiga	211,470		250,409	*Third parties -*
Persediaan	941,232	8	1,010,533	*Inventories*
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	40,583	9a	20,930	*Prepaid taxes and claims for tax refunds*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	27,487	10	16,576	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar	3,810,334		3,716,527	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	7,413	9d	23,543	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	13,455	9a	6,799	*Claims for tax refunds*
Aset tetap	388,542	11	168,528	*Fixed assets*
Aset hak-guna	114,838	12a	60,078	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	10,858	13	16,142	*Intangible assets*
Investasi jangka panjang	99,317	14	69,327	*Long-term investments*
Aset pensiun	16,982	30a	17,394	*Pension asset*
Dana pensiun	95,849	30b	95,241	*Pension fund*
Aset tidak lancar lain-lain	8,418		5,373	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	755,672		462,425	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	4,566,006		4,178,952	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	-	15	262,818	*Related party -*
- Pihak ketiga	1,629,440	15	1,302,423	*Third parties -*
Utang pajak:		9b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	43,172		37,767	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya	9,931		11,394	*Other taxes -*
Utang lain-lain	129,924	16	84,355	*Other payables*
Akrual	38,820	17	36,125	*Accruals*
Pinjaman bank - porsi jangka pendek	4,350	18	-	*Bank loan - current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	26,991	12b	19,853	*Lease liabilities - current portion*
Uang jaminan - porsi jangka pendek	1,496	19	-	*Security deposits - current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	56,155		52,171	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,940,279		1,806,906	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Uang jaminan - porsi jangka panjang	195,403	19	209,126	*Security deposits - non-current portion*
Pinjaman bank - porsi jangka panjang	61,315	18	-	*Bank loan - non-current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	69,946	12b	31,377	*Lease liabilities - non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	98,711	30b	86,254	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	425,375		326,757	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	2,365,654		2,133,663	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91,849	21	91,849	*Issued and fully paid - 918,492,750 shares*
Tambahan modal disetor	9,057	22	9,057	*Additional paid-in capital*
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65,748)		(65,748)	*Difference due to changes in the equity of a subsidiary*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	18,370	23	18,370	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2,038,514		1,919,342	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,092,042		1,972,870	***Equity attributable to the owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	108,310	20	72,419	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	2,200,352		2,045,289	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,566,006		4,178,952	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan	14,210,135	26	12,977,529	***Revenues***
Beban pokok penjualan	(12,821,183)	27	(11,567,910)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	1,388,952		1,409,619	***Gross profit***
Beban penjualan	(589,708)	28a	(609,880)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(277,401)	28b	(247,328)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(7,051)		(4,731)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	29,396		12,327	*Finance income*
Lain-lain, bersih	43,327	29	44,900	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	587,515		604,907	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(146,416)	9c	(126,641)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	441,099		478,266	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive (loss)/income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(14,860)	30	6,687	*Remeasurements of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	2,839	9d	(1,471)	*Related income tax*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(12,021)		5,216	***Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	429,078		483,482	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	457,037		478,138	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(15,938)		128	*Non-controlling interests*
	441,099		478,266	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	445,237		483,260	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(16,159)		222	*Non-controlling interests*
	429,078		483,482	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	498	25	521	***Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*						Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in the equity of a subsidiary*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*			
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022		91,849	9,057	(65,748)	18,370	1,707,037	1,760,565	26	1,760,591	***Balance as at 1 January 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	478,137	478,137	128	478,265	*Profit for the year*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	72,182	72,182	*Acquisition of subsidiary*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	-	5,123	5,123	93	5,216	*Remeasurement of post-employment benefits, net of tax*
Dividen kas	24	-	-	-	-	(270,955)	(270,955)	(10)	(270,965)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2022		91,849	9,057	(65,748)	18,370	1,919,342	1,972,870	72,419	2,045,289	***Balance as at 31 December 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	457,037	457,037	(15,938)	441,099	*Profit for the year*
Modal disetor di entitas anak		-	-	-	-	-	-	52,051	52,051	*Paid-in capital in subsidiary*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	-	(11,800)	(11,800)	(221)	(12,021)	*Remeasurement of post-employment benefits, net of tax*
Dividen kas	24	-	-	-	-	(326,065)	(326,065)	(1)	(326,066)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2023		**91,849**	**9,057**	**(65,748)**	**18,370**	**2,038,514**	**2,092,042**	**108,310**	**2,200,352**	***Balance as at 31 December 2023***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	15,744,791		12,810,123	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(14,992,225)		(12,029,107)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(128,698)		(127,788)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	748		937	*Tax refund received*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	624,616		654,165	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	29,396		15,658	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	331	11	239	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(4,917)	13	(5,334)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(205,627)		(103,266)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(13,176)		(29,712)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Penempatan investasi jangka panjang	(87,713)		(65,857)	*Placement of long-term investments*
Pencairan investasi jangka panjang	51,367		630	*Redemption of long-term investment*
Penempatan investasi jangka pendek	(487,567)		(1,583,600)	*Placement of short-term investments*
Pencairan investasi jangka pendek	807,854		1,574,600	*Redemption of short-term investments*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	89,948		(196,642)	***Net cash generated from/(used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	52,051		100,004	*Proceeds from paid-capital in subsidiary from non-controlling interests*
Penerimaan pinjaman bank	65,665		-	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(1)		(10)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Pembayaran bunga dan biaya bank	(7,051)		(4,731)	*Payment of interest and bank charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(33,630)		(28,304)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas kepada pemilik entitas induk	(326,065)	24	(270,955)	*Cash dividends paid to owners of the parent*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(249,031)		(203,996)	***Net cash used in financing activities***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	465,533		253,527	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	579,830		325,745	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Akuisisi entitas anak	-		558	*Acquisition of a subsidiary*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,045,363		579,830	***Cash and cash equivalents at year-end***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 35 dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja S.H. tanggal 19 Oktober 2021 untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0479919, keduanya tertanggal 1 Desember 2021.

Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Yumi, Live Well, Well Being, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama dan Tira Commerce.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated 17 November 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated 19 December 1989, Supplement No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed of Miki Tanumiharja S.H. dated 19 October 2021, regarding compliance to Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies and Standard Classification Of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. Those amendments to the Articles of Association have been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 and Acceptance Letter of the Notification of Amendment to Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0479919, both are dated 1 December 2021.

The Company owns the trademarks Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Yumi, Live Well, Well Being, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama and Tira Commerce.

The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024.

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (partial listing), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")] No. S- 626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S- 460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham, sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.

- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre-listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/ LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. The Company's establishment** (continued)*

The Company started its commercial operations in 1988. The Company does not have immediate and ultimate parent companies.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 25 March 2024.

b. The Company's public offering

As at 31 December 2023 and 2022, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- *General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated 21 April 1990.*
- *Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Financial Service Authority ("OJK")] No. S-626/PM/1990 dated 6 June 1990.*
- *Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated 13 April 1991.*
- *Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated 17 June 1991.*
- *Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated 14 August 1991.*

- *Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (pre-listing) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated 14 August 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/ BES/VIII/95 dated 23 August 1995.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham *(Stock Split)* dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG- 821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJPSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. The Company's public offering *(continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from: (continued)

- *Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated 15 July 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated 11 July 1996.*
- *Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated 25 August 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated 29 August 2005, making the listing of such additional shares effective on 30 August 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.*
- *Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated 16 June 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated 7 July 2006. The foregoing listing has been effective since 10 July 2006.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 struktur Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

c. Structure of the Company and its subsidiaries

As at 31 December 2023 and 2022, the structure of the Company and its subsidiaries is as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	2022	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Business activities*	*Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets*[*)] 2023	2022
Entitas anak yang dimiliki secara langsung:/ *Subsidiaries held directly by the Company:*							
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99.99%	99.99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ *Metal made kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance*	1991	278,664	289,109
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99.98%	99.98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian pasar, konsultan manajemen/ *Retail trade, information service, warehousing, transportation support services, programing and computer consultant, advertising and market research, management consulting*	2021	115,310	123,681
PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN")**	70.00%	68.74%	Jakarta	Perdagangan eceran, penerbitan buku, *e-commerce*, aktivitas pemograman komputer, aktivitas hosting, portal web, dan/atau platform digital tanpa dan dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi manajemen, periklanan, penelitian pasar, jasa penyelenggara acara khusus/ *Retail trade, book publishing, e-commerce, computer programming activities, hosting activities, web portal and/or digital platforms without and with commercial purposes, management consulting activities, advertising, market research, special event organizer services*	2019	15,655	42,563
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60.00%	60.00%	Jakarta	Kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ *Temporary storage activities before goods are sent to the final destination, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing*	2022	394,266	150,706
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")****	1.00%	-	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan /*Transportation supporting activity*	2023	28,202	-
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan:/ *Subsidiaries held indirectly by the Company:*							
PT Gazenta Niaga ("GNA")***	99.90%	99.90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam/ *Metal made kitchenware industry*	2013	10,369	10,786
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")*****	98.00%	-	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan /*Transportation supporting activity*	2023	28,202	-

* Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi

** GDN memutuskan untuk menghentikan kegiatan usahanya pada Oktober 2023 dan berstatus tidak aktif pada tanggal 31 Desember 2023.

*** Entitas anak PT Blue Gas Indonesia

**** Entitas anak PT Tira Cipta Logistik

* *Total assets before consolidation and eliminations*

** *GDN decided to cease its operations in October 2023 and been a dormant entity as of 31 December 2023.*

*** *Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia*

**** *Subsidiary of PT Tira Cipta Logistik*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2022 sesuai dengan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, Perusahaan dan PT Proteindo Cipta Pangan bersama-sama mendirikan badan hukum perseroan, PT Tira Cipta Logistik ("TCL"), dengan modal disetor senilai Rp150 miliar atau 150.000 saham. Dalam hal ini Perusahaan menyetorkan modal senilai Rp90 miliar atau 60% dari total modal disetor di TCL.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham TCL tertanggal 8 Februari 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TCL Nomor 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan modal disetor dari sebelumnya sejumlah Rp150 miliar menjadi berjumlah Rp220 miliar, yang terbagi ke dalam 220.000 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham TCL tertanggal 12 Juni 2023, yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan modal disetor dari sebelumnya sejumlah Rp220 miliar menjadi Rp280 miliar yang terbagi ke dalam 280.000 saham, sehingga untuk selanjutnya komposisi pemegang saham TCL adalah sebagai berikut:

- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp168 miliar (60%)
- PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp112 miliar (40%)

Pada tanggal 20 Juli 2022, sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 73, Perusahaan membeli 82.600 lembar saham GDN dengan nilai nominal sebesar Rp82,6 miliar atau sebesar 70% modal disetor di GDN. Sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 8 Agustus 2022, ada penambahan modal disetor dari masing-masing pemegang saham (Perusahaan dan PT Digital Intisari Nusantara) yang mengubah komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: Perusahaan 68,74% dan PT Digital Intisari Nusantara 31,26% dari total modal disetor GDN.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Structure of the Company and its subsidiaries** (continued)*

On 7 July 2022, according Notarial Deed Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, The Company and PT Proteindo Cipta Pangan jointly established a corporate legal entity, PT Tira Cipta Logistik ("TCL"), with a paid in capital amounting to Rp150 billion or 150,000 shares. In this case, the Company paid up capital amounting to Rp90 billion or 60% from total paid up capital in TCL.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of TCL dated 8 February 2023 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders of TCL Number 19 dated 17 February 2023 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, it was approved that paid-in capital was increased from the previous amount of Rp150 billion to a total of Rp220 billion, which is divided into 220,000 shares.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of TCL dated 12 June 2023 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders of PT Tira Cipta Logistik Number 21 dated 6 July 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, it was approved that the paid-in capital was increased from the previous amount of Rp220 billion to a total of Rp280 billion, which is divided into 280,000 shares, so that the composition of shareholders of TCL is as follows:

- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp168 billion (60%)*
- *PT Proteindotama Cipta Pangan amounting to Rp112 billion (40%)*

On 20 July 2022, according Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No.73, the Company purchased 82,600 shares GDN with nominal value amounting to Rp82.6 billion or 70% of the paid up capital in GDN. Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 19 dated 8 August 2022, there was additional paid up capital from each shareholder (the Company and PT Digital Intisari Nusantara) which changed the composition of shareholders as follow: the Company 68.74% and PT Digital Intisari Nusantara 31.26% from paid up capital of GDN.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Perusahaan melakukan penambahan kembali atas modal disetor dan ditempatkan pada GDN sejumlah 5.372 saham atau sejumlah Rp5,4 miliar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 117 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. PT Digital Intisari Nusantara menyatakan tidak mengambil bagian atas saham-saham baru yang dikeluarkan oleh GDN, sehingga setelah penambahan modal disetor dan ditempatkan oleh Perusahaan, susunan pemegang saham GDN sebagai berikut:

- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp93 miliar (70%)
- PT Digital Intisari Nusantara sebesar Rp40 miliar (30%)

Pada tanggal 28 November 2022 sesuai Akta Notaris Sunarni S.H. No. 37, Perusahaan bersama-sama dengan PT Tira Cipta Logistik dan PT Proteindo Cipta Pangan mendirikan badan hukum, PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), dengan modal dasar sebesar Rp20 miliar atau terbagi dalam 20.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor dalam TCT sebanyak 25% atau sejumlah 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5 miliar. Komposisi pemegang saham dalam TCT adalah sebagai berikut:

- PT Tira Cipta Logistik sebesar Rp4,9 miliar (98%)
- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp500 juta (1%)
- PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp500 juta (1%)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Structure of the Company and its subsidiaries** (continued)*

The Company made additional paid-up and issued capital at GDN of 5,372 shares or a total of Rp5.4 billion based on the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 117 made on 22 June 2023 in front of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. PT Digital Intisari Nusantara stated that it would not take part in the new shares issued by GDN, so after the additional paid up and issued capital by the Company, the composition of GDN's shareholders as follows:

- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp93 billion (70%)*
- *PT Digital Intisari Nusantara amounting to Rp40 billion (30%)*

On 28 November 2022, according to the Deed of Notary Sunarni S.H. No. 37, the Company together with PT Tira Cipta Logistik and PT Proteindo Cipta Pangan established the legal entity, PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), with an authorised capital of Rp20 billion or divided into 20,000 shares. Issued and paid up capital in TCT is 25% or a total of 5,000 shares with a total nominal value of Rp5 billion. The composition of shareholders in TCT is as follows:

- *PT Tira Cipta Logistik amounting to Rp4.9 billion (98%)*
- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp500 million (1%)*
- *PT Proteindotama Cipta Pangan amounting to Rp500 million (1%)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023, yang dinyatakan dalam akta No. 64 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Meity Tjiptobiantoro	*President Commissioner*
Komisaris	Shinta Widjaja Kamdani	*Commissioner*
Komisaris	Chandra Natalie Widjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Pramono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hendra Kartasasmita	*Independent Commissioner*

Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Lianne Widjaja	*President Director*
Direktur	Adhi Bertus Supit	*Director*
Direktur	Eddy Sutisna	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Januari 2022, yang dinyatakan dalam akta No. 6 dari Notaris Miki Tanumiharja S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Meity Tjiptobiantoro	*President Commissioner*
Komisaris	Shinta Widjaja Kamdani	*Commissioner*
Komisaris	Chandra Natalie Widjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Pramono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hendra Kartasasmita	*Independent Commissioner*

Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Lianne Widjaja	*President Director*
Direktur	Adhi Bertus Supit	*Director*
Direktur	Eddy Sutisna	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Harry Pramono	Hendra Kartasasmita	*Chairman*
Anggota	Fauzy Ruskam Prawira Atmadja	Fauzy Ruskam Prawira Atmadja	*Members*

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on 18 April 2023, as covered by notarial deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, is as follows:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on 7 January 2022, as covered by notarial deed No. 6 of Miki Tanumiharja S.H., is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 2.072 dan 2.136 karyawan (tidak diaudit).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Employees, boards of commissioners and directors** (continued)*

The Company and its subsidiaries had 2,072 and 2,136 employees as at 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali untuk kebijakan akuntansi yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diamendemen efektif pada tahun 2023, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared in other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared under the historical cost concept and accrual basis. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except for the accounting policies with reference to the amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective in 2023, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"*PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang transaksi jual dan sewa balik.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2023, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding accounting policy disclosure.*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors", regarding definition of accounting estimates.*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group:

Effective 1 January 2024:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding sale and leaseback transactions.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"PSAK"*) (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")** (continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on 22 November 2023.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

c. Foreign currency transactions and balances

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	*United States Dollar ("USD") 1*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Foreign currency transactions and balances** (continued)*

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2023 and 2022 are as follows (full Rupiah):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, “Aset Tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land and construction in progress, are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16, “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Fixed assets** (continued)*

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 – 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	10	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	10	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	4 – 10	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 – 5	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	4 – 5	*Vehicles/forklift*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud

a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer antara empat sampai enam tahun untuk lisensi. Amortisasi atas lisensi dan perangkat lunak komputer diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Lisensi dan perangkat lunak komputer dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

b) *Goodwill*

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

j. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

i. Intangible assets

a) Computer software and license

Computer software and license are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and for to six years for license. The amortisation of computer software and license is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Computer software and license are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

b) Goodwill

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

j. Leases

The Group leases certains fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Leases** (continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4 – 9	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	3 – 5	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	3 – 5	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	4	*Operational vehicles*

k. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

k. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai undang-undang yang berlaku, mana yang lebih tinggi.

Grup memiliki skema pensiun imbalan pasti untuk beberapa karyawan yang bergabung sebelum 1 Januari 2008. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Tigaraksa (”DPTRS”), yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or the applicable law, whichever is higher.

The Group has a defined benefit pension scheme for several employees who joined before 1 January 2008. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Tigaraksa (“DPTRS”), determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui hak atas penggantian berdasarkan polis asuransi yang bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan surplus atau defisit imbalan pasti. Grup mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Hak atas penggantian disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Group recognises a reimbursement right under the insurance policy that is not an insurance policy qualified as a separate asset, rather as a deduction in determining the defined benefit deficit or surplus. The Group measures the asset at fair value. The reimbursement right is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

The Group shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the consolidated statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat, diskon dan beban promosi penjualan.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu). Sementara kewajiban pelaksanaan untuk jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen atas pendapatan dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau neto berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan prinsipal ("bruto"), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan agen ("bersih").

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates, discounts and sales promotion.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to customers (at point in time). While the performance obligation for services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customers (at point in time).

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent for revenue with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods or services provided to customers for which the Group is a principal ("gross"), or the Group arranges for other parties to provide the goods or services to customers for which the Group is an agent ("net").

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.
Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill,* pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

r. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yang terdiri dari investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

s. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on the business model and on whether cash flows have risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:
1. Financial instruments at amortised cost.
2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").

(i) Financial assets

As at 31 December 2023, the Group's financial assets classified at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Group's financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred and subsequently measured using the effective interest method.

As at 31 December 2023, the Group had financial assets classified as assets to be measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") which consists of short and long-term investments.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, uang jaminan, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perseroan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, bank loan, security deposits, lease liabilities and short-term employee benefit liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

(iv) Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as at 31 December 2023 and 2022.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Uang jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan tabung yang diterima oleh BGI dari pelanggan yang menggunakan tabung gas yang merupakan aset tetap milik BGI. Uang jaminan tabung dapat ditarik kembali oleh pelanggan ketika mereka mengembalikan tabung gas kepada BGI dan berhenti membeli gas dari BGI.

Uang jaminan tabung diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Uang jaminan tabung diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya diestimasikan akan terjadi dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related party are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Security deposits

Security deposits represent the deposits for gas cylinders received by BGI from its customers using the gas cylinders which are BGI's fixed assets. The gas cylinder deposits can be withdrawn by the customers when they return the gas cylinders to BGI and stop purchasing gas from BGI.

Deposit for gas cylinders are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Deposit for gas cylinders are classified as current liabilities if payment is estimated due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian pengendalian terkait konsolidasi atas entitas anak

Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan apakah Grup mengendalikan entitas anak, dimana membutuhkan penilaian lebih lanjut mengenai apakah hak-hak tertentu adalah protektif atau substantif secara sifat dan apakah tingkat keterlibatan pada aktivitas pihak penerima investasi yang relevan cukup untuk secara signifikan mempengaruhi pengembalian yang dihasilkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

Judgements, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Control assessment for consolidation of a subsidiary

Significant judgement is required to determine whether the Group controls a subsidiary, which requires a further assessment of whether certain rights are protective or substantive in nature and whether the level of involvement in an investee's relevant activities is sufficient to significantly affect the returns generated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan – Prinsipal versus Agen

Berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Grup menerapkan pertimbangan yang signifikan untuk setiap kontrak dengan prinsipal dan pelanggan untuk menilai penentuan tanggung jawab utama atas pemenuhan janji untuk menyediakan barang atau jasa tertentu; risiko persediaan sebelum barang atau jasa tertentu dialihkan kepada pelanggan atau setelah pengalihan pengendalian kepada pelanggan; serta diskresi dalam menetapkan harga barang atau jasa tertentu.

Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengaku pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

Revenue recognition – Principal versus Agent

Under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", when recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). The Group exercises significant judgement for each of the contracts with principals and customers to assess the determination of primary responsibility for fulfilling the promise to provide the specified good or service; inventory risk before the specified good or service has been transferred to a customer or after transfer of control to the customer; and discretion in establishing the price for the specified good or service.

Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

b. Estimates and assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

Impairment losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menghitung provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan persentase aktual penghapusbukuan atas persediaan historis dan juga mempertimbangkan estimasi jumlah cadangan persediaan yang dapat ditagihkan kepada prinsipal tertentu. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari provisi penurunan nilai persediaan.

Uang jaminan tabung gas

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup membuat estimasi nilai uang jaminan tabung yang dapat dihapuskan. Dalam menentukan nilai uang jaminan tabung gas yang akan dihapuskan, Grup mempertimbangkan antara lain waktu penggunaan tabung gas, tingkat perputaran tabung gas selama tahun berjalan, dan kemungkinan pengembalian tabung oleh pelanggan di masa yang akan datang.

Grup mengestimasikan kemungkinan pengembalian uang jaminan tabung gas selama dua belas bulan setelah tutup buku dengan mempertimbangkan data historis terkait pengembalian tabung gas setiap tahun.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

Employee benefit liabilities (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group calculates provision for impairment of inventories based on percentage of historical actual write-off of inventories and also considers estimated amount of allowance for inventories which can be claimed to certain principals. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the provision for impairment of inventories.

Deposits for gas cylinders

At each reporting date, the Group estimates the value of the cylinder deposit that can be written off. In determining the value of the gas cylinder deposit to be written off, the Group considers, among other things, the time of use of the gas cylinder, the turnover rate of the gas cylinder during the year, and the possibility of the gas cylinder being returned by the customer in the future.

The Group estimates the possibility of deposit for gas cylinder will be returned during the twelve-months after year end by considering the historical annual refund of gas cylinder.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	619	498	***Cash on hand***
Kas pada bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222,813	32,340	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	207,677	173,911	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	202,698	60,523	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180,542	34,278	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	76,939	84,738	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9,690	7,744	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,510	5,856	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,473	7	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,224	139	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	666	796	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	326	10,321	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	31	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	7	16	*PT Bank Mega Tbk*
	905,596	410,669	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,877	504	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	342	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29	30	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1,573	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	4,248	2,107	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44,900	17,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30,000	30,000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	110,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6,646	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,910	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	134,900	166,556	
	1,045,363	579,830	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun / *Time deposit interest rates per annum:*

	2023	2022	
Rupiah	4.50% - 6.25%	5.00% - 5.40%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	0.20% - 1.00%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at 31 December 2023 and 2022, all time deposits were due for less than three months and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	2023	2022	
Reksa dana pasar uang	120,794	441,082	*Money market funds*
Obligasi	57,057	50,700	*Bonds*
	177,851	491,782	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow:

Reksa dana pasar uang/ *Money market funds*	31 Desember/*December* 2023		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*
Reksa dana Syailendra Dana Kas	52,500	52,500	52,556
Reksa dana Insight Money	52,000	52,000	52,072
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5,000	5,000	5,100
Reksa dana Syailendra Pendapatan Tetap	5,000	5,000	5,053
Reksa dana Trimegah	3,000	3,000	3,002
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	3,000	3,000	3,001
Reksa dana Asian Trust	10	10	10
	120,510	120,510	120,794

Obligasi/*Bonds*	31 Desember/*December* 2023		
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/*February* 2024	5.57%	37,163
Sukuk Negara Ritel seri SR014	10 Maret/*March* 2024	5.47%	9,016
Obligasi Fixed Rate Seri FR0044	15 September 2024	10.00%	6,835
Obligasi Fixed Rate Seri FR0070	15 Maret/*March* 2024	8.38%	4,043
			57,057

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan) / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)*

Reksa dana pasar uang/ *Money market funds*	31 Desember/*December* 2022 Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*
Reksa Dana Trim Kas 2	162,000	162,000	162,059
Reksa Dana Sucorinvest	148,000	148,000	148,829
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	105,000	105,000	105,039
Reksa Dana Sucorinvest Stable Fund	20,000	20,000	20,019
Reksadana Terproteksi Peterseli	5,000	5,000	5,136
	440,000	440,000	441,082

Obligasi/*Bonds*	31 Desember/*December* 2022 Jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober/*October* 2023	5.70%	25,352
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli/*July* 2023	6.40%	15,207
Sukuk Negara Ritel seri SR013	15 September 2023	6.05%	10,141
			50,700

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksa dana pasar uang pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp284 juta dan Rp1,08 miliar disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealised gain on changes in fair value of money market funds in 2023 and 2022 amounted to Rp284 million and Rp1.08 billion, respectively, were presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1,373,283	1,346,265	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,935)	(7,655)	*Allowance for impairment loss*
	1,366,348	1,338,610	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Lancar	1,075,630	1,044,908	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	279,144	294,486	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	15,902	3,341	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1,496	552	*61 - 90 days*
91 - 121 hari	268	113	*91 - 120 days*
Lebih dari 121 hari	843	2,865	*Over 121 days*
	1,373,283	1,346,265	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,935)	(7,655)	*Allowance for impairment loss*
	1,366,348	1,338,610	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2023, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	7,655	12,454	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan)	11	(1,838)	*Addition/(recovery)*
Penghapusbukuan	(731)	(2,961)	*Written-off*
Saldo akhir	6,935	7,655	*Ending balance*

Penambahan dan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

The addition and recovery of allowance for impairment loss of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2023 and 2022, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga	211,470	250,409	*Third parties*
Pihak berelasi	-	7,857	*Related party*
	211,470	258,266	

Akun ini terutama merupakan piutang yang belum dilunasi oleh prinsipal terkait klaim atas program promosi penjualan. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

This account mainly represents unsettled receivables by principals related to the claim for sales promotion program. Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2023	2022	
Barang dagangan	946,343	1,005,138	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	12,790	21,243	*Raw and packaging materials*
	959,133	1,026,381	
Provisi penurunan nilai persediaan	(17,901)	(15,848)	*Provision for impairment of inventories*
	941,232	1,010,533	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp12,8 triliun untuk 31 Desember 2023 (2022: Rp11,5 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp12.8 trillion for the year ended 31 December 2023 (2022: Rp11.5 trillion).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	15,848	14,105	*Balance at beginning of year*
Penambahan provisi (Catatan 27)	14,749	3,240	*Addition in provision (Note 27)*
Penghapusbukuan	(12,696)	(1,497)	*Written-off*
	17,901	15,848	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan provisi penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp881,2 miliar dan Rp935,7 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2023 and 2022, inventories were insured mainly against fire, theft and other risks with sum insured of Rp881.2 billion and Rp935.7 billion, respectively which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2023 and 2022, no inventories had been used as collateral for any loans.

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak / *a. Prepaid taxes and claims for tax refunds*

	2023	2022	
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	15,489	13,389	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	25,094	6,728	*Value Added Tax*
Klaim atas pengembalian pajak			***Claims for tax refund***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
2023	6,656	-	*2023*
2022	6,799	6,799	*2022*
2021	-	813	*2021*
	54,038	27,729	
Bagian jangka pendek	40,583	20,930	*Current portion*
Bagian jangka panjang	13,455	6,799	*Non-current portion*
	54,038	27,729	

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the The Directorate General of Taxes ("DGT").

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 29	33,369	31,529	*Article 29*
Pasal 25	7,544	5,830	*Article 25*
	40,913	37,359	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 29	1,311	11	*Article 29*
Pasal 25	948	397	*Article 25*
	2,259	408	
Konsolidasian	43,172	37,767	***Consolidated***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***9. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

	2023	2022	
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 4(2)	774	242	*Article 4(2)*
Pasal 21	2,303	5,402	*Article 21*
Pasal 23	2,987	2,454	*Article 23*
	6,064	8,098	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 4(2)	34	746	*Article 4(2)*
Pasal 21	1,522	958	*Article 21*
Pasal 22	256	301	*Article 22*
Pasal 23	64	75	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1,991	1,216	*Value Added Tax*
	3,867	3,296	
Konsolidasian	9,931	11,394	***Consolidated***

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Kini	116,801	104,485	*Current*
Tangguhan	(2,670)	1,688	*Deferred*
	114,131	106,173	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	10,646	15,345	*Current*
Tangguhan	21,639	5,123	*Deferred*
	32,285	20,468	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	127,447	119,830	*Current*
Tangguhan	18,969	6,811	*Deferred*
	146,416	126,641	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	587,515	604,907	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(27,265)	(63,079)	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	560,250	541,828	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
- Beda temporer	12,136	(9,297)	*Temporary differences -*
- Penghasilan kena pajak final	(74,915)	(62,576)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	33,441	4,976	*Non-deductible expenses -*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	530,912	474,931	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	116,801	104,485	*Current income tax expenses of the Company*
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(83,432)	(72,956)	*Less: Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	33,369	31,529	*Underpayment of corporate income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	10,646	15,345	*Current income tax expenses of Subsidiaries*
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	(15,991)	(22,133)	*Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	(5,345)	(6,788)	*Overpayment of corporate income tax of Subsidiaries*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	587,515	604,907	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	129,253	133,080	*Tax calculated at applicable tax rates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	33,645	7,328	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bukan objek pajak	(1,319)	(10,840)	*Income not subject to tax*
Penghasilan kena pajak final	(15,163)	(2,927)	*Income subject to final tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	146,416	126,641	*Consolidated income tax expenses*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

	2023				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/*(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	(6,071)	(388)	3,055	(3,404)	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(1,476)	(502)	-	(1,978)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	17,758	(2,833)	-	14,925	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(19,745)	806	-	(18,939)	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	7,952	5,587	-	13,539	*Provision and others*
	(1,582)	2,670	3,055	4,143	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	266	670	(216)	720	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(2,122)	(249)	-	(2,371)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(899)	(5,398)	-	(6,297)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	931	5,453	-	6,384	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	4,559	(3,572)	-	987	*Provision and others*
Akumulasi kerugian pajak	22,390	(18,543)	-	3,847	*Tax loss carried forward*
	25,125	(21,639)	(216)	3,270	
Jumlah - bersih	23,543	(18,969)	2,839	7,413	***Total - net***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

	2022					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of Subsidiary*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit of loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Perusahaan:						***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	(5,569)	-	(46)	(456)	(6,071)	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(1,144)	-	(332)	-	(1,476)	*Depreciation and amortisation expense*
Aset hak-guna	18,337	-	(579)	-	17,758	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(21,465)	-	1,720	-	(19,745)	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	10,403	-	(2,451)	-	7,952	*Provision and others*
	562	-	(1,688)	(456)	(1,582)	
Entitas anak:						***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	1,620	-	(340)	(1,015)	265	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(1,908)	-	(214)	-	(2,122)	*Depreciation and amortisation expense*
Aset hak-guna	(632)	-	(267)	-	(899)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	661	-	270	-	931	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	7,969	-	(3,409)	-	4,560	*Provision and others*
Akumulasi kerugian pajak	-	23,553	(1,163)	-	22,390	*Tax loss carried forward*
	7,710	23,553	(5,123)	(1,015)	25,125	
Jumlah - bersih	8,272	23,553	(6,811)	(1,471)	23,543	***Total - net***

Aset pajak tangguhan senilai Rp3,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp22,4 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp17,2 miliar (2022: Rp101,8 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2028. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp3.8 billion as at 31 December 2023 (2022: Rp22.4 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp17.2 billion (2022: Rp101.8 billion). Such tax losses will expire between 2027 and 2028. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp10,9 miliar dan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 26 dan 21 dengan jumlah sebesar Rp100,8 miliar. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pada Maret 2021 dan membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

Perusahaan menyetujui sebagian kurang bayar sebesar Rp61,6 miliar dan mengajukan keberatan atas sisanya pada Mei 2021, yang kemudian ditolak seluruhnya oleh kantor pajak pada April dan Mei 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan pajak tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Juli dan Agustus 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***9. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessment letter

The Company

Fiscal year 2016

In March 2021, the Company received several tax assessment letters confirming an underpayment of corporate income tax for 2016 fiscal year amounting to Rp10.9 billion and underpayments of value added tax and withholding taxes Article 26 and 21 totalling to Rp100.8 billion. The Company has paid all underpayments in March 2021 and charged to 2021 profit and loss.

The Company partially agreed with the underpayments amounting to Rp61.6 billion and filed an objection for the remaining balances in May 2021, which was fully rejected by the tax office in April and May 2022. The Company did not agree with the tax objection result and lodged an appeal to the tax court in July and August 2022. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal result.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / ***10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES***

	2023	2022	
Uang muka pembelian persediaan	14,648	661	*Advances for purchase of inventories*
Sewa gedung dan gudang	7,661	6,603	*Building and warehouse rental*
Lain-lain	5,178	9,312	*Others*
	27,487	16,576	

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2023					
	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2023	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	27,562	-	-	72,015	99,577	*Land*
Bangunan dan prasarana	52,139	89	(34)	176,776	228,970	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	75,500	22,835	(3,572)	27,080	121,843	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	267,218	-	(912)	-	266,306	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	8,874	582	(20)	17,143	26,579	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	14,357	82	(2,690)	-	11,749	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	10,004	7,162	(10)	-	17,156	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	87,636	206,208	-	(293,014)	830	*Construction in progress*
	543,290	236,958	(7,238)	-	773,010	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(38,616)	(4,269)	32	-	(42,853)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(66,050)	(6,056)	3,463	-	(68,643)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(239,797)	(4,629)	912	-	(243,514)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	(8,039)	(379)	20	-	(8,398)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(13,242)	(377)	2,674	-	(10,945)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	(9,018)	(1,107)	10	-	(10,115)	*Vehicles/forklift*
	(374,762)	(16,817)	7,111	-	(384,468)	
Nilai buku bersih	168,528				388,542	***Net carrying value***

	2022						
	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Reklasifikasi *Reclassification*	31 Desember/ *December 2022*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	27,562	-	-	-	-	27,562	*Land*
Bangunan dan prasarana	49,788	3,768	(3,504)	-	2,087	52,139	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	84,220	2,327	(17,422)	6,104	271	75,500	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	258,730	9,274	(786)	-	-	267,218	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	7,984	48	(27)	869	-	8,874	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	14,144	213	-	-	-	14,357	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	10,250	-	(246)	-	-	10,004	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	2,358	87,636	-	-	(2,358)	87,636	*Construction in progress*
	455,036	103,266	(21,985)	6,973	-	543,290	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(39,915)	(2,123)	3,422	-	-	(38,616)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(73,616)	(4,048)	16,930	(5,316)	-	(66,050)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(235,578)	(5,005)	786	-	-	(239,797)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	(6,740)	(585)	28	(742)	-	(8,039)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(12,777)	(465)	-	-	-	(13,242)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/*forklift*	(8,108)	(1,156)	246	-	-	(9,018)	*Vehicles/forklift*
	(376,734)	(13,382)	21,412	(6,058)	-	(374,762)	
Nilai buku bersih	78,302					168,528	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS*** *(lanjutan)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense were allocated as follows:*

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	13,630	9,992	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha:			*Operating expenses:*
Beban penjualan	988	1,303	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,199	2,087	*General and administrative expenses*
	16,817	13,382	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:*

	2023	2022	
Hasil penjualan	331	239	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(127)	(204)	*Net carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap	204	35	*Gain on sale of fixes assets*
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	-	(370)	*Loss on write-off of fixed assets*
	204	(335)	

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *Detail of fixed assets under construction as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

	2023	2022	
Tanah dan bangunan	-	71,593	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	830	16,043	*Factory machineries and equipment*
	830	87,636	
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	85%	3%	*Percentage of completion from contract value*

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 diperkirakan akan selesai dalam empat bulan ke depan. / *Fixed assets under construction as at 31 December 2023 are expected to be complete within the next four months.*

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak-Guna Bangunan (”HGB”) yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai 2043. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. / *The Group owns several plots of land located in several cities with titles in the form of land use rights (”HGB”) which are valid for 20 years and will expire between 2024 to 2043. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan. Berdasarkan akta notaris No. 37 dan 39 tanggal 12 Januari 1993 oleh Soetjipto S.H., notaris di Jakarta, pemilik tanah telah setuju untuk melakukan pelepasan hak atas tanah kepada Perusahaan sehingga tanah-tanah tersebut akan menjadi tanah-tanah yang langsung dimiliki oleh Perusahaan.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp403,5 miliar. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian aset tetap telah dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp432 miliar dan Rp183 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp319 miliar (2022: Rp310,6 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap, baik tanah maupun bangunan, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, land use rights ("HGB") covering 5,529 m2 located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name. Based on notarial deed No. 37 and 39 dated 12 January 1993 by Soetjipto S.H., notary in Jakarta, the land owner has agreed to release land rights to the Company so that the land will become land directly owned by the Company.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp403.5 billion. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 7 January 2022.

As at 31 December 2023 and 2022, certain fixed assets had been placed as collateral for bank loans (see Note 18).

As at 31 December 2023 and 2022, all fixed assets, except land, have been insured against fire, theft and other risks with sum insured of Rp432 billion and Rp183 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2023, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp319 billion (2022: Rp310.6 billion).

As at 31 December 2023 and 2022, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

12. SEWA / *12. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	78,382	55,884	(37,128)	-	97,138	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	19,322	-	(135)	-	19,187	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	4,727	27,811	(2,644)	-	29,894	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	40,488	8,818	(9,672)	-	39,634	*Operational vehicles*
	142,919	92,513	(49,579)	-	185,853	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(45,368)	(22,050)	37,128	-	(30,290)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(16,297)	(1,490)	13	-	(17,774)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(2,914)	(1,727)	1,719	-	(2,922)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(18,262)	(10,678)	8,911	-	(20,029)	*Operational vehicles*
	(82,841)	(35,945)	47,771	-	(71,015)	
Nilai buku bersih	60,078				114,838	***Net carrying value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	64,170	25,451	(11,239)	-	78,382	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	19,322	-	-	-	19,322	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	23,632	352	(19,257)	-	4,727	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	37,895	13,121	(10,528)	-	40,488	*Operational vehicles*
	145,019	38,924	(41,024)	-	142,919	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(33,771)	(22,169)	10,572	-	(45,368)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(13,820)	(2,477)	-	-	(16,297)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(20,284)	(1,837)	19,207	-	(2,914)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(17,583)	(10,191)	9,512	-	(18,262)	*Operational vehicles*
	(85,458)	(36,674)	39,291	-	(82,841)	
Nilai buku bersih	59,561				60,078	***Net carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	938	260	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28):			*Operating expenses (Note 28):*
Beban penjualan	26,447	27,722	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	8,560	8,692	*General and administrative expenses*
	35,945	36,674	

12. SEWA (lanjutan) / ***12. LEASES** (continued)*

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	33,835	22,357	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	79,574	33,124	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	75	384	*Later than 5 years*
	113,484	55,865	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(16,547)	(4,635)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	96,937	51,230	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities are as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	26,991	19,853	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	69,883	31,002	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	63	375	*Later than 5 years*
	96,937	51,230	
Dikurangi: bagian lancar	(26,991)	(19,853)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	69,946	31,377	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah	62,320	53,132	*Expense relating to short term lease and leases of low value assets*
Beban bunga liabilitas sewa	5,089	4,446	*Interest expense on lease liabilities*
	67,409	57,578	

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	6,276	-	(5,321)	-	955	*Goodwill*
Paten	1,600	-	-	-	1,600	*Patent*
Piranti perangkat lunak	16,813	4,917	-	-	21,730	*Computer software*
Lisensi	35,466	-	-	-	35,466	*License*
	60,155	4,917	(5,321)	-	59,751	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1,600)	-	-	-	(1,600)	*Patent*
Piranti perangkat lunak	(20,081)	(1,074)	-	-	(21,155)	*Computer software*
Lisensi	(22,332)	(3,806)	-	-	(26,138)	*License*
	(44,013)	(4,880)	-	-	(48,893)	
Nilai buku bersih	16,142				10,858	***Net carrying value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	955	5,321	-	-	6,276	*Goodwill*
Paten	1,600	-	-	-	1,600	*Patent*
Piranti perangkat lunak	19,535	-	(2,722)	-	16,813	*Computer software*
Lisensi	39,656	13	(4,203)	-	35,466	*License*
	61,746	5,334	(6,925)	-	60,155	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1,600)	-	-	-	(1,600)	*Patent*
Piranti perangkat lunak	(18,875)	(3,928)	2,722	-	(20,081)	*Computer software*
Lisensi	(25,640)	(895)	4,203	-	(22,332)	*License*
	(46,115)	(4,823)	6,925	-	(44,013)	
Nilai buku bersih	15,631				16,142	***Net carrying value***

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia dan PT Gramedia Digital Nusantara.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia and PT Gramedia Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Gramedia Digital Nusantara telah dihapusbukukan seluruhnya oleh Grup.

As at 31 December 2023, goodwill that arose from the acquisition of PT Gramedia Digital Nusantara has been fully written-off by the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud, selain *goodwill*, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets, other than goodwill, as at 31 December 2023 and 2022.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp4,9 miliar untuk tahun 2023 (2022: Rp4,8 miliar). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

Amortisation of license and computer software amounted to Rp4.9 billion for 2023 (2022: Rp4.8 billion). All amortisation expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28b).

14. INVESTASI JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM INVESTMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the long-term investments are investments in Indonesian Republic Government bonds in Rupiah currency and recorded at amortised cost, as details follow:

	2023	2022	
Nilai pokok obligasi	98,200	69,100	*Bonds principal*
Premi yang belum diamortisasi	1,117	227	*Unamortised premium*
	99,317	69,327	

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Maturity date and interest rate during the year are as follows:

	31 Desember/*December 2023*		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April *2027*	5.13%	2,968
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/*May* 2028	6.13%	2,991
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5.50%	3,956
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/*February* 2025	4.90%	12,225
Obligasi Negara Ritel seri FR086	15 April 2026	5.50%	22,614
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/*June 2025*	6.50%	15,100
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September *2026*	8.38%	34,713
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/*March* 2025	4.95%	4,750
			99,317

	31 Desember/*December 2022*		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/*February* 2024	5.57%	37,657
Sukuk Negara Ritel seri SR014	10 Maret/*March* 2024	5.47%	9,096
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5.50%	16,625
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5.13%	2,960
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/*May* 2028	6.13%	2,989
			69,327

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at 31 December 2023 and 2022, government bonds rating given by one of rating institutions that was recognised by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1,627,763	1,300,932	*Rupiah*
Mata uang asing	1,677	1,491	*Foreign currencies*
	1,629,440	1,302,423	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
Rupiah	-	262,818	*Rupiah*
	1,629,440	1,565,241	

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Titipan pembayaran	54,713	42,141	*Deposit payments*
Pembelian aset tetap	31,331	-	*Fixed asset purchase*
Pengiriman	11,864	16,171	*Delivery*
Lain-lain	32,016	26,043	*Others*
	129,924	84,355	

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2023	2022	
Promosi penjualan	20,745	24,752	*Sales promotion*
Jasa tenaga ahli	9,325	7,090	*Professional fees*
Perjalanan	1,996	1,202	*Travelling*
Lain-lain	6,754	3,081	*Others*
	38,820	36,125	

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOAN*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65,665	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dikurangi: bagian lancar	(4,350)	-	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	61,315	-	*Non-current portion*

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

Pada bulan September 2023, TCL memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp135 miliar. Fasilitas yang diberikan selama 6 tahun sejak 2023 dan akan berakhir pada 2029. Suku bunga sebesar 8,00% selama masa tenggang (1 tahun) dan 7,50% (dapat berubah sewaktu-waktu) setelah masa tenggang selama 5 tahun berikutnya.

Fasilitas tersebut mengharuskan TCL memberikan Jaminan Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan dengan minimum *coverage* sebesar 120% dari total *limit* fasilitas atau sebesar Rp174 miliar dan Fidusia Mesin dan perlengkapan sebesar Rp30 miliar. Pada 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp65,6 miliar. Perusahaan diminta untuk memelihara *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4,8 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,0 kali, dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,0 kali.

Selain itu, TCL juga mendapatkan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp10 miliar yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00%. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio keuangan yang dipersyaratkan untuk fasilitas yang telah digunakan oleh TCL akan berlaku mulai 2025.

Perusahaan

Pada 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50 miliar dengan bunga indikatif 6,75% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest ratemoney market*, dan berbasis syariah dan bersifat *interchangeable* dari fasilitas pinjaman tetap. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2024.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar USD12 juta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

***18. BANK LOAN** (continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

In September 2023, TCL obtained an Investment Loan Facility amounting to Rp135 billion. The facility is provided for 6 years from 2023 and will end in 2029. The interest rate is 8.00% during the grace period (1 year) and 7.50% (subject to change at any time) after the grace period for the next 5 years.

This facility requires TCL to provide a Mortgage Guarantee for land and buildings with a minimum coverage of 120% of the total facility limit Rp174 billion and Fiduciary Machinery and equipment Rp30 billion. As at December 2023, the outstanding balance of loan from this facility was Rp65.6 billion. The Company is required to maintain Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 4.8 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.0 times, and Net Debt to Equity Ratio at maximum of 2.0 times.

In addition, TCL has also been granted Fixed Loan Facility amounted to Rp10 billion which can be used for working capital needs. The term of the facility is 1 year with an interest rate of 7.00%. As at 31 December 2023, this facility has not been used.

As at 31 December 2023 and 2022, the required financial ratios for the facility used by TCL will take effect in 2025.

The Company

On 10 August 2020, the Company received a Current Account Credit Loan Facility of Rp 50 billion with an indicative interest of 6.75% and a Fixed Loan Facility of Rp300 billion with an interest rate of JIBOR + 1.2%, as well as an Extra Special Transaction Loan Facility which sublimit with Fixed Loan Facility with money market interest rate and sharia-based and interchangeable facilities from fixed loan facilities. This facility is secured by trade receivables. This agreement is valid until 9 August 2024.

The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of USD12 million. As at 31 December 2023 and 2022, the Company has not used these facilities.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp230 miliar. dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun di tahun 2023 (2022: 5,50%). Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 29 Juli 2023 dan tidak diperpanjang.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum Rp20 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp5 miliar dan Rp15 miliar.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp150 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian produk dari pemasok yang telah disetujui oleh HSBC, yang telah disebutkan dalam perjanjian. Fasilitas ini berlaku hingga 30 April 2024. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas solusi rantai pasokan adalah sebesar Rp3,5 miliar (2022: Rp2,9 miliar).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250 miliar dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan berkisar 6,40% per tahun di tahun 2023 (2022: 5,75% per tahun), dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20 miliar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi tersebut sebesar Rp15 miliar (2022: Rp14,5 miliar).

***18. BANK LOAN** (continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In August 2021, the Company obtained a capital credit facility amounting to Rp230 billion with interest rates 5.50% per annum in 2023 (2022: 5.50%). As at 31 December 2022, this facility was used by the Company. This facility has expired on 29 July 2023 and not been extended.

On 31 December 2023 and 2022, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20 billion. This facility will expire on 29 July 2024. As at 31 December 2023 and 2022, the Company has used this facility amounting to Rp5 billion and Rp15 billion, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In June 2021, the Company obtained Credit Facility amounting to Rp150 billion with interest rate at JIBOR + 1.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp150 billion. The facility is used to finance the purchasing of product from the suppliers approved by HSBC as stated in the agreement. This facility is valid until 30 April 2024. The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

As at December 2023, the outstanding balance from the supply chain solution facility was Rp3.5 billion (2022: Rp2.9 billion).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 24 May 2018, the Company obtained a Short-Term Credit Facility of Rp250 billion with an interest rate set at the time of withdrawal around 6.40% per annum in 2023 (2022: 5.75% per annum), and a Bank Guarantee Facility of Rp20 billion. This agreement will expire on 25 May 2024. These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

As at 31 December 2023, the Company has used the bank guarantee facilities amounted to Rp15 billion (2022: Rp14.5 billion).

19. UANG JAMINAN / *19. SECURITY DEPOSITS*

	2023	2022	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	195,844	208,081	*Deposits from customers for gas cylinders*
Lain-lain	1,055	1,045	*Others*
	196,899	209,126	
Dikurangi: bagian lancar	(1,496)	-	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	195,403	209,126	*Non-current portion*

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak/*and subsidiary*	107,429	59,937
PT Gramedia Digital Nusantara	855	12,459
PT Tira Satria Niaga	15	13
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	11	10
Jumlah/*Total*	108,310	72,419

Rincian (rugi)/laba tahun berjalan entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/profit for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak/*and subsidiary*	(4,534)	(63)
PT Gramedia Digital Nusantara	(11,408)	183
PT Tira Satria Niaga	3	6
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	1	2
Jumlah/*Total*	(15,938)	128

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak yang memiliki saldo kepentingan nonpengendali yang terbesar.

***20. NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)*

Set out below is the summarised financial information of PT Tira Cipta Logistik and subsidiary that has the largest balance of non-controlling interests.

	2023	2022	
Aset			***Asset***
Aset lancar	41,294	62,762	*Current assets*
Aset tidak lancar	352,972	87,944	*Non-current assets*
Jumlah aset	394,266	150,706	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	44,520	862	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	81,142	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	125,662	862	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	63	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	268,541	149,844	*Net asset*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2023	2022	
Pendapatan bersih	9,248	-	*Net revenue*
Rugi tahun berjalan	(11,336)	(156)	*Loss for the year*
Kerugian komprehensif lainnya	(4)	-	*Total comprehensive loss for the year*
Kerugian komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(4,536)	(63)	*Comprehensive loss attributable to non-controlling interest*

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statements of cash flows:*

	2023	2022	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(32,558)	(7,338)	*Net cash flows used in operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(159,692)	(139,367)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	193,744	150,000	*Net cash flows generated from financing activities*
Kenaikan kas dan setara kas	1,494	3,295	*Increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,295	-	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4,789	3,295	*Cash and cash equivalents at year end*

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan. / *The information above is the amount before inter-company eliminations.*

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	2023		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares subscribed and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)*	Jumlah/ *Total*
PT Penta Widjaja Investindo	332,627,350	36.214	33,263
PT Sarana Ledaun	269,484,150	29.340	26,948
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,811,700	25.347	23,281
Patrick Rudianto Widjaja	3,400,200	0.370	340
Charise N Soemarno W	6,408,000	0.698	641
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners:*			
Chandra Natalie Widjaja	2,580,400	0.281	258
Meity Tjiptobiantoro	80,850	0.009	8
Publik tanpa warkat/*Scripless public* (masing-masing di bawah 5%/ *each below 5%*)	68,956,655	7.508	6,896
Publik warkat/*Script public* (masing-masing di bawah 5%/ *each below 5%*)	2,143,445	0.233	214
	918,492,750	100.000	91,849

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. CAPITAL STOCK (continued)*

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	2022 — Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares subscribed and fully paid*	2022 — Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)*	2022 — Jumlah/ *Total*
PT Penta Widjaja Investindo	335,766,850	36.556	33,577
PT Sarana Ledaun	280,747,950	30.566	28,075
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,707,300	25.336	23,271
Patrick Rudianto Widjaja	6,435,700	0.701	643
Charise N Soemarno W	6,408,000	0.698	641
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners:*			
Chandra Natalie Widjaja	4,172,400	0.454	417
Meity Tjiptobiantoro	80,850	0.009	8
Publik tanpa warkat/*Scripless public* (masing-masing di bawah 5%/ *each below 5%*)	50,013,665	5.445	5,001
Publik warkat/*Script public* (masing-masing di bawah 5%/ *each below 5%*)	2,160,035	0.235	216
	918,492,750	100.000	91,849

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

As at 31 December 2023 and 2022, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	2023	2022	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1,400	1,400	*Issuance of 708,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990*
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11,875	11,875	*Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2,952	2,952	*Conversion of convertible bonds into shares in 1995*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22,960	22,960	*Conversion of convertible bonds into shares in 1996*
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38,878)	(38,878)	*Distribution of bonus shares in 1996*
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8,748	8,748	*Distribution of stock dividends in 2006*
	9,057	9,057	

23. SALDO LABA – DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1 tanggal 11 Mei 2022 dari Miki Tanumiharja S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2021 kepada para pemegang saham sebesar Rp295 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp270,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 63 tanggal 18 April 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham sebesar Rp325 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp298,5 miliar. Seluruh dividen telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2023. Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 8 November 2023, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2023 kepada pemegang saham sejumlah Rp27,6 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the 2022 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 1 dated 11 May 2022 from Miki Tanumiharja S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2021 financial year to shareholders of Rp295 (full Rupiah) per share or a total of Rp270.9 billion. As at 31 December 2022, all dividends have been paid.

Based on the 2023 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 63 dated 18 April 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2022 financial year to shareholders of Rp325 (full Rupiah) per share or a total of Rp298.5 billion. All dividends have been paid on 12 May 2023. Based on the decision of the Company's Board of Directors, on 8 November 2023, the Directors decided to distribute interim dividends for the year of 2023 to shareholders amounting to Rp27.6 billion. As at 31 December 2023, all interim dividends have been paid.

25. LABA PER SAHAM / *25. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	457,037	478,138	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	918,492,750	918,492,750	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari operasi yang dilanjutkan	498	521	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from continuing operations*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows:

	2023	2022	
Susu, makanan ringan dan barang konsumen	13,663,247	12,215,781	*Milk, snacks and consumer products*
Gas (LPG), kompor, dan blender	283,085	377,213	*Gas (LPG), stove and blender*
Buku pendidikan	263,803	383,883	*Educational books*
Lain-lain	-	652	*Others*
	14,210,135	12,977,529	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total revenue.

Seluruh pendapatan di atas disajikan secara bruto dikarenakan Grup bertindak sebagai prinsipal.

All revenues above are presented on a gross basis due to the Group acts as principal.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

	2023	2022	
Persediaan awal	1,026,381	919,322	*Beginning inventories*
Pembelian			*Purchases*
Barang dagangan	12,884,660	11,768,512	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	202,015	252,127	*Raw and packaging materials*
Persediaan akhir	(959,133)	(1,026,381)	*Ending inventories*
Diskon prinsipal	(404,307)	(404,992)	*Discount from principals*
	12,749,616	11,508,588	
Biaya tenaga kerja langsung	31,486	31,384	*Direct labor*
Provisi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	14,749	3,240	*Provision for impairment of inventories (Note 8)*
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13,630	9,992	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	7,559	13,952	*Repair and maintenance*
Sewa	3,205	494	*Rental*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	938	260	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
	12,821,183	11,567,910	

Persentase pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar nihil pada tahun 2023 (2022: 5,29%) (Catatan 31).

Percentage of purchases of inventories from related party was nil in 2023 (2022: 5.29%) (Note 31).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp8,2 triliun dan Rp7,7 triliun.

In 2023 and 2022, the purchase of inventories exceeding 10% of the net purchase is made with PT Sari Husada amounting to Rp8.2 trillion and Rp7.7 trillion, respectively.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2023	2022	
Gaji dan upah	211,563	202,052	*Salaries and wages*
Pengiriman barang dan distribusi	184,517	189,841	*Delivery of goods and distribution*
Komisi	57,956	97,646	*Commission*
Sewa	52,583	47,186	*Rental*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	26,447	27,722	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Transportasi	21,765	19,001	*Transportation*
Administrasi kantor dan rapat	12,776	9,025	*Office administration and meetings*
Asuransi	4,179	4,350	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	4,050	3,663	*Repairs and maintenance*
Utilitas	3,324	3,524	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	10,548	5,870	*Others (each below Rp3 billion)*
	589,708	609,880	

28. BEBAN USAHA (lanjutan) / *28. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2023	2022	
Gaji dan upah	227,271	197,061	*Salaries and wages*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	8,560	8,692	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Sewa gudang	6,532	5,452	*Warehouse rental*
Administrasi kantor dan rapat	5,321	5,055	*Office administration and meetings*
Amortisasi (Catatan 13)	4,880	4,823	*Amortisation (Note 13)*
Komunikasi	4,399	4,103	*Communication*
Perbaikan dan pemeliharaan	4,000	3,448	*Repair and maintenance*
Jasa profesional dan hukum	3,867	1,202	*Professional and legal fees*
Biaya bank	3,800	6,453	*Bank charges*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	8,771	11,039	*Others (each below Rp3 billion)*
	277,401	247,328	

29. LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHERS, NET*

	2023	2022	
Pendapatan penghapusan utang jaminan tabung	10,463	2,037	*Gain from disposal of gas cylinder security deposit*
Keuntungan dari kenaikan nilai reksadana	7,962	19,198	*Gain from increase in value of mutual funds*
Penghasilan sewa	6,778	5,068	*Rental income*
Kerugian selisih kurs - neto	3,014	3,714	*Foreign exchange loss - net*
Penjualan barang bekas	2,010	1,834	*Sales of scrap*
Lain-lain	13,100	13,049	*Others*
	43,327	44,900	

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA / *30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

a. Aset pensiun / *a. Pension asset*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2023 dan 2022 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 29 Desember 2022) adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2023 and 2022 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated 17 January 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated 22 December 2022), are as follows:

	2023	2022	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6.50% per tahun/*per annum*	6.80% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0.00%	0.00%	*Defined pension benefits incremental rate*
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	8.00%	6.00%	*Expected rate of return on plan assets*

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 4,30 tahun (2022: 5,10 tahun) untuk Perusahaan dan 4,75 tahun (2022: 5,93 tahun) untuk BGI.

The expected average remaining service period of the employees as at 31 December 2023 is 4.30 years (2022: 5.10 years) for the Company and 4.75 years (2022: 5.93 years) for BGI.

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

a. Aset pensiun (lanjutan) / ***a. Pension asset*** *(continued)*

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as at 31 December 2023 and 2022 based on the actuarial reports is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,567	7,344	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset DPTRS	(23,621)	(25,159)	*Fair value of DPTRS assets*
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(17,054)	(17,815)	*Excess of fair value of assets over actuarial obligation*
Dampak pembatasan aset pensiun	72	421	*Impact from pension asset ceiling*
	(16,982)	(17,394)	

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

	2023	2022	
Obligasi	69%	68%	*Bonds*
Deposito berjangka	17%	17%	*Time deposits*
Reksadana	13%	13%	*Mutual funds*
Saham	1%	2%	*Shares*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(1,183)	(861)	*Net interest income on the net defined benefits obligation*
Beban jasa kini	303	383	*Current service cost*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(880)	(478)	*Total amounts recognised in profit or loss*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	412	(806)	*Actuarial loss/(gain)*
Tingkat pengembalian yang diharapkan	1,258	1,252	*Expected return on investments*
Perubahan atas dampak batasan aset	(378)	(1,376)	*Change in the effect of asset ceiling*
Jumlah yang diakui dalam kerugian/(penghasilan) komprehensif lain	1,292	(930)	*Total amounts recognised in other comprehensive loss/(income)*

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan) / *PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

a. Aset pensiun (lanjutan) / *Pension asset (continued)*

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements of pension asset for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Aset awal tahun	17,394	15,879	*Asset at beginning of year*
Penghasilan manfaat pensiun	880	478	*Pension income*
(Beban)/penghasilan komprehensif lain	(1,292)	930	*Other comprehensive (expense)/income*
Pembayaran iuran	-	107	*Contribution payment*
Aset akhir tahun	16,982	17,394	*Asset at end of year*

Sensitivitas dari asset pension terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension asset to changes in the weighted actuarial principal assumptions as at 31 December 2023 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak naik/(turun) pada asset pensiun/ *Impact on pension asset increase/(decrease)* Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(6,487)	6,994	*Discount rate*

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Expected benefit payments to employees in future years are as follows:

	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	1,108	1,428	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	8,463	5,059	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	900	5,885	*More than 5 years*
	10,471	12,372	

b. Liabilitas imbalan kerja / *Employee benefit liabilities*

	2023	2022	
Imbalan pascakerja	100,874	89,410	*Post-employment benefits*
Nilai wajar aset program	(2,163)	(3,156)	*Fair value of plan assets*
	98,711	86,254	

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan) / ***b. Employee benefit liabilities*** *(continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2023 dan 2022 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 29 Desember 2022) adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2023 and 2022 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated 17 January 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated 29 December 2022), are as follows:

	2023	2022	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji	7.00-8.00% per tahun/*per annum*	7.00% per tahun/*per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6.60-6.80% per tahun/*per annum*	7.30-7.40% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0.00%	0.00%	*Defined pension benefits incremental rate*
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	8.00%	6.00%	*Expected rate of return on plan assets*

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas awal tahun	89,410	91,683	*Balance at beginning of year*
Akuisisi entitas anak	-	1,438	*Acquisition of subsidiary*
Beban imbalan kerja	5,381	8,162	*Benefits expense*
(Penghasilan)/beban komprehensif lain:			*Other comprehensive (income)/expense:*
Penyesuaian atas kewajiban	685	(919)	*Experience adjustments on obligation*
Perubahan asumsi keuangan	11,754	835	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi pengalaman	1,201	332	*Changes in experience assumption*
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	-	(3,225)	*Adjustment due to changes in benefit attribution method*
Pembayaran imbalan	(7,557)	(8,896)	*Benefits payments*
Saldo akhir tahun	100,874	89,410	*Balance at end of year*
Aset program yang tidak memenuhi kriteria dari perspektif akuntansi	95,849	95,241	*Unqualified plan asset from an accounting perspective*

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan) / ***b. Employee benefits liabilities*** *(continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut: / *The employee benefit costs recognised in the profit or loss are as follows:*

	2023	2022	
Beban jasa kini	10,361	7,308	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	(11,668)	(5,442)	*Past service cost and gain on settlement*
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	685	(250)	*Adjustment due to changes in benefit attribution method*
Beban bunga	6,003	6,546	*Interest expense*
	5,381	8,162	

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The employee benefit costs recognised in other comprehensive income are as follows:*

	2023	2022	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	13,640	(2,977)	*Actuarial loss/(gain)*
Hak pengembalian	(72)	(52)	*Return on reimbursement right*
	13,568	(3,029)	

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset program manfaat pasti pascakerja berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar Rp95,8 miliar (2022: Rp95,2 miliar), yang secara akuntansi tidak dapat disajikan saling hapus terhadap liabilitas, disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2023, the total fair value of the investment on plan assets based on fair value hierarchy Level 2 in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounting to Rp95.8 billion (2022: Rp95.2 billion), which cannot be accounted to offset the liabilities, is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka, yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2023 and 2022, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits, which did not have quoted market prices.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligation is as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak naik/(turun) pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation increase/(decrease)*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(91,137)	108,984	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	108,831	(92,103)	*Future salary increase*

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program imbalan kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Employee benefits liabilities *(continued)*

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	3,327	4,506	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	31,420	25,092	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	666,934	638,822	*More than 5 years*
	701,681	668,420	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki hubungan berelasi dengan PT Wyeth Indonesia sebagai entitas sepengendalian melalui PT Penta Widjaja Investindo, salah satu pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 1 Januari 2023, PT Penta Widjaja Investindo melepas kepemilikan saham mereka atas PT Wyeth Indonesia, oleh karena itu, PT Wyeth Indonesia sudah tidak lagi merupakan pihak berelasi Grup selama tahun berjalan.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related party. As at 31 December 2022, the Group had one related party relationship with PT Wyeth Indonesia as an entity under common control through PT Penta Widjaja Investindo, one of the Company's shareholders. On 1 January 2023, PT Penta Widjaja Investindo disposed their ownership of shares in PT Wyeth Indonesia, therefore PT Wyeth Indonesia is no longer the Group's related party during the year.

Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions and accounts with related party are as follows:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2023	2022	2023	2022	
PT Wyeth Indonesia	-	7,684	-	0.18%	*PT Wyeth Indonesia*

Piutang berasal dari transaksi usaha normal dan tidak dikenakan bunga.

The receivables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the financial condition of the related party, management believes that such receivables are fully collectible, accordingly, no allowance for impairment has been provided.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY** (continued)*

b. Utang usaha dan pembelian

b. Trade payables and purchases

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	2023	2022	2023	2022	
PT Wyeth Indonesia	-	262,818	-	12.30%	*PT Wyeth Indonesia*

Utang berasal dari transaksi usaha normal dan tidak dikenakan bunga.

The payables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchases*		
	2023	2022	2023	2022	
Pembeliaan barang dagangan PT Wyeth Indonesia	-	686,360	-	5.29%	*Purchases of inventories PT Wyeth Indonesia*

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ *Percentage to total related expense*		
	2023	2022	2023	2022	
Perusahaan					***The Company***
Gaji dan manfaat	9,244	11,656	3.34%	4.71%	*Salaries and benefits*
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	26,755	32,550	9.64%	13.16%	*Other short-term benefits*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Gaji dan manfaat	20,671	20,980	7.45%	8.48%	*Salaries and benefits*

d. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022.

d. There were no sales to related party and no outstanding trade receivables from related party in 2023 and 2022.

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam divisi operasi berikut yang menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into the following operating divisions, which become the basis of reporting primary segment information of the Group:

Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga

Food and consumer products
- *Food and consumer products distribution*

Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan *rice cooker*.

Gas (LPG) and other kitchen appliances
- *Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution.*

Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

Books
- *Distribution of educational and science books*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

The following table presents business segment information:

	2023					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	**Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ *Gas (LPG) and other kitchen appliances***	**Buku/ *Books***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Penjualan eksternal	13,663,247	317,864	263,803	(34,779)	14,210,135	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	514,463	44,213	19,259	(12,765)	565,170	*Segment results*
Penghasilan bunga	21,433	6,545	1,418	-	29,396	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(6,496)	(358)	(197)	-	(7,051)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	529,400	50,400	20,480	(12,765)	587,515	*Profit before income tax*
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	4,390,450	278,664	115,310	(218,418)	4,566,006	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2,127,507	226,011	19,356	(7,220)	2,365,654	*Segment liabilities*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ *Gas (LPG) and other kitchen appliances*	Buku/ *Books*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Penjualan eksternal	12,282,406	377,213	383,883	(65,973)	12,977,529	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	540,592	44,130	45,782	(33,193)	597,311	*Segment results*
Penghasilan bunga	7,132	4,685	510	-	12,327	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(4,416)	(126)	(189)	-	(4,731)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	543,308	48,689	46,103	(33,193)	604,907	*Profit before income tax*
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	3,927,610	289,143	123,681	(161,482)	4,178,952	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	1,859,375	236,444	44,134	(6,290)	2,133,663	*Segment liabilities*

33. PERIKATAN / *33. COMMITMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp6,2 miliar.

As at 31 December 2023, the Group has capital commitment amounting to Rp6.2 billion.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2023		2022		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah setara/ *Equivalent in* Rp	Mata uang asing *Foreign currency*	Jumlah setara/ *Equivalent in* Rp	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	USD275,515	4,248	USD318,957	5,017	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liability***
Utang usaha	(USD108,780)	(1,677)	(USD94,769)	(1,491)	*Trade payables*
		2,571		3,526	

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto, dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa porsi jangka pendek, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas sewa dan pinjaman bank dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan tabung diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena kemungkinan pengembalian deposit dalam bentuk uang sangat kecil serta waktu pengembalian yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, trade and other payables, accruals, current portion of lease liabilities and short-term employee benefit liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Lease liabilities and bank loan are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has non-current deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair value of the deposit for gas cylinders is estimated approximating the carrying value because the probability of cash refund is very low and timing for refund is uncertain.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan Grup tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Group is exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Group's financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimise the potential losses that could impact the financial performance of the Group. The Group' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Saat ini, risiko Grup tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Grup disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Grup untuk modal kerja, serta deposito berjangka Grup. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp337 juta sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk simpanan di bank dan deposito berjangka, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “A-” ke “AAA” dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Risk management

i. Market risk

a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Group is Rupiah. Currently, the Group is not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Group foreign currency exposures are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Group’s loans for working capital purposes and time deposits of the Group. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Group to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As at 31 December 2023, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp337 million as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

ii. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, and long-term and short-term investments.

For cash in banks and time deposit, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit atas kas pada bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management** (continued)*

ii. Credit risk (continued)

The credit quality of cash in banks, time deposits, short and long-term investments are as follows:

	2023	2022	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Lokal:			***Local:***
Fitch			***Fitch***
- AAA	374,280	229,267	*AAA* -
- AA+	76,410	52,863	*AA+* -
- AA	1,890	934	*AA* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	814,251	647,373	*AAA* -
- AA-	7	16	*AA-* -
- A	55,074	207,078	*A* -
	1,321,912	1,137,531	
Internasional:			***International:***
Fitch			***Fitch***
- AAA+	-	2,910	*AAA+* -
	1,321,912	1,140,441	

Grup terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Berdasarkan kebijakan Grup, semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

The Group is exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimise this risk, the Group sets a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Group's policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

Grup juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

The Group also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Group continuously monitors their credit portfolio and aging of receivables, and manages the collection of receivables.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management** (continued)*

ii. Credit risk (continued)

	31 Desember/*December* 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but* not impaired**	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1,045,363	-	-	1,045,363	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	177,851	-	-	177,851	*Short-term investments*
Piutang usaha	1,075,630	283,783	6,935	1,366,348	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	211,470	-	-	211,470	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	99,317	-	-	99,317	*Long-term investments*
Dana pensiun	95,849	-	-	95,849	*Pension fund*
Aset lain-lain	8,418	-	-	8,418	*Other assets*

	31 Desember/*December* 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but* not impaired**	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	579,830	-	-	579,830	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	491,782	-	-	491,782	*Short-term investments*
Piutang usaha	1,044,908	286,047	7,655	1,338,610	*Trade receivables*
Piiutang lain-lain	258,266	-	-	258,266	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	69,327	-	-	69,327	*Long-term investments*
Dana pensiun	95,241	-	-	95,241	*Pension fund*
Aset lain-lain	5,373	-	-	5,373	*Other assets*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2023 and 2022, the maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Credit risk arising from the financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Grup memiliki liabilitas yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, dan uang jaminan.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management** (continued)*

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Group invests the excess cash in time deposits, short term and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

The Group has liabilities consisting of bank loan, trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and security deposits.

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

	31 Desember/*December* 2023					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 tahun/ *year***	**≥ 1 – 3 tahun/ *years***	**≥ 3 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman bank	-	9,557	17,356	55,064	81,977	*Bank loans*
Utang usaha	-	1,629,440	-	-	1,629,440	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	129,924	-	-	129,924	*Other payables*
Akrual	-	38,820	-	-	38,820	*Accruals*
Uang jaminan	-	1,496	-	195,403	196,899	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	33,835	55,497	24,152	113,484	*Lease liabilities*
	-	1,843,072	72,853	274,619	2,190,544	

	31 Desember/*December* 2022					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 tahun/ *year***	**≥ 1 – 3 tahun/ *years***	**≥ 3 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	-	1,565,241	-	-	1,565,241	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	84,355	-	-	84,355	*Other payables*
Akrual	-	36,125	-	-	36,125	*Accruals*
Uang jaminan	-	-	-	209,126	209,126	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	22,357	27,842	5,666	55,865	*Lease liabilities*
	-	1,708,078	27,842	214,792	1,950,712	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen modal / ***Capital management***

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

37. AKTIVITAS NON-KAS / *NON-CASH ACTIVITIES*

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	2023	2022	
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	284	1,081	*Unrealised gain on increase in fair value of investment*
Perolehan aset hak-guna	92,513	9,211	*Acquisition of right-of-use assets*
Penambahan aset tetap melalui utang	31,331	-	*Additions of fixed assets through payables*

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *NET DEBT RECONCILIATION*

	Pinjaman bank/ *Bank loan*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
Utang bersih pada 1 Januari 2022	-	45,474	*Net debt as at 1 January 2022*
Akuisisi liabilitas sewa	-	34,060	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(28,304)	*Payment of lease liabilities*
Saldo per 31 Desember 2022	-	51,230	*Balance as at 31 December 2022*
Penerimaan pinjaman bank	65,665	-	*Proceed from bank loan*
Akuisisi liabilitas sewa	-	79,337	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(33,630)	*Payment of lease liabilities*
Saldo per 31 Desember 2023	65,665	96,937	*Balance as at 31 December 2023*

39. INFORMASI TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY INFORMATION*

Informasi tambahan pada halaman berikut adalah informasi keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The supplementary information on the following pages represents the financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (parent entity only), which represents the Company's investment in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 1/1 - *Appendix*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	944,704	477,243	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	116,159	350,260	*Short-term investments*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Pihak ketiga	1,345,011	1,327,905	*Third parties -*
Pihak berelasi	-	40	*Related party -*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Pihak ketiga	200,425	240,599	*Third parties -*
Pihak berelasi	-	7,684	*Related party -*
Persediaan	874,736	942,400	*Inventories*
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	15,489	13,389	*Prepaid taxes and claims for tax refunds*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	22,373	9,753	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar	3,518,897	3,369,273	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	4,143	-	*Deferred tax assets*
Penyertaan saham pada entitas anak	210,374	153,382	*Investments in shares of subsidiaries*
Aset tetap	20,311	23,783	*Fixed assets*
Aset hak-guna	87,606	55,994	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	4,962	14,756	*Intangible assets*
Aset pensiun	16,982	17,395	*Pension asset*
Dana pensiun	84,607	84,049	*Pension fund*
Investasi jangka panjang	26,890	9,887	*Long-term investment*
Aset tidak lancar lain-lain	5,759	5,822	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	461,634	365,068	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	3,980,531	3,734,341	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 1/2 - *Appendix*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

	2023	2022	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak berelasi	-	262,818	*Related party -*
- Pihak ketiga	1,614,470	1,280,793	*Third parties -*
Utang pajak:			*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	40,913	37,359	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya	6,064	8,098	*Other taxes -*
Utang lain-lain	93,291	77,330	*Other payables*
Akrual	33,019	27,105	*Accruals*
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	21,120	18,395	*Lease liabilities - current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46,285	35,322	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,855,162	1,747,220	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Uang jaminan	854	846	*Security deposits*
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	48,240	28,570	*Lease liabilities - non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	84,783	73,850	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	-	1,583	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	133,877	104,849	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	1,989,039	1,852,069	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			*Authorised - 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91,849	91,849	*Issued and fully paid - 918,492,750 shares*
Tambahan modal disetor	9,057	9,057	*Additional paid-in capital*
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(60,830)	(60,830)	*Differences due to changes in the equity of a subsidiary*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Dicadangkan	18,370	18,370	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	1,933,046	1,823,826	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	1,991,492	1,882,272	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,980,531	3,734,341	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 2 - *Appendix*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

	2023	2022	
Pendapatan	13,603,951	12,267,961	***Revenues***
Beban pokok penjualan	(12,426,896)	(11,164,713)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	1,177,055	1,103,248	***Gross profit***
Beban penjualan	(461,173)	(441,017)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(225,183)	(199,103)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(4,753)	(4,416)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	40,145	32,570	*Dividend income*
Penghasilan keuangan	21,297	6,455	*Finance income*
Lain-lain, bersih	12,862	44,091	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	560,250	541,828	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(114,131)	(106,173)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	446,119	435,655	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive (loss)/income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(13,889)	2,074	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	3,055	(456)	*Related income tax*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(10,834)	1,618	***Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	435,285	437,273	***Total comprehensive income for the year***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*
Lampiran - 3 - *Appendix*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in Capital*	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in the equity of a subsidiary*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2022	91,849	9,057	(60,830)	18,370	1,657,508	1,715,954	***Balance as at 1 January 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	435,655	435,655	*Profit for the year*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	1,618	1,618	*Remeasurement of post employment benefits, net of tax*
Dividen kas	-	-	-	-	(270,955)	(270,955)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2022	91,849	9,057	(60,830)	18,370	1,823,826	1,882,272	***Balance as at 31 December 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	446,119	446,119	*Profit for the year*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	(10,834)	(10,834)	*Remeasurement of post employment benefits, net of tax*
Dividen kas	-	-	-	-	(326,065)	(326,065)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2023	91,849	9,057	(60,830)	18,370	1,933,046	1,991,492	***Balance as at 31 December 2023***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*
Lampiran - 4 - *Appendix*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	15,082,674	12,113,534	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(14,319,126)	(11,386,763)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(113,247)	(97,522)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	650,301	629,249	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	40,145	32,570	*Cash dividends received*
Penerimaan bunga	21,297	24,354	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	189	21	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(112)	(5,335)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(1,252)	(7,040)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan kepemilikan entitas anak	(85,416)	(113,053)	*Addition of the subsidiary's shares*
Perolehan aset hak-guna	(13,079)	(29,082)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Penempatan investasi jangka pendek	(320,120)	(1,463,600)	*Placement of short-term investments*
Pencairan investasi jangka pendek	565,098	1,468,600	*Redemption of short-term investments*
Penempatan investasi jangka panjang	(27,880)	(9,887)	*Placement of long-term investments*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	178,870	(102,452)	***Net cash flows generated from/ (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran bunga dan biaya bank	(4,753)	(4,416)	*Payment of interest and bank charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(30,892)	(1,200)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	(326,065)	(270,955)	*Cash dividends paid*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(361,710)	(276,571)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	467,461	250,226	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	477,243	227,017	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	944,704	477,243	***Cash and cash equivalents at year-end***

TIGARAKSA SATRIA
ALWAYS AHEAD

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

PT. Tigaraksa Satria, Tbk

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910
Phone : (021) 252 7300 / 252 7276
Email : Corporate@tigaraksa.co.id
Website : www.tigaraksa.co.id